

# 2021

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## STRATEGIC PARTNERSHIP FOR A BETTER FUTURE

KEMITRAAN STRATEGIS  
UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK



### Chandra Asri

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

#### Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 7  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta, 11410, Indonesia  
Phone: (62-21) 530 7950  
Fax: (62-21) 530 8930

#### Site Office

##### Chandra Asri Plant, Ciwandan Site

Jl. Raya Anyer Km. 123  
Ciwandan, Cilegon  
Banten 42447, Indonesia  
Phone: (62-254) 601 501  
Fax: (62-254) 601 838/843

##### Chandra Asri Plant, Puloampel Site

Desa Mangunreja  
Puloampel, Serang  
Banten 42456, Indonesia  
Phone: (62-254) 575 0080  
Fax: (62-254) 575 0085

[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)





Chandra Asri

# STRATEGIC PARTNERSHIP FOR A BETTER FUTURE

KEMITRAAN STRATEGIS  
UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK



## 2021

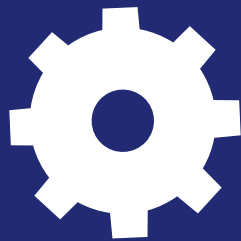
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk





**Chandra Asri**



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2021 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Dokumentasi foto yang tercantum pada Laporan Tahunan ini diambil sebelum pandemi COVID-19.

The 2021 Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (later stated as the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for 1 January 2021 to 31 December 2021. The Annual Report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents as outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOK.04/2021 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies Reports.

This Annual Report discloses statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial results of the Company that are prepared based on the accountable factual data. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the Company's current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

All documentations in this Annual Report were taken prior to COVID-19 pandemic.



# STRATEGIC PARTNERSHIP FOR A BETTER FUTURE

KEMITRAAN STRATEGIS UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK

**Pada tahun 2021, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) menuntaskan kemitraan senilai Rp15,5 triliun dengan Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), perusahaan asal Thailand yang fokus pada bisnis pengolahan minyak. Melalui kemitraan ini, Thaioil memperoleh kepemilikan 15% saham di Perseroan.**

**Bersama Thaioil dan pemegang saham lainnya serta seluruh karyawan, Perseroan akan membangun kompleks petrokimia kedua (CAP2), sehingga menggandakan hasil produksi Perseroan menjadi lebih dari 8 juta ton per tahun. Meningkatnya kemampuan produksi ini akan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional, karena selama ini sebagian besar produk petrokimia masih didatangkan melalui impor, sehingga menjadi beban neraca perdagangan.**

In 2021, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) entered into a partnership agreement worth Rp15.5 trillion with Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), a company from Thailand that focuses on the oil processing business. Through this partnership, Thaioil gains a 15% stake in the Company.

Together with Thaioil, other shareholders and all employees, the Company will build the second petrochemical complex (CAP2), thereby doubling the Company's production to more than 8 million tons per year. This increased production capacity will make a major contribution to the national economy, since most of the petrochemical products are still imported, thus weighing on the trade balance.

# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY



2018

### MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MENCAPAI PERTUMBUHAN YANG KOKOH DAN BERKELANJUTAN

#### STRENGTHENING FOUNDATIONS TO ACHIEVE ROBUST AND SUSTAINABLE GROWTH

Perseroan terus memperkuat landasan usahanya di sepanjang tahun 2018 dengan meningkatkan fokus terhadap keberlanjutan, baik dari segi integrasi usaha dan diversifikasi produk, serta pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan kinerja operasional yang membanggakan dan kinerja keuangan yang tetap solid. Berbagai strategi dan pencapaian tersebut merupakan landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Throughout 2018, the Company continuously strengthened its business foundation by increasing its focus on sustainability both in terms of business integration and product diversification, as well as upholding responsibilities to stakeholders. As a result, we posted satisfying operational and solid financial performance. These strategies and achievements have established a strong foundation for us to achieve robust and sustainable growth. The Company is committed to continuously growing and strengthening our leadership position through integration, development of human capital as well as preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.



2019

### MEMBANGUN KEMITRAAN, BERTUMBUH BERSAMA

#### BUILDING PARTNERSHIPS, GROWING TOGETHER

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan menjajaki beberapa inisiatif strategis dengan mitra kerja utama sebagai langkah untuk membangun bisnis dan terus bertumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga merupakan inti dari narasi baru milik Perseroan pada tahun 2019 yaitu "Your Growth Partner". Melalui sinergi dan kemitraan yang lebih kuat, kami percaya kami akan mampu berkontribusi dan terus bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dan menghadirkan produk petrokimia yang unggul.

Throughout 2019, the Company explored several strategic initiatives with key partners as a step to build businesses and grow sustainably with all stakeholders. This also highlights the Company's new narrative in 2019, "Your Growth Partner". Through stronger synergies and partnerships, we are poised to contribute and deliver superior petrochemical products.



2020

## MENJAGA KETAHANAN DAN MENGHANTARKAN KEUNGGULAN

### MAINTAINING RESILIENCE & DELIVERING EXCELLENCE

Ketidakpastian ekonomi serta tantangan-tantangan yang datang dari kondisi eksternal sepanjang tahun 2020 berhasil dilalui Chandra Asri dengan baik. Kinerja seluruh sektor bisnis yang terhambat mendorong Perseroan untuk mewujudkan berbagai perbaikan serta bekerja lebih keras dan cerdas.

Semangat survival diinisiasi dan memacu seluruh elemen Perseroan. Dengan mematuhi protokol keselamatan yang ketat, Chandra Asri tetap melanjutkan operasinya untuk memenuhi permintaan domestik dan terus menjadi pilar utama pertumbuhan industri hilir petrokimia.

Dengan strategi-strategi yang tepat di sepanjang tahun 2020, Perseroan semakin menegaskan posisi sebagai entitas yang kuat dan berdaya tahan. Ini dibuktikan dengan keunggulan operasional dan ketahanan finansial Perseroan.

Dari aspek operasional, Chandra Asri menyelesaikan pembangunan pabrik MTBE & B1 pertama di Indonesia, mulai mengoperasikan *Enclosed Ground Flare* di kompleks petrokimia dengan total investasi sebesar US\$14 juta untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, serta menjalin kerja sama resmi dengan Siemens dan Bentley untuk membangun sistem *digital twin* pertama untuk industri petrokimia di Indonesia.

Sementara dari aspek finansial, Chandra Asri tetap dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Perseroan memperoleh fasilitas keuangan dari mitra bank dan berhasil menerbitkan obligasi 1 triliun Rupiah yang 100% terserap secara penuh bahkan dalam masa-masa sulit ini. Selain itu, Chandra Asri

juga menandatangani *trade finance* dan *committed unsecured revolving credit facility* sebesar 1,6 miliar Thai Baht (setara US\$50 juta) dengan KASIKORNBANK, salah satu bank terkemuka di Thailand. Hal ini menunjukkan kepercayaan para mitra terhadap profil keuangan Chandra Asri yang solid di tengah pandemi.

Dengan menjaga komitmen dan konsistensi, Chandra Asri akan terus berusaha untuk memberikan kinerja terbaik bagi Indonesia. Perseroan terus mendorong sinergi antar seluruh elemen, memperkuat kinerja dan mempertahankan fondasi yang kokoh untuk menjaga pertumbuhan usaha.

Chandra Asri managed to survive through economic uncertainties and challenges from external conditions throughout 2020. The performance of all business sectors that is currently being hampered has driven the Company to improve, work harder, and smarter.

The spirit of survival spurred all the Company's elements. By implementing strict safety protocols, Chandra Asri continues its operation to meet domestic market demand and to continue to be main pillar of growth for the downstream of petrochemical industry.

Through well-planned strategies throughout 2020, the Company has increasingly asserted its position as a strong and resilient entity. It is manifested through operational excellence and financial stability.

In terms of operations, the Company completed the construction of the first MTBE & B1 plants in Indonesia, started operating the Enclosed Ground Flare in its petrochemical complex with total investment of US\$14 million to minimize environmental and social impact, as well as collaborated with Siemens and Bentley to develop Indonesia's first digital twin system for the petrochemical industry in Indonesia.

In terms of financial, the Company is still trusted by its stakeholder. The Company obtained financial facilities from its financial partners and successfully issued 1 trillion Rupiah bond which was 100% fully subscribed even in these challenging times. In addition, the Company also signed a 1.6 billion Thai Baht (US\$50 million-equivalent) trade finance and committed unsecured revolving credit facility with KASIKORNBANK, one of Thailand's leading bank. This shows the Bank's confidence in Chandra Asri's solid financial profile despite the pandemic.

Through strong commitment and consistency, the Company strives to perform our best for Indonesia. The Company continues to synergize all elements of the Company, to strengthen performance and to actualize a solid foundation towards business sustainability.



# TERKEMUKA DAN TERPILIH

## LEADING AND PREFERRED

Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menempatkannya pada posisi yang lebih baik di industri petrokimia Indonesia. Sejumlah fasilitas pabrik dengan skala yang besar dan terintegrasi mulai dari hulu menuju hilir menjadikan Perseroan sebagai produsen pilihan karena mampu menawarkan ragam produk yang sangat luas dan berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

The Company has many advantages that place it in a better position in the petrochemical industry in Indonesia. A number of big-scale and integrated plant facilities from upstream to downstream has made the Company a preferred producer due to its ability to offer a very wide range of high quality products for its customers.

### PERUSAHAAN PETROKIMIA TERBESAR DAN TERINTEGRASI DI INDONESIA

Kami adalah produsen petrokimia Indonesia terbesar dengan pabrik yang terintegrasi yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia.

### PRODUSEN DOMESTIK TUNGGAL YANG MENGOPERASIKAN NAPHTHA CRACKER

Kami mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker terintegrasi di Indonesia, yakni di Cilegon, Banten, untuk memproduksi Olefins dan Polyolefins berkualitas tinggi.

### PRODUSEN DOMESTIK TUNGGAL PRODUK STYRENE MONOMER, BUTADIENE, STYRENE BUTADIENE RUBBER, METHYL TERT-BUTYL ETHER DAN BUTENE-1

Kami menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi Styrene Monomer (sejak tahun 2007) dan Butadiene (sejak tahun 2013). Selain itu, sejak tahun 2018, kami menjadi produsen tunggal untuk produk Styrene Butadiene Rubber (karet sintetis) melalui kerja sama dengan Compagnie Michelin Financiere (SA) (produsen ban multinasional). Di tahun 2020, kami memulai produksi Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1 yang pertama kali hadir di Indonesia.

### THE LARGEST AND INTEGRATED PETROCHEMICAL COMPANY IN INDONESIA

We are the largest world class petrochemical producer in Indonesia with integrated plants that utilize the most advanced technology and supporting facilities.

### SOLE DOMESTIC PRODUCER THAT OPERATES NAPHTHA CRACKER

We operate the one and only integrated Naphtha Cracker in Indonesia, that is in Cilegon, Banten, to produce high quality Olefins and Polyolefins.

### SOLE DOMESTIC PRODUCER FOR STYRENE MONOMER, BUTADIENE, AND STYRENE BUTADIENE RUBBER, METHYL TERT-BUTYL ETHER AND BUTENE-1

We are the only company in Indonesia that produces Styrene Monomer (since 2007) and Butadiene (since 2013). In addition, since 2018 we have become the sole producer for Styrene Butadiene Rubber (synthetic rubber) products through a cooperation with Compagnie Michelin Financiere (SA) (multinational tire producer). In 2020, we commenced the production of Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1, first of its kind in Indonesia.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities	iv	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	117	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility	
Kesinambungan Tema Theme Sustainability	2	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	119	Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup Responsibility to the Environment	274
<b>IKHTISAR KINERJA 2021</b> Performance Highlights 2021		<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis		Tanggung Jawab Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility on Occupational Health and Safety Aspect	277
Ikhtisar Keuangan 2021 2021 Financial Highlights	12	Tinjauan Industri Industry Overview	130	Tanggung Jawab Bidang Tanggung Jawab Produk/Layanan Pelanggan Responsibility on Product Responsibility/Customer Service	282
Ikhtisar Operasional Operating Highlights	13	Kinerja Operasional per Segmen Usaha Operating Performance by Business Segment	131	Tanggung Jawab terhadap Sosial Kemasyarakatan Responsibility to 293the Social Community	284
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14	Kinerja Produksi Production Performance	133	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners Members on PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Annual Report Year 2021	288
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18	Tinjauan Keuangan Financial Review	138	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	293
Peristiwa Penting 2021 Significant Events 2021	22	Kinerja Penjualan Sales Performance	142	REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK6 SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY	423
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report		<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance			
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	161		
Laporan Direksi Board of Directors Report	38	Dewan Komisaris Board of Commissioners	180		
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile		Direksi Board of Directors	190		
Identitas Perusahaan Corporate Identity	52	Komite Audit Audit Committee	203		
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	54	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	212		
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	60	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	216		
Kegiatan Usaha Business Activities	62	Manajemen Risiko Risk Management	226		
Wilayah Operasional Operational Area	63	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance for Public Company	244		
Produk Perusahaan Company's Products	66	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Human Resources			
Struktur Organisasi Organization Structure	70	Profil SDM HR Profile	255		
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	72	Pelatihan dan Pengembangan SDM HR Training and Development	256		
Profil Direksi Board of Directors Profile	90				
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	114				
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	115				

# IKHTISAR KINERJA 2021

## 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### ASPEK EKONOMI

#### ECONOMIC ASPECT

#### MANFAAT YANG DITERIMA PERSEROAN

##### Benefits Received by the Company

PENDAPATAN BERSIH (US\$ juta) Net Revenue (US\$ million)	
2021	2.580
	2,580
2020	1.806
2019	1.880

EBITDA (US\$ juta) EBITDA (US\$ million)	
2021	356
	356
2020	186
2019	180

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (US\$ juta) Net Profit for the Year (US\$ million)	
2021	152
	152
2020	51,5
2019	23

#### MANFAAT YANG DIDISTRIBUSIKAN PERSEROAN

##### Benefits Distributed by the Company

PENYALURAN DANA ESG (US\$ ribu) ESG Funding Distribution (US\$ thousand)	
2021	5.010
	5,010

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN (US\$ juta) Income Tax Payment (US\$ million)	
2021	56
	56
2020	15
2019	54

PEMBAYARAN KEPADA PEMASOK (US\$ juta) Payment to Supplier (US\$ million)	
2021	2.239
	2,239
2020	1.473
2019	1.549

### ASPEK SOSIAL

#### SOCIAL ASPECT

#### OKSIGEN CAIR UNTUK PASIEN COVID-19

Perseroan ikut berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19 melalui penyaluran bantuan oksigen cair sebanyak 420 ton. Oksigen tersebut disalurkan secara bertahap ke rumah-rumah sakit di Provinsi Banten dan DKI Jakarta. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan PT Air Liquide Indonesia, perusahaan pemasok gas untuk industri dan kesehatan.

#### LIQUID OXYGEN FOR COVID-19 PATIENTS

The Company contributed to the handling of COVID-19 pandemic through distribution of 420 tons of liquid oxygen. The oxygen was distributed gradually to hospitals in the Banten and DKI Jakarta province. In the implementation, the Company cooperated with PT Air Liquide Indonesia, a gas supply company for industry and health.



### SAMPAH PLASTIK UNTUK ASPAL

Perseroan bekerja sama dengan pengelola perumahan BSD City, Tangerang Selatan, mengembangkan aspal dengan campuran sampah plastik. Penerapan aspal plastik tersebut telah dilakukan di salah satu jalan yang ada di kawasan Barat BSD City. Total area yang telah diaspal seluas 15.518 m<sup>2</sup> yang berasal dari 5,37 ton sampah plastik atau setara dengan 3,58 juta lembar kantong plastik. Program yang sama juga direalisasikan di Kudus, Jawa Tengah, dengan area pengaspalan seluas 39.000 km<sup>2</sup>.

### PLASTIC WASTE FOR PLASTIC ASPHALT

The Company cooperated with the BSD City housing developer in South Tangerang to develop asphalt with plastic waste mix. The application of the plastic asphalt has been carried out on one of the roads in the West region of BSD City. The total area that has been paved is 15,518 m<sup>2</sup> originating from 5.37 tons of plastic waste or equivalent to 3.58 million pieces of plastic bags. The same program was also implemented in Kudus, Central Java, with the plastic asphalt covering an area of 39,000 km<sup>2</sup>.



### VAKSINASI GOTONG ROYONG

Untuk mendukung upaya pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 dan demi kesehatan masyarakat, Chandra Asri melaksanakan program "Vaksinasi COVID-19 Gotong Royong" bagi karyawan. Perseroan termasuk dalam 19 perusahaan pertama di Indonesia yang mulai melaksanakan program. Pelaksanaan vaksinasi yang disaksikan langsung secara virtual oleh Presiden RI Joko Widodo. Chandra Asri mendukung secara penuh dalam menyukseskan program vaksinasi nasional demi percepatan pemulihan ekonomi.

### "GOTONG ROYONG" VACCINATION

To support efforts to prevent the spread of the COVID-19 pandemic and for the sake of public health, Chandra Asri carried out the "Gotong Royong COVID-19 Vaccination" program for employees. The Company is one of the first 19 companies in Indonesia to implement this program. The implementation of the vaccination was witnessed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. Chandra Asri fully supports the success of the national vaccination program to accelerate economic recovery.

# ASPEK TATA KELOLA

## GOVERNANCE ASPECT

### PROPER HIJAU

Chandra Asri meraih predikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PROPER”) Hijau 2021 untuk kedua pabriknya di Puloampel dan Ciwandan. Penghargaan tahunan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) diserahkan secara daring oleh Wakil Presiden K.H. Ma’ruf Amin dan Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar dari Istana Wakil Presiden di Jakarta pada 28 Desember 2021.



### PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS ini merupakan saluran penyampaian informasi pelanggaran yang diberikan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan kepada Perseroan. Penerapan WBS merupakan bagian penting dari upaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga integritas Perseroan dalam menjalankan usaha.

### GREEN PROPER

Chandra Asri won the title of the Green 2021 Company Performance Rating Program in Environmental Management (“PROPER”) for its two plants in Puloampel and Ciwandan. The annual award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) was presented online by Vice President K.H. Ma’ruf Amin and Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar from the Vice Presidential Palace in Jakarta on 28 December 2021.



### IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS). The WBS is a channel provided to stakeholders, both internal and external, to submit reports on violations to the Company. The implementation of WBS is an important part of efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and maintain the integrity of the Company in running the business.



## KOMITE KEBERLANJUTAN

Sebagai wujud dari komitmen untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan telah membentuk komite khusus untuk praktik keberlanjutan Perseroan serta menunjuk seorang pejabat setingkat Direktur yang fokus pada penerapan keberlanjutan & ESG di lingkungan Chandra Asri. Kebijakan ini merupakan bagian penting dari pengembangan penerapan GCG Perseroan yang setiap tahun dievaluasi. Komite khusus serta pejabat setingkat Direktur ini secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan praktik keberlanjutan Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

## SUSTAINABILITY COMMITTEE

As a form of commitment to support the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company has formed a special committee for the Company's sustainability practices and appointed an official at the Director level who focuses on implementing sustainability & ESG in Chandra Asri's environment. This initiative is an important part of the development of the Company's GCG implementation which is evaluated annually. This dedicated committee and director-level official routinely evaluate the Company's sustainability policies and practices every 3 (three) months.

# ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

## ENVIRONMENTAL ASPECT

### PENGGUNAAN ARMADA FORKLIFT LISTRIK

Chandra Asri bermitra dengan BYD, produsen mobil listrik terkemuka di dunia, mengoperasikan 53 unit *forklift* listrik untuk kawasan pabrik Perseroan. Jumlah armada tersebut merupakan yang terbesar di Indonesia hingga saat ini yang dipasok oleh BYD.

*Forklift* tersebut menggunakan *baterai lithium iron phosphate* (LFP). Armada ini untuk mendukung fokus Perseroan dalam merealisasikan prinsip keberlanjutan. Setiap tahun, armada tersebut akan mengurangi 69.445 kg bahan bakar gas (LPG), menghemat 165.360 liter solar (solar), mereduksi 446.472 metrik kg karbondioksida (CO<sub>2</sub>), dan menghilangkan gas buang nitrogen oksida (NOx).



### USE OF ELECTRIC FORKLIFT FLEET

Chandra Asri partnered with BYD, the world's leading electric car manufacturer, to operate 53 units of electric forklifts for the Company's plant area. The number of these fleets is the largest in Indonesia to date supplied by BYD.

The forklift uses lithium iron phosphate (LFP) batteries. This fleet supports the Company's focus on realizing the principles of sustainability. Annually, the fleet will reduce 69,445 kg of gas fuel (LPG), save 165,360 liters of diesel (diesel), reduce 446,472 metric kg of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), and eliminate exhaust gases of nitrogen oxides (NOx).



### ENERGI SURYA CHANDRA ASRI

Perseroan melanjutkan kemitraannya dengan Total Solar DG untuk membangun instalasi panel surya atau *photovoltaic* (PV) kedua di kompleks petrokimia milik Chandra Asri di Cilegon, Banten. Instalasi panel surya pada atap ini akan mengalirkan listrik untuk area gudang, gedung laboratorium, dan stasiun pengisian untuk *forklift* listrik serta mampu mengurangi emisi CO<sub>2</sub> hingga 1.080 ton.

### CHANDRA ASRI SOLAR ENERGY

The Company continued its partnership with Total Solar DG to build a second solar panel or photovoltaic (PV) installation at Chandra Asri's petrochemical complex in Cilegon, Banten. The installation of solar panels on the roof will provide electricity for warehouse areas, laboratory buildings, and charging stations for electric forklifts and can reduce CO<sub>2</sub> emissions by up to 1,080 tons.

Panel tenaga surya ini menghasilkan tambahan daya listrik tenaga surya sebesar 1.500 megawatt- jam, setara dengan konsumsi 120 rumah tangga dan mampu mereduksi CO<sub>2</sub>, setara dengan menanam hampir 18.000 pohon. Proyek ini menyusul keberhasilan kerja sama instalasi panel surya pertama pada tahun 2019 untuk mengaliri listrik gedung perkantoran Chandra Asri di Cilegon.

This solar panel generates an additional 1,500 megawatt-hour of solar electricity, equivalent to the consumption of 120 households and is capable of reducing CO<sub>2</sub>, equivalent to planting nearly 18,000 trees. This project followed the successful collaboration of the first solar panel installation in 2019 to power the Chandra Asri office building in Cilegon.



## PENERAPAN KIMIA HIJAU

Ecolab, perusahaan global yang bergerak dalam bidang solusi sumber daya air, bermitra dengan Chandra Asri dalam mengimplementasikan *Green Chemistry* (Kimia Hijau) berteknologi canggih, untuk menerapkan standar keamanan dan lingkungan berstandar global. Kemitraan ini menegaskan kembali komitmen Perseroan untuk menerapkan model keberlanjutan dan pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam strategi perusahaan.

Melalui *Green Chemistry*, konsumsi air bisa dikurangi hingga 92,2 juta galon per tahun, menghemat energi 6 juta kilowatt, dan menurunkan emisi karbondioksida hingga 2.100 ton, menurunkan produksi air limbah sebanyak 472.000 ton, dan mengurangi pembuangan gas Nitrogen Oksida hingga 75%.

## APPLICATION OF GREEN CHEMISTRY

Ecolab, a global company engaged in water resources solutions, partners with Chandra Asri in implementing the state-of-the-art Green Chemistry; to implement global standard of safety and environmental. This partnership reaffirms the Company's commitment to implementing a sustainability model and the importance of environmental, social, and good governance aspects in corporate strategy.

Through Green Chemistry, water consumption can be reduced by up to 92.2 million gallons per year, save 6 million kilowatts of energy, and reduce carbon dioxide emissions by 2,100 tons, reduce wastewater production by 472,000 tons, and reduce nitrogen oxide gas emissions by 75%.



# IKHTISAR KEUANGAN 2021

## 2021 FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan US\$ | in thousands of US\$)

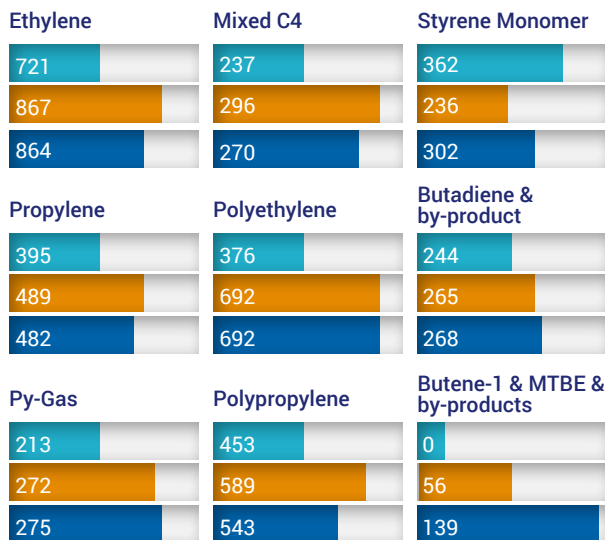
Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</b>	
Pendapatan Bersih	2.580.425	1.806.444	1.880.989	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2.235.404	1.641.322	1.709.877	Cost of Revenue
Laba Bruto	345.021	165.122	171.112	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	152.004	51.542	23.647	Net Profit (Loss) for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	152.121	51.352	22.882	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(117)	190	765	Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	152.089	51.716	24.177	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	152.200	51.530	23.434	Attributable to Owners of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(111)	186	743	Attributable to Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	0,0075	0,0026	0,0013	Basic Earnings (Loss) per Share
EBITDA	356.185	186.683	180.119	EBITDA
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>	
Jumlah Aset	4.993.060	3.593.747	3.451.211	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.065.395	1.782.319	1.690.219	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.927.665	1.811.428	1.760.992	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	0	0	0	Investment in Associate Entity
Modal Kerja Bersih	1.994.591	638.332	605.162	Net Working Capital
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratios</b>	
Marjin Laba Kotor (%)	13,4	9,1	9,1	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	5,9	2,9	1,3	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	2,2	1,1	0,8	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	3,1	1,7	1,8	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	0,7	1,0	1,0	Liability to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)	0,5	0,5	0,5	Liability to Assets Ratio (X)
Rasio Utang terhadap Modal (X)	0,3	0,3	0,3	Debt to Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	3,0	1,5	0,7	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	7,4	2,9	1,3	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%)	5,9	0,5	0,5	Return on Sales Ratio (%)

# IKHTISAR OPERASIONAL

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

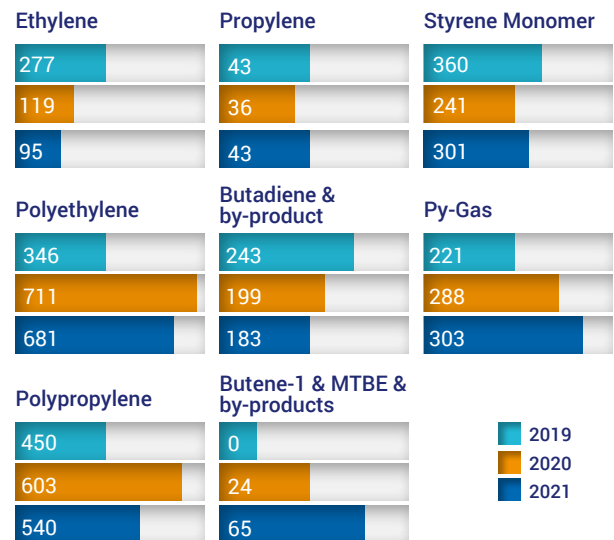
### VOLUME PRODUKSI Production Volume

(dalam kilo ton | in kilo tons)



### VOLUME PENJUALAN Sales Volume

(dalam kilo ton | in kilo tons)

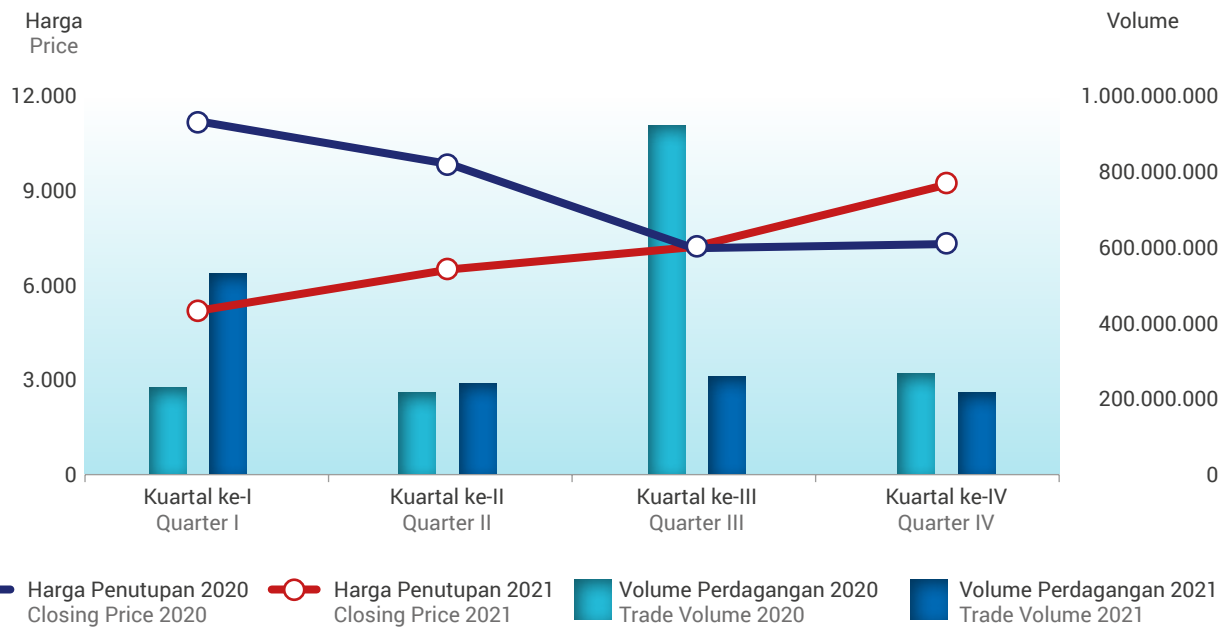


2019  
2020  
2021

## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
<b>2021</b>						
Kuartal   Quarter I	8.975	11.350	11.125	227.386.661	17.833.520.260	198.397.912
Kuartal   Quarter II	7.425	11.250	9.825	215.858.929	17.833.520.260	175.214.336
Kuartal   Quarter III	6.800	10.100	7.200	919.159.313	21.627.886.273	155.720.781
Kuartal   Quarter IV	6.800	7.825	7.325	263.265.149	21.627.886.273	158.424.266
<b>2020</b>						
Kuartal   Quarter I	5.225	10.475	5.250	527.792.418	17.833.520.260	93.625.981
Kuartal   Quarter II	5.025	9.050	6.500	231.951.405	17.833.520.260	115.917.882
Kuartal   Quarter III	6.350	7.625	7.200	254.459.611	17.833.520.260	128.401.346
Kuartal   Quarter IV	7.200	10.100	9.075	213.162.698	17.833.520.260	161.839.196



# AKSI KORPORASI

## CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan 3 (tiga) kali penawaran umum kepada publik, yaitu:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) 3 tahap III tahun 2021 senilai Rp1 triliun.
2. Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp15,5 triliun.
3. Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) 3 tahap IV tahun 2021 senilai Rp1 triliun.

Throughout 2021, the Company made 3 (three) public offerings, namely:

1. Rp1 trillion Sustainable Public Offering (PUB) 3 phase III of 2021.
2. Rp15.5 trillion Limited Public Offering (PUT) III with Pre-emptive Rights (HMETD).
3. Rp1 trillion Sustainable Public Offering (PUB) 3 phase IV in 2021.

# INFORMASI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

## INFORMATION ON SHARES SUSPENSION

Sepanjang tahun 2021, saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan kode TPIA tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (suspensi).

Throughout 2021, the shares of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk with trading code TPIA did not experience any suspension.



## IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU LAINNYA

### Highlights of Bonds, Sukuk, or Other Securities

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Obligation	Nilai Emisi Emission Value (Rp)	Tingkat Kupon p.a. Rate Coupon per annum (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Awal Obligasi Beginning Rating of Obligation	Peringkat Akhir Obligasi Ending Rating of Obligation
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B	120.250.000.000	9,10	12 Desember 2022 12 December 2022	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C	229.750.000.000	9,75	12 Desember 2024 12 December 2024	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2018	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series B	100.000.000.000	8,25	1 Maret 2023 1 March 2023	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2018	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series C	300.000.000.000	9,00	1 Maret 2025 1 March 2025	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2019	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019	750.000.000.000	9,50	29 Mei 2022 29 May 2022	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2020	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2020	750.000.000.000	8,70	12 Februari 2025 12 February 2025	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2020	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series A	528.800.000.000	8,20	26 Agustus 2023 26 August 2023	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2020	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series B	357.700.000.000	8,70	26 Agustus 2025 26 August 2025	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Obligation	Nilai Emisi Emission Value (Rp)	Tingkat Kupon p.a. Rate Coupon per annum (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Awal Obligasi Beginning Rating of Obligation	Peringkat Akhir Obligasi Ending Rating of Obligation
2020	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series C	113.500.000.000	9,20	26 Agustus 2027 26 August 2027	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2020	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2020	600.000.000.000	8,20	4 November 2023 4 November 2023	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series A	50.000.000.000	7,80	15 April 2024 15 April 2024	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series B	587.950.000.000	8,50	15 April 2026 15 April 2026	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series C	362.050.000.000	9,00	15 April 2028 15 April 2028	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series A	266.950.000.000	7,20	29 Oktober 2026 29 October 2026	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series B	581.500.000.000	8,20	29 Oktober 2028 29 October 2028	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series C	151.550.000.000	9,00	20 Oktober 2031 20 October 2031	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARD AND CERTIFICATION

### PENGHARGAAN AWARD



- TOP CSR AWARD 2021 # STAR 4
- PROGRAM INOVASI TEKNOLOGI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DAN PROGRAM BERKELANJUTAN
- TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2021
- TOP CSR Award 2021 # Star 4
- Plastic Waste Management Technology Innovation Program and Sustainability Program
- TOP Leader on CSR Commitment 2021

#### Agenda

TOP CSR Award 2021

#### Penyelenggara | Organizer

Majalah Top Business  
Top Business Magazine



#### PENGHARGAAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 COVID-19 Prevention and Control Award

#### Agenda

Penghargaan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19  
COVID-19 Prevention and Control

#### Penyelenggara | Organizer

Walikota Cilegon  
Mayor of Cilegon



- THE TOP LEADERSHIP FOR SDGS
- THE MOST COMMITTED CORPORATE FOR SDGS ON ENVIRONMENTAL PILAR

#### Agenda

Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2021

#### Penyelenggara | Organizer

CFCD



#### PENGHARGAAN SUBROTO BIDANG EFISIENSI ENERGI 2021 OLEH KEMENTERIAN ESDM 2021 Subroto Energy Efficiency Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources

#### Agenda

Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2021  
Subroto Award for Energy Efficiency 2021

#### Penyelenggara | Organizer

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)  
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)



#### SNI AWARD 2021

SNI Award 2021

**Agenda**  
SNI Award 2021

**Penyelenggara | Organizer**  
Badan Sertifikasi Nasional (BSN)  
National Certification Agency (BSN)



- BRONZE AWARD – BEST COMMUNITY PROGRAMME AWARD
- GOLD AWARD – BEST ENVIRONMENTAL EXCELLENT
- GOLD AWARD – CSR LEADERSHIP AWARD

**Agenda**  
Global CSR Summit & Awards 2021

**Penyelenggara | Organizer**  
The Pinnacle Group International



#### PAR EXCELLENCE (PLATINUM)

**Agenda**  
46<sup>th</sup> International Convention on Quality Control Circle – ICQCC 2021

**Penyelenggara | Organizer**  
Quality Circle Forum of India



- GREEN INDUSTRY LEVEL 5 – SITE OFFICE PULO AMPEL, SERANG
- GREEN INDUSTRY LEVEL 5 – CIWANDAN SITE

**Agenda**  
Penghargaan Industri Hijau 2021  
2021 Green Industry Awards

**Penyelenggara | Organizer**  
Kementerian Perindustrian  
Ministry of Industry



- GOLD AWARD
- PLATINUM AWARD

**Agenda**  
Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021  
XXV National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021



- INDI 4.0 AWARD

**Agenda**  
INDO 4.0 Awards tahun 2021 untuk kategori Aggressive Digitalization

**Penyelenggara | Organizer**  
Kementerian Perindustrian  
Ministry of Industry



- PROPER HIJAU

**Agenda**  
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau 2021 untuk pabrik Puloampel dan Ciwandan  
Corporate Performance Rating Program in Green Environmental Management (PROPER) 2021 for Puloampel and Ciwandan factories

**Penyelenggara | Organizer**  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)  
Ministry of Environment and Forestry



# SERTIFIKASI CERTIFICATION



27 Juli 2021-29 Oktober 2022  
July 27,2021-October 29, 2022

ISO 9001 : 2015  
(QUALITY MANAGEMENT SYSTEM)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)



13 April 2020-3 Februari 2023  
April 13, 2020-February 3, 2023

ISO ISO 14001 : 2015  
(ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)



2 Agustus 2021-23 Desember 2022  
August 2, 2021-December 23, 2022

ISO 45001 : 2018  
(OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)



13 Desember 2020-12 Desember 2023  
13 December 2020-December 12, 2023

ISO 50001 : 2018  
(OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)



24 April 2019-23 April 2024  
April 24, 2019-April 23, 2024

ISO 17025 : 2017

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Komite Akreditasi Nasional (KAN)



2 Agustus 2018  
August 2, 2018

ISO 26000 : 2010  
(GUIDANCE ON SOCIAL RESPONSIBILITY)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
SGS



3 November 2021-2 November 2025  
November 3, 2021-November 2, 2025

HALAL ASSURANCE SYSTEM  
CERTIFICATE

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Majelis Ulama Indonesia (MUI)



4 November 2021-4 November 2025  
November 4, 2021-November 4, 2025

HALAL CERTIFICATE  
(ASRENE & TRILENE)

**Pemberi Sertifikat**  
**Certifying Institution**  
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)



3 Tahun setelah diterbitkan  
 3 Years after Issued

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KERJA (SMK3)

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Kementerian Ketenagakerjaan RI



12 Agustus 2019-11 Agustus 2023  
 August 12, 2019-August 11, 2023

SNI 7808 : 2012  
 (BIJIH PLASTIK POLIETILENA)

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Sentra Teknologi Polimer (STP)



12 Agustus 2019-11 Agustus 2023  
 August 12, 2019-August 11, 2023

SNI 0594 : 2011  
 (BIJIH PLASTIK POLIPROPILENA)

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Sentra Teknologi Polimer (STP)



26 Oktober 2021-25 Oktober 2025  
 October 26, 2021-October 25, 2025

SNI 8887 : 2020  
 (RESIN POLIETILENA UNTUK BAHAN BAKU PIPA BAHAN BAKAR GAS)

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Sentra Teknologi Polimer (STP)



12 Juli 2019-9 Juli 2022  
 July 12, 2019-July 9, 2022

ECOLABEL TYPE II  
 DEGRADABLE CLAIM – GRENE

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK)



12 Juli 2019-9 Juli 2022  
 July 12, 2019-July 9, 2022

ECOLABEL TYPE II  
 WASTE REDUCTION CLAIM  
 ASRENE & TRILENE

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK)



18 Agustus 2021-17 Agustus 2024  
 August 18, 2021-August 17, 2024

ECOLABEL TYPE II  
 WASTE REDUCTION CLAIM  
 MONOMER STIRENA

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Sentra Teknologi Polimer (STP)



10 November 2021-9 November 2023  
 November 10, 2021-November 9, 2023

RESPONSIBLE CARE VERIFICATION

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Responsible Care Indonesia (RCI)



20 Agustus 2019-26 Agustus 2024  
 August 20, 2019-August 26, 2024

INTERNATIONAL SHIP AND PORT FACILITY SECURITY CODE (ISPS)

**Pemberi Sertifikat**  
 Certifying Institution  
 Dirjen Perhubungan

Semua sertifikasi ini masih berlaku hingga lewat tahun buku 2021.  
 All of these certifications are still valid until after the 2021 financial year.

# PERISTIWA PENTING 2021

## 2021 SIGNIFICANT EVENTS

### JANUARI January



11

#### CHANDRA IMPLEMENTASIKAN GREEN CHEMISTRY (KIMIA HIJAU)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bermitra dengan Ecolab, perusahaan global di bidang solusi sumber daya air, untuk mengimplementasikan *Green Chemistry* (Kimia Hijau) berteknologi canggih. Inisiatif ini direalisasikan dalam rangka menerapkan standar global untuk keamanan dan lingkungan.

Kemitraan tersebut menegaskan komitmen Chandra Asri dalam penerapan model keberlanjutan serta pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam strategi Perseroan.

Melalui *Green Chemistry*, konsumsi air bisa dikurangi hingga 92,2 juta galon per tahun, menghemat energi 6 juta kilowatt, dan menurunkan emisi karbondioksida hingga 2.100 ton, menurunkan produksi air limbah sebanyak 472.000 ton, dan mengurangi pembuangan gas Nitrogen Oksida hingga 75%.

#### CHANDRA ASRI AND ECOLAB PARTNER TO IMPLEMENT GREEN CHEMISTRY, STRENGTHEN COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has partnered with Ecolab, the global leader in water solutions and services, to implement its state-of-the-art Green Chemistry technologies, to embed world-class safety and environmental standards.

The partnership reaffirms Chandra Asri's commitment to Sustainability, and reiterates the importance of Environmental, Social and Governance factors in the Company's strategy and DNA.

On an annualized basis, the Green Chemistry implementation will reduce 92.2 million gallons of water consumption, save 6 million kilowatt hours of energy, mitigate 2100 metric tonnes of carbon dioxide, lower wastewater production by 472,000 tonnes, and cut down Nitrogen Oxide exhaust gas by 75%.

### FEBRUARI February

8

#### ARMADA FORKLIFT LISTRIK TERBESAR DI INDONESIA UNTUK KURANGI EMISI PT Chandra Asri

Petrochemical Tbk bermitra dengan BYD, produsen mobil listrik terkemuka di dunia, mengoperasikan 53 unit *forklift* listrik, yang merupakan jumlah armada *forklift* listrik terbesar di Indonesia hingga saat ini yang dipasok oleh BYD. Pembelian yang dimulai sejak tahun 2020 hingga sekarang itu telah selesai sepenuhnya. Investasi kendaraan listrik ini merupakan langkah nyata Perseroan untuk fokus pada keberlanjutan dan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), serta berkomitmen dalam mengurangi konsumsi bahan bakar fosil dan mengurangi emisi di sisi transportasi dan mobilitas Perusahaan.

Setiap tahun, armada tersebut dapat mengurangi 69.445 kg bahan bakar gas (LPG), menghemat 165.360 liter solar, mereduksi 446.472 metrik kg karbondioksida (CO<sub>2</sub>), dan menghilangkan gas buang nitrogen oksida (NOx).



#### WORKING TO REDUCE EMISSIONS, CHANDRA ASRI AND BYD OPERATE THE LARGEST FLEET OF ELECTRIC FORKLIFTS IN INDONESIA

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has partnered with BYD, the global leading manufacturer of electric automobiles, to roll out 53 units of pure electric forklifts, which is Indonesia's largest electric forklift fleets to date supplied by BYD. The purchases initiated in 2020 have now been fully completed. This investment in electric vehicles is Chandra Asri's real step to focus on sustainability and the principles of Environment, Social, and Governance (ESG), as well as being committed to reducing fossil fuel consumption and reducing emissions from the transportation and mobility side of the Company.

Each year, the fleet will reduce 69,445 kg of liquefied petroleum gas (LPG), save 165,360 liters of diesel, cut 446,472 metric kilograms of carbon dioxide, and eliminate nitrogen oxide exhaust.

## FEBRUARI February



22

**MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKSPOR CHANDRA ASRI, BANK DBS MEMBERIKAN FASILITAS PERDAGANGAN TERSTRUKTUR SEBESAR US\$60 JUTA**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memperoleh fasilitas perdagangan terstruktur senilai US\$60 juta dari Bank DBS. Fasilitas ini diberikan kepada anak perusahaan, Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (CATCO), untuk mendukung upaya Chandra Asri dalam meningkatkan pertumbuhan ekspor produk petrokimia dari Indonesia. Berbeda dengan fasilitas perdagangan biasanya, struktur fasilitas ini mengintegrasikan kombinasi dari produk perdagangan untuk mengantarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menjawab kebutuhan perdagangan Perseroan dan memberikan fleksibilitas bagi Chandra Asri guna meningkatkan fasilitas secara cepat pada saat pertumbuhan ekspor Perseroan meningkat di masa depan.

**SUPPORTING CHANDRA ASRI'S EXPORT GROWTH, DBS BANK PROVIDES US\$60 MILLION STRUCTURED TRADE FACILITY**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk received a US\$60 million structured trade facility from DBS Bank. This trade facility is given to Chandra Asri's subsidiary, Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (CATCO), to expand export growth of petrochemical products from Indonesia. While trade facilities are usually straightforward, DBS Bank's structured trade facility integrates a combination of trade products to deliver a customized solution. It meets the trading needs of the company today and provides the flexibility to Chandra Asri to upgrade the facility quickly as their export growth expands in the future.

## APRIL April



19

**KEMITRAAN CHANDRA ASRI DAN BANK HANA DALAM GREEN LOAN UNTUK PROYEK BERKELANJUTAN**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bermitra dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) untuk memfasilitasi *green loan* sebesar US\$13 juta. Fasilitas itu dikhususkan untuk keberlanjutan proyek ramah lingkungan yang telah diselesaikan oleh Chandra Asri di area pabrik di Cilegon, Banten. Pembiayaan inovatif dan tanpa jaminan ini akan digunakan untuk membiayai belanja modal Perseroan serta biaya lainnya, terkait dengan penyelesaian proyek ramah lingkungan yang telah dilakukan. Dua proyek yang telah selesai dan memenuhi persyaratan pembiayaan adalah pembangunan *Enclosed Ground Flare* (EGF) dan penggunaan *Electrical Forklift* (E-Forklift) oleh Chandra Asri.

**THE PARTNERSHIP OF CHANDRA ASRI AND HANA BANK TO CLOSE MARKET-LEADING SUSTAINABILITY-LINKED GREEN LOAN**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk partnered with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank) to facilitate a US\$13 million Green Loan, specifically for the sustainability project that Chandra Asri had completed in its plant in Cilegon, Banten. This innovative and unsecured financing will be used to finance the Company's capital expenditures and other costs related to the completion of sustainability projects that have been carried out. The two finalized projects that have qualified for the facility are the construction of the Enclosed Ground Flare (EGF) and the roll-out of Electrical Forklifts (E-Forklifts) by Chandra Asri.

## MEI May



6

**CHANDRA ASRI BERHASIL MENERBITKAN PENAWARAN OBLIGASI PERTAMA DI TAHUN 2021 SENILAI Rp1 TRILIUN**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi senilai Rp1 triliun, penerbitan obligasi pertama di tahun 2021. Penawaran obligasi tersebut mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) karena minat partisipasi yang tinggi di seluruh investor ritel, perbankan, dan institusi.

Hal ini sejalan atas keberhasilan Chandra Asri dalam mengendalikan bisnisnya dengan lancar selama pandemi COVID-19, sehingga memberikan kinerja keuangan yang solid dan menjaga neraca yang kokoh. Penerbitan tersebut kembali mendapat peringkat idAA- dari Pefindo, lembaga pemeringkat kredit tertua dan tepercaya di Indonesia.

**CHANDRA ASRI SUCCESSFULLY LAUNCHES THE FIRST Rp1 TRILLION BOND OFFERING IN 2021**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk completed the issuance of a 1 Trillion Rupiah Bond. This was the first issuance in 2021 that is oversubscribed due to a strong participation interest across retail, banking, and institutional investors. This aligned with Chandra Asri's resilience in navigating the COVID-19 pandemic smoothly, to deliver solid financial results and maintain its robust balance sheet. The issuance was again rated idAA- from Pefindo, the oldest and the most trusted credit rating agency in Indonesia.

## MEI May

18

### CHANDRA ASRI MELAKSANAKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 GOTONG ROYONG BAGI KARYAWAN

Disaksikan langsung secara virtual oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi salah satu dari 19 perusahaan yang mulai melaksanakan Program Vaksinasi COVID-19 Gotong Royong bagi karyawan. Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan bentuk dukungan Perseroan dalam menyukseskan program vaksinasi nasional dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi. Pada tahap pertama, vaksinasi diperuntukkan bagi 1.000 dari total 4.400 karyawan Perseroan serta anggota keluarga. Kegiatan vaksinasi ini diadakan secara bertahap sepanjang 2021.



### CHANDRA ASRI CONDUCTS THE GOTONG ROYONG COVID-19 VACCINATION PROGRAM FOR EMPLOYEES

Witnessed virtually by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk became one of 19 companies that started implementing the Gotong Royong COVID-19 Vaccination Program for employees. This vaccination is a form of Chandra Asri's support in the success of the national vaccination program to accelerate economic recovery. In the first phase, vaccinations are for 1,000 Chandra Asri employees out of a total of 4,400 employees and family members. The vaccination activity is planned to be held in stages from May to June 2021 depending on vaccine availability.

## JUNI June



11

### CHANDRA ASRI DAN BANK MANDIRI MENANDATANGANI FASILITAS KREDIT

**SENILAI Rp5 TRILIUN**  
Demi memperkuat industri petrokimia nasional, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bermitra dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani kerja sama fasilitas pembiayaan berskema *term loan* dan *account receivables financing* baru senilai total ekuivalen Rp5 triliun. Pembiayaan ini akan digunakan untuk operasional harian serta mendukung modal kerja Chandra Asri. Kemitraan dengan Bank Mandiri tersebut menunjukkan kepercayaan publik terhadap profil keuangan Perseroan yang solid. Inovasi dan kolaborasi akan terus dilakukan bersama mitra-mitra terbaik untuk memberikan kinerja unggul bagi Indonesia.

### CHANDRA ASRI AND BANK MANDIRI SIGN CREDIT FACILITY OF Rp5 TRILLION-EQUIVALENT

In strengthening the national petrochemical industry, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), to sign a new term loan and account receivables financing facility agreement with a total equivalent value of Rp5 trillion. This financing will be used to finance the company's daily operations and support Chandra Asri's working capital requirements. This partnership with Bank Mandiri demonstrates public confidence in Chandra Asri's solid financial profile. Certainly, innovation and collaboration will continue to be carried out with the best partners to provide superior performance for Indonesia.

## JULI July



19

### CHANDRA ASRI SALURKAN BANTUAN 420 TON OKSIGEN CAIR UNTUK PENANGANAN PASIEN COVID-19

Sebagai komitmen untuk berkontribusi pada pasien dan rumah sakit yang sedang membutuhkan penanganan medis, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memberikan bantuan berupa oksigen cair sebanyak 420 ton ke rumah sakit (RS) di DKI Jakarta dan Banten. Dalam memasok oksigen cair itu, Perseroan bekerja sama dengan PT Air Liquide Indonesia (ALINDO), perusahaan pemasok gas untuk industri dan kesehatan. Bantuan oksigen cair ini didistribusikan ke rumah sakit yang menjadi rujukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Chandra Asri.

### CHANDRA ASRI DISTRIBUTES 420 TONS OF LIQUID OXYGEN TO SUPPORT COVID-19 PATIENTS

As a commitment to contribute to patients and hospitals currently in need of medical treatment, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has provided 420 tons of liquid oxygen for hospitals in DKI Jakarta and Banten. In supplying the liquid oxygen, Chandra Asri cooperates with PT Air Liquide Indonesia (ALINDO), a gas supplier company for industry and health. This liquid oxygen will be distributed mainly to Chandra Asri's *Corporate Social Responsibility* (CSR) reference hospital.

JULI July



22

**INSTALASI PANEL SURYA CHANDRA ASRI FASE KEDUA**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terus berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan untuk secara bertahap beralih ke energi terbarukan guna mengatasi masalah dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Chandra Asri bersama TotalEnergies telah menyelesaikan pembangunan tahap kedua instalasi panel surya PV (*photovoltaic*) sesuai target di area pabrik Chandra Asri di Cilegon, Banten. *Green power* dari panel surya tahap II ini digunakan untuk memasok 15% kebutuhan listrik untuk gudang, laboratorium, dan gedung perkantoran. Bangunan ini merupakan salah satu fasilitas petrokimia terbesar di Indonesia dan salah satu kontrak panel surya (*solar contract*) jangka panjang pertama untuk Chandra Asri.

**CHANDRA ASRI SOLAR PANEL INSTALLATION SECOND PHASE**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk continues to invest in environmentally friendly technologies to gradually transition to renewable energy to address issues in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Chandra Asri and TotalEnergies have completed the construction of the second phase of a solar PV (*photovoltaic*) rooftop installation as per target for Chandra Asri's plant in Cilegon, Banten. This facility is built to power 15% of the needs of Chandra Asri's warehouses, laboratory, and office buildings with green power. The site is one of the largest petrochemical facilities in Indonesia and one of the first long-term solar contracts for Chandra Asri.

JULI July

22

**CHANDRA ASRI RAIH INVESTASI HINGGA US\$1,7 MILIAR UNTUK KOMPLEKS PETROKIMIA TERINTEGRASI SKALA GLOBAL YANG KEDUA**

Chandra Asri telah memilih Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), kilang *refinery* unggulan dari PTT Public Company Limited (PTT), sebagai Investor Strategis setelah melalui proses seleksi yang ketat. Pemegang saham utama Chandra Asri; PT Barito Pacific Tbk dan SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG Chemicals), mendukung penuh aksi korporasi ini untuk menyuntikkan ekuitas ke Perseroan. Hasil bersih yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan kompleks petrokimia terintegrasi kedua Chandra Asri yang berskala global oleh anak perusahaannya, PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) yang antara lain akan terdiri dari unit cracker, polymerized olefins, serta fasilitas dan utilitas terkait.

**CHANDRA ASRI MANAGE TO REACH US\$1.7 BILLION INVESTMENT FOR THE SECOND GLOBAL SCALE INTEGRATED PETROCHEMICAL COMPLEX**

Chandra Asri has selected Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), the flagship refiner of PTT Public Company Limited (PTT), as its chosen Strategic Investor after a robust selection process.



Chandra Asri's major shareholders, Barito Pacific and SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG Chemicals), fully support this corporate action to inject equity into the Company. The net proceeds raised will be used for the development and construction of Chandra Asri's second world-scale integrated petrochemical complex by its subsidiary, PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) which will comprise, among others, of a cracker unit, polymerized olefins, and related facilities and utilities.

SEPTEMBER September



15

**CHANDRA ASRI BERHASIL MENYELESAIKAN RIGHTS ISSUE Rp15,5 TRILIUN**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas III yang telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh saham baru yang diterbitkan telah disetor penuh dan Perusahaan berhasil menambah modal sebesar Rp15,5 triliun atau US\$1,1 miliar, menjadi salah satu *right issue* terbesar yang pernah dilakukan di Bursa Efek Indonesia hingga saat ini.

**CHANDRA ASRI SUCCESSFULLY COMPLETES RIGHTS ISSUE OF RP15.5 TRILLION**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has successfully completed its Pre-Emptive Rights Issue, the Limited Public Offering III which has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). All new shares issued was fully subscribed and the Company has successfully raised additional capital of Rp15.5 trillion or US\$1.1 billion, to close one of the largest rights issue ever done in the Indonesia Stock Exchange to date.

## SEPTEMBER September

17

### CHANDRA ASRI RAIH PENGHARGAAN ISDA 2021

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terus memberi kontribusi solutif terhadap masalah sosial, lingkungan, kesehatan, dan kelestarian alam. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kontribusi positif Perseroan tersebut mendapat banyak apresiasi dari Penghargaan Indonesia *Sustainable Development Goals (ISDA) 2021*. Chandra Asri dinilai sebagai salah satu perusahaan yang memiliki *Top Leadership*.

Selain itu, Chandra Asri juga mendapatkan penghargaan *The Most Committed Corporate for SDGs on Environment* atas kontribusinya terhadap lingkungan melalui program-program CSR dalam pilar lingkungan.



### IMPLEMENTING THE BEST SOLUTIONS TO OVERCOME SDGS PROBLEMS, CHANDRA ASRI WINS ISDA 2021 AWARDS

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk continues to contribute solutions to social, environmental problems, health, and nature conservation. This is following the sustainable development goals (SDGs). Chandra Asri's positive contribution received many appreciations from the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Award. Chandra Asri is considered to be one of the companies that have Top Leadership.

In addition, Chandra Asri also received The Most Committed Corporate for SDGs on Environment for his contribution to the environment through CSR programs in the environmental pillar.

## OKTOBER October

5

### FASILITAS BALLOON PAYMENT US\$250 JUTA DARI BNI UNTUK EKSPANSI DAN PERTUMBUHAN BISNIS CHANDRA ASRI

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani kerja sama fasilitas pembiayaan dengan skema *term loan* baru dengan *balloon payment* senilai total US\$250 juta atau sekitar Rp3,5 triliun (menggunakan kurs Rp14.310 per dolar AS).



Skema pembiayaan ini dibagi menjadi 2 (dua) fasilitas. Pertama, fasilitas *Term Loan 1* dengan nilai maksimum US\$150 juta yang digunakan untuk membiayai *buyback* obligasi dan *refinancing* utang *existing* dengan tenor 7 (tujuh) tahun. Kedua, fasilitas *Term Loan 2* dengan nilai maksimum US\$100 juta untuk membiayai kebutuhan pra operasi kompleks petrokimia kedua yang berskala global (Chandra Asri Perkasa) dengan tenor sepuluh tahun.

### US\$250 MILLION BALLOON PAYMENT FACILITY FROM BNI FOR CHANDRA ASRI'S BUSINESS EXPANSION AND GROWTH

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed a financing facility agreement using a new term loan scheme with balloon payments with a total value of US\$250 million or around Rp3.5 trillion (using an exchange rate of Rp14,310 per US dollar).

This financing scheme is divided into two facilities. First, the Term Loan 1 facility with a maximum of US\$150 million is used to finance bond buybacks and refinancing the company's existing debt with a tenor of seven years. Second, the Term Loan 2 facility with a maximum of US\$100 million, to finance the pre-operation necessities of the second global petrochemical complex (Chandra Asri Perkasa) with a ten-year tenor.

## OKTOBER October

12

### CHANDRA ASRI DAN ARAMCO TRADING COMPANY MENANDATANGANI MOU UNTUK PASOKAN BAHAN BAKU KOMPLEKS PETROKIMIA KEDUA

**CHANDRA ASRI**  
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk melalui anak perusahaannya, PT Chandra Asri Perkasa dan Aramco Trading Company (ATC) menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)*. Kerja sama itu untuk melihat peluang potensial bagi ATC untuk memasok bahan baku dalam rangka mendukung operasi Chandra Asri Perkasa, kompleks petrokimia berskala global kedua milik Chandra Asri.

Penandatanganan dilakukan secara virtual oleh Presiden Direktur Chandra Asri, Erwin Ciputra dan Chief Executive Officer ATC, Ibrahim Albainain. Chandra Asri dan ATC berharap MoU ini akan memelopori kerja sama jangka panjang antara kedua perusahaan dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk fasilitas *cracker* Chandra Asri Perkasa.



### CHANDRA ASRI AND ARAMCO TRADING COMPANY SIGN MOU TO SECURE FEEDSTOCK FOR CHANDRA ASRI'S SECOND PETROCHEMICAL COMPLEX

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk through its subsidiary PT Chandra Asri Perkasa and Aramco Trading Company (ATC) signed a memorandum of understanding (MoU) looking at potential opportunities for ATC in supplying feedstock to support the operations of Chandra Asri Perkasa, Chandra Asri's second world-scale petrochemical complex.

The signing was conducted virtually by the President Director of Chandra Asri, Erwin Ciputra, and the Chief Executive Officer of ATC, Ibrahim Albainain. Chandra Asri and ATC hope the MoU will lead to long-term collaboration between the two businesses in ensuring the availability of feedstock for the Chandra Asri Perkasa cracker facility.

## OKTOBER October



16

**PROGRAM VAKSINASI COVID-19 GRATIS OLEH CHANDRA ASRI**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bersama Rumah Sakit Kencana kembali melaksanakan program vaksinasi COVID-19 gratis untuk masyarakat umum yang berada di wilayah Kota Cilegon, khususnya Kecamatan Cibeber. Vaksinasi kali ini merupakan program tahap kedua. Sementara tahap pertama telah diselenggarakan pada 11 dan 18 September 2021 lalu. Bertempat di *Sports Hall* Chandra Asri, program vaksinasi tahap kedua ini diikuti oleh lebih dari 1.000 orang. Wali Kota Cilegon, Hellydy Agustian turut hadir dan menyampaikan apresiasinya terhadap kontribusi Chandra Asri dalam menekan angka penyebaran COVID-19 di kota Cilegon.

**FREE COVID-19 VACCINATION PROGRAM BY CHANDRA ASRI**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk together with Kencana Hospital carried out a free COVID-19 vaccination program for the public in the Cilegon City, especially Cibeber District. This vaccination program is the second phase where the first phase was held on 11 and 18 September 2021. Located at the Chandra Asri Sports Hall, the second stage of the vaccination program was attended by more than 1,000 people. The Mayor of Cilegon, Hellydy Agustian was also present at this vaccination program, expressed his appreciation for Chandra Asri's contribution in suppressing the spread of COVID-19 in Cilegon.

## NOVEMBER November



16

**TIGA PENGHARGAAN DI AJANG GLOBAL CSR AWARDS 2021 ATAS KOMITMEN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus di ajang tahunan Global CSR Summit & Awards 2021 yang diadakan secara virtual. Dalam acara tersebut, Perseroan berhasil meraih penghargaan *Best Environment Excellence* kategori *Gold*, *CSR Leadership Award* kategori *Gold*, dan *Best Community Program* untuk kategori *Bronze*. Penghargaan di kategori *Best Environment Excellence* salah satunya diberikan atas inisiatif Chandra Asri dalam teknologi ramah lingkungan untuk secara bertahap beralih ke energi terbarukan di lingkungan pabrik. Penghargaan *CSR Leadership Award* diberikan kepada Presiden Direktur Chandra Asri Erwin Ciputra, dalam rangkaian inisiatif yang terbingkai dalam tema "*Impactful CSR Leadership through Sustainability Development and Community Empowerment*". Sementara dalam kategori *Best Community Program*, Perseroan mengambil peran dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui pembangunan infrastruktur.

**THREE AWARDS AT THE GLOBAL CSR AWARDS 2021 FOR COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk won three awards at the annual Global CSR Summit & Awards 2021 which was held virtually. In the event, Chandra Asri received the Best Environment Excellence award in the Gold category, the CSR Leadership Award in the Gold category, and the Best Community Program in the Bronze category. One of the awards in the Best Environment Excellence category was given for Chandra Asri's initiative in environmentally friendly technology to gradually switch to renewable energy in the factory environment. The CSR Leadership Award was given to President Director Chandra Asri Erwin Ciputra, in a series of initiatives framed under the theme "*Impactful CSR Leadership through Sustainability Development and Community Empowerment*". While in the Best Community Program category, Chandra Asri took a role in providing a positive impact on the community through infrastructure development.

## NOVEMBER November



19

**CHANDRA ASRI DAN PERMATABANK SELESAIKAN TRANSAKSI TRADE FINANCE MENGGUNAKAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN PERTAMA DI INDONESIA**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bersama PermataBank sukses meluncurkan transaksi *trade finance* dengan teknologi *blockchain* sebagai terobosan baru di Indonesia. PermataBank bermitra dengan Bangkok Bank Plc (Thailand) mendukung penerbitan *Letter of Credit* (LC) Chandra Asri di Indonesia kepada pemasok. Proses penerbitan *Letter of Credit* (LC) yang biasanya harus dikomunikasikan antara pembeli, penjual serta bank penerbit dan bank penerima dalam platform yang berbeda-beda, dapat diselesaikan melalui single platform. Dengan demikian, penggunaan waktu *end-to-end process* jauh lebih singkat dan dapat dimonitor secara *real time*.

**CHANDRA ASRI AND PERMATABANK COMPLETED THE FIRST BLOCKCHAIN TECHNOLOGY TRADE FINANCE TRANSACTION IN INDONESIA**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PermataBank successfully launched a trade finance transaction using blockchain technology as a breakthrough for the trade financing process in Indonesia. PermataBank partners with Bangkok Bank PLC (Thailand) supported Letters of Credit issuance of Chandra Asri in Indonesia to their supplier. This transaction was completed on the Contour network within several hours compared to the traditional paper-based method. All parties achieved a significant efficiency improvement from digital information exchange, process streamlining, and transaction traceability.



## NOVEMBER November

23

**CHANDRA ASRI MENUNJUK  
KONTRAKTOR DESIGN  
KOMPLEKS PETROKIMIA KEDUA**  
PT Chandra Asri Petrochemical

Tbk melalui anak perusahaannya PT Chandra Asri Perkasa telah menunjuk 4 (empat) kontraktor, yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* (FEED) bagi kompleks petrokimia kedua berskala global milik Chandra Asri di Indonesia (CAP2). Tonggak baru ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama secara virtual bersama 4 (empat) kontraktor berskala internasional itu secara serentak di Indonesia, Jepang, Korea Selatan, dan Thailand.

**CHANDRA ASRI APPOINTED SECOND PETROCHEMICAL COMPLEX DESIGN CONTRACTORS**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk through its subsidiary PT Chandra Asri Perkasa has appointed four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design (FEED) for its second world-scale petrochemical complex in Indonesia (CAP2). This new milestone was marked by a virtual signing ceremony of the agreement with the four international and leading contractors today, held across Indonesia, Japan, South Korea, and Thailand.

## DESEMBER December

28

**CHANDRA ASRI BERHASIL MERAHAI PREDIKAT PROGRAM PENILAIAN  
PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) HIJAU 2021**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil meraih predikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau 2021 untuk kedua pabriknya di Puloampel dan Ciwandan. Penghargaan tahunan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) diserahkan secara daring oleh Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dan Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar dari Istana Wakil Presiden di Jakarta. Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh karyawan Chandra Asri dalam menjalankan komitmen Perusahaan pada pengelolaan lingkungan serta kontribusinya untuk pengembangan masyarakat.

Dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan sebagai produsen petrokimia terintegrasi, Chandra Asri berkomitmen pada tiga prinsip: *People, Planet, Profit* dengan mengadopsi pendekatan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Chandra Asri terus melakukan perbaikan proses, investasi teknologi dan pelatihan untuk sumber daya manusia agar memastikan bisnis perusahaan yang berjalan memberikan dampak seminimal mungkin untuk lingkungan.

**CHANDRA ASRI AWARDED GREEN PROPER (COMPANY PERFORMANCE RATING ASSESSMENT PROGRAM IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT)**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk awarded Green PROPER (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) for both of its plants in Puloampel and Ciwandan. The annual award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) was presented online by Vice President K.H. Ma'ruf Amin and Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar live from the Vice-Presidential Palace in Jakarta. This award was the result of the hard work of all Chandra Asri employees in carrying out the Company's commitment to environmental management and its contribution to community development.

In performing its corporate responsibility as an integrated petrochemical producer, Chandra Asri is committed to the three principles of *People, Planet, Profit* by adopting an *Environment, Social, and Governance* (ESG) approach. Chandra Asri continues to make process improvements, technology investments and competency enhancements for its human capital to ensure the Company's business has the least impact on the environment.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**DJOKO SUYANTO**

Presiden Komisaris & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent Commissioner

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Memasuki tahun 2021, kondisi pandemi COVID-19 mulai berangsur pulih, sejalan dengan kian masifnya vaksinasi, termasuk di Indonesia. Perkembangan tersebut membuat kegiatan sosial masyarakat mulai pulih dan perekonomian mulai bergerak.

Namun, memasuki semester kedua, varian baru COVID-19 yaitu varian Delta menahan laju pemulihan ekonomi. Di dalam negeri, pemerintah ikut menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Aktivitas sosial dan ekonomi yang mulai bergerak kembali tertahan.

Kondisi tersebut ikut mempengaruhi kegiatan operasional PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Perseroan"). Begitu juga dengan kegiatan usaha, seiring dengan penurunan aktivitas ekonomi masyarakat mengingat hingga saat ini, kontribusi terbesar perekonomian nasional adalah konsumsi rumah tangga. Dengan begitu, di saat aktivitas sosial warga terhambat, kegiatan konsumsi pun menurun, begitu pun dari sisi pasokan atau produktivitas industri (dunia usaha).

Dalam kondisi penuh tantangan itu, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merespons dengan baik, seperti terlihat dari beragam kebijakan yang diambil. Kinerja Perseroan pun tetap tumbuh positif.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas serta regulasi lainnya, tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Sejalan dengan mandat tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian, terutama berdasarkan pencapaian usaha serta penerapan strategi oleh Direksi sepanjang tahun buku 2021.

Dengan dasar pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2021 sudah sangat baik. Beberapa indikator pencapaian menunjukkan kinerja yang positif. Bahkan yang cukup fundamental, yaitu proses bergabungnya Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) sebagai mitra strategis Perseroan telah dituntaskan dengan baik

In 2021, the COVID-19 pandemic started to wane in line with the worldwide rollout of vaccines, including in Indonesia. This has led to the revival of both public and economic activities.

However, mid-year the emergence of a new virus variant Delta slowed economic recovery. The Indonesian government reacted by reenacting Community Activity Restrictions (PPKM), which slowed the revival of social and economic activities.

This situation also affected the operational activities of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the "Company"). Businesses were also affected by the decline in public activities because household consumption was the largest contributor to the national economy. As people's social activities were held back, household consumption went into decline, and so did the supply of goods and industrial productivity (business world).

In these challenging times, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has responded well, as can be seen in the Company's positive performance.

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in the Law No 40 of 2007 on Limited Liability Companies and other regulations, the main task of the Board of Commissioners is to give advice to, and oversee, the Board of Directors in managing the Company. In line with this mandate, the Board of Commissioners made assessments based on business achievements and strategy implementation by the Board of Directors throughout the 2021 financial year.

Based on these considerations, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors delivered outstanding results in 2021. Several achievement indicators showed positive performance results. One that is quite fundamental, The Board also completed the joining of Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) as the Company's strategic partner.

Pencapaian ini memberikan prospek besar bagi perkembangan bisnis Perseroan ke depan, yaitu dengan rencana dibangunnya kompleks petrokimia terintegrasi skala global (CAP2). Melalui pabrik tersebut, kapasitas produksi Perseroan akan bertambah besar, termasuk memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memproduksi produk baru.

Sementara dari sisi usaha, kemampuan Perseroan membukukan laba bersih sebesar US\$152 juta, mengindikasikan bahwa Direksi telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik.

Sementara dari sisi produksi, Direksi terus mempertahankan standar kinerja operasional dan keselamatan yang sangat baik sepanjang tahun. Hal itu dilakukan melalui implementasi yang solid dan fokus.

### **Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi**

Pencapaian usaha tersebut tidak terlepas dari kemampuan Direksi dalam menerapkan strategi yang tepat, termasuk merespons perkembangan situasi eksternal. Penetapan kebijakan strategis yang direalisasikan sepanjang tahun buku telah terbukti menghasilkan kinerja usaha yang positif bagi Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, sesuai dengan fungsinya, sejak Direksi merumuskan strategi hingga evaluasi terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan. Semua itu, antara lain dilakukan melalui rapat koordinasi yang digelar secara berkala. Dewan Komisaris juga didukung oleh sejumlah komite yang memberikan masukan dalam proses pengawasan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah merumuskan strategi dengan baik dan tepat. Perumusan strategi juga telah melalui beragam pertimbangan. Tidak hanya kondisi internal Perseroan, tetapi juga faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi pencapaian kinerja. Sementara dari sisi implementasi, Direksi melaksanakannya dengan hati-hati, yaitu melalui penerapan manajemen risiko sebagai upaya mitigasi.

### **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA**

Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan pandangan terhadap potensi usaha dalam jangka pendek, yaitu tahun buku berikutnya atau tahun 2022. Dewan Komisaris telah mempelajari dan memberikan persetujuan atas asumsi dan target yang ditetapkan oleh Direksi berkenaan dengan kegiatan usaha tahun depan.

Sikap Dewan Komisaris tersebut, antara lain didasarkan pada asumsi yang digunakan oleh Direksi. Pertama, target makro pemerintah yang memperlihatkan optimisme kinerja

This achievement presents the Company with brighter prospects for business development, particularly with the planned construction of the second world-scale integrated petrochemical complex in Indonesia (CAP2). Once this new plant is operational, it will allow the Company to increase production capacity while adding new items to its product line.

Meanwhile, from a business perspective, the Company's ability to deliver a net profit of US\$152 million indicates that the Board of Directors has carried out its duties.

Meanwhile, from the production side, the Board of Directors sustained excellent operational and safety performance standards in our production facilities throughout the year, through solid and focused execution.

### **Oversight of Strategy Formulation and Implementation**

This business achievement is inseparable from the ability of the Board of Directors to implement the right strategy, which includes responding to external conditions. The strategic policies taken during the financial year delivered a positive business performance for the Company.

The Board of Commissioners oversees and provides advice from the moment the Board of Directors formulates its strategies to the time the strategies are evaluated. All of these tasks are carried out at regular coordination meetings. The Board of Commissioners is also supported by a number of committees that provide input in the supervisory process.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated the right strategy. The strategy has taken into account various considerations of both internal and external factors that could affect the Company's performance. The Board of Directors implemented the strategy by taking into account risk mitigation.

### **VIEWS ON BUSINESS PROSPECT**

The Board of Directors has prepared a short-term business outlook for the fiscal year 2022. The Board of Commissioners has studied and approved the targets set by the Board of Directors in relation to next year's business activities.

The Board of Commissioners' view is in line with that of the Board of Directors. Firstly, the government's macro targets show optimism about economic growth next year.

perekonomian nasional tahun depan. Kedua, kemampuan Perseroan serta kondisi pasar yang masih terbuka luas bagi produk Perseroan. Ketiga rencana strategi yang disiapkan untuk mencapai target.

Strategi dimaksud, antara lain terkait dengan fokus pada pasar domestik yang masih terbuka luas bagi hasil produksi Perseroan. Dewan Komisaris sepakat dengan rencana yang tertuang dalam prospek usaha tersebut, mengingat saat ini Indonesia masih menjadi *net importer* untuk produk petrokimia.

Kehadiran Chandra Asri bukan hanya tepat karena tingginya disparitas antara permintaan dan pasokan di pasar domestik, tetapi juga berpeluang memberikan kontribusi bagi negara. Pasokan Perseroan akan membantu menurunkan impor produk petrokimia, sehingga berpotensi menurunkan beban neraca perdagangan nasional.

Dengan beragam alasan itulah Dewan Komisaris sepakat dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Direksi akan mengevaluasi secara berkala sambil menyesuaikan dengan segala perkembangan yang terjadi jika diperlukan, sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Karena itulah, Dewan Komisaris menjadi bagian tak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan, sesuai dengan peran dan fungsi yang melekat pada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG dapat memberikan manfaat besar bagi Perseroan. Tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akan semakin baik, karena Perseroan dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, serta perlakuan yang adil terhadap seluruh investor. Seperti itulah, antara lain nilai-nilai penting dari penerapan prinsip-prinsip GCG.

Mengacu pada sudut pandang seperti itu, Dewan Komisaris menilai, penerapan GCG di lingkungan Perseroan pada tahun buku 2021 sudah berjalan dengan baik. Perseroan telah melaksanakan mandat dari peraturan perundang-undangan yang relevan serta praktik bisnis terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG.

Regulasi yang dimaksud, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Seluruh ketentuan dalam regulasi tersebut telah diterapkan dengan baik oleh Perseroan.

Secondly, there are the Company's capabilities and the open market for the Company's products. And thirdly, there are strategic plans to achieve the set targets.

One of the strategies is the focus on the massive domestic market. The Board of Commissioners agrees with the proposed business plan, given Indonesia's current status as a net importer of petrochemical products.

Chandra Asri is not just well positioned to meet the shortage in demand in the domestic market, but also to make a substantial contribution to the country. The Company's supply will help reduce imports of petrochemical products, potentially reducing the burden on the national trade balance.

The Board of Commissioners has approved the business plan prepared by the Board of Directors for a variety of reasons. The two boards will jointly evaluate the plan's implementation while making the necessary adjustments to ensure that all the predetermined targets are achieved effectively and efficiently.

## IMPLEMENTATION OF GCG

The Board of Commissioners plays an integral part in the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in the Company in accordance with its role and functions.

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG can benefit the Company. It will increase the level of stakeholder trust, as investors will see that the Company is run in a transparent, responsible and fair manner.

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG within the Company in the 2021 financial year was conducted in the appropriate manner. In its GCG implementation, the Company has followed the relevant laws and regulations, as well as best business practices.

These regulations include Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 21 of 2015 on the Implementation of GCG Guidelines for Public Companies, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies. The Company has complied with all provisions in the above regulations.



## Pengelolaan *Whistleblowing System* dan Peran Dewan Komisaris

Chandra Asri telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan saluran penyampaian informasi pelanggaran kepada Perseroan yang diberikan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dewan Komisaris berpandangan, penerapan WBS ini merupakan bagian penting dari upaya Perseroan menerapkan prinsip GCG serta menjaga integritas usaha yang dijalankan.

Karena itu, Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan, seperti yang telah berjalan selama ini. Keberadaan WBS ini sangat penting dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran maupun kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan.

Sebagai organ tata kelola, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam penerapan WBS. Dalam melakukan evaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris menjadikan pelaksanaan WBS sebagai salah satu indikator penilaian. Termasuk di dalamnya adalah penanganan laporan yang masuk ke Perseroan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 November 2021. Rapat tersebut memutuskan untuk mengangkat 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris baru, sekaligus menetapkan anggota Dewan Komisaris sebelumnya. Dengan demikian, jumlah Dewan Komisaris menjadi 14 orang.

Perseroan menyampaikan selamat bergabung kepada anggota Dewan Komisaris baru. Dengan semakin berkembangnya usaha Perseroan, penambahan anggota Dewan Komisaris baru ini akan memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, dalam rangka pencapaian kinerja usaha Perseroan.

Hingga akhir tahun buku 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris & Komisaris Independen	Djoko Suyanto	President Commissioner & Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner & Independent Commissioner
Komisaris & Komisaris Independen	Ho Hon Cheong	Commissioner & Independent Commissioner
Komisaris	Agus Salim Pangestu	Commissioner
Komisaris	Tanawong Areeratchakul	Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner

## Management of the *Whistleblowing System* and the Role of the Board of Commissioners

Chandra Asri has a *Whistleblowing System* (WBS) through which both its internal and external stakeholders can report alleged violations. The Board of Commissioners believes that the implementation of WBS is an important part of the Company's GCG efforts and maintaining the integrity of its overall business operations.

The Board of Commissioners supports the implementation of the Company's existing WBS system. The existence of this WBS is very important to preventing violations and fraud within the Company.

As a governance organ, the Board of Commissioners' role in the WBS is very important. In evaluating the implementation of GCG principles within the Company, the Board of Commissioners uses the WBS as one of the assessment indicators. The assessment looks at how the system handles received reports.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on 8 November 2021. The meeting appointed 7 (seven) new members of the Board of Commissioners, and reappointed its previous members. The change resulted in the Board comprising of a total of 14 members.

The Company congratulates the new members of the Board of Commissioners. The addition of the new members of the Board of Commissioners will strengthen the Board's supervisory and advisory functions to help the Company deliver sound business performance.

By the end of the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Jabatan	Nama   Name	Position
Komisaris	Thammasak Sethaudom	Commissioner
Komisaris	Sakchai Patiparnpreechavud	Commissioner
Komisaris	Kulachet Dharachandra	Commissioner
Komisaris	Wirat Uanarumit	Commissioner
Komisaris	Santi Wasanasiri	Commissioner
Komisaris	Rudy Suparman	Commissioner
Komisaris & Komisaris Independen	Surong Bulakul	Commissioner & Independent Commissioner
Komisaris & Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Commissioner & Independent Commissioner

### Alasan Perubahan

Terjadinya perubahan komposisi Dewan Komisaris ini sebagai bagian dari konsekuensi dengan masuknya Thairoil sebagai mitra strategis Perseroan, yang memiliki saham 15%. Thairoil menjadi pemegang saham melalui entitas anaknya, yaitu PT TOP Investment Indonesia. Sebagai pemegang saham, Thairoil berhak menempatkan anggota Dewan Komisaris baru dalam jajaran kepengurusan Perseroan.

### APRESIASI

Chandra Asri berhasil melewati tahun buku 2021 dengan kinerja yang baik, seperti ditunjukkan melalui pencapaian usaha, baik dari aspek operasional maupun keuangan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, karena telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada regulator yang telah ikut mengawasi kegiatan usaha Perseroan serta memberikan bimbingan kepada Perseroan dari aspek kepatuhan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kerja samanya pada tahun buku. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

### Reason for Change

The change in the composition of the Board of Commissioners was a result of the recent merge with Thairoil, which is now the Company's strategic partner with an ownership of 15% of its total shares. Thairoil became a shareholder through its subsidiary, namely PT TOP Investment Indonesia. As a shareholder, Thairoil has the right to pick additional new members of the Board of Commissioners.

### APPRECIATION

Chandra Asri has navigated the 2021 financial year with good results, as shown its the operational and financial business achievements. The Board of Commissioners wishes to thank the Board of Directors and the management as well as all employees for the dedication and hard work that have enabled the Company to deliver such strong performance.

The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to the shareholders and other stakeholders, for the trust and support given to the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties. We also wish to express our appreciation to the regulators who have done their part in supervising the Company's business activities, providing it with guidance in relation to compliance.

Finally, the Board of Commissioners wishes to express its gratitude to all of the Company's business partners for their cooperation during the financial year. We hope that we can continue to improve our business well into the future.

Atas Nama Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
24 Maret 2022



Djoko Suyanto  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



**ERWIN CIPUTRA**  
Presiden Direktur  
President Director

## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Tahun 2021 menjadi tahun yang sangat penting bagi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Chandra Asri”, “Perseroan”). Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan, kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dengan baik, diiringi dengan tercapainya keunggulan operasional serta adanya ketahanan finansial yang berkesinambungan.

Kekuatan bisnis dan sumber daya manusia (SDM) Perseroan yang unggul telah memberikan dukungan kuat terhadap tercapainya kinerja keuangan yang solid. Pada saat bersamaan, Perseroan juga telah mempertahankan standar kesehatan, keselamatan, dan operasional yang terbaik.

Pada tahun 2021 Perseroan juga berhasil mencapai tonggak penting dalam perjalanan pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP2). Perseroan juga berhasil menyelesaikan proses masuknya investor strategis terpilih setelah melalui proses seleksi yang ketat dan komprehensif. Bahkan Perseroan berhasil melaksanakan salah satu Penawaran Umum Terbatas terbesar di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi ini mendukung fondasi ekuitas Perseroan yang semakin kuat untuk rencana ekspansi yang penuh transformasi.

Program transformasi digital Perseroan telah berjalan sesuai rencana hingga mendapatkan Penghargaan INDI 4.0 dari Kementerian Perindustrian Indonesia pada tahun 2021 untuk kategori “*Aggressive Digitalization*.” Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap Chandra Asri sebagai perusahaan yang telah mengembangkan teknologi digital secara signifikan dalam proses bisnisnya. Transformasi digital tersebut mampu meningkatkan produktivitas Perseroan, memajukan efisiensi dalam proses produksi, serta menjadi mercusuar bagi industri dan perusahaan lain di seluruh Indonesia.

Di bidang keberlanjutan, Perseroan telah mewujudkan progres yang sangat baik. Penerapan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami mendapatkan pengakuan dari IDX Channel yang menganugerahkan “Penghargaan Utama Industri Hijau 2021 dalam CSR.” Penghargaan tersebut diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi Perseroan terhadap masalah sosial dan lingkungan, terutama dalam pengelolaan limbah, kesehatan, dan pelestarian alam. Panel pemberi penghargaan juga mempertimbangkan kontribusi Perseroan pada masyarakat yang dinilai signifikan dalam membantu pencegahan dan mitigasi COVID-19 serta mendukung pemulihan ekonomi nasional.

2021 was another momentous year for PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. The Company successfully maintained business continuity, achieved operational excellence and sustained financial resilience over a challenging operational environment.

We are particularly proud of the strength and performance of our business and staff to deliver a solid set of financial results, whilst maintaining best-in-class health, safety and operational standards.

We also achieved many key milestones for the development of our second petrochemical complex (CAP2), including finalizing the selected Strategic Investor after a robust and comprehensive selection process, and executing one of the largest ever Rights Issue on the Indonesian Stock Exchange successfully, to provide a solid equity base for our transformational expansion plans.

Our Digital Transformation program is well on track, and we are pleased to receive the INDI 4.0 award from the Indonesian Ministry of Industry in 2021 for the category of “*Aggressive Digitalization*.” This award recognizes Chandra Asri as a company that has significantly developed digital technology in our business processes, to increase productivity in the Company, enhance efficiency in the production process, and serve as a beacon for other industries and companies across Indonesia.

We made tremendous progress in sustainability. Our leading environmental, social and governance (ESG) standards was recognized by IDX Channel, and Chandra Asri was awarded the “2021 Green Industry Main Award in CSR.” The award was given in recognition of the Company’s contributions to social and environmental issues, especially regarding waste, health, and nature conservation. The panel also considered the Company’s significant contributions to the community in the prevention and mitigation of COVID-19, and for supporting the recovery in the domestic economy.

Pada tahun 2021, Perseroan juga dianugerahi status PROPER Hijau (Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan), untuk kedua pabrik Chandra Asri di Puloampel dan Ciwandan. Penghargaan ini merupakan puncak dari kerja keras seluruh karyawan dalam menjalankan komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan yang memberikan kontribusi besar bagi pengembangan masyarakat.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

### Kendala dan Tantangan

Chandra Asri telah menganalisis dan melakukan antisipasi terhadap tantangan dan kendala yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, sebagai bagian dari upaya mitigasi potensi risiko. Terkait kondisi COVID-19 misalnya, seperti umumnya dihadapi dunia usaha, yang menciptakan keterbatasan kegiatan operasional.

Pemerintah mengambil respons yang tepat terhadap ancaman ini dengan kembali memberlakukan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diiringi dengan naiknya tingkat vaksinasi untuk menahan pandemi. Inisiatif-inisiatif ini mendukung perekonomian karena memungkinkan dilanjutkannya kegiatan publik dan bisnis. Situasi ekonomi nasional yang membaik tersebut tentu memberikan pengaruh positif kepada Perseroan yang memasok bahan baku untuk produksi plastik. Selain itu, industri petrokimia juga memiliki karakter khas; yaitu bersifat siklikal atau musiman.

Siklus tersebut terutama terkait dengan bahan baku industri kimia yang berasal dari olahan minyak mentah. Ketika harga minyak tinggi, margin industri kimia akan lebih rendah dari biasanya karena tidak bisa serta-merta menaikkan harga jual produk. Begitu pun sebaliknya, di saat harga minyak rendah, peluang marginnya akan lebih besar. Inilah tantangan khas dalam industri petrokimia.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh Perseroan adalah memastikan ekspansi bisnis berjalan lancar, mengingat tingkat permintaan produk petrokimia dan turunannya di pasar domestik sangat tinggi. Chandra Asri telah merencanakan pengembangan kapasitas produksi melalui kemitraan strategis seperti masuknya Thai Oil baru-baru ini. Saat ini rencana tersebut akan direalisasikan dengan tepat waktu, efisien, dan efektif agar sesuai.

### Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis

Menghadapi beragam tantangan dalam mencapai tujuan usaha, khususnya pada tahun 2021, Perseroan telah menerapkan beragam strategi dan kebijakan strategis sebagai respons. Berkenaan dengan pandemi COVID-19 serta implikasinya yang antara lain berupa pembatasan kegiatan sosial, Perseroan telah menerapkan strategi khusus dengan pertimbangan agar seluruh karyawan terhindar dari COVID-19.

In 2021, the Company was also awarded the Green PROPER status (Performance Rating Assessment Program in Environmental Management), for both of our plants in Puloampel and Ciwandan. This award is a culmination of all the hard work from Chandra Asri employees in carrying out the Company's commitment to environmental management, with solid contributions to community development.

## STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

### Obstacles and Challenges

Chandra Asri has analyzed the challenges and obstacles faced by the Company as a part of its risk mitigation effort. An example is the COVID-19 pandemic, which has created limitations in the industry's operational activities.

The government took the appropriate response to this looming threat by reintroducing the Community Activities Restriction Policy (PPKM). This was paired with raising vaccination rates to contain the pandemic. These initiatives supported the economy since they allowed the public and businesses activities to resume. The improved national economy has certainly had a positive impact on the Company, which supplies raw materials for the production of plastics. In addition, the petrochemical industry also has a distinctive character, which is cyclical or seasonal.

This cycle is mainly related to the raw materials in the chemical industry that are derivatives of refined crude oil. When crude oil prices are high, the chemical industry will make less margin than usual since it would not be wise to increase product selling price. And vice versa, the lower the crude oil price, the bigger the margin. This challenge is typical of the petrochemical industry.

Another challenge faced by the Company is ensuring smooth business expansion, given the strong demand for petrochemical products and their derivatives in the domestic market. Chandra Asri has planned to develop its production capacity through strategic partnerships. This has now been achieved through the recent partnership with Thai Oil. The plan will now be realized in a timely, efficient and effective manner.

### Implementation of Strategies and Policies

In response to the challenges associated with achieving business goals, especially in 2021, the Company implemented various strategies and policies. With regard to the COVID-19 pandemic and its implications, which include restrictions of social activities, the Company has implemented a special strategy to protect employees from COVID-19.

Perseroan mengawali respons terhadap pandemi dengan mengelompokkan karyawan berdasarkan fungsi menjadi *critical*, *core*, dan *support* untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti menjaga jarak sosial. Di tingkat operasional, karyawan dibagi *shift* yang sebelumnya 3 (tiga) *shift* selama 24 jam menjadi 6 (enam) *shift*. Penerapan pola ini sangat membantu operasional di bidang produksi yang tetap berjalan dengan baik, bahkan tingkat utilitasnya berada di atas 90%.

Di tahun 2021, Perseroan juga melaksanakan vaksinasi untuk karyawan melalui program Vaksinasi Gotong Royong. Program ini tidak hanya bagi karyawan tetapi juga keluarga mereka dalam rangka mengangulangi pandemi COVID-19.

Sebagai tindakan pencegahan serta mendukung kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan masker dan vitamin, termasuk tes *polymerase chain reaction* (PCR) yang seluruhnya difasilitasi oleh Perusahaan. Bersamaan dengan itu, Chandra Asri sejak awal pandemi telah membentuk *task force* atau gugus tugas yang setiap hari bekerja memantau kondisi karyawan terkait COVID-19 serta memastikan berjalannya protokol kesehatan.

Perseroan juga memastikan operasional pabrik tidak terganggu. Jika pabrik tidak beroperasi, potensi kerugiannya sangat besar karena nilai hasil produksinya per hari mencapai puluhan miliar rupiah. Untuk itulah, Perseroan selalu mengedepankan penerapan "*Operational Excellence*" dan standar keamanan saat kerja yang ketat. Prinsip dan penerapan "*Operational Excellence*" menjadi kunci dalam pencapaian target usaha, sehingga akan dijalankan terus-menerus secara berkesinambungan.

Perseroan juga menerapkan berbagai strategi untuk menjaga tingkat penjualan agar tetap stabil dan masih fokus pada pasar domestik yang kebutuhannya terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini seiring dengan komitmen Perseroan untuk mendukung perekonomian nasional dalam menurunkan tingkat ketergantungan pada impor produk petrokimia dimana Indonesia masih menjadi *net importer*.

Saat ini posisi Chandra Asri sangat penting bagi perekonomian nasional karena merupakan pemain terbesar dan terintegrasi dalam industri petrokimia di Tanah Air, dengan kapasitas produksi untuk produk petrokimia dan turunannya sekitar 4 (empat) juta ton per tahun. Dengan demikian, keberadaan Chandra Asri serta rencana ekspansinya tidak hanya bermanfaat bagi industri di dalam negeri, tetapi juga menurunkan beban devisa pemerintah.

### Peran Direksi dalam Perumusan Strategi serta Upaya Memastikan Implementasi Strategi

Direksi Chandra Asri memiliki peran penting dalam perumusan strategi Perseroan, yaitu sejak rancangan

The Company's initial response to the pandemic was grouping employees based on functions, namely critical, core, and support to ensure compliance with health protocols such as social distancing. On operational level, employees are divided into shifts, from the previous 3 (three) shifts every 24 hours to 6 (six) shifts. This hybrid model was accommodative to production operations, which continued to run well with an above 90% utility rate.

In 2021, the Company also carried out vaccinations for employees through the Mutual Cooperation Vaccination program. This program is not only for employees but also their families in order to tackle the COVID-19 pandemic.

As a preventive measure to support the health of the employees, the Company also provided masks, vitamins, and polymerase chain reaction (PCR) tests. At the same time, Chandra Asri since the start of this pandemic has formed a task force that would work every day to monitor employee health and ensure the implementation the health protocols.

The Company also ensured that nothing disrupted plant operations. An idle plant may cause a substantial loss since daily production reaches tens of billions of Rupiah. This is why the Company prioritizes the implementation of "*Operational Excellence*" and safety standards at work. The principle and implementation of "*Operational Excellence*" is the key in achieving business targets, so that it will be carried out continuously on an ongoing basis.

The Company also implements various strategies to maintain a stable level of sales and still focus on the domestic market whose needs continue to increase every year. This is in line with the Company's commitment to support the national economy in reducing the level of dependence on imports of petrochemical products where Indonesia is still a net importer.

Currently, Chandra Asri's position is very important for the national economy because it is the largest and integrated player in the petrochemical industry in the country, with a production capacity for petrochemical products and their derivatives of around 4 (four) million tons per year. Thus, the existence of Chandra Asri and its expansion plan will not only benefit the domestic industry, but also reduce the government's foreign exchange burden.

### The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Efforts to Ensure Strategy Implementation

Chandra Asri's Board of Directors plays a vital role in formulating the Company's strategy, including the drafting

strategi induk lima tahunan yang kemudian dituangkan dalam rencana tahunan yang disebut *corporate scorecard*. Pada perencanaan ini, Direksi menyiapkan strategi bersama organ di bawahnya yang lalu dipresentasikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Di tingkat operasional, Direksi memberikan persetujuan dan keputusan terhadap strategi yang akan dijalankan oleh organisasi Perseroan. Ketika kebijakan tersebut diimplementasikan oleh organisasi Perseroan, Direksi selalu melakukan evaluasi pelaksanaannya.

Mekanisme Direksi dalam memastikan implementasi pelaksanaan kebijakan, antara lain dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala. Pada kesempatan tersebut, selain mendapatkan informasi perkembangan pelaksanaan, Direksi juga melakukan evaluasi.

Bahkan untuk kasus tertentu yang memiliki tingkat urgensi tinggi, seperti pada pelaksanaan kebijakan operasional menghadapi pandemi COVID-19, Direksi yang diwakili oleh Direktur penanggung jawab mengadakan rapat harian. Tujuannya agar ada deteksi dini dan keputusan dapat segera diambil.

Dalam kondisi normal, mekanisme Direksi untuk memastikan bahwa strategi telah implementasikan sesuai yang direncanakan, antara lain dilakukan melalui koordinasi dengan divisi-divisi di lingkungan organisasi Perseroan. Pendekatan koordinasi tersebut akan mempercepat proses pengambilan keputusan, sehingga seluruh strategi dapat diimplementasikan dengan baik.

## PENCAPAIAN KINERJA USAHA

### Keunggulan Operasional dan Ketahanan Keuangan

Dari sisi keuangan, kinerja Perseroan pada tahun 2021 sangat baik, mengingat tahun tersebut penuh dengan tantangan. Realisasi pendapatan mencapai US\$2.580 juta, meningkat 43% dari tahun 2020. Chandra Asri juga mencatat laba sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) sebesar US\$356,2 juta, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Laba bersih setelah pajak tahun 2021 mencapai US\$152 juta, tumbuh 195% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun pandemi masih berlangsung terutama dengan adanya varian baru, yaitu Delta dan Omicron, ditambah dengan gangguan kinerja logistik global, pulihnya tingkat permintaan dalam industri petrokimia merupakan penanda baik pemulihan industri global dan domestik.

Perkembangan kondisi tersebut ikut mendukung penyebaran produk dalam rantai nilai industri petrokimia. Dengan demikian, Perseroan sebagai produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia dapat memanfaatkan secara maksimal pemulihan tersebut.

of the five-year master strategy which is then outlined in an annual plan called the corporate scorecard. In this plan, the Board of Directors prepares a strategy with the organs under it, which is then presented to the Board of Commissioners for approval.

At the operational level, the Board of Directors provides approval of the strategy to be carried out by the Company. As a part of this process, the Board of Directors regularly evaluates the Company's strategy implementation.

The Board of Directors ensures policy implementation through regular coordination meetings. These meetings include updates and evaluations of the implementation process.

In certain cases with high urgency, such as the implementation of operational policies to deal with the COVID-19 pandemic, the Board of Directors, represented by the Director in charge, holds daily meetings. The goal is to detect any issues early and make quick decisions.

Under normal business conditions, the Board of Directors would ensure that the strategy has been implemented as planned through coordination with divisions within the Company's organizational environment. This approach allows for a faster decision-making process to ensure that all strategies are implemented properly.

## BUSINESS PERFORMANCE ACHIEVEMENT

### Operational Excellence and Financial Resilience

We are very pleased to achieve a solid financial performance in 2021, with a Revenue of US\$2,580 million, increased by 43% from 2020. Chandra Asri also recorded an Earnings Before Interest, Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) of US\$356.2 million, almost double from the prior year, and a full year 2021 Net Income After Tax (NIAT) of US\$152 million, representing a 195% growth compared to the prior year.

Despite the ongoing pandemic especially the new Delta and Omicron variants, coupled with global logistic disruptions, the sharp recovery in petrochemical demand was the bright spark within the global macro economy, signalling the recovery of global and domestic industrial growth.

This contributed to healthy product spreads for the overall petrochemical value chain, which the Company was able to fully leverage as the largest and leading fully integrated petrochemical complex in Indonesia.

Di fasilitas produksi, Perseroan terus mempertahankan standar kinerja operasional dan keselamatan yang sangat baik sepanjang tahun. Hal itu dilakukan melalui implementasi yang solid dan fokus.

Perseroan juga berhasil menerapkan kebijakan pengurangan biaya secara struktural melalui program SPEED (*Leveraging Scale, Process Excellence, ESG initiatives, End-to-End Procurement, and Digital Transformation*). Program ini merupakan upaya penurunan keseluruhan biaya sekaligus memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan yang proaktif dalam mengelola liabilitas (kewajiban), seperti pelunasan lebih awal obligasi dengan denominasi dolar Amerika Serikat yang masih beredar disusul dengan terciptanya serangkaian penandatanganan kerja sama dengan bank-bank mitra utama. Melalui strategi tersebut, Perseroan mampu mengelola profil utang yang jatuh tempo, mengoptimalkan struktur modal, dan mengurangi biaya bunga rata-rata tertimbang. Hingga akhir tahun buku 2021, saldo kas Perseroan berada pada posisi lebih dari US\$2 miliar untuk menopang kekuatan finansial kami.

## PROGRES KOMPLEKS PETROKIMIA KEDUA (CAP2) PERSEROAN

Pada tahun 2021, Chandra Asri berhasil menyelesaikan proses pemilihan investor strategis dan membentuk kemitraan jangka panjang dengan Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT).

Kemitraan dengan Thaioil ini semakin memperkuat rencana Perseroan untuk mengembangkan kompleks petrokimia global kedua di Indonesia (CAP2). Aksi ini sejalan dengan strategi Chandra Asri untuk memperluas kapasitas produksi dan skala usaha untuk melayani pasar dalam negeri.

Perseroan berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp15,5 triliun (US\$1,1 miliar) pada tanggal 15 September 2021. Thaioil melalui anak perusahaannya yaitu PT TOP Investment Indonesia, menjadi pembeli siaga (*standby buyer*) sekaligus investor baru untuk Chandra Asri. Aksi korporasi ini merupakan salah satu penawaran terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Thaioil dipilih sebagai investor strategis dari banyaknya kandidat yang memenuhi syarat, menarik, dan kompetitif. Thaioil terpilih setelah melalui proses seleksi yang ketat dan komprehensif, dengan mempertimbangkan keunggulan strategis untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan Chandra Asri.

We sustained excellent operational and safety performance standards in our production facilities throughout the year, through solid and focused execution.

We also made immense advances in structural cost reduction via our ongoing SPEED Program (leveraging Scale, Process Excellence, ESG initiatives, End-to-End Procurement, and Digital Transformation), to lower our overall cost-to-serve and cement our competitive edge.

Through proactive liability management such as the full prepayment of outstanding US\$ bonds and a series of signing with key relationship banks, we have further improved the Company's debt maturity profile, optimized capital structure, and reduced our weighted average cost of interest, and ended the year with a cash balance more than US\$2 billion to underpin our financial strength.

## PROGRESS FOR OUR SECOND PETROCHEMICAL COMPLEX (CAP2)

In 2021, we finalized the selection of our Strategic Investor, to form a long-lasting partnership with Thai Oil Public Company Limited (Thaioil), the flagship refiner of PTT Public Company Limited (PTT).

This partnership with Thaioil further strengthens the Company's plan to develop a second global petrochemical complex in Indonesia (CAP2), in line with Chandra Asri's strategy to expand production capacity and business scale to serve the local market.

The Company successfully completed our Rp15.5 trillion (US\$1.1 billion) Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights (HMETD) on 15 September 2021. Thaioil, through its subsidiary PT TOP Investment Indonesia, became the standby buyer as well as a new investor for Chandra Asri. This corporate action was one of the largest of such offerings at the Indonesia Stock Exchange.

Thaioil was chosen as the strategic investor, over many qualified, compelling, and competitive bidding parties and consortium, after a robust and comprehensive selection process, in consideration of the following strategic advantages, which further increase Chandra Asri's competitiveness and strengths.



Pertama, pertimbangan kompetensi teknis yang akan dibawa Thairoil melalui pengalamannya baru-baru ini dalam merealisasikan “Proyek Bahan Bakar Bersih” yang besar untuk peningkatan kapasitas penyulingannya di Sriracha, Thailand. Tujuannya adalah untuk lebih mengoptimalkan dan menurunkan total biaya Investasi CAP2.

Kedua, keamanan pasokan bahan baku. Thairoil memiliki kemampuan dan kemauan untuk memasok hingga 1.050.000 metrik ton Naphtha dan LPG untuk memenuhi sekitar 20% kebutuhan CAP1 dan CAP2.

Ketiga, perjanjian distribusi produk melalui Thairoil untuk memperluas jaringan dan jangkauan distribusi Chandra Asri. Hal ini berpotensi memaksimalkan nilai yang dapat diperoleh Chandra Asri dan para pemegang sahamnya.

Keempat, transfer pengetahuan dan keahlian antarorganisasi di berbagai bidang seperti kompetensi manajemen, keuangan, dan teknis.

Terakhir, rangkaian peluang kolaborasi tambahan yang teridentifikasi di masa depan antara Perseroan, Barito Pacific, SCG Chemicals, dan Thairoil, dengan nilai dan budaya kemitraan strategis yang selaras.

Fasilitas CAP2 akan menerapkan teknologi tercanggih dan diharapkan dapat menambah kapasitas produksi Olefins sekitar 1,1 juta ton Ethylene per tahun, 0,6 juta ton Propylene per tahun, 0,4 juta ton Mixed C4 per tahun, 0,46 juta ton Pyrolysis Gasoline per tahun, 0,8 juta ton Aromatics per tahun, dan 0,16 juta ton Butadiene per tahun.

Selain itu, fasilitas CAP2 diharapkan memiliki kapasitas produksi masing-masing sebesar 300.000 ton, 450.000 ton, dan 450.000 ton LDPE, HDPE, dan PP per tahun. Pencapaian tersebut akan menambahkan kapasitas produksi Olefins, produk sampingan, dan Polyolefins secara keseluruhan menjadi 4,7 juta ton per tahun. Dengan penambahan CAP2, total kapasitas produksi Olefins Chandra Asri (termasuk CAP2) diharapkan meningkat lebih dua kali lipat; menjadi sekitar 8,9 juta ton per tahun dari selama ini sebesar 4,2 juta ton per tahun. Pabrik tersebut ditargetkan selesai sekitar tahun 2026.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perseroan memandang bahwa prospek usaha tahun 2022 akan positif, mengingat kebutuhan terhadap produk petrokimia di pasar domestik masih sangat tinggi. Dengan demikian, walaupun harga minyak mentah meningkat sehingga mendorong kenaikan biaya bahan baku, namun Perseroan masih yakin prospek usaha tetap cerah.

Dalam menentukan prospek usaha tersebut, Perseroan telah melalui beragam pertimbangan. Kemampuan produksi Perseroan telah teruji dengan baik. Tidak hanya

Firstly, the technical competences Thairoil will be bringing to the table, through its recent experiences in executing its mega Clean Fuels Project for the increase in its refining capacity in Sriracha Thailand, with an aim of further optimising and lowering the Total Investment Cost of CAP2.

Secondly, security of feedstock supply, where Thairoil will have the ability and willingness to supply up to 1,050,000 metric tons of Naphtha and LPG to meet about 20% of CAP1 plus CAP2 needs.

Thirdly, product distribution agreement via Thairoil to further expand Chandra Asri’s distribution network and reach, to maximise the value of the total pie for Chandra Asri and its shareholders.

Fourthly, knowledge and expertise transfer between organizations, across diverse areas such as management, financial and technical competences.

And lastly, a pipeline of identified future additional collaboration opportunities between Chandra Asri, Barito Pacific, SCG Chemicals and Thairoil, with the aligned strategic partnership values and culture.

The CAP2 facility will apply state-of-the-art technology and is expected to add Olefins production capacity of approximately 1.1 million tonnes of Ethylene per year, 0.6 million tonnes of Propylene a year, 0.4 million tonnes of Mixed C4 a year, 0.46 million tonnes of Pyrolysis Gasoline a year, 0.8 million tonnes of Aromatics a year and 0.16 million tonnes of Butadiene a year.

In addition, the CAP2 facility is expected to have a production capacity of 300,000 tonnes, 450,000 tonnes and 450,000 tonnes of LDPE, HDPE and PP per year, respectively. These add up to a combined production capacity of 4.7 million tonnes per year of Olefins, by-products and Polyolefins. With the addition of CAP2, the total Olefins production capacity of Chandra Asri (including CAP2) is expected to increase to approximately 8.9 million tonnes per year, from 4.2 million tonnes per year, which more than doubles Chandra Asri’s capacity. The plant is targeted to be completed around 2026.

## COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The Company has a positive outlook for 2022 considering the strong need for petrochemical products in the domestic market. This is why the Company remains optimistic about its future business prospects despite the recent price increase of crude oil that has led to soaring costs of raw materials.

Before setting its business prospects, the Company has taken into account a variety of considerations. The Company’s production capabilities have been tested.

itu, Perseroan memiliki fasilitas produksi terintegrasi yang mampu menghasilkan produk petrokimia serta turunannya sekaligus.

Dengan demikian, pilihan Chandra Asri untuk berkonsentrasi di pasar domestik akan sangat menguntungkan. Rantai suplai dari produksi hingga ke konsumen akan lebih efisien dibandingkan pasar internasional.

Dari sisi kondisi perekonomian, Perseroan juga memandang bahwa pada tahun 2022 akan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2021. Hal itu, setidaknya terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,2%, dibandingkan dengan 3,69% pada tahun 2021, seperti tertuang dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2022.

Indikator lainnya seperti diungkapkan oleh Nota Keuangan APBN 2022, harga minyak mentah Indonesia diperkirakan US\$63 per barel. Sedangkan nilai tukar rupiah berada di posisi Rp14.200-Rp14.600 per dolar Amerika Serikat.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tak terpisahkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh seluruh organisasi Chandra Asri. Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar memenuhi kewajiban peraturan perundang-undangan, tetapi juga sejalan dengan upaya untuk tumbuh secara berkelanjutan. Melalui penerapan GCG, Perseroan akan menjadi entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing yang baik.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip yang dikenal dengan sebutan TARIF: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Sebagai bagian dari implementasi penerapan GCG, di antaranya adalah kebijakan Perseroan terkait dengan pembagian wewenang organisasi di lingkungan Perseroan, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga ke level karyawan. Selain itu, manajemen juga melakukan rapat koordinasi secara berkala, antara lain dengan Dewan Komisaris.

Rapat gabungan tersebut tidak hanya membahas tentang penerapan prinsip GCG, seperti pelaksanaan tugas masing-masing organisasi pada tahun buku, tetapi juga membahas kinerja perusahaan.

Moreover, the Company has an integrated production facility capable of producing both petrochemical products and their derivatives.

Chandra Asri believes that the decision to concentrate on the domestic market will work in its favor. The domestic market allows for a more efficient supply chain from production to consumers than the international market.

The Company is expecting 2022 to be a much better year than 2021. This positive outlook can be seen in the 5.2% growth projection – higher than 3.69% in 2021 – as stated in the Law No. 6 of 2021 concerning the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for the Fiscal Year 2022.

Another indicator, as revealed by the 2022 State Budget Financial Note, is the price estimation of Indonesian crude oil at US\$63 per barrel. Meanwhile, the rupiah exchange rate is expected to range at between Rp14,200-Rp14,600 per US dollar.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is inseparable from the business activities carried out by the entire Chandra Asri organization. For the Company, the appropriate implementation of GCG is about more than just meeting regulatory obligations, since it also helps us to grow sustainably. Through the implementation of GCG, the Company will become an adaptive, sustainable, and competitive business entity.

The implementation of GCG refers to 5 (five) principles referred to as TARIF: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The implementation of GCG includes corporate policies related to the delegation of organizational authority from the Board of Commissioners and the Board of Directors to the employee level. The Management also holds regular coordination meetings, including meetings involving the Board of Commissioners.

The joint meetings not only discuss the implementation of GCG principles, such as the implementation of the duties of each organization in the financial year, but also the Company's performance.

## TEROBOSAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

Perseroan terus mendorong program transformasi digital untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan mengubah model bisnis menjadi lebih efisien. Semangat tersebut didukung oleh penghargaan INDI 4.0 yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian.

Melalui ekosistem digital, Perseroan berhasil menghemat jutaan liter air dan mengurangi emisi karbon melalui teknologi pendingin air 3D TRASAR™ milik Nalco Water. Teknologi tersebut memungkinkan Perseroan melakukan pemantauan pengoperasian air jarak jauh melalui sistem digital yang efektif. Melalui penerapan sistem 3D TRASAR, Perseroan secara berkala telah melakukan lebih banyak migrasi pemantauan air miliknya ke ekosistem digital. Melalui teknologi ini, dapat dicapai penghematan tahunan sebesar 348 juta liter (92,2 juta galon) air; 6 juta kWh (20 miliar BTU) energi; 470.000 m<sup>3</sup> (125 miliar galon) air limbah, dan 2.100 metrik ton (4,6 juta pon) CO<sub>2</sub>.

Fokus utama lainnya dari transformasi digital adalah pembangunan “*Digital Twin*” pertama di Indonesia. Perseroan mulai membuat replika pabrik dengan sistem digital tiga dimensi (3D). Gambar virtual tersebut memperlihatkan secara rinci setiap bagian dari pabrik, mulai dari mesin, pipa-pipa yang dipasang hingga koneksi dalam arsitektur pabrik. Sistem “*Digital Twin*” yang canggih ini memungkinkan Perseroan untuk memantau langsung masalah yang mungkin dialami pabrik agar dapat melakukan tindakan pencegahan yang proaktif.

Kami juga meluncurkan *Letter of Credit (LC) blockchain* lintas batas pertama dari Indonesia melalui platform fintech Contour. Hal ini merupakan langkah penting menuju penyederhanaan dan transformasi perdagangan keuangan konvensional. Chandra Asri dengan senang hati memainkan peran utama di bidang *fintech*.

Perseroan juga telah meluncurkan Pusat Kontrol Dokumen Elektronik. Sistem ini berfungsi sebagai perpustakaan digital yang mengelola dokumen sistem operasi Perseroan, merampingkan akses dan meningkatkan kontrol perubahan dokumen untuk kebijakan, prosedur, formulir, instruksi kerja, dan manual penggunaan. Perseroan juga menerapkan digitalisasi pada rantai pasok melalui solusi kode QR untuk meningkatkan operasi, proses, dan produktivitas gudang.

Di bidang SDM, digitalisasi dilakukan melalui platform SDM yang terintegrasi, berbasis aplikasi dengan sistem *cloud*. Inisiatif ini memungkinkan terciptanya kolaborasi yang lebih baik, produktivitas lebih tinggi, serta pengalaman karyawan dan kandidat yang lebih baik secara menyeluruh.

Bagi Perseroan, disrupsi merupakan bagian tak terpisahkan dari proses digitalisasi. Chandra Asri akan terus berupaya

## DIGITAL TRANSFORMATION BREAKTHROUGH

The Company continued to make great strides in its Digital Transformation program to optimize Company's operations and transform business models to be more efficient, with boosted morale via the INDI 4.0 awarded by the Ministry of Industry.

With digital ecosystems, we saved millions of liters of water and reduced carbon emissions through Nalco Water's 3D TRASAR™ Cooling Water Technology, which enables effective remote and digital monitoring of water operations. From the implementation of the 3D TRASAR system the Company has gradually moved more of its water monitoring to the digital ecosystem program. Through this technology, annual savings of 348 million liters (92.2 million gallons) of water; 6 million kWh (20 billion BTU) of energy; 470,000 m<sup>3</sup> (125 billion gallons) of wastewater and 2100 metric tonnes (4.6 million pounds) of CO<sub>2</sub> can be achieved.

Another key focus area of our Digital Transformation program is the construction of the first “*Digital Twin*” in Indonesia, where the Company starts developing a replica of its plant with a three-dimensional (3D) digital system. Being a virtual image, it shows every part of the factory in detail from the machines, installed pipes to the connections in factory architecture. This advanced “*Digital Twin*” system allows the direct monitoring of problems the factory may be experiencing, to roll-out proactive preventive maintenance.

We also launched the first ever cross-border blockchain *Letter of Credit (LC)* from Indonesia on Contour, the dedicated fintech platform. It is a key step towards the simplification and transformation of conventional trade finance, and Chandra Asri is delighted to play a leading role in the area of *fintech*.

We launched an Electronic Controlled Document Centre, to serve as a digital library to manage the Company's controlled operating system documents, streamlining access and improving change control of digital documents for policies, procedures, forms, work instructions, and user manuals. We also digitalized our supply chain with QR code solutions to improve warehouse operations, processes and productivity.

We started work on HR Digitalization with an integrated, app-based, cloud-based HR platform to enable better collaboration, higher productivity, as well as better employee and candidate experiences across the board.

Disruption is part and parcel of the digitalization process, and Chandra Asri will continue to take the leadership mantle

menjadi pemimpin di bidang ini untuk memelopori inisiatif baru bagi Indonesia seiring dengan langkah besar Perseroan menuju Industri 4.0.

## KEPEMIMPINAN DAN KEMITRAAN DI BIDANG ESG

Perseroan telah mengalami kemajuan dalam membangun kemitraan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dengan para pemimpin pasar domestik dan global. Pada tahun 2021, kemitraan penting dalam penerapan ESG tersebut meliputi:

1. Kolaborasi dengan Ecolab untuk mengurangi efek lingkungan dan mengoptimalkan biaya melalui penerapan kimia hijau. Dampaknya sangat luas; seperti pengurangan konsumsi air 92,2 juta galon, penghematan energi 6 juta kilowatt-jam, pengurangan pembuangan 2.100 metrik ton CO<sub>2</sub>, pengurangan produksi air limbah sebesar 472.000 ton, dan pengurangan 75% gas buang NOx.
2. Kemitraan dengan BYD untuk menggantikan unit *forklift* berbahan bakar diesel menjadi listrik, dengan jumlah armada terbesar, yaitu 53 unit yang tersebar di seluruh pabrik Perseroan.
3. Bekerja sama dengan PT Djarum untuk mengubah 7,1 juta sampah plastik menjadi aspal seluas 39.000 m<sup>2</sup> di Kudus, Jawa Tengah.
4. Bekerja sama dengan Sinar Mas Land untuk implementasi aspal plastik di BSD City seluas 15.518 m<sup>2</sup> dengan memanfaatkan 5,37 ton sampah plastik atau sekitar 3,58 juta kantong plastik.
5. Bersama dengan Total Energies, memasang panel surya dengan kapasitas 1.153 kWp yang menghasilkan sekitar 1.500 MWh listrik. Inisiatif ini meningkatkan penghematan biaya dan mengurangi jejak karbon sekitar 1.080 ton emisi CO<sub>2</sub> per tahun.
6. Mengoperasikan *Enclosed Ground Flare* yang memitigasi pelepasan emisi, mengurangi kebisingan, dan menghilangkan panas serta asap.

Upaya Perseroan di bidang ESG tersebut telah mendapatkan sejumlah penghargaan dari pihak eksternal sepanjang tahun 2021, yang merupakan pengakuan terhadap penerapan prinsip ESG. Penghargaan tersebut mencakup:

1. Dua penghargaan ICSR: (i) sebagai "2<sup>nd</sup> The Best of the Best – CSR of the Year 2021" kategori: Perusahaan Terbuka Industri Non-Keuangan dan (ii) "2<sup>nd</sup> The Best CSR of the Year 2021" kategori: Perusahaan Publik untuk Industri.
2. Penghargaan *Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2021*. Chandra Asri dianggap sebagai salah satu perusahaan yang memiliki *top leadership*, dengan "The Most Committed Corporate for Sustainable Development Goals on Environment".
3. Subroto Energy Efficiency Awards 2021, yang merupakan penghargaan tertinggi di bidang energi dan sumber daya mineral bagi para pemangku kepentingan yang telah melakukan yang terbaik di bidang tersebut.

in this space to spearhead new initiatives for Indonesia as we continue to make great strides towards Industry 4.0.

## ESG LEADERSHIP AND PARTNERSHIP

We are pleased with the progress we have made in establishing leading ESG Partnerships, with both domestic and global market leaders. 2021 with key highlights include the following:

1. Collaboration with Ecolab to reduce environmental footprint and optimized costs through implementation of green chemistry with variety of broad impact, inclusive of 92.2 million gallons of water consumption reduction, 6 million kilowatt hours of energy saving, mitigate exhaust of 2,100 metric tons of CO<sub>2</sub>, waste-water production cutback by 472,000 tons, and alleviation of 75% NOx exhaust gas.
2. Partnership with BYD to replace diesel forklift units with the largest fleet of 53 electrical forklifts deployed throughout the plant
3. Joined forces with PT Djarum to convert 7.1 million pieces of plastic waste into 39,000 m<sup>2</sup> plastic asphalt in Kudus, Central Java.
4. Teamed up with Sinar Mas Land to implement plastic asphalt in BSD City for the total area of 15,518 m<sup>2</sup>, utilizing 5.37 tons of plastic waste or approximately 3.58 million plastic bags.
5. Together with Total Energies, installed solar rooftop with 1,153 kWp capacities which generates 1,500 MWh of electricity –increasing cost savings and reducing carbon footprint by roughly 1,080 tons of CO<sub>2</sub> emissions per year.
6. Started-up the Enclosed Ground Flare which mitigates emissions discharge, reduces noise, and eliminates heat as well as smoke.

We are pleased with various ESG and Sustainability related awards received in 2021 by our team and Company, in recognition of the progress made together.

1. Two ICSR Awards, (i) as 2<sup>nd</sup> The Best of the Best – CSR of the Year 2021 Category: Industry Non-Finance Public Company and (ii) 2<sup>nd</sup> The Best CSR of the Year 2021 Category: Public Company for Industry.
2. Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) Award 2021, where Chandra Asri is considered to be one of the companies that have Top Leadership, with "The Most Committed Corporate for Sustainable Development Goals on Environment".
3. Subroto Energy Efficiency Awards 2021, the highest award in the energy and mineral resources sector given to stakeholders who have performed the best in this arena. In September 2021, the award was presented

Penghargaan tersebut diserahkan kepada Chandra Asri oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif pada September 2021.

4. Tiga penghargaan di ajang tahunan Global CSR Summit & Awards 2021 yang digelar secara virtual. Dalam ajang tersebut, Chandra Asri mendapatkan penghargaan “*Best Environment Excellence*” kategori *Gold*, “*CSR Leadership Award*” kategori *Gold*, dan “*Best Community Program*” kategori *Bronze*.
5. Dua penghargaan atas kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat, antara lain penghargaan Industri Hijau 2021 dan “Penghargaan Utama” dalam CSR Award IDX Channel 2021. Chandra Asri melalui pabrik Ciwandan dan Puloampel meraih penghargaan “Industri Hijau Level 5 (Terbaik) 2021” Penghargaan Industri Hijau 2021 yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.
6. Pada tanggal 28 Desember 2021, Chandra Asri dianugerahi status “PROPER Hijau” (Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan) untuk pabrik Puloampel dan Ciwandan. Penghargaan tahunan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) diserahkan secara langsung melalui sistem *online* oleh Wakil Presiden K.H. Ma’ruf Amin dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar dari Istana Wakil Presiden di Jakarta.

Penghargaan ini tentunya menjadi motivasi bagi Chandra Asri untuk terus berkomitmen menjalankan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan serta membangun sinergi melalui kerja sama dengan pemerintah, mitra industri, serta pemangku kepentingan lainnya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2021 telah terjadi perubahan komposisi Direksi, dari yang berjumlah 7 (tujuh) orang, kemudian menjadi 14 orang. Perubahan komposisi tersebut ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 8 November 2021.

Terjadinya perubahan tersebut seiring dengan masuknya Thaioil sebagai mitra strategis Perseroan, dengan kepemilikan saham 15%, melalui entitas anaknya, yaitu PT TOP Investment Indonesia.

Struktur Direksi tunggal terpadu yang mengelola 2 (dua) entitas: Chandra Asri maupun Chandra Asri Perkasa (CAP2) dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas akan menciptakan sinergi yang maksimal dalam mendukung pertumbuhan kinerja Chandra Asri yang eksponensial seperti direncanakan.

to Chandra Asri by the Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif.

4. Three awards at the annual Global CSR Summit & Awards 2021 which was held virtually. In the event, Chandra Asri received the Best Environment Excellence award in the Gold category, the CSR Leadership Award in the Gold category, and the Best Community Program in the Bronze category.
5. Two Awards for the Company’s contribution to the Environment and Society, including the 2021 Green Industry award and the Main Award in the 2021 IDX Channel CSR Award. Chandra Asri through the Ciwandan and Puloampel sites won the 2021 Level 5 (Best) Green Industry award which was handed over by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita.
6. On 28 December 2021, Chandra Asri was awarded the Green PROPER (Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) status for Puloampel and Ciwandan plant. The annual award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) was presented online by Vice President K.H. Ma’ruf Amin and Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar live from the Vice-Presidential Palace in Jakarta.

These awards are certainly a motivation for Chandra Asri to continue to be committed to carrying out sustainable community development programs and also to establish synergies via collaborations with the government, industry partners, as well as other stakeholders.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors, from 7 (seven) members to 14 members. The change in composition was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) convened on 8 November 2021.

The change was in line with the recent onboarding of Thai Oil as the Company’s strategic partner where Thai Oil now holds 15% of Chandra Asri’s total shares through its subsidiary, PT TOP Investment Indonesia.

This will be a single unified board for both Chandra Asri and Chandra Asri Perkasa (CAP2) with clearly defined roles and responsibilities, that will seek to fully maximise synergies through operating Chandra Asri as a single economic unit, and work towards realizing the exponential growth planned for Chandra Asri.

Hingga akhir tahun buku 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah:

By the end of the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Directors was:

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur Komersial	Baritono Prajogo Pangestu	Commercial Vice President Director
Wakil Presiden Direktur Operasi	Chatri Eamsobhana	Vice President Director of Operation
Direktur Keuangan	Andre Khor	Director of Finance
Direktur Produksi	Somkoun Sriwattagaphong	Director of Manufacturing
Direktur Supply Chain	Fransiskus Ruly Aryawan	Director of Supply Chain
Direktur SDM & Urusan Korporasi	Suryandi	Director of Human Resources & Corporate Affairs
Direktur CAP2	Pholavit Thiebattama	Director of CAP2
Direktur Monomer & Intermediaries	Petch Niyomsen	Director of Monomer & Intermediaries
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis	Nattapong Tumsaraj	Director of Strategy & Business Development
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC	Suwit Wiwattanawanich	Director of Projects, Maintenance & TEC
Direktur ESG & Keberlanjutan	Phuping Taweearp	Director of ESG & Sustainability
Direktur Produksi Hilir	Boedijono Hadipoesipito	Director Downstream Production
Direktur Legal & Urusan Eksternal	Edi Riva'i	Director of Legal & External Affairs

## APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham serta regulator atas dukungan, kepercayaan, dan bimbingan yang diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sehingga berhasil melalui tahun 2021 dengan kinerja yang sangat baik. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas kontribusinya yang positif bagi perkembangan usaha Chandra Asri.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para pemangku kepentingan lain, seperti vendor, mitra perbankan, maupun masyarakat di sekitar perusahaan. Dukungan mereka sangat berarti bagi perkembangan usaha Perseroan.

Direksi akan berupaya untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bersama para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Chandra Asri dapat memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham, masyarakat, serta negara.

## APPRECIATION

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners and the shareholders as well as the regulators for the support, trust, and guidance that has enabled the Company to navigate 2021 with excellent results. Our appreciation also goes to all the employees for their positive contribution to the development of Chandra Asri's business.

The Board of Directors also wishes to express deep appreciation to other stakeholders, such as vendors, our banking partners, and the surrounding communities. Their support is very important to the development of the Company's business.

The Board of Directors will strive to continue to create sustainable growth along with its stakeholders. We hope that with this effort, Chandra Asri will continue to provide maximum benefits to the shareholders, the society, and the state.

Atas Nama Direksi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
On behalf of the Board of Directors of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

24 Maret 2022



**Erwin Ciputra**  
Presiden Direktur  
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Company Name  <h1>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</h1>			
<b>TANGGAL PENDIRIAN</b> Date of Establishment  2 November 1984	<b>KEGIATAN USAHA UTAMA</b> Main Business Activity  Petrokimia Petrochemical	<b>KEGIATAN USAHA</b> Line of Business  Bidang industri pengolahan, perdagangan besar, serta aktivitas konsultasi manajemen Manufacturing industry, wholesale, as well as management consulting activities	
<b>DASAR HUKUM PENDIRIAN</b> Legal Basis of Establishment  Akta No. 40 tanggal 2 November 1984 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo yang diperbaiki dengan Akta No. 117 tanggal 7 November 1987 yang dibuat dihadapan Notaris John Leonard Waworuntu dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1786. HT.01.01-Th'88 tanggal 29 Februari 1988.  Deed No. 40 dated 2 November 1984 drafted before Notary Ridwan Suselo which was revised under the Deed No. 117 dated 7 November 1987 drafted before Notary John Leonard Waworuntu which has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decree No. C2.1786. HT.01.01.Th'88 dated 29 February 1988.		<b>MODAL DASAR</b> Authorized Capital  Rp12.264.785.664.000,00	<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Paid-up Capital  Rp4.325.577.254.600,00
		<b>TANGGAL PENCATATAN SAHAM</b> Share Listing Date  24 Juni 1996 (Relisting 22 Mei 2008) 24 June 1996 (Relisting on 22 May 2008)	<b>BURSA PENCATATAN SAHAM</b> Stock Exchange  Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<b>KODE SAHAM</b> Ticker Code  <b>TPIA</b>	<b>JUMLAH KARYAWAN</b> Total Employees  <b>1.987</b> orang employees	<b>ALAMAT</b> Address  Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7 Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia T: (62-21) 530 7950 F: (62-21) 530 8930	<b>E-MAIL</b>  corporatesecretary@capcx.com  <b>SITUS WEB</b> Website  www.chandra-asri.com



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

**Perseroan berkomitmen untuk melayani permintaan produk petrokimia dalam negeri dengan lebih baik serta berupaya meringankan beban impor negara dengan membangun kompleks petrokimia kedua, PT Chandra Asri Perkasa.**

Perjalanan bisnis PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) sebagai perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia bermula pada 1 Januari 2011 melalui penggabungan usaha (merger) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dengan PT Chandra Asri (CA). TPI, yang merupakan *surviving company* adalah penghasil Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992. Sedangkan CA merupakan produsen Olefins dan Polyolefins yang didirikan pada tahun 1989. Sejak itu, Perseroan menjalankan bisnis sebagai produsen domestik tunggal di Indonesia untuk Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber.

Perseroan mengoperasikan pabrik Polypropylene dengan kapasitas paling besar di Indonesia, yaitu 590 kilo ton per tahun (KTA) dengan margin yang stabil serta pabrik Polyethylene terbesar dengan kapasitas 736 KTA. Kemampuan ini menjadikan Perseroan sebagai produsen Propylene dan Polypropylene serta Ethylene dan Polyethylene terbesar di Indonesia. Pabrik petrokimia Perseroan dibangun di lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, provinsi Banten, serta dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan fasilitas penunjang yang lengkap.

Kompleks pabrik dilengkapi jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan

The Company is committed to better serving domestic demand for petrochemical products and to reduce the Government imports by building a second petrochemical complex, PT Chandra Asri Perkasa.

The business journey of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (hereinafter referred to as the Company) as a leading petrochemical company in Indonesia commenced on 1 January 2011, through the merger of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) with PT Chandra Asri (CA). TPI, which is a surviving company, is the largest Polypropylene manufacturer in Indonesia that was established in 1984 and commenced commercial operations in 1992, while CA was the Olefins and Polyolefins manufacturer that was established in 1989. Since then, the Company has been running the business as the sole domestic manufacturer in Indonesia for Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber.

The Company operates the largest Polypropylene plant in Indonesia, with a stable margins capacity of 590 KTA, and the largest Polyethylene plant with a capacity of 736 KTA. This puts the Company as the largest producer of Propylene and Polypropylene as well as Ethylene and Polyethylene in Indonesia. The Company's petrochemical plant was built in a strategic location in Ciwandan, Cilegon, Banten province, and is equipped with the state of the art technology and complete supporting facilities.

The plant is equipped with a vast network of 45 kilometer long pipeline that enables the Company to connect directly with some of our key customers. Meanwhile, the plant



utama. Sementara pabrik yang memproduksi Styrene Monomer berlokasi di Desa Mangunreja, Puloampel, Serang terdiri atas dua *train* yang dapat memproduksi Styrene Monomer. Fasilitas lain yang dimiliki Perseroan adalah tiga *train* yang dapat memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, serta tiga *train* untuk memproduksi beragam Polypropylene.

Perseroan juga memiliki pembangkit listrik sendiri untuk kompleks pabrik dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal. Dengan demikian, energi tersebut menjadi sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan efisiensi produksi.

Sistem kerja Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas utama yang berkualitas prima, khususnya tangki penyimpanan dan *jetty*. Fasilitas infrastruktur yang terintegrasi dengan kompleks pabrik juga telah dibangun, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, serta pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran.

Seluruh pabrik Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Penanganan kapasitas terutama dilakukan dengan meningkatkan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker yang telah mencapai kapasitas

that produces Styrene Monomer is located in Mangunreja Village, Puloampel, Serang, consisting of two trains that produce Styrene Monomer. Other facilities owned by the Company are three trains that produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety Polypropylene.

The Company has its own power generators with electricity capacity that surpasses normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the Perusahaan Listrik Negara (PLN), which is intended to maintain smooth and efficient operation.

The Company's work system is also equipped with well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Additionally, we also built infrastructural facilities integrated with the plant complex, such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation as well as warehouses and firefighting appliances.

All of the Company's plants and the supporting facilities have been managed appropriately, equipped with capacity and product quality control. The capacity handling is primarily done by upgrading capacity of Naphtha Cracker facility to achieve 4 million tons capacity in 2019. This

4 juta ton pada tahun 2019. Peningkatan ini menjadikan fasilitas Naphtha Cracker Perseroan setara dengan ukuran skala dunia.

Selain itu, peningkatan kapasitas juga dilakukan pada pabrik Butadiene, dari 100 KTA menjadi 137 KTA. Sedangkan pabrik Polyethylene baru dengan kapasitas 736 KTA telah selesai dibangun di tahun 2019.

Pada 2007, Perseroan memiliki Entitas Anak pertama, yaitu PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) melalui proses akuisisi saham. SMI adalah satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia yang melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki Entitas Anak, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU) yang menyediakan layanan penyewaan tangki perantara dan jasa manajemen jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Pada 2009 dan 2011, Perseroan mendirikan Entitas Anak lainnya, yaitu Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. Perusahaan ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia.

Agar terus berkembang dan beradaptasi memenuhi kebutuhan pasar nasional dan global, Perseroan bertransformasi menjadi entitas yang lebih besar. Salah satu upayanya melalui penggabungan usaha (*merger*) Entitas Anak dengan Perseroan. Pada 1 Januari 2020, PBI resmi merger dengan Perseroan, diikuti oleh SMI pada 1 Januari 2021. Merger ini mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik, serta meningkatkan sinergi pengadaan dan akuntansi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional yang akan menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat dan lebih efisien.

Melanjutkan ekspansinya, pada tahun 2013 Perseroan bersinergi dengan produsen ban multinasional Compagnie Michelin Financiere SA (Michelin) dan mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) yang memproduksi bahan baku untuk ban kendaraan ramah lingkungan. SRI mulai beroperasi secara efektif sejak Agustus 2018, setelah selesai membangun pabrik karet sintesis.

upgrade has brought the Company's Naphtha Cracker facility to be equal with the world-scale sizing.

Furthermore, capacity upgrade is also done for Butadiene plant from 100 KTA to 137 KTA. Moreover, the construction of the new Polyethylene plant with a capacity of 736 KTA has been completed in 2019.

In 2007, the Company established its first Subsidiary, namely PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) through shares acquisition. SMI is a sole manufacturer of Styrene Monomer in Indonesia that serves the domestic and regional export markets. SMI has a subsidiary, namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), which provides intermediary tank rental and jetty management services for chemical products. RPU also handles refined petroleum products for local and international oil companies.

Subsequently in 2009 and 2011, the Company established other Subsidiaries, namely Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. which was established to fulfill the Company's financing purposes, and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), which operates the only Butadiene plant in Indonesia.

In order to continue to advance and adapt with the aim of meeting the needs of the national and global markets, the Company expanded into a larger entity. One of which is by incorporating the Subsidiary with the Company. On 1 January 2020, PBI officially merged with the Company, followed by SMI on 1 January 2021. The merger integrates the overall production process, enhances product mapping, as well as enhancing the synergy between procurement and accounting. Subsequently improving the Company's operational performance towards becoming a more synergistic, stronger, and more efficient company.

Continuing its expansion, the Company established a joint venture with a multinational tire manufacturer Compagnie Michelin Financiere SA (Michelin) and established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), which manufactures raw materials for environmentally friendly tires. SRI has been effectively operating since August 2018, after the construction of the synthetic rubber plant was completed.

Pada tahun 2020, Perseroan mulai mengoperasikan Pabrik Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1 yang pertama kali hadir di Indonesia. Kedua pabrik ini juga merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menggunakan Lummus Technology, salah satu teknologi pengolahan pabrik petrokimia paling mutakhir di dunia. Selain itu Perseroan juga memulai pengoperasian *Enclosed Ground Flare* (EGF), teknologi suar tanpa asap dengan total investasi US\$14 juta. EGF ini mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam tanpa menyebabkan panas dan kebisingan.

Perseroan berkomitmen untuk melayani permintaan produk petrokimia dalam negeri dengan lebih baik serta berupaya meringankan beban impor negara dengan membangun kompleks petrokimia kedua, PT Chandra Asri Perkasa.

Dengan ekspansi yang terus dilakukan, Perseroan bertekad untuk berkembang menjadi perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat fondasi langkah Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinan di peta persaingan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

In 2020, the Company commenced the operation of Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1 plants, first of their kind in Indonesia. Both plants are using Lummus Technology, one of the most advanced petrochemical processing technology in the world. In addition, the Company also commenced the operation of Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology with a total investment of US\$14 million. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour without causing heat and noise

The Company is committed to better serving domestic demand for petrochemical products and to reduce the Government imports by building a second petrochemical complex, PT Chandra Asri Perkasa.

The Company is determined to grow into a more integrated petrochemical company in Indonesia and to expand relentlessly. This effort is expected to strengthen the Company's steps in maintaining our leadership and contributing to Indonesia's economic growth.

## INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON CHANGE OF NAME

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk pada awalnya bernama PT Tri Polyta Indonesia Tbk. Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk karena terjadi penggabungan usaha (merger) dengan PT Chandra Asri. Nama baru Perseroan tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk was originally named PT Tri Polyta Indonesia Tbk. The Company changed its name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk due to a merger with PT Chandra Asri. The new name of the Company is effective on 1 January 2011.

# JEJAK LANGKAH MILESTONES

## 1992

TPI memulai produksi komersial Polypropylene dengan dua *train* berkapasitas 160 kilo ton per tahun (KTA).

TPI started Polypropylene commercial production using two trains with the capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).



## 1993

TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240 KTA.  
TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 240 KTA.



## 1995

- TPI menyelesaikan *train* tiga yang meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360 KTA.
- CA memulai produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520 KTA.
- TPI completed train three that increased Polypropylene plant capacity to 360 KTA.
- CA started the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520 KTA.



## 2004

CA mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.  
CA developed Mixed C4 products commercially.



## 2007

- CA meningkatkan kapasitas pabrik Ethylene menjadi 600 KTA dan menambah jaringan pipa menjadi 45 km.
- CA mengakuisisi 100% saham PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI).
- CA increased Ethylene plant capacity to 600 KTA and expanded the pipeline to 45 km.
- CA acquired 100% shares of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI).



## 2009

- CA mendirikan Altus Capital Pte. Ltd. untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.
- TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480 KTA.
- CA established Altus Capital Pte. Ltd. to fulfil financing purposes.
- TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 480 KTA.



## 2013

- Menjalani kemitraan strategis di bisnis karet sintesis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Menyelesaikan pembangunan pabrik Butadiene yang dibangun sejak 2011 dengan kapasitas 100 KTA.
- Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin by establishing a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Completed the construction of Butadiene plant that started in 2011 with a capacity of 100 KTA.

## 2015

Menyelesaikan peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860 KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM).

Completed the expansion of Naphtha Cracker capacity to 860 KTA and Turnaround Maintenance (TAM).



## 2016

Penandatanganan Lisensi Univation Technologies (UNIPOL Polyethylene Process) untuk pabrik Polyethylene baru.

The signing of Univation Technologies License (UNIPOL Polyethylene Process) for the new Polyethylene plant.



## 2017

- Melaksanakan PUT II dengan HMETD (*rights issue*) sebesar Rp5,03 triliun.
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5.
- Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights (HMETD) amounted to Rp5.03 trillion.
- Stock split with ratio of 1:5.



## 2018

- *Ground breaking* pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA. Penunjukan Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC proyek pabrik MTBE dan Butene-1.
- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene menjadi 137 KTA.
- Menyelesaikan pembangunan pabrik karet sintesis milik SRI berkapasitas 120 KTA.
- Penunjukan Lummus Technology untuk pengerjaan desain *furnace cracker* kompleks petrokimia kedua.
- Meresmikan proyek Aspal Plastik pertama di Cilegon seluas 6.372 m<sup>2</sup>.
- Mengirimkan bantuan berupa donasi untuk logistik dan santunan bagi korban bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di daerah Palu dan sekitarnya.
- Ground breaking of new Polyethylene plant construction with capacity of 400 KTA. Appointment of Toyo Engineering Corporation and Inti Karya Persada Teknik as EPC contractor for MTBE and Butene-1 plants project
- Completion of Butadiene plant increase to 137 KTA.
- Completion of SRI's synthetic rubber plant construction with capacity of 120 KTA.
- Appointment of Lummus Technology for furnace cracker design project in the second petrochemical complex.
- Inauguration of the first Plastic Asphalt plant in Cilegon on 6,372 m<sup>2</sup> land.
- Delivery of the logistics and cash donation for survivors of earthquake, tsunami and liquefaction disasters in Palu and surrounding area.

## 2019

- Menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Cilegon dalam implementasi aspal plastik 19 km.
- Berkolaborasi dengan Total Solar untuk menghasilkan panel surya sebagai energi terbarukan dan ramah lingkungan.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Mubadala, OMV, dan Chandra Asri mengenai kolaborasi sektor petrokimia.
- Menyetujui penggabungan bisnis antara Chandra Asri dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).
- Menyelesaikan pembangunan pabrik Polyethylene baru di Cilegon berkapasitas 400 KTA.
- Engaged in partnership with Cilegon City Government on the 19 km plastic asphalt implementation.
- Collaborate with Total Solar to use solar cell as renewable and eco-friendly energy.
- Signing of Memorandum of Understanding between Mubadala, OMV, and Chandra Asri on petrochemicals sector collaboration.
- Approved business merger between Chandra Asri and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).
- Completion of a new Polyethylene plant construction in Cilegon with capacity of 400 KTA.



## 2020

- Memulai pengoperasian *Enclosed Ground Flare* (EGF), teknologi suar tanpa asap dengan total investasi US\$14 juta. EGF mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam tanpa panas dan kebisingan.
- Memproduksi bahan baku Non Woven Polypropylene (PP) HS35NW untuk alat pelindung diri yang dibutuhkan oleh tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menanggulangi wabah COVID-19.
- Terlibat dalam donasi total dari Founder Chandra Asri Prajogo Pangestu dan induk Perseroan, PT Barito Pacific Tbk senilai Rp48,5 miliar. Perseroan turut mendonasikan puluhan ribu perlengkapan medis, APD, dan sembako dalam merespons pandemi COVID-19.
- Pembangunan pabrik MTBE & B1 yang pertama di Indonesia untuk mendukung target Pemerintah dalam rangka mensubstitusi impor sebesar 35% hingga tahun 2022.
- Membangun sistem kembar digital pertama di Indonesia di pabriknya, bekerja sama dengan Siemens dan Bentley.
- Menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$70 juta dengan Bank Permata dan menerima pembiayaan sebesar US\$195 juta dari Bank DBS untuk mempertahankan proses bisnis dan operasional yang berkelanjutan selama pandemi.
- Menyelesaikan penerbitan Obligasi Rp1 triliun yang telah 100% terserap secara penuh. Ini merupakan penerbitan obligasi Rupiah terbesar yang dilakukan oleh Perusahaan hingga saat ini.
- Menandatangani *trade finance* dan *committed unsecured revolving credit facility* senilai 1,6 miliar Thai Baht (setara US\$50 juta) dengan KASIKORNBANK, salah satu bank terkemuka di Thailand.
- Commenced the operation of Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology with a total investment of US\$14 million. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour using a closed combustion method without causing heat and noise.
- Produced HS35NW Non Woven Polypropylene (PP) raw material for personal protective equipment needed by medical personnel frontliners in combating the COVID-19 outbreak.
- Participated in the total donation worth Rp48.5 billion initiated by Prajogo Pangestu, the Founder of Chandra Asri, and PT Barito Pacific Tbk. The Company donated tens of thousands medical supplies, PPE and basic necessities in response to the COVID-19 pandemic.
- The construction of the MTBE & B1 plants, first of their kind in Indonesia to support the Indonesian Government target to substitute import by 35% until 2022.
- Develop the first digital twin system in its plant in collaboration with Siemens and Bentley.
- Signed a term loan facility agreement worth US\$70 million from Bank Permata and a loan of US\$195 million from Bank DBS to sustain the Company's business and operations throughout pandemic situation.
- Completed the issuance of a Rp1 trillion Bond which was 100% fully subscribed. This is the largest Rupiah bond issuance executed by the Company to date.
- Signed a trade finance and committed unsecured revolving credit facility of 1.6 billion Thai Baht (US\$50 million-equivalent) with KASIKORNBANK, one of Thailand's leading bank.



## 2021

### LINGKUNGAN

- Bermitra dengan Ecolab untuk mendorong peningkatan tata lingkungan Perseroan.
- Mengoperasikan armada *forklift* bekerja sama dengan BYD; armada *forklift* terbesar yang pernah disuplai oleh BYD di Indonesia.
- Melakukan instalasi panel surya kedua di pabrik Perseroan di Cilegon, bekerja sama dengan TotalEnergies, dengan perkiraan penghematan 1.080 ton emisi CO<sub>2</sub> per tahun.
- Meraih penghargaan PROPER Hijau Tahun 2021.

### SOSIAL

- Melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19 bagi karyawan dan masyarakat umum.
- Turut berkontribusi dalam upaya penanganan pandemi COVID-19 melalui donasi oksigen cair kepada Pemerintah Provinsi Banten dan DKI Jakarta bekerja sama dengan mitra lainnya.
- Penerapan aspal plastik bersama PT Djarum dan Sinar Mas Land.
- Meresmikan Industri Pengelolaan Sampah Terpadu (IPST) ASARI di Cilegon dalam rangka penerapan ekonomi sirkular melalui pemberdayaan masyarakat.

### TATA KELOLA

- Pemberlakuan *Whistleblowing System* di lingkungan Perseroan.
- Memperoleh fasilitas *green loan* senilai US\$13 juta dari Hana Bank.
- Menyelesaikan penerbitan obligasi senilai Rp1 triliun hingga *oversubscribe*.
- Memilih Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) sebagai Investor Strategis untuk pengembangan dan pembangunan kompleks petrokimia terintegrasi kedua yang berskala global oleh anak perusahaan PT Chandra Asri Perkasa (CAP2).
- Menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas III dan berhasil menambah modal sebesar Rp15,5 triliun atau US\$1,1 miliar.

### ENVIRONMENTAL

- Partnering with Ecolab to encourage the improvement of the Company's environmental management.
- Operate a fleet of forklifts in collaboration with BYD; the largest forklift fleet ever supplied by BYD in Indonesia.
- Installed the second solar panel at the Company's plants in Cilegon, in collaboration with TotalEnergies, with an estimated savings of 1,080 tons of CO<sub>2</sub> emissions per year.
- Received the 2021 Green PROPER award.

### SOCIAL

- Conducted COVID-19 vaccination activities for employees and the general public.
- Contribute to efforts in handling the COVID-19 pandemic by donating liquid oxygen to the Provincial Governments of Banten and DKI Jakarta in collaboration with other partners.
- Application of plastic asphalt with PT Djarum and Sinar Mas Land.
- Inaugurated the ASARI Integrated Waste Management Industry (IPST) in Cilegon in the framework of implementing a circular economy through community empowerment.

### GOVERNANCE

- Implementation of the Whistleblowing System within the Company.
- Obtained a green loan facility amounting to US\$13 million from Hana Bank.
- Completed the issuance of bonds worth Rp1 triliun to oversubscribe.
- Selected Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) as Strategic Investor for the development and construction of the second global integrated petrochemical complex by a subsidiary, namely PT Chandra Asri Perkasa (CAP2).
- Completed Limited Public Offering III and succeeded in increasing capital by Rp15.5 trillion or US\$1.1 billion.



# VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

### VISI VISION

Perusahaan Petrokimia Indonesia yang  
Terkemuka dan Terpilih.  
Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company.

### MISI MISSION

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perseroan melalui integrasi, pengembangan Sumber Daya Manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



#### Integritas | Integrity

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.  
Brings out the best in us.

#### Keselamatan | Safety

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.  
Gets you back home safe and sound.

Penetapan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan selalu melalui reviu Dewan Komisaris dan Direksi, sebelum akhirnya disetujui. Dengan demikian, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan ini telah melalui proses tersebut.

#### Kerja Sama | Teamwork

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.  
Invites many hands to ease our work.

#### Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.  
Establishes people's trust in our work.

#### Menghargai | Respect

Membuat kita merasa dihargai.  
Make us feel valuable.

The determination of the Company's vision, mission, and values is always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors, prior to being approved. Thus, the vision, mission, and values of the Company have gone through the process.

## STRATEGI PERUSAHAAN

### CORPORATE STRATEGY

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.</li> <li>2. Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang rantai nilai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya.</li> <li>3. Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya.</li> <li>4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perseroan.</li> <li>5. Terus menguatkan dan memanfaatkan keunggulan Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.</li> <li>6. Meraih standar terbaik operasional, efisiensi biaya, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan transformasi digital.</li> <li>7. Menjalankan program keberlanjutan di bawah Kerangka Kerja Keberlanjutan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth.</li> <li>2. Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially for C2 and its derivatives.</li> <li>3. Develop raw material competitiveness to improve cost competitiveness.</li> <li>4. Develop and nurture our human capital.</li> <li>5. Continue to strengthen and leverage our Company's advantage to maintain premium relationship with stakeholders.</li> <li>6. Achieve best-in-class operating standards, cost efficiency, safety, health, and environment, and leveraging on digital transformation.</li> <li>7. Roll out sustainability programs under Sustainability Framework.</li> </ol> |
|--|--|

## KEUNGGULAN PERUSAHAAN

### KEY STRENGTHS OF THE COMPANY

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio produk yang beragam.</li> <li>2. Operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal membuat lebih efisien dan berbiaya rendah.</li> <li>3. Lokasi yang strategis, saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan.</li> <li>4. Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel.</li> <li>5. Tingkat operasional yang tinggi.</li> <li>6. Perusahaan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan negara pengimpor petrokimia dan berfokus kepada peningkatan efisiensi dan hasil energi.</li> <li>7. Basis pelanggan yang luas dan setia.</li> <li>8. Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diverse product portfolio.</li> <li>2. Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs.</li> <li>3. Strategic location, adjacent and interlinked with Customer's facilities.</li> <li>4. Stable and flexible feedstock supply.</li> <li>5. High operating rates.</li> <li>6. The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements.</li> <li>7. Vast and loyal customer base.</li> <li>8. Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.</li> </ol> |
|--|---|

# KEGIATAN USAHA

## BUSINESS ACTIVITIES

### SESUAI ANGGARAN DASAR

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah:

- Kegiatan usaha utama: petrokimia
- Kegiatan usaha: industri pengolahan, perdagangan besar, dan aktivitas konsultasi manajemen.

### KEGIATAN USAHA DI TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dilaksanakan di tahun buku adalah petrokimia, industri pengolahan, dan perdagangan besar.

### ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company's business activities are:

- Main business activities: petrochemical
- Business activities: processing industry, wholesale, and management consulting activities.

### BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Business activities carried out in the fiscal year are petrochemical, processing industry, wholesale.



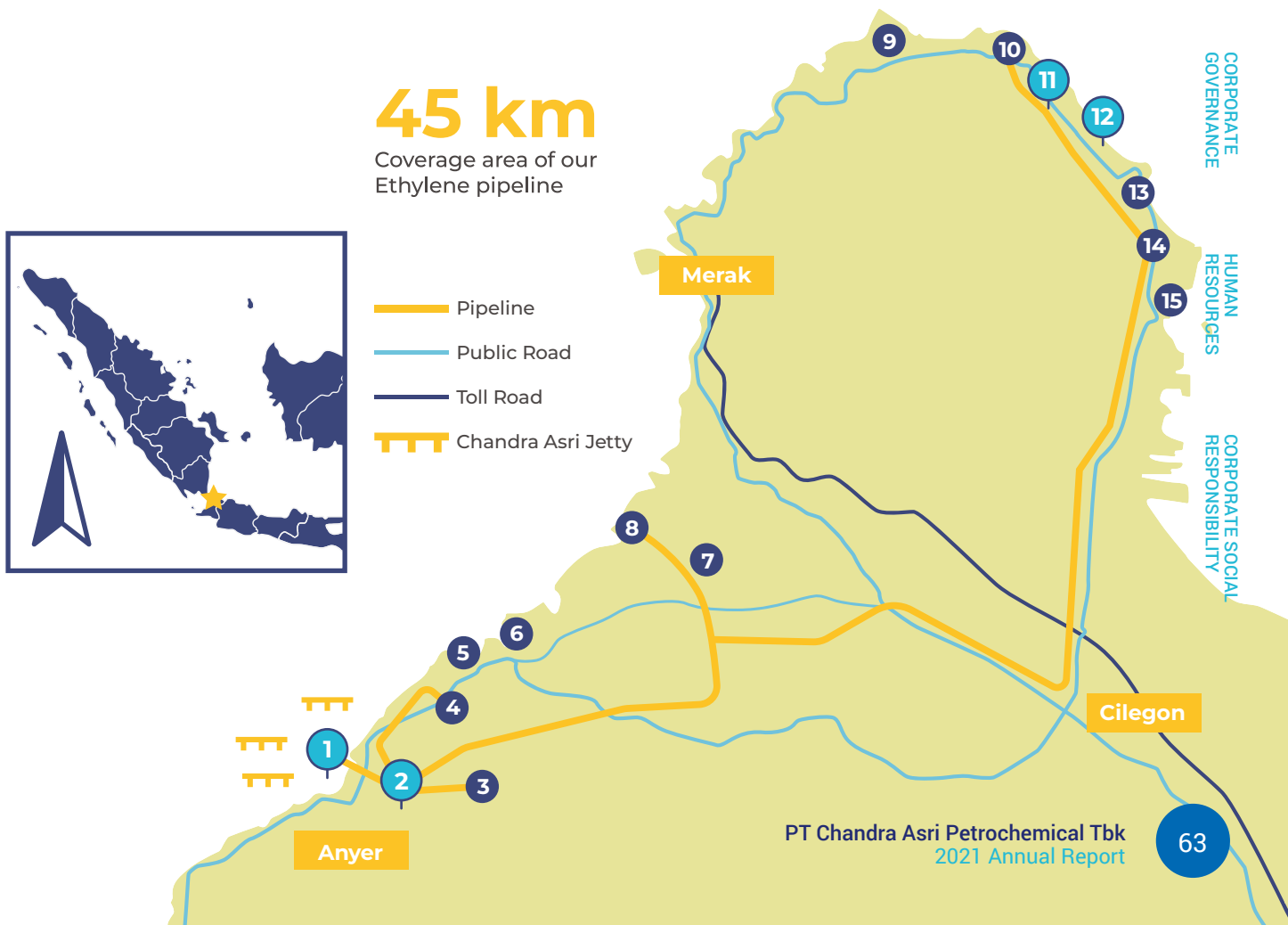
# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREA

Keunggulan Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi adalah adanya fasilitas *jetty* sendiri serta jaringan pipa yang memberikan kemudahan akses pada para pelanggan.

The Company's excellence as an integrated petrochemical company supported by the existence of self-owned jetty facilities and a pipeline network that provides easy access to customers.

1	Chandra Asri PP Plant	9	Indonesia Power (PLTU Suralaya)
2	Chandra Asri OPE Plant	10	Sulfindo Adiusaha
3	Nippon Shokubai Indonesia	11	Chandra Asri Styrene Monomer Plant
4	Asahimas Chemical	12	RPU
5	Pelindo II Port	13	Gajah Tunggal
6	Krakatau Bandar Samudera Port	14	Polychem Indonesia
7	Cabot Indonesia	15	Arbe Styrimdo
8	Lotte Chemical Titan		



# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Organisasi Organization Name	Peran Chandra Asri Chandra Asri's Role
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS)	Ketua Umum   Chairman
Responsible Care Indonesia (RCI)	Ketua Umum   Chairman
Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI)	Ketua Umum   Chairman
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Wakil Ketua Komite Tetap IKFT   Deputy Chairman of the IKFT Standing Committee
Gabungan Importir Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota   Member
Indonesia Polymer Association (HPI)	Ketua Divisi Jaringan Bisnis   Head of Business Network Division
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota   Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota   Member
Regional Olefin Producer Technical Committee (ROPTC)	Anggota   Member
Global Plastic Action Partnership Indonesia (GPAP Indonesia)	Anggota Komite Penyelenggara   Organizing Committee Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Banten	Anggota   Member
Asosiasi Perusahaan Terminal dan Tangki Timbun Banten (APT3B)	Anggota   Member
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Banten	Anggota   Member
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) Banten	Anggota   Member
Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI)	Anggota Luar Biasa   Extraordinary member

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# PRODUK PERUSAHAAN

## COMPANY'S PRODUCT

### ETHYLENE

Bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Lebihnya dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar *spot*.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through the pipeline network and in the spot market.

### PY-GAS

Bahan kimia yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah tinggi, seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Produk Py-Gas Perseroan sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Py-Gas is a chemical material that can be further processed to generate many high-value added products, such as Benzene, Toluene, and Xylene. The Company's Py-Gas is mainly sold to regional customers.

### POLYETHYLENE

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene® dapat terurai/hancur secara alami karena sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir PE meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik, dan botol minuman. Produk-produk PE Perseroan telah memiliki sertifikat halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polyethylene resin is sold under the trademark "Asrene®", which covers High-Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low-Density Polyethylene (LLDPE) products. Additionally, the Company also manufactures resin used for environmentally-friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene® shopping bags can decompose naturally due to ultraviolet light. Several PE end-product applications include agriculture films, plastic packaging, fishnet, tarpaulin, clean water pipes, jerry cans, cosmetics, and food grade bottles. Indonesian Ulema Council (MUI) has certified the Company's PE products as halal.

### Asrene



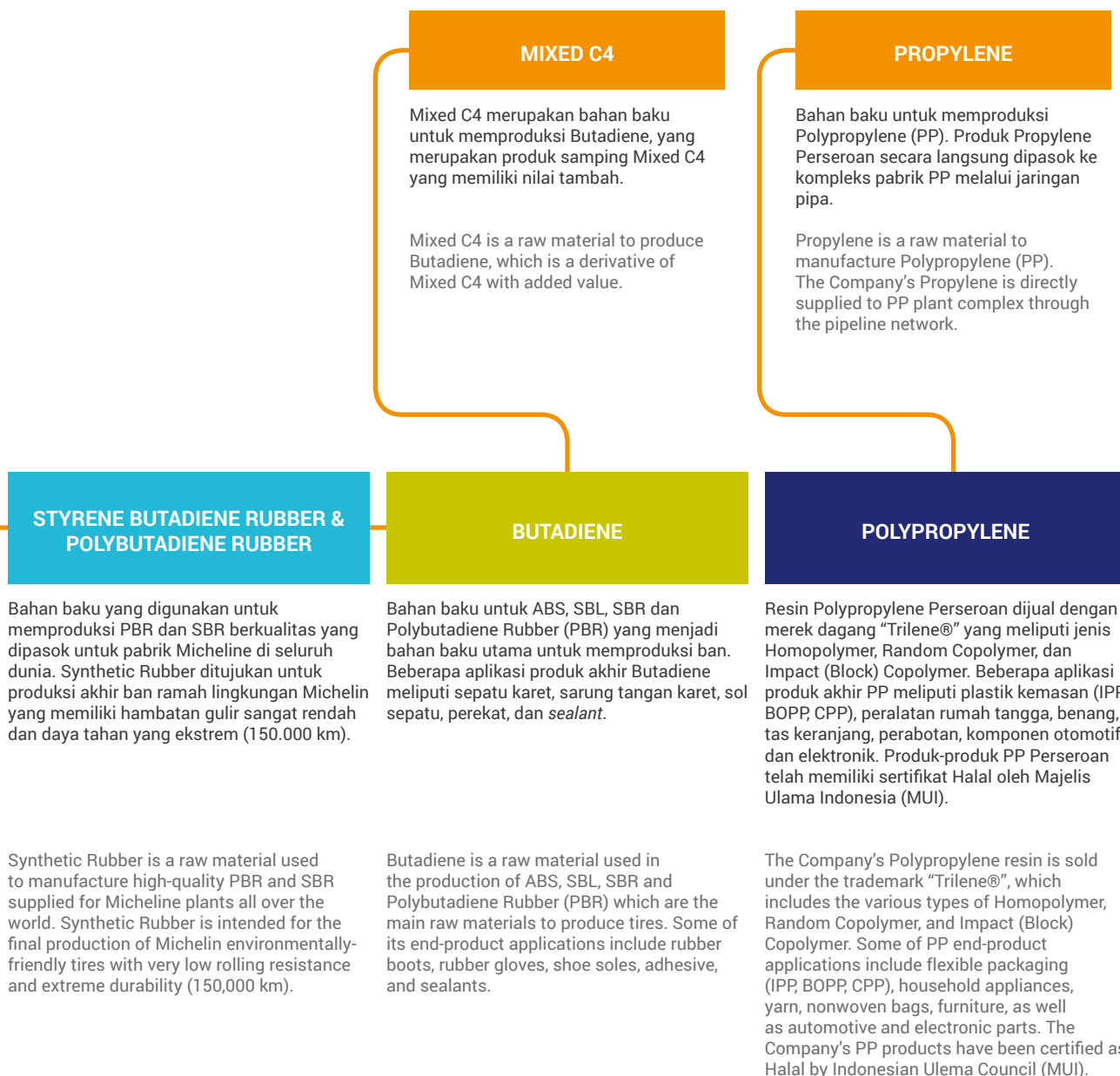
### Grene

### STYRENE MONOMER

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir Styrene Monomer meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan, serta helm.

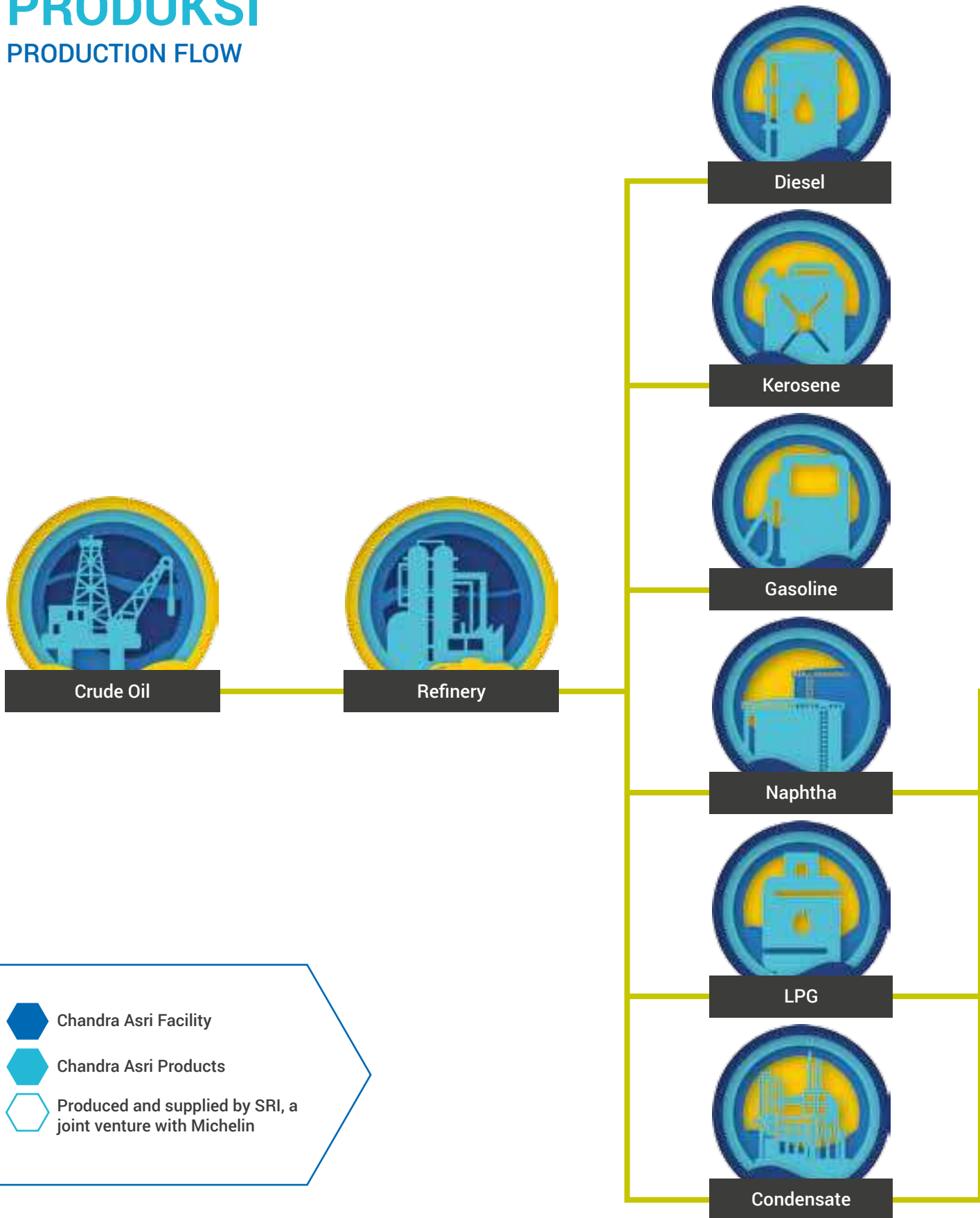
Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some Styrene Monomer end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys, as well as helmets.







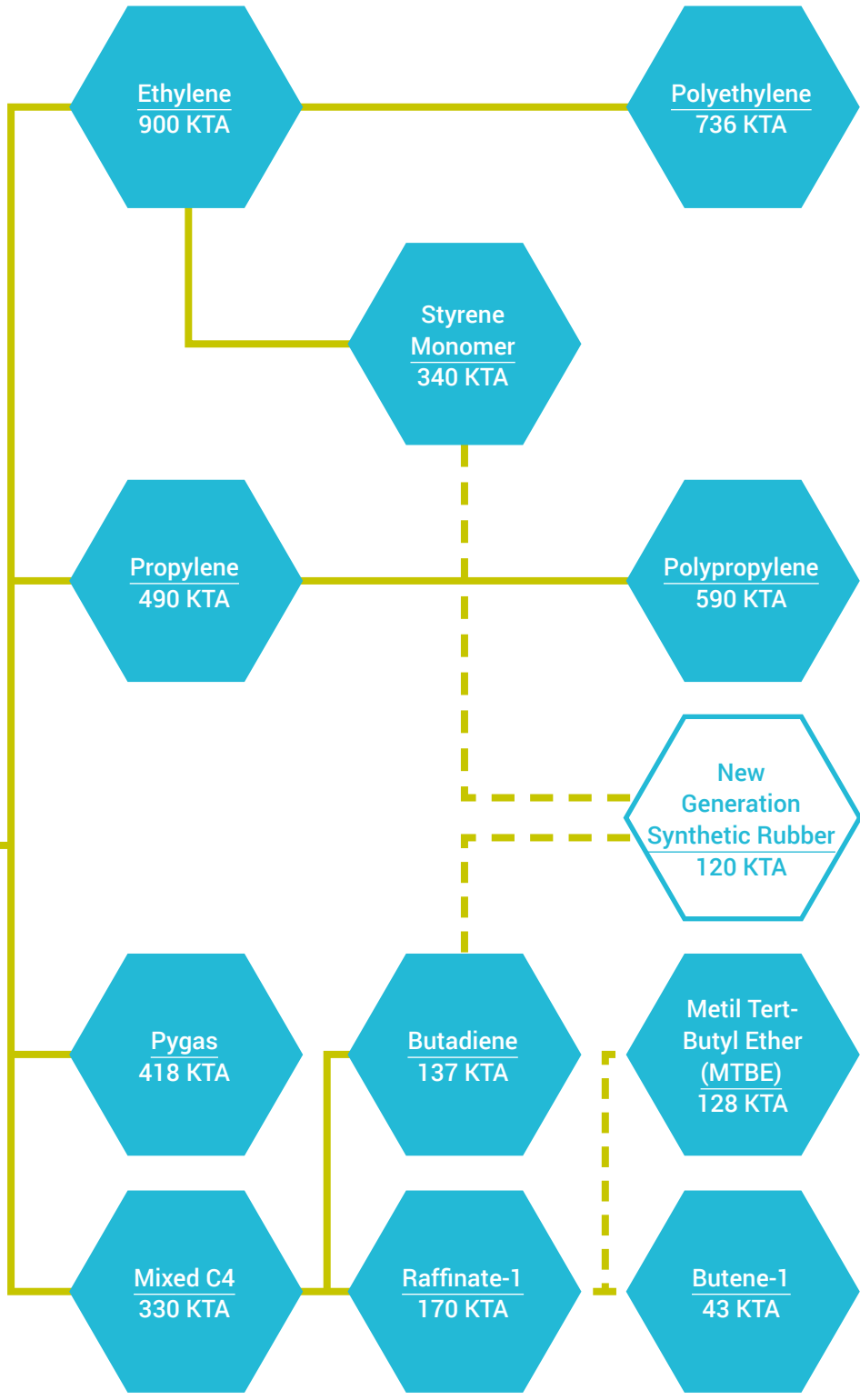
# ALUR PRODUKSI PRODUCTION FLOW



-  Chandra Asri Facility
-  Chandra Asri Products
-  Produced and supplied by SRI, a joint venture with Michelin



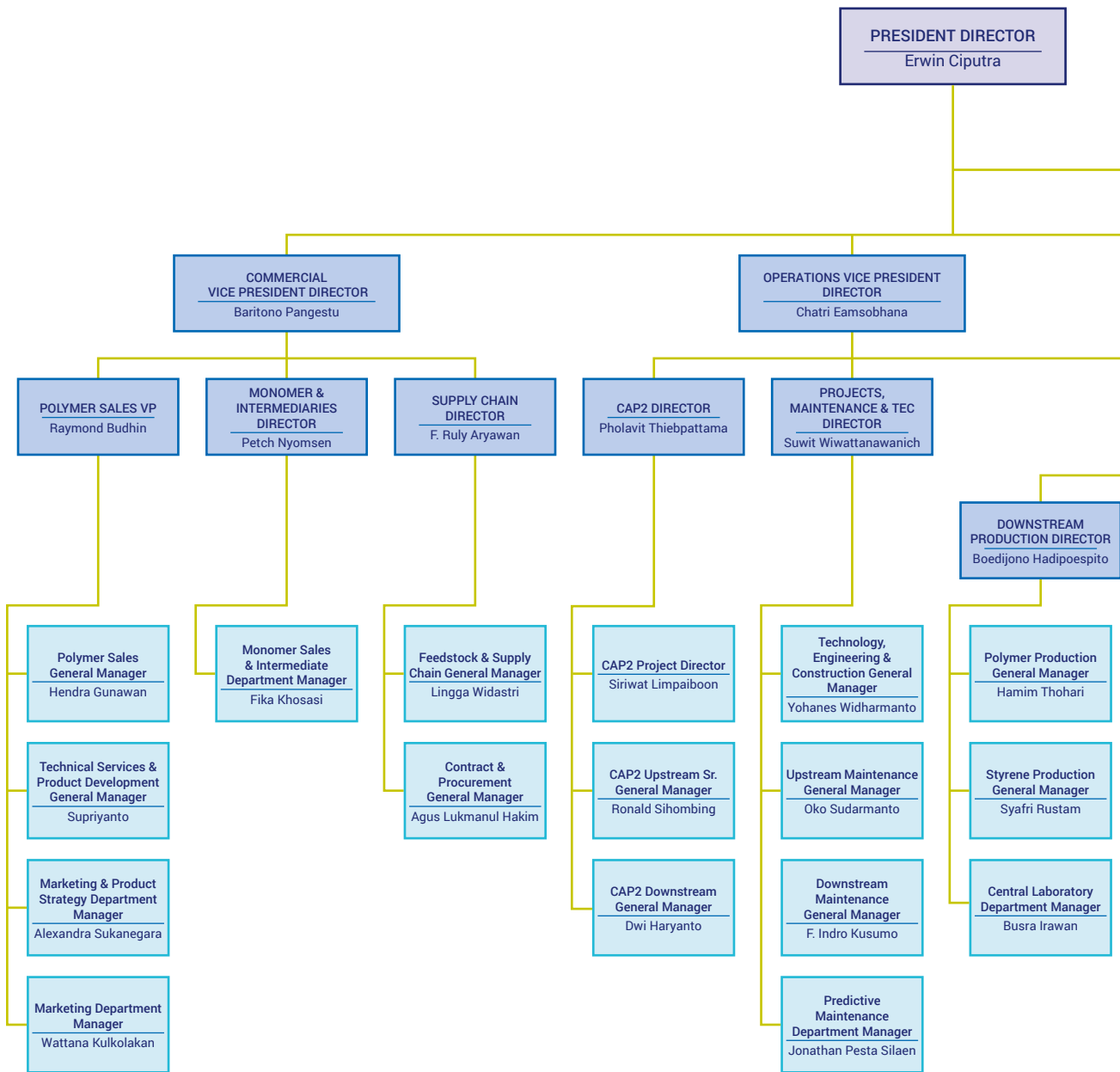
Naphtha Cracker

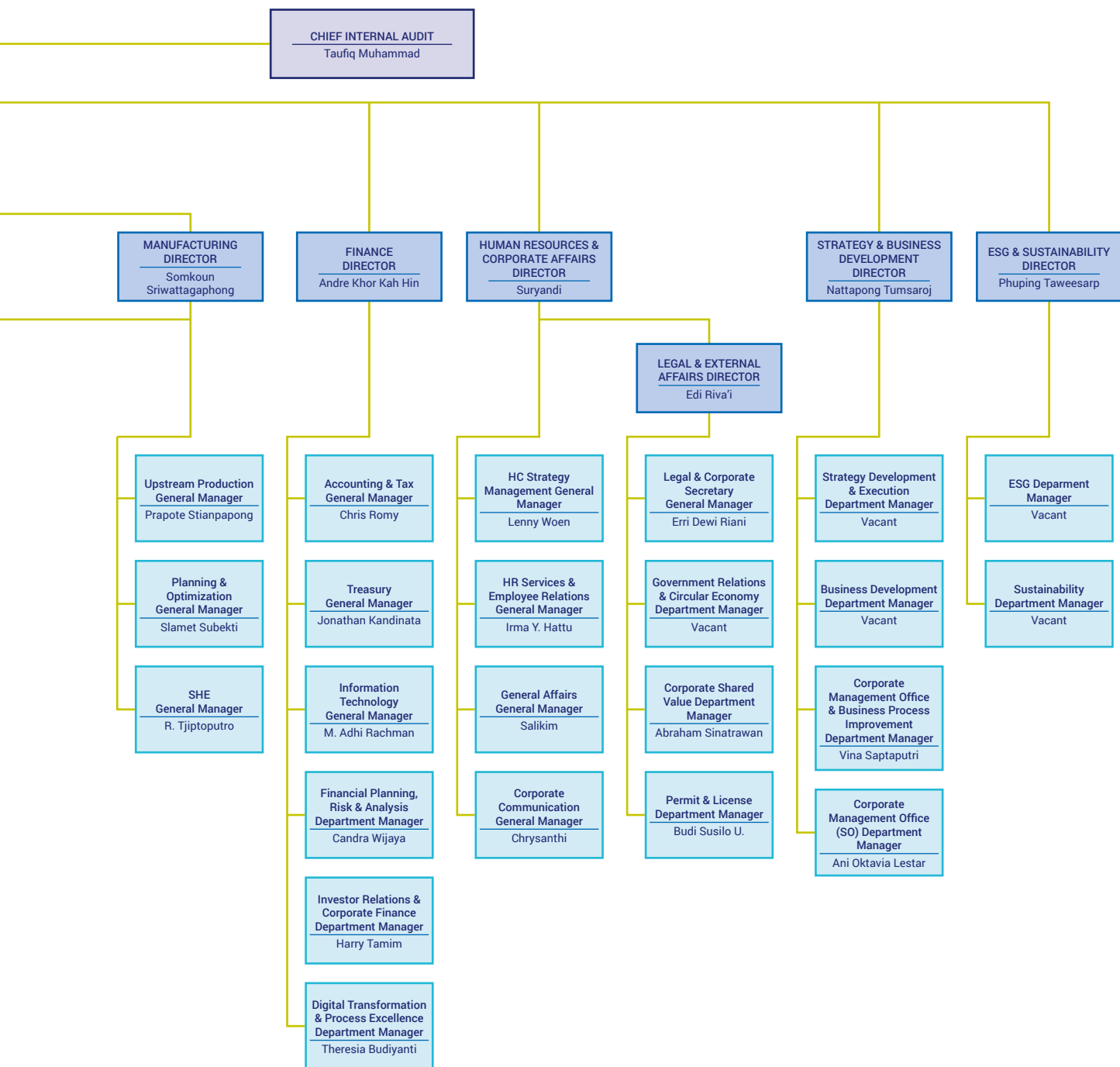


# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

per 1 Februari 2022  
as of 1 February 2022





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**DJOKO SUYANTO**  
**Presiden Komisaris & Komisaris Independen**  
 President Commissioner & Independent Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	71 tahun 71 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

#### Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada periode periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Serving as President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the 2015-2018 period based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated 20 March 2015, for the 2018-2021 period based on the Resolution of the Annual GMS dated 23 April 2018, reappointed for the 2021-2024 period through the Resolution of the Annual GMS dated 15 April 2021.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Educational Background

- Lembaga Ketahanan Nasional (1999)
- Australian Joint Service Staff Colleges (1994)
- Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Terbuka (1990)
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (1989)
- USAF Fighter Weapon Instructor School Pangkalan Udara, Williams Airforce Base Arizona, Amerika Serikat (1983)
- Akademi Angkatan Udara/AKABRI (1973)
- National Resilience Institute (1999)
- Australian Joint Service Staff Colleges (1994)
- Bachelor's degree in Social and Political Science from Indonesia Open University (1990)
- Air Force Command and Staff Colleges (1989)
- USAF Fighter Weapon Instructor School, Williams Airforce Base Arizona, USA (1983)
- Indonesian Air Force Academy (1973)

**RIWAYAT PEKERJAAN****Work Experience**

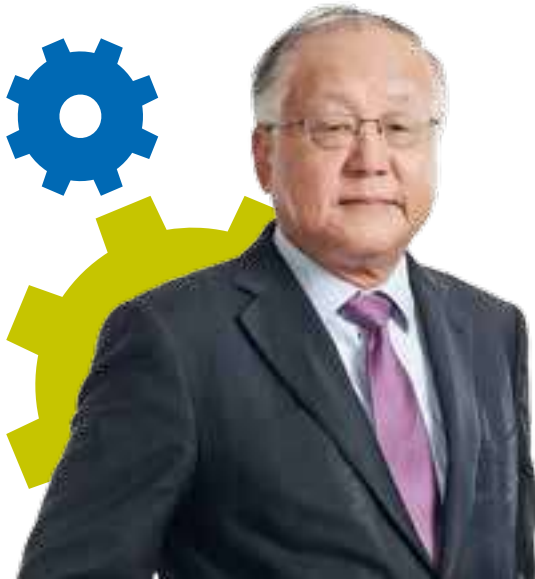
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris di PT Dwi Sura Prima (2014-sekarang)</li> <li>• Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (2009-2014)</li> <li>• Komisaris Independen di PT Adaro Energy (2008-2009)</li> <li>• Komisaris di PT Lestari Asri Jaya (2008-2009)</li> <li>• Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2006-2008)</li> <li>• Kepala Staf TNI Angkatan Udara (2005-2006)</li> <li>• Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional (2002-2004)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner concurrently Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Dwi Sura Prima (2014-present)</li> <li>• Coordinating Minister of Politics, Law, and Security of Indonesia (2009-2014)</li> <li>• Independent Commissioner at PT Adaro Energy (2008-2009)</li> <li>• Commissioner at PT Lestari Asri Jaya (2008-2009)</li> <li>• Commander of the Indonesian Armed Forces (2006-2008)</li> <li>• Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2005-2006)</li> <li>• Commander of the National Air Defense Sector (2002-2004)</li> </ul> |
|--|--|

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

Presiden Komisaris di PT Dwi Sura Prima (sejak 2014)	President Commissioner at PT Dwi Sura Prima (since 2014)
--	--

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.	No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.
---	--



## TAN EK KIA

### Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen

#### Vice President Commissioner & Independent Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>USIA</b> Age	73 tahun 73 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Singapura Singapore

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 28 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Serving as Vice President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the 2011-2012 period based on the resolution of the Extraordinary GMS of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 28 October 2010, for the 2012-2015 period based on the resolution of the Annual GMS dated 4 June 2012, 2015-2018 period based on the resolution of the Annual GMS dated 8 June 2015, 2018-2021 period based on the Decision of the Annual GMS dated 23 April 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Resolution of the Annual GMS dated 15 April 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

Sarjana Teknik Mesin (*1<sup>st</sup> Class Honours*) dari Nottingham University, Inggris (1973)

Bachelor's Degree (*1<sup>st</sup> Class Honours*) in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom (1973)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Ketua Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2012-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif di Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (2012-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Star Energy Oil & Gas Pte. Ltd. (2012-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif di Keppel Offshore and Marine Ltd. (2009-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif di SMRT Corporation Ltd. (2009-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif di Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (2008-saat ini)
- Direktur Non-Eksekutif di Transocean Ltd. (2011-2021)
- Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Keppel Corporation Ltd. (2010-2021)
- Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di KrisEnergy Ltd. (2013-2021)
- Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Singapore LNG (2013-2021)
- Wakil Presiden untuk Bisnis dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (2003-2006)
- Chairman di berbagai perusahaan Shell di Timur Laut Asia (Beijing, China) (2000-2003)
- Managing Director di Shell Nanhai Ltd. Beijing, China (1997-2000)
- Managing Director, Operations Manager/Director of Sarawak Shell/Sabah Shell di Miri, Sarawak, Malaysia (1990-1997)
- Business Liaison of Shell Head Quarter di Den Haag, Belanda (1987-1990)
- Head Technical Audit and Safety at Sarawak Shell/Sabah Shell, Miri, Sarawak, Malaysia (1984-1987)
- Project Manager for the Sabah Gas Utilization Project, Sabah, Malaysia (1982)
- Project Engineer, Senior Facilities Engineer Sarawak Shell/Sabah Shell, Miri, Sarawak, Malaysia (1980)
- Resident Engineer, Consultant Office, di Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat (1979)
- Gas Facilities Design Engineer for gas supply to the Malaysia LNG Plant, Bintulu, Sarawak, Malaysia (1978)
- Design and Construction Engineer for offshore oil and gas facilities for Brunei Shell (1973-1978)
- Chairman of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Vice President Commissioner concurrently Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-present)
- Non-Executive Director and Chairman at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (2012-present)
- Non-Executive Director at Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (2012-present)
- Non-Executive Director and Chairman at Star Energy Oil & Gas Pte. Ltd. (2012-present)
- Non-Executive Director at Keppel Offshore and Marine Ltd. (2009-present)
- Non-Executive Director at SMRT Corporation Ltd. (2009-present)
- Non-Executive Director at Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (2008-present)
- Non-Executive Director at Transocean Ltd. (2011-2021)
- Non-Executive Director and Chairman at Keppel Corporation Ltd. (2010-2021)
- Non-Executive Director and Chairman at KrisEnergy Ltd. (2013-2021)
- Non-Executive Director and Chairman at Singapore LNG (2013-2021)
- Vice President of Ventures and Development in Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East regions (2003-2006)
- Chairman of Shell companies in Northeast Asia (Beijing, China) (2000-2003)
- Managing Director at Shell Nanhai Ltd. Beijing, China (1997-2000)
- Managing Director, Operations Manager/Director of Sarawak Shell/Sabah Shell in Miri, Sarawak, Malaysia (1990-1997)
- Business Liaison of Shell Head Quarter in Den Haag, Netherlands (1987-1990)
- Head Technical Audit and Safety at Sarawak Shell/Sabah Shell, Miri, Sarawak, Malaysia (1984-1987)
- Project Manager for the Sabah Gas Utilization Project, Sabah, Malaysia (1982)
- Project Engineer, Senior Facilities Engineer Sarawak Shell/Sabah Shell, Miri, Sarawak, Malaysia (1980)
- Resident Engineer, Consultant Office, in Tulsa, Oklahoma, USA (1979)
- Gas Facilities Design Engineer for gas supply to the Malaysia LNG Plant, Bintulu, Sarawak, Malaysia (1978)
- Design and Construction Engineer for offshore oil and gas facilities for Brunei Shell (1973-1978)

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2021)</li> <li>• Anggota Komite Remunerasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2016)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2012)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif di Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (sejak 2012)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif dan Chairman di Star Energy Oil &amp; Gas Pte. Ltd. (sejak 2012)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif di SMRT Corporation Ltd. (sejak 2009)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif di Keppel Offshore and Marine Ltd. (sejak 2009)</li> <li>• Direktur Non-Eksekutif di Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (sejak 2008)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2021)</li> <li>• Member of the Remuneration Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2016)</li> <li>• Non-Executive Director and Chairman at Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2012)</li> <li>• Non-Executive Director at Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (since 2012)</li> <li>• Non-Executive Director and Chairman at Star Energy Oil &amp; Gas Pte. Ltd. (2012)</li> <li>• Non-Executive Director at SMRT Corporation Ltd. (since 2009)</li> <li>• Non-Executive Director at Keppel Offshore and Marine Ltd. (since 2009)</li> <li>• Non-Executive Director at Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd (since 2008)</li> </ul> |
|---|--|

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.</p>	<p>No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.</p>
--	---





## HO HON CHEONG

### Komisaris & Komisaris Independen

#### Commissioner & Independent Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>USIA</b> Age	67 tahun 67 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Malaysia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Serving as Independent Commissioner for the 2015-2018 period based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated 20 March 2015, 2018-2021 period based on the Resolution of the Annual GMS dated 23 April 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Resolution of the Annual GMS dated 15 April 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Master Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Kanada (1980)
- Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia (1978)
- Pre-University studies under ASEAN Scholarship, Raffles Institution Singapore (1973)

- Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada (1980)
- Bachelor of Engineering from University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia (1978)
- Pre-University studies under ASEAN Scholarship, Raffles Institution Singapore (1973)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Chairman dan Direktur Independen di Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd. (2016-saat ini)
- Direktur Independen di AIA Singapore Pte. Ltd. (2015-saat ini)
- Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-saat ini)
- Direktur Non-Independen di Alliance Bank Malaysia Berhad (2015-2021)
- Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte. Ltd. (2015-2019)
- Non-Executive Chairman di Rothschild (Singapore) Ltd. (2016-2018)
- Presiden Direktur di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010-2015)
- Direktur Pengelola Investasi di Temasek Holdings Pte. Ltd., Singapura (2009-2010)
- Presiden Direktur dan CEO di PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009)
- Manajer Umum dan Kepala Grup untuk Bank Perusahaan dan Investasi di Saudi American Bank (2001-2003)
- Presiden Direktur di Citibank Bangkok, NA, Thailand (1996-2001)
- Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, NA, Singapura (1994-1995)
- Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1994)

- Chairman and Independent Director at Frasers Logistis & Industrial Trust Pte. Ltd. (2016-present)
- Independent Director at AIA Singapore Pte. Ltd (2015-present)
- Commissioner concurrently Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present)
- Non-Independent Director at Alliance Bank Malaysia Berhad (2015-2021)
- Corporate Advisor at Temasek International Advisors Pte. Ltd. (2015-2019)
- Non-Executive Chairman at Rothschild (Singapore) Ltd. (2016-2018)
- President Director at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010-2015)
- Director of Investment Management at Temasek Holdings Pte. Ltd., Singapore (2009-2010)
- President Director and CEO at PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009)
- General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank of Saudi American Bank (2001-2003)
- President Director of Citibank Bangkok, NA, Thailand (1996-2001)
- Pan Asia Corporate Head of Citibank, NA, Singapore (1994-1995)
- Head of Corporate Finance & Country Risk Manager of Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1994)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Ketua Komite Remunerasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2016)
- Chairman dan Direktur Independen di Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd. (sejak 2016)
- Direktur Independen di AIA Singapore Pte. Ltd. (sejak 2015)

- Chairman of the Company's Remuneration Committee (since 2016)
- Chairman and Independent Director at Frasers Logistic & Industrial Trust Pte. Ltd. (since 2016)
- Independent Director at AIA Singapore Pte. Ltd. (since 2015)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



## AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris  
Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	48 tahun 48 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 28 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Serving as Commissioner for the 2011-2012 period based on the Extraordinary GMS Resolution of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 28 October 2010, 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018, and reappointed for the period 2021-2024 through the Annual GMS Resolution dated 15 April 2021.

### RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background

Sarjana Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat (1994)

Bachelor of Economic Science & Business Administration from Boston College, USA America (1994)

### RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience

- Direktur Utama di PT Barito Pacific Tbk (2013-saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Asri (2006-2010)
- Wakil Presiden Direktur di PT Barito Pacific Tbk (2002-2013)
- Direktur di PT Barito Pacific Tbk (1998-2002)
- General Manager Divisi Pemasaran PT Barito Pacific Tbk (1997-1998)
- Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat (1995-1997)
- Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat (1993)

- President Director at PT Barito Pacific Tbk (2013-present)
- Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-present)
- Commissioner at PT Chandra Asri (2006-2010)
- Vice President Sirector at PT Barito Pacific Tbk (2002-2013)
- Director at PT Barito Pacific Tbk (1998-2002)
- General Manager of Marketing Division of PT Barito Pacific Tbk (1997-1998)
- Financial Analyst at Merrill Lynch, USA (1995-1997)
- Linkage Human Resources Management, USA (1993 – 1995)

### RANGKAP JABATAN Concurrent Positions

- Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016)
- Direktur Utama di PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013)

- Member of the Company's Remuneration Committee (since 2016)
- President Director at PT Barito Pacific Tbk (since 2013)

### HUBUNGAN AFILIASI Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk), serta anggota Direksi (Baritono Prajogo Pangestu).

Has affiliated relations with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk), and member of the Board of Directors (Baritono Prajogo Pangestu).



## TANAWONG AREERATCHAKUL

### Komisaris

Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris periode 2019-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Appointed as Commissioner for the 2019-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 15 November 2019, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS Resolution dated 15 April 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Advanced Management Program (AMP) di Harvard University, Amerika Serikat (2008)
- Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand (1986)
- Advanced Management Program (AMP) at Harvard University, USA (2008)
- Bachelor of Electrical Engineering from King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand (1986)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Presiden (Bisnis Kimia) di SCG Chemicals Co., Ltd. (2019-saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-saat ini)
- Wakil Presiden Eksekutif Bisnis Kimia di SCG Chemicals Co., Ltd. (2019-September 2019)
- Presiden di SCG Packaging Public Company Limited (2015-June 2019)
- Wakil Presiden Administrasi Perusahaan di The Siam Cement Public Company Limited (2011-2015)
- General Director di Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2008-2011)
- Deputy Managing Director di Grand Siam Composites Co., Ltd. (2019-September 2019)
- Managing Director di Rayong Olefins Co., Ltd. (2007-2008)
- President (Chemicals Business) at SCG Chemicals Co., Ltd. (2019-present)
- Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Executive Vice President of Chemicals Business at SCG Chemicals Co., Ltd. (2019-September 2019)
- President at SCG Packaging Public Company Limited (2015-June 2019)
- Vice President of Corporate Administration at The Siam Cement Public Company Limited (2011-2015)
- General Director at Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2008-2011)
- Deputy Managing Director of Grand Siam Composites Co., Ltd. (2019-September 2019)
- Managing Director at Rayong Olefins Co., Ltd. (2007-2008)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

Presiden (Bisnis Kimia) di SCG Chemicals Co., Ltd. (sejak 2019)

President (Chemicals Business) of SCG Chemicals Co., Ltd. (since 2019)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co., Ltd.).

Has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.).



**LIM CHONG THIAN**  
**Komisaris**  
 Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>USIA</b> Age	63 tahun 63 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Australia

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
 Legal Basis of Appointment

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Serving as Commissioner for the 2019-2021 period effectively 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS Resolution dated 15 April 2021.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Educational Background

Sarjana Bisnis (Akuntansi, Keuangan & Sistem) dari University of New South Wales, Australia (1979)

Bachelor of Commerce (Accounting, Finance & Systems) from the University of New South Wales, Australia (1979)

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
 Work Experience

- Komisaris di PT Barito Pacific Tbk (2019-saat ini)
- Komisaris Independen di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019-saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019)
- Komisaris di PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019)
- Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2013-2019)
- Direktur Keuangan dan CFO di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-Juni 2019)
- Direktur di Altus Capital Pte. Ltd (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019)
- Direktur Keuangan di PT Chandra Asri (2006-2010)
- Manajer Keuangan Regional untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME) dan Global Finance Manager for Desktop di Shell Group Companies (Malaysia) (2002-2004)
- General Manager, Finance of Shell Gas and Power di Shell Group Companies, Malaysia (1998-2002)

- Commissioner at PT Barito Pacific Tbk (2019-present)
- Independent Commissioner at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019-present)
- Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019)
- Commissioner at PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019)
- Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2013-2019)
- Finance Director and CFO at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-June 2019)
- Director at Altus Capital Pte. Ltd. (currently Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019)
- Finance Director at PT Chandra Asri (2006-2010)
- Regional Finance Manager for Asia Pacific and Middle East (APME) and Global Finance Manager for Desktop at Shell Group Companies, Malaysia (2002-2004)
- General Manager, Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1998 -2002)

**RANGKAP JABATAN**  
 Concurrent Positions

- Komisaris di PT Barito Pacific Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (sejak 2019)

- Commissioner at PT Barito Pacific Tbk (since 2019)
- Independent Commissioner at PT Fajar Surya Wisesa (since 2019)

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk)

Has affiliated relations with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk)



## THAMMASAK SETHAUDOM

### Komisaris

Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
---------------------------------------	------------------

<b>USIA</b> Age	52 tahun 52 years old
--------------------	--------------------------

<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand
-----------------------------	----------

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris periode 2019-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2019, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021.

Appointed as Commissioner for the 2019-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2019, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS Resolution dated 15 April 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Advanced Management Program dari Harvard Business School, USA (2019)
- Leadership Development Program dari APM Group (2015)
- Executive Development Program dari Columbia University, USA (2010)
- Management Development program dari Wharton Business School, USA (2005)
- Master of Business Administration dari London Business School, Inggris (1999)
- Sarjana Teknik (Teknik Elektro) dari Chulalongkorn University, Thailand (1991)
- Advanced Management Program from Harvard Business School, USA (2019)
- Leadership Development Program from APM Group (2015)
- Executive Development Program from Columbia University, USA (2010)
- Management Development program from Wharton Business School, USA (2005)
- Master of Business Administration from London Business School, United Kingdom (1999)
- Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand (1991)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-saat ini)
- Wakil Presiden (Keuangan dan Investasi) dan Chief Financial Officer di The Siam Cement Public Co. Ltd. (2018-2021)
- General Director di Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2012-2018)
- Deputy General Director di Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2008-2012)
- Business Development & Corporate Planning Director di SCG Chemicals Co. Ltd. (2004-2010)
- E-Business Manager dari SCG Chemicals Co., Ltd. (2000-2004)
- Berbagai posisi dalam bisnis SCG (1991)
- Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Vice President (Finance and Investment) and Chief Financial Officer at The Siam Cement Public Co. Ltd. (2018-2021)
- General Director at Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2012-2018)
- Deputy General Director at Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2008-2012)
- Business Development & Corporate Planning Director at SCG Chemicals Co. Ltd. (2004-2010)
- E-Business Manager at SCG Chemicals Co., Ltd. (2000-2004)
- Various positions in SCG business (1991)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

Wakil Presiden Eksekutif-Keuangan dan Investasi dan Chief Financial Officer di The Siam Cement Public Co. Ltd. (sejak 2022)	Executive Vice President-Finance and Investment & Chief Financial Officer at The Siam Cement Public Co. Ltd. (since 2022)
---	---

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd).	Has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).
---	--



## SAKCHAI PATIPARNPREECHAVUD

### Komisaris

Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	54 tahun 54 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Master of Business Administration dari Universitas Kasetsart (1995)
- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Chulalongkorn (1989)

- Master of Business Administration from the University of Kasetsart (1995)
- Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University (1989)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Chief Commercial Officer, Executive Vice President-Regional and Executive Vice President-Vinyl Chain di SCG Chemicals Co., Ltd. (2018-saat ini)
- Business Group Head of Basics/Formulations/Fabrications di SCG Chemicals Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director di SCG Performance Chemicals Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director di SCG Plastics Co., Ltd. (2009-2015)
- Managing Director di Mehr Petrochemical Company, Iran (2005-2009)
- Business Planning Manager (2001-2005)
- Export Sales Manager (1997-2005)
- Domestic Sales Manager (1994-1997)
- Technical Service & Development Engineer (1992-1993)
- Process Engineer (1989-1992)

- Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Chief Commercial Officer, Executive Vice President-Regional and Executive Vice President-Vinyl Chain of SCG Chemicals Co., Ltd. (2018-present)
- Business Group Head of Basics/Formulations/Fabrications at SCG Chemicals Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director at SCG Performance Chemicals Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director at SCG Plastics Co., Ltd. (2009-2015)
- Managing Director at Mehr Petrochemical Company, Iran (2005-2009)
- Business Planning Manager (2001-2005)
- Export Sales Manager (1997-2005)
- Domestic Sales Manager (1994-1997)
- Technical Service & Development Engineer (1992-1993)
- Process Engineer (1989-1992)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

Chief Commercial Officer, Executive Vice President-Regional and Executive Vice President-Vinyl Chain di SCG Chemicals Co., Ltd. (sejak 2018)

Chief Commercial Officer, Executive Vice President-Regional and Executive Vice President-Vinyl Chain of SCG Chemicals Co., Ltd. (since 2018)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co., Ltd.)

Has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.)

**KULACHET DHARACHANDRA****Komisaris**

Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	48 tahun 48 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN****Legal Basis of Appointment**

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

**RIWAYAT PENDIDIKAN****Educational Background**

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Chulalongkorn, Thailand (1994)

Bachelor of Chemical Engineering from University of Chulalongkorn, Thailand (1994)

**RIWAYAT PEKERJAAN****Work Experience**

- Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Vice President dan Chief Financial Officer di SCG Chemicals Co., Ltd. (2021-saat ini)
- Chief Financial Officer SCG Packaging PLC (2019-2021)
- Direktur Corporate Planning Office The Siam Cement PLC (2014-2016)
- Vice President Director dan Chief Operating Officer PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2016-2019)

- Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Vice President and Chief Financial Officer at SCG Chemicals Co., Ltd. (2021-present)
- Chief Financial Officer of SCG Packaging PLC (2019-2021)
- Corporate Planning Office Director at The Siam Cement PLC (2014-2016)
- Vice President Director and Chief Operating Officer of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2016-2019)

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

Vice President dan Chief Financial Officer di SCG Chemicals Co., Ltd. (sejak 2021)

Vice President and Chief Financial Officer at SCG Chemicals Co., Ltd. (since 2021)

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd).

Has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).



**WIRAT UANARUMIT**  
**Komisaris**  
 Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	59 tahun 59 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
 Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Educational Background

- Master of Business Administration (Financial Management) dari Pennsylvania State University, Amerika Serikat
- Bachelor of Engineering (Electrical Engineering) dari Chulalongkorn University, Thailand

- Master of Business Administration (Financial Management) from Pennsylvania State University, Amerika Serikat
- Bachelor of Engineering (Electrical Engineering) from Chulalongkorn University, Thailand

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
 Work Experience

- Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Chief Executive Officer and the President di Thai Oil Public Company Limited (2019-saat ini)
- Chief Operating Officer of Upstream Petroleum and Gas Business Group di PTT Plc. (2016-2019)
- Chief Financial Officer di PTT Plc (2014-2016)

- Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Chief Executive Officer and the President at Thai Oil Public Company Limited (2019-present)
- Chief Operating Officer of Upstream Petroleum and Gas Business Group at PTT Plc (2016-2019)
- Chief Financial Officer at PTT Plc. (2014-2016)

**RANGKAP JABATAN**  
 Concurrent Positions

Chief Executive Officer and the President di Thai Oil Public Company Limited (sejak 2019)

Chief Executive Officer and the President at Thai Oil Public Company Limited (since 2019)

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan (PT TOP Investment Indonesia)

Has affiliated relations with the Company's Shareholder (PT TOP Investment Indonesia)





## SANTI WASANASIRI

### Komisaris

Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	56 tahun 56 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University (1988)

Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University (1988)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris di PT TOP Investment Indonesia (2021-saat ini)
- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Wakil Presiden-Special Assignment di Thai Oil Public Company Limited (2020-saat ini)
- Managing Director di Thai Lube Base Public Company Limited (2020-saat ini)
- Managing Director di Thai Paraxylene Co, Ltd. (2020-saat ini)
- Wakil Presiden-New S-Curve Business Development di Thai Oil Public Company Limited (2019-2020)
- Wakil Presiden-Innovation and Sustainability dan Acting Manager of Corporate Venture Capital di Thai Oil Public Company Limited (2018)
- Wakil Presiden-Innovation and Sustainability di Thai Oil Public Company Limited (2017-2018)
- Wakil Presiden-Innovation and Sustainability dan Acting Manager-Sustainability Development di Thai Oil Public Company Limited (2017)
- Wakil Presiden-Innovation and Sustainability di Thai Oil Public Company Limited (2015-2017)
- Wakil Presiden-Innovation and Sustainability dan Acting Sustainability Development Manager di Thai Oil Public Company Limited (2014-2015)
- Innovation and Sustainability Manager dan Acting Sustainability Development Manager di Thai Oil Public Company Limited (2013)
- Management-Special Assignment 03 dan Acting Organization Development & Business Improvement Manager di Thai Oil Public Company Limited (2011-2012)

- Commissioner at PT TOP Investment Indonesia (2021-present)
- Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Vice President-Special Assignment at Thai Oil Public Company Limited (2020-present)
- Managing Director at Thai Lube Base Public Company Limited (2020-present)
- Managing Director at Thai Paraxylene Co, Ltd. (2020-present)
- Vice President-New S-Curve Business Development at Thai Oil Public Company Limited (2019-2020)
- Vice President-Innovation and Sustainability and Acting Manager of Corporate Venture Capital at Thai Oil Public Company Limited (2018)
- Vice President-Innovation and Sustainability at Thai Oil Public Company Limited (2017-2018)
- Vice President-Innovation and Sustainability and Acting Manager-Sustainability Development at Thai Oil Public Company Limited (2017)
- Vice President-Innovation and Sustainability at Thai Oil Public Company Limited (2015-2017)
- Vice President-Innovation and Sustainability and Acting Sustainability Development Manager at Thai Oil Public Company Limited (2014-2015)
- Innovation and Sustainability Manager and Acting Sustainability Development Manager di Thai Oil Public Company Limited (2013)
- Management-Special Assignment 03 and Acting Organization Development & Business Improvement Manager at Thai Oil Public Company Limited (2011-2012)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Komisaris di PT TOP Investment Indonesia (sejak 2021)
- Wakil Presiden-Special Assignment di Thai Oil Public Company Limited (sejak 2020)
- Managing Director di Thai Lube Base Public Company Limited (sejak 2020)
- Managing Director di Thai Paraxylene Co, Ltd. (sejak 2020)

- Commissioner at PT TOP Investment Indonesia (since 2021)
- Vice President-Special Assignment at Thai Oil Public Company Limited (since 2020)
- Managing Director at Thai Lube Base Public Company Limited (since 2020)
- Managing Director at Thai Paraxylene Co, Ltd. (since 2020)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan (PT TOP Investment Indonesia).

Has affiliated relations with the Company's Shareholder (PT TOP Investment Indonesia).



**RUDY SUPARMAN**  
Komisaris  
Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	62 tahun 62 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
Educational Background

Sarjana Manajemen Finansial dari Universitas Indonesia (1985)

Bachelor of Financial Management from University of Indonesia (1985)

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
Work Experience

- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Darajat Geothermal Indonesia (2017-saat ini)
- Komisaris di PT Star Energy Geothermal Indonesia (2017-saat ini)
- Komisaris di PT Star Energy Geothermal Halmahera (2017-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur di PT Barito Pacific Tbk (2017-saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (2017-saat ini)
- Direktur di Star Energy Geothermal Group of Companies (2017-saat ini)
- Direktur di Star Energy Geothermal (Salak – Darajat) B.V. (2016-saat ini)
- President & CEO Director di Star Energy Kakap Ltd (2012-saat ini)

- Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- President Commissioner at PT Darajat Geothermal Indonesia (2017-present)
- Commissioner at PT Star Energy Geothermal Indonesia (2017-present)
- Commissioner at PT Star Energy Geothermal Halmahera (2017-present)
- Vice President Director at PT Barito Pacific Tbk (2017-present)
- President Commissioner at PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (2017-present)
- Director at Star Energy Geothermal Group of Companies (2017-present)
- Director at Star Energy Geothermal (Salak – Darajat) B.V. (2016-present)
- President & CEO Director at Star Energy Kakap Ltd (2012-present)

**RANGKAP JABATAN**  
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris di PT Darajat Geothermal Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris di PT Star Energy Geothermal Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris di PT Star Energy Geothermal Halmahera (sejak 2017)
- Vice President Director di PT Barito Pacific Tbk (sejak 2017)
- Presiden Komisaris di PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (sejak 2017)
- Direktur di Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (sejak 2016)
- President & CEO Director di Star Energy Group of Companies (sejak 2012)
- President & CEO Director di Star Energy Kakap Ltd (2012-saat ini)

- President Commissioner PT Darajat Geothermal Indonesia (since 2017)
- Commissioner at PT Star Energy Geothermal Indonesia (since 2017)
- Commissioner at PT Star Energy Geothermal Halmahera (since 2017)
- Vice President Director at PT Barito Pacific Tbk (since 2017)
- President Commissioner at PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (since 2017)
- Director at Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (since 2016)
- President & CEO Director at Star Energy Group of Companies (since 2012)
- President & CEO Director at Star Energy Kakap Ltd (since 2012)

**HUBUNGAN AFILIASI**  
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk).

Has affiliated relationship with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk)



## SURONG BULAKUL

### Komisaris & Komisaris Independen

Commissioner & Independent Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	66 tahun 66 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Thailand

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Educational Background

- Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasi dari Universitas Syracuse, Amerika Serikat
- Master of Engineering in Operations Research dari Cornell University, Amerika Serikat
- Master of Business Administration dari Cornell University, Amerika Serikat
- Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research from Syracuse University, USA
- Master of Engineering in Operations Research from Cornell University, USA
- Master of Business Administration from Cornell University, USA

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Komisaris merangkap Komisaris Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Direktur Independen di Tong Hua Holding Public Company Limited (2018-saat ini)
- Direktur Independen National ITMX Co., Ltd. (2018-saat ini)
- Professional Director di Thailand Institute of Justice (2018-saat ini)
- Penasihat di Federation of Thai Capital Market Organizations (sejak 2017-saat ini)
- Penasihat di Thai Listed Companies Association (2017-saat ini)
- Direktur Bangkok Industrial Gas Co., Ltd. (2016-saat ini)
- Vice Chairman di Thai Chamber of Commerce (2015-saat ini)
- Direktur Independen Inoue Rubber (Thailand) Public Company Limited (2015-saat ini)
- Penasihat Thailand's Private Sector Collective Action Coalition Against Corruption (2013-saat ini)
- Commissioner concurrently Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Independent Director at Tong Hua Holding Public Company Limited (2021-present)
- Independent Director of National ITMX Co., Ltd. (2018-present)
- Professional Director of Thailand Institute of Justice (2018-present)
- Advisor of Federation of Thai Capital Market Organizations (since 2017-present)
- Advisor of Thai Listed Companies Association (2017-present)
- Director of Bangkok Industrial Gas Co., Ltd. (2016-present)
- Vice Chairman of Thai Chamber of Commerce (2015-present)
- Independent Director of Inoue Rubber (Thailand) Public Company Limited (2015-present)
- Advisor for Thailand's Private Sector Collective Action Coalition Against Corruption (2013-present)

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

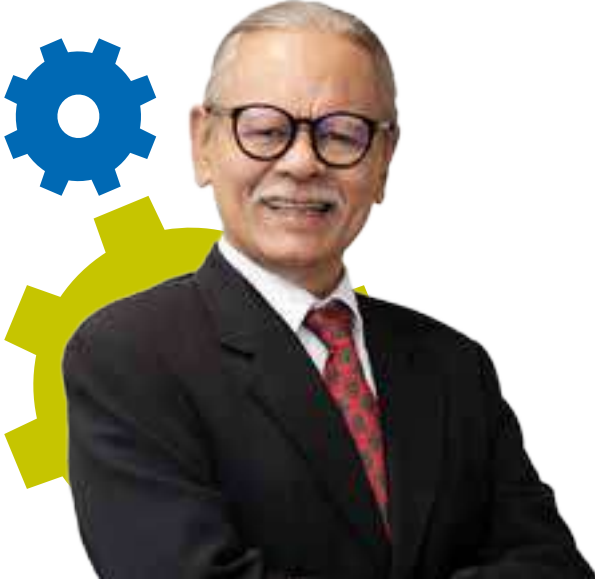
- Direktur Independen di Tong Hua Holding Public Company Limited (sejak 2021)
- Direktur Independen di National ITMX Co., Ltd. (sejak 2018)
- Professional Director di Thailand Institute of Justice (sejak 2018)
- Penasihat di Federation of Thai Capital Market Organizations (sejak 2017)
- Penasihat di Thai Listed Companies Association (sejak 2017)
- Direktur di Bangkok Industrial Gas Co., Ltd. (sejak 2016)
- Vice Chairman di Thai Chamber of Commerce (sejak 2015)
- Direktur Independen di Inoue Rubber (Thailand) Public Company Limited (sejak 2015)
- Penasihat di Thailand's Private Sector Collective Action Coalition Against Corruption (sejak 2013)

- Independent Director at Tong Hua Holding Public Company Limited (since 2021)
- Independent Director at National ITMX Co., Ltd. (since 2018)
- Professional Director at Thailand Institute of Justice (since 2018)
- Advisor at Federation of Thai Capital Market Organizations (since 2017)
- Advisor at Thai Listed Companies Association (since 2017)
- Director at Bangkok Industrial Gas Co., Ltd. (since 2016)
- Vice Chairman at Thai Chamber of Commerce (since 2015)
- Independent Director at Inoue Rubber (Thailand) Public Company Limited (since 2015)
- Advisor at Thailand's Private Sector Collective Action Coalition Against Corruption (since 2013)

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders



## ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS

### Komisaris & Komisaris Independen

Commissioner & Independent Commissioner

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	72 tahun 72 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Commissioner for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran 1978
- Kursus *Financial Management* Harvard Business School 1992.
- Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University (1978)
- Financial Management Course at Harvard Business School (1992)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris merangkap Komisaris Independen PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Komisaris PT Puri Dharmawangsa Hotel (2019-saat ini)
- Komisaris PT Lorax Indonesia (2017-saat ini)
- Komisaris PT Trakindo Utama (2015-saat ini)
- Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara (2015-saat ini)
- Komisaris PT Maxpower (2015-saat ini)
- Komisaris PT Tirta Investama/Danone (2011-saat ini)
- Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2009-saat ini)
- Ketua Oversight Committee Proyek Kalibaru, Tanjung Priok, PT Pelindo II (2015-2016)
- Komisaris Utama PT MRT Jakarta (2013-2018)
- Direktur Non-Eksekutif Maybank Bhd.KL (2012-2015)
- Komisaris PT ABM Investama (2011-2015)
- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011-2014)
- Komisaris PT Weda Bay Nickel (2010-2017)
- Penasihat PT Indika Energy Tbk. (2010-2014)
- Ketua Tim Pelaksana di Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI (2008-2009)
- Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk (2008-2009)
- Wakil Ketua/Pimpinan di Komisi Pemberantasan Korupsi (2003-2007)
- Komisaris Independen PT Semen Cibinong Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Kabelindo Murni Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen PT Kaltim Prima Coal (Maret-Oktober 2003)
- Commissioner concurrently Independent Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Commissioner of PT Puri Dharmawangsa Hotel (2019-present)
- Commissioner of PT Lorax Indonesia (2017-present)
- Commissioner of PT Trakindo Utama (2015-present)
- President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (2015-present)
- Commissioner of PT Maxpower (2015-present)
- Commissioner at PT Tirta Investama/Danone (2011-present)
- Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk. (2009-present)
- Chairman of the Oversight Committee at the Kalibaru Project, Tanjung Priok, PT Pelindo II (2015-2016)
- President Commissioner of PT MRT Jakarta (2013-2018)
- Non-Executive Director of Maybank Bhd.KL (2012-2015)
- Commissioner at PT ABM Investama (2011-2015)
- Head of the Independent National Bureaucratic Reform Team (2011-2014)
- Commissioner at PT Weda Bay Nickel (2010-2017)
- Advisor at PT Indika Energy Tbk (2010-2014)
- Head of the Implementation Team in the National Team for Transfer of TNI Business Activities (2008-2009)
- President Commissioner at PT Bank BNI Tbk (2008-2009)
- Deputy Chair/Head at the Corruption Eradication Commission (2003-2007)
- Independent Commissioner at PT Semen Cibinong Tbk (2002-2003)
- Independent Commissioner and Member of the Audit Committee at PT Kabelindo Murni Tbk (2002-2003)
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Hero Supermarket Tbk (2002-2003)
- Independent Commissioner at PT Kaltim Prima Coal (March-October 2003)

- Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2003)
- Penasihat dan Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2003)
- Penasihat Komisaris PT Semen Cibinong Tbk (2001-2003)
- Komisaris Utama PT Agrakom (2000-2003)
- Direktur Utama PT Timah Tbk (1999-2002)
- Direktur Keuangan PT Timah Tbk (1991-1994)
- Anggota Tim Pengarah Penggunaan Hibah *Millennium Challenge* di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1987-1991)
- Kepala Urusan Akuntansi dan Verifikasi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1982-1987)
- Kepala Bagian Akuntansi Perum Perumnas (1980-1982)
- Kepala Bagian Audit Keuangan Perum Perumnas (1979-1980)
- Asisten Teknis Lembaga Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1978-1979)
- Asisten Keuangan dan Administrasi NV Alico (1977-1978)
- Asisten Penjualan PT Alinfra (1975-1976)
- Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2003)
- Advisor and Member of the Audit Committee at PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2003)
- Advisor to the Commissioner at PT Semen Cibinong Tbk (2001-2003)
- President Commissioner at PT Agrakom (2000-2003)
- President Director at PT Timah Tbk (1999-2002)
- Finance Director at PT Timah Tbk (1991-1994)
- Member of the Steering Team for the Use of Millennium Challenge Grants at the National Development Planning Agency
- Head of Accounting Division at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1987-1991)
- Head of Accounting and Verification Affairs at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (1982-1987)
- Head of Accounting at Perum Perumnas (1980-1982)
- Head of Financial Audit Division at Perum Perumnas (1979-1980)
- Technical Assistant for the Management Institute, Faculty of Economics, Padjadjaran University (1978-1979)
- Financial and Administration Assistant at NV Alico (1977-1978)
- Sales Assistant at PT Alinfra (1975-1976)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Komisaris PT Puri Dharmawangsa Hotel (sejak 2019)
- Komisaris PT Lorax Indonesia (sejak 2017)
- Komisaris PT Trakindo Automata (sejak 2015)
- Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2015)
- Komisaris PT Maxpower (sejak 2015)
- Komisaris PT Tirta Investama/Danone (sejak 2011)
- Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (sejak 2009)
- Commissioner of PT Puri Dharmawangsa Hotel (since 2019)
- Commissioner of PT Lorax Indonesia (since 2017)
- Commissioner of PT Trakindo Utama (since 2015)
- President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2015)
- Commissioner of PT Maxpower (since 2015)
- Commissioner of PT Tirta Investama/Danone (since 2011)
- Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk (since 2009)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**ERWIN CIPUTRA**  
Presiden Direktur  
President Director

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	47 tahun 47 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

#### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 28 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as President Director for the 2011-2012 period based on the Extraordinary GMS Resolution of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 28 October, the 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, the 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, the 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS dated 15 April 2021

### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat (1996)

Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA (1996)

### RIWAYAT PEKERJAAN

#### Work Experience

- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017-saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)
- Presiden Direktur di PT Styrimo Mono Indonesia (2010-2020)
- Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)
- Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007)
- Corporate Planning Department di Barito Pacific Group (2003-2004)
- UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003)
- Portfolio Manager di Prism Capital Partners L.P (2001-2002)
- Research Associate di JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)
- Analisis di TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)

- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017-present)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-present)
- President Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-present)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)
- President Director at PT Styrimo Mono Indonesia (2010-2020)
- President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)
- Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)
- President Director at PT Chandra Asri (2007-2010)
- Vice President Director at PT Chandra Asri (2004-2007)
- Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004)
- UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003)
- Portfolio Manager at Prism Capital Partners L.P (2001-2002)
- Research Associate at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)
- Analyst at TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)

### RANGKAP JABATAN

#### Concurrent Positions

- Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (sejak 2020)

- President Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (since 2020)

### HUBUNGAN AFILIASI

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



## BARITONO PRAJOGO PANGESTU

### Wakil Presiden Direktur Komersial

Commercial Vice President Director

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	42 tahun 42 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Vice President Director for the 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, the 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS on 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia (2005)

Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia (2005)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris di PT Nusantara Polymer Solutions (2018-saat ini)
- Komisaris di PT Buana Primatama Niaga (2017-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-saat ini)

- Commissioner at PT Nusantara Polymer Solutions (2018-present)
- Commissioner at PT Buana Primatama Niaga (2017-present)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present)

- Presiden Komisaris di PT Chandra Asri Perkasa (2017-saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Styrindo Mono Indonesia (2015-2020)
- Presiden Komisaris di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015-2019)

- President Commissioner at PT Chandra Asri Perkasa (2017-present)
- President Commissioner at PT Styrindo Mono Indonesia (2015-2020)
- President Commissioner at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015-2019)

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2015)
- Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010)
- Manager Penjualan Polyethylene di PT Chandra Asri (2007)
- Manager Feedstock di PT Chandra Asri (2005-2007)

- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2015)
- Director at PT Chandra Asri (2007-2010)
- Sales Manager Polyethylene at PT Chandra Asri (2007)
- Feedstock Manager at PT Chandra Asri (2005-2007)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Komisaris di PT Nusantara Polymer Solutions (sejak 2018)
- Presiden Komisaris di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- Komisaris di PT Buana Primatama Niaga (sejak 2017)

- Commissioner at PT Nusantara Polymer Solutions (since 2018)
- President Commissioner at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)
- Commissioner at PT Buana Primatama Niaga (since 2017)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu)

Has affiliated relations with member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu)





## CHATRI EAMSOBHANA

### Wakil Presiden Direktur Operasi

Vice President Director of Operation

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	48 tahun 48 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Vice President Director for the 2019-2021 period effectively on 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS on 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Educational Background

- Master Administrasi Bisnis dari University of Miami, Amerika Serikat (1996)
- Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand (1994)
- Master of Business Administration from University of Miami, USA (1996)
- Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand (1994)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2020-saat ini)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Redeco Petrolin Utama (2020-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2019-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-saat ini)
- Wakil Komisaris Utama di PT Redeco Petrolin Utama (2019-2020)
- Wakil Presiden Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia (2019-2020)
- Wakil Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2019)
- Managing Director di Bangkok Synthetics Co., Ltd. (2017-2019)
- Deputy Managing Director di Grand Siam Composites Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director di Thai MFC Co., Ltd. (2011-2015)
- Export Sale Division Manager SCG Plastics Co., Ltd. (2007-2011)
- Senior Export Area Manager di SCG Plastics Co., Ltd. (2001-2007)
- Sales Manager-Greater China di CemenThai Chemicals Company (1997-2001)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2020-present)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (2020-present)
- President Commissioner at PT Redeco Petrolin Utama (2020-present)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Perkasa (2019-present)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Vice President Commissioner at PT Redeco Petrolin Utama (2019-2020)
- Vice President Director at PT Styrimdo Mono Indonesia (2019-2020)
- Vice President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2019)
- Managing Director at Bangkok Synthetics Co., Ltd. (2017-2019)
- Deputy Managing Director at Grand Siam Composites Co., Ltd. (2015-2017)
- Managing Director at Thai MFC Co., Ltd. (2011-2015)
- Export Sales Division Manager of SCG Plastics Co., Ltd. (2007-2011)
- Senior Export Area Manager at SCG Plastics Co., Ltd. (2001-2007)
- Sales Manager-Greater China at CemenThai Chemicals Company (1997-2001)

#### RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

- Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (sejak 2020)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (sejak 2020)
- Presiden Komisaris di PT Redeco Petrolin Utama (sejak 2020)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2019)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (since 2020)
- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (since 2020)
- President Commissioner at PT Redeco Petrolin Utama (since 2020)
- Vice President Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2019)

#### HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



## ANDRE KHOR

### Direktur Keuangan/Chief Financial Officer

Director of Finance/Chief Financial Officer

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Malaysia Malaysian
<b>USIA</b> Age	40 tahun 40 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Director for the 2019-2021 period effectively on 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS dated 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

- Fellow Chartered Treasurer (dengan *Distinction*) dari Association of Corporate Treasurers (2012)
- Magister Keuangan (dengan *Distinction*) dari London Business School, Inggris (2009)
- Fellow Chartered Management Accountant (*Prize Winner*) dari Chartered Institute of Management Accountants (2006)
- Sarjana Keuangan, Akuntansi dan Manajemen (*First Class Honours*) dari University of Nottingham, Inggris (2003)
- Fellow Chartered Treasurer (with Distinction) from the Association of Corporate Treasurers (2012)
- Masters in Finance (with Distinction) from London Business School, United Kingdom (2009)
- Fellow Chartered Management Accountant (Prize Winner) from the Chartered Institute of Management Accountants (2006)
- Bachelor of Finance, Accounting and Management (First Class Honours) from the University of Nottingham, United Kingdom (2003)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2020-sekarang)
- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-sekarang)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2019-sekarang)
- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (2019-sekarang)
- Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2019)
- Komisaris di PT Styrimdo Mono Indonesia (2019-2020)
- Wakil Presiden Keuangan di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-2019)
- Chief Financial Officer, Trading di Golden Agri Resources (2017-2018)
- Deputy Chief Financial Officer, Hilir di Golden Agri Resources (2016-2017)
- Direktur Keuangan di Shell Indonesia & Australia (2012-2016)
- Bendahara Perusahaan di Shell International Ltd (UK) (2009-2012)
- Penasihat Strategi & Portofolio di Shell International (2007-2009)
- Various Finance Roles di Shell Inggris dan Malaysia (2003-2007)
- Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia (2020-present)
- Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-present)
- Director of PT Chandra Asri Perkasa (2019-present)
- Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (2019-present)
- Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2019)
- Commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia (2019-2020)
- Vice President for Finance at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-2019)
- Chief Financial Officer, Trading at Golden Agri Resources (2017-2018)
- Deputy Chief Financial Officer, Downstream at Golden Agri Resources (2016-2017)
- Finance Director of Shell Indonesia & Australia (2012-2016)
- Corporate Treasurer of Shell International Ltd (UK) (2009-2012)
- Strategy & Portfolio Advisor at Shell International (2007-2009)
- Various Finance Roles in Shell UK and Malaysia (2003-2007)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia (sejak 2020)
- Direktur Chandra Asri Perkasa (sejak 2019)
- Direktur Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (sejak 2019)
- Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia (since 2020)
- Director of Chandra Asri Perkasa (since 2019)
- Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd (since 2019)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders



## SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG

### Direktur Produksi

Director of Manufacturing

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	51 tahun 51 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Director for the 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS dated 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand (1993)

Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand (1993)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2018-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-saat ini)
- Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia (2018-2020)
- Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2018-2019)
- ROC Manufacturing Director di Rayong Olefins Co. Ltd. (2016-2018)
- Olefins Department Manager di Rayong Olefins Co. Ltd. (2012-2015)
- Aromatics Recovery and Utilities Department Manager di Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2009-2011)
- Process Technology Manager Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2007-2008)
- President Office Manager di SCG Chemicals Co. Ltd. (2005-2006)
- Aromatics Manager di Rayong Olefins Co. Ltd. (2002-2004)
- Utility Production Engineer di Rayong Olefins Co. Ltd. (2000-2002)
- LLDPE Production Engineer di Thai Polyethylene Co. Ltd. (1999-2000)
- Jetty and Tank Farm Section Manager di Map Ta Phut Tank Terminal Co.Ltd. (1997-1999)
- Engineer di Rayong Olefins Co. Ltd. (1995-1997)
- Engineer di Thai Polyethylene Co. Ltd. (1993-1995)

- Director at PT Chandra Asri Perkasa (2018-present)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-present)
- Director at PT Styrimdo Mono Indonesia (2018-2020)
- Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2018-2019)
- ROC Manufacturing Director at Rayong Olefins Co. Ltd. (2016-2018)
- Olefins Department Manager at Rayong Olefins Co. Ltd. (2012-2015)
- Aromatics Recovery and Utilities Department Manager at Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2009-2011)
- Process Technology Manager of Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2007-2008)
- President Office Manager at SCG Chemicals Co. Ltd. (2005-2006)
- Aromatics Manager at Rayong Olefins Co. Ltd. (2002-2004)
- Utility Production Engineer at Rayong Olefins Co. Ltd. (2000-2002)
- LLDPE Production Engineer at Thai Polyethylene Co. Ltd. (1999-2000)
- Jetty and Tank Farm Section Manager at Map Ta Phut Tank Terminal Co.Ltd. (1997-1999)
- Engineer at Rayong Olefins Co. Ltd. (1995-1997)
- Engineer at Thai Polyethylene Co. Ltd. (1993-1995)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2018)

Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2018)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



## FRANSISKUS RULY ARYAWAN

### Direktur Supply Chain

Director of Supply Chain

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	43 tahun 43 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

##### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Director for the 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015 and reappointed for the 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018, and reappointed for the 2021-2024 period through the Annual GMS dated 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### Educational Background

Sarjana Keuangan Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat (1999)

Bachelor of Finance from Boston College, Massachusetts, USA (1999)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

##### Work Experience

- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2018-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2017-saat ini)
- Direktur di PT Buana Primatama Niaga (2017-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-saat ini)
- Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia (2015-2020)
- Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015-2019)
- General Manager Feedstock Monomer di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2015)
- General Manager Feedstock di PT Chandra Asri (2009-2010)
- Manajer Departemen Penjualan Monomer di PT Chandra Asri (2007-2009)
- Manajer Bagian Operasional di PT Chandra Asri (2005-2007)
- Supervisor Pembelian Feedstock di PT Chandra Asri (2002-2005)
- Financial Consultant Associate di Citibank Indonesia (2002)

- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2018-present)
- Director at PT Chandra Asri Perkasa (2017-present)
- Director at PT Buana Primatama Niaga (2017-present)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-present)
- Director at PT Styrimdo Mono Indonesia (2015-2020)
- Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015-2019)
- Monomer Feedstock General Manager at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2015)
- General Manager of Feedstock at PT Chandra Asri (2009-2010)
- Manager of Monomer Sales Department at PT Chandra Asri (2007-2009)
- Operations Manager at PT Chandra Asri (2005-2007)
- Feedstock Purchasing Supervisor at PT Chandra Asri (2002-2005)
- Financial Consultant Associate at Citibank Indonesia (2002)

#### RANGKAP JABATAN

##### Concurrent Positions

- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (sejak 2018)
- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)
- Direktur di PT Buana Primatama Niaga (sejak 2017)

- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (since 2018)
- Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)
- Director at PT Buana Primatama Niaga (since 2017)

#### HUBUNGAN AFILIASI

##### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders



## SURYANDI

### Direktur SDM & Urusan Korporasi

Director of Human Resources & Corporate Affairs

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	59 tahun 59 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur periode 2013-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018, selanjutnya diangkat kembali untuk periode 2021-2024 melalui Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2021

Appointed as Director for the 2013-2015 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018, and reappointed for 2021-2024 period through the Annual GMS dated 15 April 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1989)

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1989)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (2019-saat ini)
- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-saat ini)
- Direktur di PT Styrimono Indonesia (2019-2020)
- Direktur Independen di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-2018)
- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2013-2015)
- Wakil Presiden Senior di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011)
- Direktur Keuangan di PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010)
- Wakil Presiden Direktur (bidang Keuangan) di PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998)
- Manajer Keuangan di PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996)
- Asisten Pengawas Keuangan di PT Panca Tugas Sejati (1987-1989)
- Auditor di KAP Drs. Utomo & Co (terafiliasi SGV Philippines) (1984-1987)

- Director at PT Chandra Asri Perkasa (2019-present)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2018-present)
- Director at PT Styrimono Indonesia (2019-2020)
- Independent Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2015-2018)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2013-2015)
- Senior Vice President at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011)
- Finance Director at PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010)
- Vice President Director (Finance) at PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998)
- Finance Manager at PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996)
- Assistant Financial Supervisor at PT Panca Tugas Sejati (1987-1989)
- Auditor at KAP Drs. Utomo & Co (affiliated with SGV Philippines) (1984-1987)

#### RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Direktur di PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2019)

Director at PT Chandra Asri Perkasa (since 2019)

#### HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



## PHOLAVIT THIEBPATTAMA

**Direktur CAP2**  
Director of CAP2

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	52 tahun 52 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

#### Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

### RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Educational Background

- Master Teknik Elektro dari Cornell University (1992)
- Sarjana Teknik Elektro dari Chulalongkorn University (1989)

- Master of Electrical Engineering from Cornell University (1992)
- Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University (1989)

### RIWAYAT PEKERJAAN

#### Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Deputy General Director and Single Project Management Unit Director di Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2020-saat ini)
- Overall Project Manager di SCG Chemicals Co., Ltd. (2010-2019)
- Engineering and Construction Manager di SCG Chemicals Co., Ltd (2007-2009)
- Electrical and Instrument Center Manager di Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. (2002-2007)
- Instrument and Control Department Manager di Rayong Olefins Co., Ltd. (1996-1996)
- Instrument and Control Engineer di Rayong Olefins Co., Ltd. (1995-1996)
- PP Production Engineer di Thai Polyethylene Co., Ltd. (1994-1995)
- Technical Engineer di Thai Polyethylene Co., Ltd. (1992-1994)
- Maintenance Engineer di Siam Cement Public Company Limited (1989)

- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Deputy General Director and Single Project Management Unit Director at Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2020-present).
- Overall Project Manager at SCG Chemicals Co., Ltd. (2010-2019)
- Engineering and Construction Manager at SCG Chemicals Co., Ltd (2007-2009)
- Electrical and Instrument Center Manager at Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. (2002-2007)
- Instrument and Control Department Manager at Rayong Olefins Co., Ltd. (1996-1996)
- Instrument and Control Engineer at Rayong Olefins Co., Ltd. (1995-1996)
- PP Production Engineer at Thai Polyethylene Co., Ltd. (1994-1995)
- Technical Engineer at Thai Polyethylene Co., Ltd. (1992-1994)
- Maintenance Engineer at Siam Cement Public Company Limited (1989)

### RANGKAP JABATAN

#### Concurrent Positions

Deputy General Director and Single Project Management Unit Director di Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (sejak 2020)

Deputy General Director and Single Project Management Unit Director at Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (since 2020)

### HUBUNGAN AFILIASI

#### Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders



## PETCH NIYOMSEN

### Direktur Monomer & Intermediaries

Director of Monomer & Intermediaries

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	50 tahun 50 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

[Legal Basis of Appointment](#)

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

[Educational Background](#)

- Master Teknik Kimia dari Syracuse University, Amerika Serikat (1995)
- Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University (1993), Bangkok, Thailand

- Master of Chemical Engineering from Syracuse University, USA (1995)
- Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University (1993), Bangkok, Thailand

#### RIWAYAT PEKERJAAN

[Work Experience](#)

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Supply Management Manager, Integrated Business Management di SCG Plastics Co., Ltd. (2018-saat ini)
- Planning and Optimization Manager di SCG Chemicals Co., Ltd. (2013-2018)
- Polyolefins Strategy and Planning Department Manager di SCG Polyolefins Co., Ltd. (2010-2013)
- Production Planning and Sourcing Manager di SCG Polyolefins Co., Ltd (2008-2010)
- Monomer and Polyolefins Sourcing Manager di SCG Plastics Co., Ltd. pada (2007-2008)
- Polyolefins Sourcing Manager di CCC Chemicals Commerce Co., Ltd. (2003)
- Trading Manager di CCC Chemicals Commerce Co., Ltd. (2002-2003)
- Sales Engineer di Rayong Olefins Co., Ltd. (2000-2002)
- Process Engineer di Esso (Thailand) Public Company Limited (1995)

- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Supply Management Manager, Integrated Business Management at SCG Plastics Co., Ltd. (2018-present)
- Planning and Optimization Manager at SCG Chemicals Co., Ltd. (2013-2018)
- Polyolefins Strategy and Planning Department Manager at SCG Polyolefins Co., Ltd. (2010-2013)
- Production Planning and Sourcing Manager at SCG Polyolefins Co., Ltd (2008-2010)
- Monomer and Polyolefins Sourcing Manager at SCG Plastics Co., Ltd. on (2007-2008)
- Polyolefins Sourcing Manager at CCC Chemicals Commerce Co., Ltd. (2003)
- Trading Manager at CCC Chemicals Commerce Co., Ltd. (2002-2003)
- Sales Engineer at Rayong Olefins Co., Ltd. (2000-2002)
- Process Engineer at Esso (Thailand) Public Company Limited (1995)

#### RANGKAP JABATAN

[Concurrent Positions](#)

Supply Management Manager, Integrated Business Management di SCG Plastics Co., Ltd. (sejak 2018)

Supply Management Manager, Integrated Business Management at SCG Plastics Co., Ltd. (since 2018)

#### HUBUNGAN AFILIASI

[Affiliation Relationship](#)

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



**NATTAPONG TUMSAROJ**  
**Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis**  
 Director of Strategy & Business Development

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	44 tahun 44 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
 Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Educational Background

- Magister Teknik Kimia dari Universitas Syracuse, Amerika Serikat (2001)
- Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand (1998)
- Master in Chemical Engineering from Syracuse University, USA (2001)
- Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand (1998)

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
 Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Vice President-Business Development di Thai Oil Public Company Limited (2019-2021)
- Business Development Manager di Thai Oil Public Company Limited (2016-2018)
- Manager-Business Development di Thai Oil Public Company Limited (2013-2016)
- Commercial Planning Manager-Non-petroleum di Thai Oil Public Company Limited (2011-2013)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Vice President-Business Development at Thai Oil Public Company Limited (2019-2021)
- Business Development Manager at Thai Oil Public Company Limited (2016-2018)
- Manager-Business Development at Thai Oil Public Company Limited (2013-2016)
- Commercial Planning Manager-Non-petroleum at Thai Oil Public Company Limited (2011-2013)

**RANGKAP JABATAN**  
 Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan

No concurrent positions

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders





## SUWIT WIWATTANAWANICH

### Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC

Director of Projects, Maintenance & TEC

**KEWARGANEGARAAN**  
Nationality

Thailand  
Thai

**USIA**  
Age

51 tahun  
51 years old

**DOMISILI**  
Domicile

Indonesia

#### DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Educational Background

Sarjana Teknik (Teknik Instrumentasi) dari King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Thailand (1999)

Bachelor of Engineering (Instrumentation Engineering) from King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Thailand (1999)

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Manager-Instrument Engineering (ENIM) and Functional Digitizer di Thai Oil Public Company Limited (2019-2021)
- Manager-Instrument Engineering and Acting Technical Support/Specialist Team-Instrument Service Center/Training/ISO di Thai Oil Public Company Limited (2017-2019)
- Instrument Engineering Manager di Thai Oil Public Company Limited (2012-2016)
- Acting Instrument Engineering Manager di Thai Oil Public Company Limited (2011-2012)
- Technical Support/Reliability Team di Thai Oil Public Company Limited (2010-2011)
- Instrument Project Engineer di Thai Oil Public Company Limited (2005-2009)

- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Manager-Instrument Engineering (ENIM) and Functional Digitizer at Thai Oil Public Company Limited (2019-2021)
- Manager-Instrument Engineering and Acting Technical Support/Specialist Team-Instrument Service Center/Training/ISO at Thai Oil Public Company Limited (2017-2019)
- Instrument Engineering Manager at Thai Oil Public Company Limited (2012-2016)
- Acting Instrument Engineering Manager at Thai Oil Public Company Limited (2011-2012)
- Technical Support/Reliability Team at Thai Oil Public Company Limited (2010-2011)
- Instrument Project Engineer at Thai Oil Public Company Limited (2005-2009)

#### RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan

No concurrent positions

#### HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



**PHUPING TAWEESARP**  
**Direktur ESG & Keberlanjutan**  
 Director of ESG & Sustainability

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Thailand Thai
<b>USIA</b> Age	49 tahun 49 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
 Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Educational Background

- Magister Teknik (Teknik Lingkungan) dari Chulalongkorn University, Thailand (1998)
- Sarjana Teknik (Teknik Lingkungan) dari Khon Kaen University, Thailand (1994)
- Master of Engineering (Environmental Engineering) from Chulalongkorn University, Thailand (1998)
- Bachelor of Engineering (Environmental Engineering) from Khon Kaen University, Thailand (1994)

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
 Work Experience

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Manager-Environmental Management di Thai Oil Public Company Limited (2015-2021)
- Manager-Environmental Management, Acting Environmental Specialist-Stakeholder Management di Thai Oil Public Company Limited (2015)
- Environmental Management Manager di Thai Oil Public Company Limited (2013-2015)
- Acting Environmental Management Manager di Thai Oil Public Company Limited (2013)
- Environment Specialist di Thai Oil Public Company Limited (2001-2012)
- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Manager-Environmental Management at Thai Oil Public Company Limited (2015-2021)
- Manager-Environmental Management, Acting Environmental Specialist-Stakeholder Management at Thai Oil Public Company Limited (2015)
- Environmental Management Manager at Thai Oil Public Company Limited (2013-2015)
- Acting Environmental Management Manager at Thai Oil Public Company Limited (2013)
- Environment Specialist at Thai Oil Public Company Limited (2001-2012)

**RANGKAP JABATAN**  
 Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan

No concurrent positions

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders

**BOEDIJONO HADIPOESPITO****Direktur Produksi Hilir**

Director Downstream Production

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
---------------------------------------	-------------------------

<b>USIA</b> Age	58 tahun 58 years old
--------------------	--------------------------

<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia
-----------------------------	-----------

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN****Legal Basis of Appointment**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021.

Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021

**RIWAYAT PENDIDIKAN****Educational Background**

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro (1987)

Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University (1987)

**RIWAYAT PEKERJAAN****Work Experience**

- Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- Manajer Pabrik Styrene Monomer, Styrene and Polymer Senior General Manager di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2006-2021)
- Manajer Pabrik di PT Polychem Lindo (2005-2006)
- General Manager di PT Plastikama (2004-2005)
- Staf Teknis di PT Warna Agung, Produsen Cat (1987-1988)
- Manajer Departemen Chlor Alkali, Manajer Departemen VCM di PT Asahimas Subentra Chemical, Produsen Caustic soda-VCM-PVC (1988-1996)
- Manajer Lapangan Proyek Tangki C2 dan Pabrik EDC, Manajer Pabrik di PT Satomo Indovyl Monomer, Produsen VCM dan EDC (1996-2003)

- Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- Styrene Monomer Plant Manager, Styrene and Polymer Senior General Manager at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2006-2021)
- Plant Manager at PT Polychem Lindo (2005-2006)
- General Manager at PT Plastikama (2004-2005)
- Technical Staff at PT Warna Agung, Paint Producer (1987-1988)
- Chlor Alkali Department Manager, VCM Department Manager at PT Asahimas Subentra Chemical, Caustic soda-VCM-PVC (1988-1996)
- C2 Tank Project and EDC Plant Site Manager, Plant Manager at PT Satomo Indovyl Monomer, VCM and EDC Manufacturer (1996-2003)

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

Tidak memiliki rangkap jabatan.

No concurrent positions

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



**EDI RIVA'I**  
**Direktur Legal & Urusan Eksternal**  
 Director of Legal & External Affairs

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**  
 Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur untuk periode 2021-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 November 2021	Appointed as Director for the 2021-2024 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021
---	--

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
 Educational Background

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Education and Development Program dari National University Singapore (2018)</li> <li>• Strategic Leadership Program, Prasetya Mulya (2016)</li> <li>• Executive Development Program, IPMI International Business School (1998)</li> <li>• Sarjana Kimia dari Universitas Pakuan, Bogor (1987)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Education and Development Program at National University Singapore (2018)</li> <li>• Strategic Leadership Program at Prasetya Mulya (2016)</li> <li>• Executive Development Program at IPMI International Business School (1998)</li> <li>• Bachelor of Chemistry from Universitas Pakuan, Bogor (1987)</li> </ul> |
|---|---|

**RIWAYAT PEKERJAAN**  
 Work Experience

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)</li> <li>• Senior General Manager Hubungan Korporat dan Berkelanjutan di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-2021)</li> <li>• Senior General Manager of Polymer Technical Service and Product Development di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)</li> <li>• General Manager Sales Marketing di PT Tripolyta Indonesia Tbk (2020-2011)</li> <li>• Senior Manager TSPD dan Departemen Riset Pemasaran di PT Tripolyta Indonesia Tbk (1991-2010)</li> <li>• Produsen Film BOPP dan CPP-Penelitian dan Pengembangan di PT Argha Karya Prima Industry Tbk (1989-1991)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)</li> <li>• Senior General Manager of Corporate Relations and Sustainability of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2019-2021)</li> <li>• Senior General Manager of Polymer Technical Service and Product Development at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)</li> <li>• General Manager Sales Marketing at PT Tripolyta Indonesia Tbk (2020-2011)</li> <li>• Senior General Manager of TSPD and Marketing Research Department at PT Tripolyta Indonesia Tbk (1991-2011)</li> <li>• BOPP and CPP Film Producers-Research and Development at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (1989-1991)</li> </ul> |
|--|---|

**RANGKAP JABATAN**  
 Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan	No concurrent positions
--------------------------------	-------------------------

**HUBUNGAN AFILIASI**  
 Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama	No affiliated relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and Majority Shareholders
---	---

# PROFIL

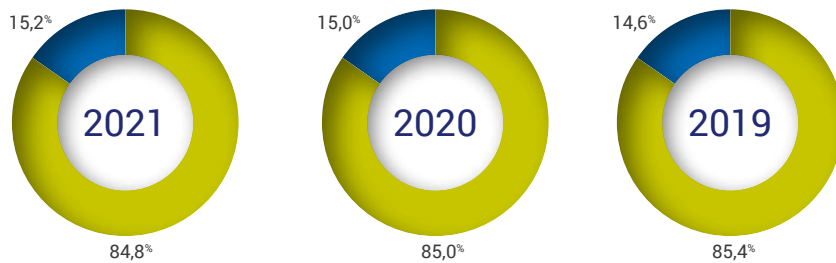
## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCE PROFILE

#### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

##### Employee Composition by Gender

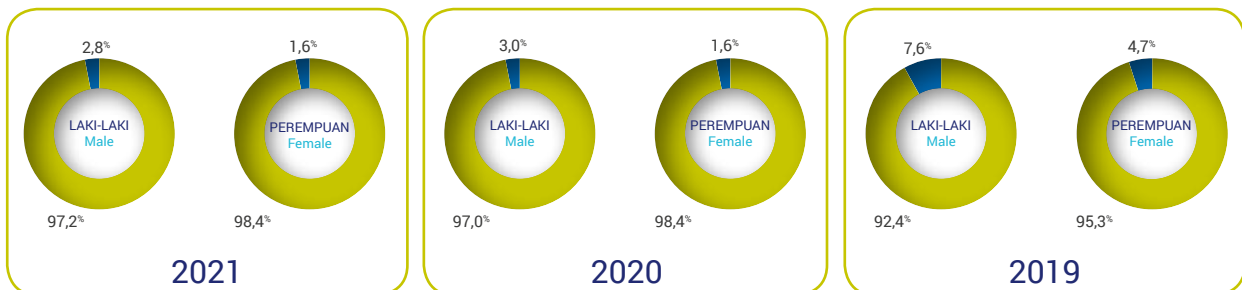
Jenis Kelamin	2021	2020	2019	Gender
● Laki-laki	1.685	1.753	1.859	Male
● Perempuan	302	309	319	Female
<b>Jumlah</b>	<b>1.987</b>	<b>2.062</b>	<b>2.178</b>	<b>Total</b>



#### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

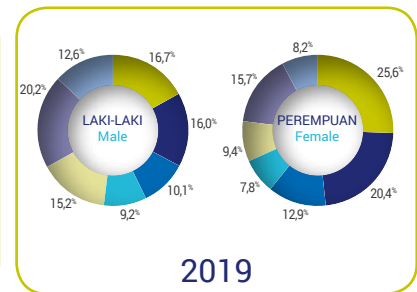
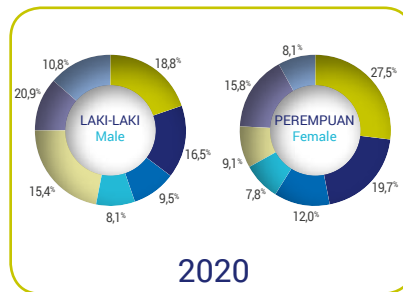
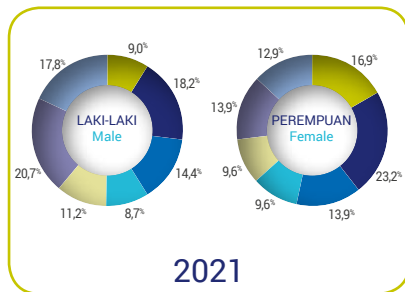
##### Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2021		2020		2019		Employment Status
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
● Karyawan Tetap	1.637	297	1.700	304	1.718	304	Permanent Employees
● Karyawan Kontrak	48	5	53	5	141	14	Contract Employees
<b>Jumlah</b>	<b>1.685</b>	<b>302</b>	<b>1.753</b>	<b>309</b>	<b>1.859</b>	<b>319</b>	<b>Total</b>



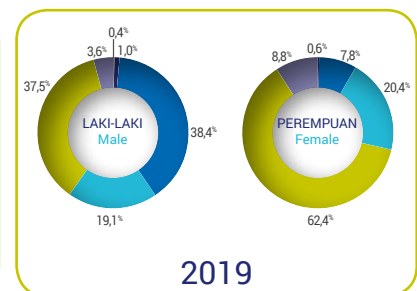
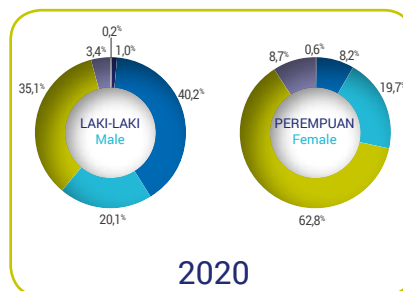
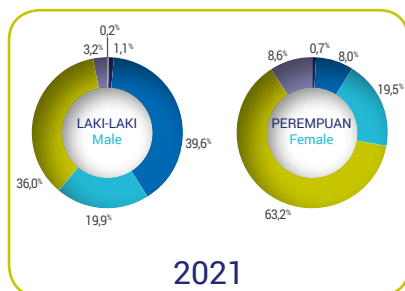
### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA Employee Composition by Age

Usia	2021		2020		2019		Age
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
● ≤25 tahun	151	51	330	85	311	82	≤25 years old
● 26-30 tahun	306	70	289	61	297	65	26-30 years old
● 31-35 tahun	243	42	167	37	200	41	31-35 years old
● 36-40 tahun	147	29	142	24	171	25	36-40 years old
● 41-45 tahun	188	29	270	28	283	30	41-45 years old
● 46-50 tahun	348	42	366	49	375	50	46-50 years old
● >50 tahun	302	39	189	25	224	26	>50 years old
<b>Jumlah</b>	<b>1.685</b>	<b>302</b>	<b>1.753</b>	<b>309</b>	<b>1.859</b>	<b>319</b>	<b>Total</b>



### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Employee Composition by Level of Education

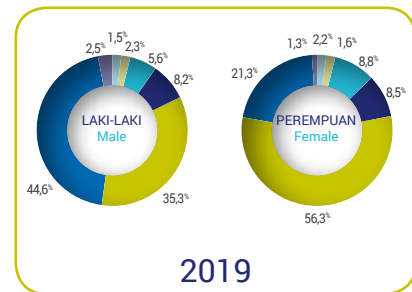
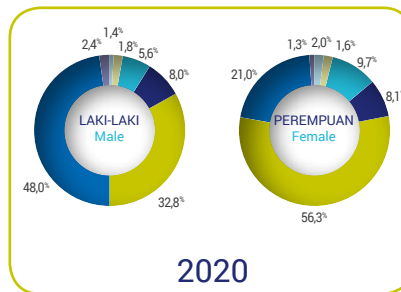
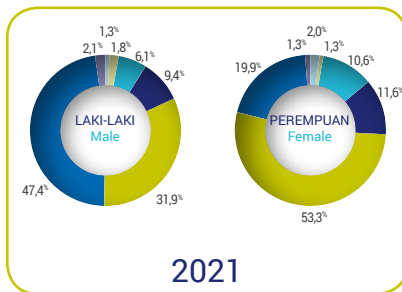
Tingkat Pendidikan	2021		2020		2019		Level of Education
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
● SD	3	0	4	0	8	0	Elementary School
● SMP	18	2	18	2	19	2	Junior High School
● SMA	668	24	704	25	714	25	High School
● Akademi	335	59	353	61	355	65	Academy
● S1	607	191	615	194	696	199	Bachelor's
● S2	54	26	59	27	67	28	Master's
<b>Jumlah</b>	<b>1.685</b>	<b>302</b>	<b>1.753</b>	<b>309</b>	<b>1.859</b>	<b>319</b>	<b>Total</b>



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

## Employee Composition by Position Level

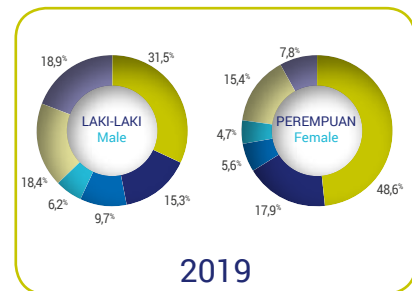
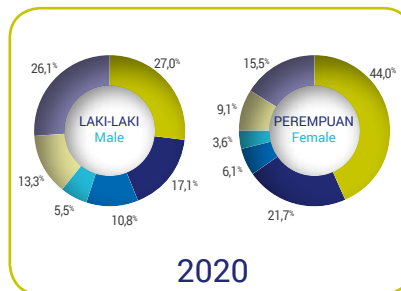
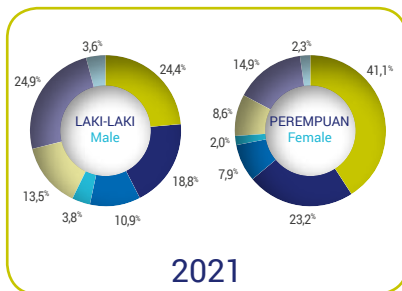
Level Jabatan	2021		2020		2019		Position Level
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
General Manager (GM)	22	6	24	6	31	7	General Manager (GM)
Department Manager (DM)	31	4	32	5	42	5	Department Manager (DM)
Section Manager (SM)	102	32	98	30	102	28	Section Manager (SM)
Super Intendent (SI)	159	35	140	25	152	27	Super Intendant (SI)
Supervisor (SV)	537	161	575	174	656	180	Supervisor (SV)
Operator (OP)	798	60	842	65	829	68	Operator (OP)
Helper	36	4	42	4	47	4	Helper
<b>Jumlah</b>	<b>1.685</b>	<b>302</b>	<b>1.753</b>	<b>309</b>	<b>1.859</b>	<b>319</b>	<b>Total</b>



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

## Employee Composition by Years of Service

Masa Kerja	2021		2020		2019		Years of Service
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
<5 tahun	411	124	474	136	586	155	<5 years
5-10 tahun	318	70	300	67	284	57	5-10 years
10-15 tahun	184	24	190	19	180	18	10-15 years
15-20 tahun	64	6	97	11	116	15	15-20 years
20-25 tahun	227	26	234	28	342	49	20-25 years
25-30 tahun	420	45	458	48	351	25	25-30 years
>30 tahun	61	7	0	0	0	0	>30 years
<b>Jumlah</b>	<b>1.685</b>	<b>302</b>	<b>1.753</b>	<b>309</b>	<b>1.859</b>	<b>319</b>	<b>Total</b>



# PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## COMPETENCY DEVELOPMENT

### ANGGARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengembangan kompetensi karyawan pada tahun buku 2021 adalah sebesar US\$1,1 juta.

### COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET

The costs incurred by the Company for employee competency development in the 2021 fiscal year amounted to US\$1.1 million.

### REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2021

#### Competency Development Realization in 2021

Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
<b>KOMPETENSI INTI DAN KEPEMIMPINAN</b> Core and Leadership Competency				
Leadership Webinars	585	SM, DM, GM	Februari–November 2021 February–November 2021	Dale Carnegie, HR Excellency, Algoritma, City Training
Effective Leader Development Program	92	SV & SI	Februari–November 2021 February–November 2021	Prasetiya Mulia Business School
New Gen-Self Leadership Program	140	New SPV & Eng	Mei–November 2021 May–November 2021	HR Excellency
<b>KOMPETENSI FUNGSIONAL/TEKNIS</b> Functional/Technical Competency				
<b>MANUFACTURING</b>				
Internal	7.357	OP, SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Internal
In-House	2.005	OP, SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
External	98	OP, SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
<b>NON-MANUFACTURING</b>				
Internal	1.553	SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Internal
In-House	2.583	SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
External	154	SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
<b>PROGRAM DASAR</b> Foundation Program				
New Employee Orientation Program (NEOP) (including the socialization of Company's iSTAR values, Code of Conduct, competencies, etc.)	27	OP, SV, Mgr	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Internal
English Programs	50	All Employees	Oktober–Desember 2021 October–December 2021	External Instructor



Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
Business Communication	40	OP, SV & SI	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
Advanced Business Communication	20	OP, SV & SI	Januari–Desember 2021 January–December 2021	3 <sup>rd</sup> Party
<b>PROGRAM SHE/TQM</b> Program SHE/TQM				
SHE	4.300	OP, SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Internal
TQM	261	OP, SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Internal

Kategori Pelatihan	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer	Training Programs
<b>PROGRAM WAJIB</b>			<b>MANDATORY COMPETENCE PROGRAM</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• IRCA ISO 450001:2018</li> <li>• ISPS CODE</li> <li>• Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum</li> <li>• Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)</li> <li>• Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)</li> <li>• Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)</li> <li>• Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)</li> <li>• Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3</li> <li>• Sertifikasi Auditor Energi</li> <li>• Sertifikasi Pengambil Contoh Uji Air</li> <li>• <i>Training</i> &amp; Sertifikasi Auditor SMK3</li> <li>• Pelatihan &amp; Sertifikasi BNSP untuk Manajer SDM</li> <li>• Pelatihan dan Sertifikasi Menyelam</li> <li>• <i>LCA Training for LCA Taskforce</i></li> </ul>	307	SV, SI, SM & DM	Januari– Desember 2021 January– December 2021	Berbagai Partner Lembaga Sertifikasi Profesi Various Partners from Professional Certification Institutions	IRCA ISO 450001:2018 ISPS CODE General OHS Expert Training and Certification Person in Charge of Operational Wastewater Treatment (POPAL) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control Installation (POIPPU) Solid Waste and Hazardous Waste Treatment Energy Auditor Certification Water Sampling Certification SMK3 Auditor Training & Certification BNSP Training & Certification for HR Manager Diving Training and Certification LCA Training for LCA Taskforce

Kategori Pelatihan	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer	Training Programs
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikasi Ahli Kepabeanan (Undang-undang Kepabeanan)</li> <li>Sertifikasi Auditor Energi (Thermal)</li> <li>Pelatihan &amp; Sertifikasi Satpam Gada Pratama</li> <li>Keanekaragaman Hayati</li> <li>Training ISO 9001:2015</li> <li>Pelatihan &amp; Sertifikasi BNSP untuk Staf Pelayanan Administrasi SDM</li> <li>Pelatihan &amp; Sertifikasi BNSP untuk Supervisor SDM</li> <li>Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Untuk Staf Pelayanan Administrasi SDM</li> <li>Sertifikasi 3R Sampah Domestik</li> <li>Sertifikasi Penilai <i>Life Cycle Assessment</i> (LCA)</li> <li>Re-Sertifikasi <i>Loading Master</i></li> <li>Training ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi</li> <li>Sertifikasi Pengambil <i>Data Life Cycle Assessment</i> (LCA)</li> <li>Sertifikasi <i>Loading Master</i></li> <li>Re-Sertifikasi IMO OPRC Level 1</li> <li>Pelaksana Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3</li> <li>Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)</li> </ul>	307	SV, SI, SM & DM	Januari–Desember 2021 January–December 2021	Berbagai Partner Lembaga Sertifikasi Profesi Various Partners from Professional Certification Institutions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customs Expert Certification (Customs Law)</li> <li>Energy Auditor Certification (Thermal)</li> <li>Gada Pratama Security Guard Training &amp; Certification</li> <li>Biodiversity</li> <li>ISO 9001:2015 Training</li> <li>BNSP Training &amp; Certification for HR Administration Service Staff</li> <li>BNSP Training &amp; Certification for HR Supervisor</li> <li>BNSP Training and Certification for HR Administration Service Staff</li> <li>Domestic Waste 3R Certification</li> <li>Life Cycle Assessment (LCA) Appraiser Certification</li> <li>Loading Master Re-Certification</li> <li>ISO 50001:2018 Energy Management System Training</li> <li>Life Cycle Assessment (LCA) Data Capture Certification</li> <li>Loading Master Certification</li> <li>IMO OPRC Level 1 Re-Certification</li> <li>Implementor of Hazardous Waste Temporary Storage</li> <li>Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis (PLB3)</li> </ul>

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS INFORMATION

Rincian pemegang saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk hingga akhir tahun buku 2021 diuraikan melalui tabel di bawah ini.

Details of the shareholders of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as of the end of the 2021 fiscal year are described in the following table.

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

#### Shareholders Composition with 5% Ownership or More

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Shareholders
PT Barito Pacific Tbk	7.489.417.600	34,63	PT Barito Pacific TBK
SCG Chemicals Company Limited	6.611.654.731	30,57	SCG Chemicals Company Limited
PT TOP Investment Indonesia	3.244.182.940	15,00	PT TOP Investment Indonesia
Prajogo Pangestu	1.682.950.541	7,78	Prajogo Pangestu
Marigold Resources Pte Ltd	846.810.930	3,92	Marigold Resources Pte Ltd
Subtotal	19.875.016.742	91,90	Subtotal
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.752.869.531	8,10	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>21.627.886.273</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

#### Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Shareholders
Institusi Lokal	10.986.987.864	50,8	Local Institution
Institusi Asing	8.819.997.364	40,781	Foreign Institution
Individu Lokal	1.820.256.888	8,416	Local Individual
Individu Asing	644.157	0,003	Foreign Individual
<b>Jumlah</b>	<b>21.627.886.273</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

## 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

### Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Shareholders
1	PT Barito Pacific Tbk	7.489.417.600	34,63	PT Barito Pacific Tbk
2	SCG Chemicals Company Limited	6.611.654.731	30,57	SCG Chemicals Company Limited
3	PT TOP Investment Indonesia	3.244.182.940	15,00	PT TOP Investment Indonesia
4	Prajogo Pangestu	1.682.950.541	7,78	Prajogo Pangestu
5	Marigold Resources Pte Ltd	846.810.930	3,92	Marigold Resources Pte Ltd
6	Bangkok Bank PCL	368.162.100	1,70	Bangkok Bank PCL
7	HSBC Ltd-Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	340.421.151	1,57	HSBC Ltd-Singapore Branch Private Banking Division Account Clients
8	Credit Suisse AG SG TR A/C C Northgold IN Pte Ltd.- 2023904431	259.422.489	1,20	Credit Suisse AG SG TR A/C C Northgold IN Pte Ltd.- 2023904431
9	DBS Bank Ltd SG-PB Clients	117.900.650	0,55	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
10	DBS Vickers Secs Singapore (Pte.) Ltd. A/C Clients	84.701.890	0,39	DBS Vickers Secs Singapore (Pte.) Ltd. A/C Clients
11	HSBC Singapore Branch Private Banking Division-ANBO Holdings Limited	48.000.000	0,22	HSBC Singapore Branch Private Banking Division-ANBO Holdings Limited
12	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	40.684.990	0,19	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client
13	PT Panin Sekuritas	29.313.900	0,14	PT Panin Sekuritas
14	Ferry Sudjono	29.266.864	0,14	Ferry Sudjono
15	Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas	20.094.255	0,09	Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas
16	Bank of Singapore Limited	25.487.800	0,12	Bank of Singapore Limited
17	DB Spore DCS A/C Maybank SG Ltd for Private WE CL- 864134107	23.235.500	0,11	DB Spore DCS A/C Maybank SG Ltd for Private WE CL- 864134107
18	Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	18.224.600	0,08	Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah
19	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	17.539.311	0,08	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients
20	UL Equity Solid	16.829.372	0,08	UL Equity Solid
	<b>Jumlah</b>	<b>21.314.301.614</b>	<b>98,55</b>	<b>Total</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS (SECARA LANGSUNG)

## Share Ownership by the Board of Commissioners (Direct)

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-
Ho Hon Cheong	Komisaris Komisaris Independen Commissioners Independent Commissioner	-	-
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	-	-
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	-	-
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	295.642	0,00
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	-	-
Sakchai Patiparnpreechavud	Komisaris Commissioner	-	-
Kulachet Dharachandra	Komisaris Commissioner	-	-
Wirat Uanarumit	Komisaris Commissioner	-	-
Santi Wasanasiri	Komisaris Commissioner	-	-
Rudy Suparman	Komisaris Commissioner	-	-
Surong Bulakul	Komisaris Komisaris Independen Commissioners Independent Commissioner	-	-
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Komisaris Independen Commissioners Independent Commissioner	-	-
<b>Jumlah   Total</b>		<b>295.642</b>	<b>0,00</b>

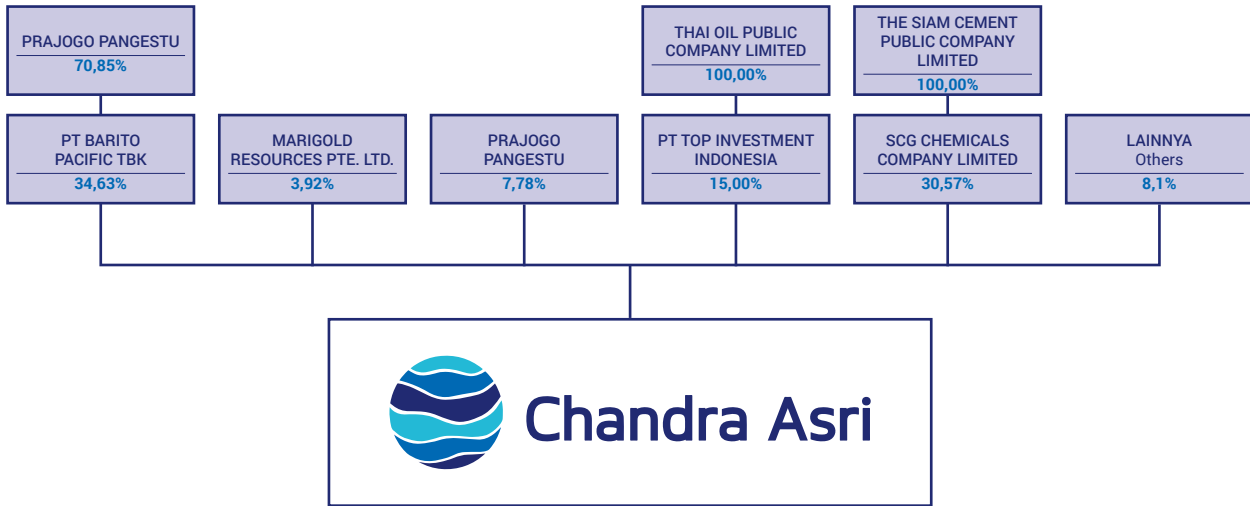
## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI (SECARA LANGSUNG)

### Share Ownership by the Board of Directors (Direct)

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	34.217.193	0,16
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer Vice President Director of Polymer Commercial	57.400	0,00
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Operasi Vice President Director of Operations	-	-
Andre Khor Kah Hin	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Produksi Director of Production	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Bahan Baku Monomer Director of Monomer Feedstock	100.053	0,00
Suryandi	Direktur SDM dan Urusan Korporasi Director of HR and Corporate Affairs	-	-
Pholavit Thiebhattama	Direktur CAP2 Director of CAP2	-	-
Petch Niyomsen	Direktur Monomer & Intermediaries Director of Monomer & Intermediaries	-	-
Nattapong Tumsaroj	Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Director of Strategy & Business Development	-	-
Suwit Wiwattanawanich	Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC Director of Projects, Maintenance & TEC	-	-
Phuping Taweearp	Direktur ESG & Keberlanjutan Director of ESG & Sustainability	-	-
Boedijono Hadipoespito	Direktur Produksi Hilir Director of Downstream Production	-	-
Edi Riva'i	Direktur Legal & Urusan Eksternal Director of Legal & External Affairs	2.500	0,00
<b>Jumlah   Total</b>		<b>34.377.146</b>	<b>0,16</b>

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA

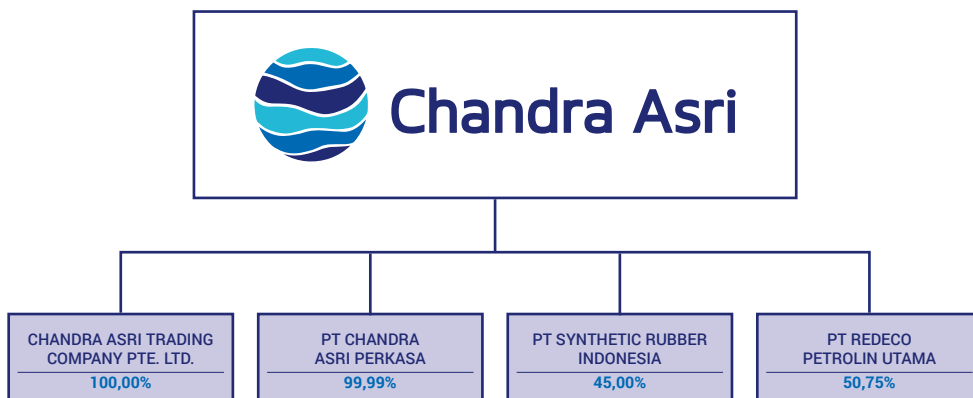
## COMPOSITION OF MAJORITY SHAREHOLDERS



Per 31 Desember 2021  
As of 31 December 2021

# STRUKTUR KORPORASI

## CORPORATE STRUCTURE



Per 31 Desember 2021  
As of 31 December 2021

# ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, posisi entitas anak serta perusahaan asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of the 2021 fiscal year, the following is positions of the Company's subsidiaries and associated companies:

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tahun Pendirian Domicile and Year of Establishment	Total Aset (Ribuan US\$) Total Assets (Thousand US\$)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operational Status	Keterangan Description
<b>ENTITAS LANGSUNG</b> <i>Direct Entity</i>						
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (CATCO)	Perdagangan Besar	Singapura, 2009	63.706	100,00	Beroperasi sejak 2009	Menangani perdagangan produk petrokimia  Engaged in petrochemical product trading
	Wholesale	Singapore, 2009			Operating since 2009	
PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)	Industri Petrokimia	Jakarta, 2017	355.225	99,99	Dalam tahap pengembangan	Produsen produk Olefins, Polyolefins, dan sebagainya
	Petrochemical Industry	Jakarta, 2017			In development stage	Manufacturer of Olefins, Polyolefins, and others
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	Pengangkutan dan Pergudangan	Jakarta, 1980	11.070	50,75	Beroperasi sejak 1986	Menangani pergudangan dan penyimpanan, serta penanganan kargo
	Transportation and Warehouse	Jakarta, 1980			Operating since 1986	Engaged in warehousing, storage, and cargo handling
<b>PERUSAHAAN ASOSIASI</b> <i>Associate Entities</i>						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Industri Karet dan Sintetis	Jakarta, 2013	535.114	45,00	Beroperasi sejak 2018	Perusahaan patungan dengan Michelin yang merupakan produsen Neodymium-catalyst Butadiene Rubber (NdBR) dan Solution Styrene Butadiene Rubber (SSBR)
	Synthetic Rubber Industry	Jakarta, 2013			Operating since 2018	Joint venture with Michelin, a producer of Neodymium-catalyst Butadiene Rubber (NdBR) and Solution Styrene Butadiene Rubber (SSBR)



# ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK

## ADDRESS OF HEAD OFFICE AND PLANTS

### PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

#### KANTOR PUSAT

##### Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
 Jakarta 11410, Indonesia  
 T: (62-21) 530 7950  
 F: (62-21) 530 8930  
 W: www.chandra-asri.com

#### SITE OFFICE

##### Chandra Asri Plant, Ciwandan Site

Jl. Raya Anyer Km. 123  
 Ciwandan, Cilegon  
 Banten 42447, Indonesia  
 T: (62-254) 601 501  
 F: (62-254) 601 838/843

##### Chandra Asri Plant, Puloampel Site

Desa Mangunreja  
 Puloampel, Serang  
 Banten 42456, Indonesia  
 T: (62-254) 575 0080  
 F: (62-254) 575 0085

### ALAMAT ENTITAS ANAK

#### Address of Subsidiaries

##### Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

1 Kim Seng Promenade #09-07,  
 Great World City Singapore, 237994

##### PT CHANDRA ASRI PERKASA

Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7  
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63  
 Jakarta 11410, Indonesia  
 T: (62-21) 536 7950  
 F: (62-21) 530 8930

##### PT REDECO PETROLIN UTAMA

Cyber 2 Tower, Lt 30  
 Jl. HR Rasuna Said No, 13 Blok X-5,  
 Jakarta 12950, Indonesia  
 T: (62-21) 252 0325  
 F: (62-21) 252 0317

### ALAMAT ENTITAS ASOSIASI

#### Address of Associat Entities

##### PT Synthethic Rubber Indonesia

##### Kantor | Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
 Jakarta 11410, Indonesia  
 T: (62-21) 304 33999  
 F: (62-21) 304 33999

##### Pabrik SRI | SRI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123  
 Ciwandan, Cilegon  
 Banten 42447, Indonesia  
 T: (62-254) 269 400  
 F: (62-254) 269 404

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6.500.000 *American Depository Shares* (ADS) yang mewakili 65.000.000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham).

ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Namun, sejak tanggal 23 Maret 2000, perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2.840 per lembar saham kepada 400 karyawan. Penjualan saham dilakukan berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2.343). Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham, dengan jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

Selanjutnya, TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yakni sejumlah 257.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Namun, perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003.

Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) conducted a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS) representing 65,000,000 TPI shares to foreign investors and carried out outside Indonesia. One ADS represents 10 common shares with nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In connection with ADS's public offering, TPI gave option rights to the underwriters, which had been fully exercised, therefore, the total number of ADS were 7,475,000 (equivalent to 74,750,000 shares).

The ADS was listed at the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, ADS listing of TPI was transferred from NASDAQ to New York Stock Exchange (NYSE). However, since 23 March 2000, TPI's share trading on NYSE was stopped.

On 6 May 1996, the shareholders of TPI founders sold a portion of their shares at a price of Rp2,840 per share to 400 employees. Share sales were made based on the price of ADS TPI on NYSE on 3 May 1996 at US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343). Each employee bought at least 500 shares, with the total number of 200,000 shares.

Next, TPI obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority) with a letter No. S-977/PM/1996 dated 14 June 1996 as a public company. TPI listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) for all issued and fully paid shares, with a total of 257,500,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. However, the share trading on Jakarta Stock Exchange was suspended starting from 3 February 2003.

On 22 May 2008, TPI relisted all of its 728,401,000 issued and fully paid shares with a nominal value of Rp1,000 per share on Indonesia Stock Exchange.

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri (CA) melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) yang efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3.066.196.416 saham. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan penawaran umum saham kepada publik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri (CA) merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company), effective on 1 January 2011. Thus, the number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange became 3,066,196,416 shares. Since then, the Company has actively conducted public offerings of shares to the public, as explained below:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Total Shares	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Total Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Bursa Saham Stock Exchange
1 Januari 2011 1 January 2011	Penggabungan Usaha Merger			1.000	3.066.196.417	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15 November 2013 15 November 2013	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (PUT II) Limited Public Offering I with Preemptive Rights (Rights Issue I)	220.766.142	6.750	1.000	3.286.962.558	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
29 Agustus 2017 29 August 2017	PUT II dengan HMETD (PUT II) LPO II with Preemptive Rights (Rights Issue II)	279.741.494	18.000	1.000	3.566.704.052	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
21 November 2017 21 November 2017	Pemecahan Nilai Nominal Saham, rasio 1:5 Stock Split, ratio 1:5	14.266.816.208		200	17.833.520.260	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 September 2021 3 September 2021	PUT III dengan HMETD (PUT III) LPO III with Preemptive Rights (Rights Issue III)	3.794.366.013	4.082	200	21.627.886.273	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu  
Preemptive Rights

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Informasi mengenai obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, information on the Company's bonds outstanding are as follows:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance (Rp)	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a. (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Awal Obligasi Bonds Rating	Peringkat Akhir Obligasi Initial Bonds Rating
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B	120.250.000.000	9,10	12 Desember 2022 12 December 2022	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C	229.750.000.000	9,75	12 Desember 2024 12 December 2024	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2018	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series B	100.000.000.000	8,25	1 Maret 2023 1 March 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series C	300.000.000.000	9,00	1 Maret 2025 1 March 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2019	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019	750.000.000.000	9,50	29 Mei 2022 29 May 2022	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance (Rp)	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a. (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Awal Obligasi Bonds Rating	Peringkat Akhir Obligasi Initial Bonds Rating
2020	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2020	750.000.000.000	8,70	12 Februari 2025 12 February 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series A	528.800.000.000	8,20	26 Agustus 2023 26 August 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series B	357.700.000.000	8,70	26 Agustus 2025 26 August 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 – Series C	113.500.000.000	9,20	26 Agustus 2027 26 August 2027	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2020	600.000.000.000	8,20	4 November 2023 4 November 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2021	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series A	50.000.000.000	7,80	15 April 2024 15 April 2024	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series B	587.950.000.000	8,50	15 April 2026 15 April 2026	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance (Rp)	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a. (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Awal Obligasi Bonds Rating	Peringkat Akhir Obligasi Initial Bonds Rating
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2021 – Series C	362.050.000.000	9,00	15 April 2028 15 April 2028	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series A	266.950.000.000	7,20	29 Oktober 2026 29 October 2026	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series B	581.500.000.000	8,20	29 Oktober 2028 29 October 2028	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 – Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 – Series C	151.550.000.000	9,00	20 Oktober 2031 20 October 2031	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)

# KANTOR AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM

### IMELDA & REKAN

The Plaza Office Tower Lt. 32  
Jl. M H Thamrin Kav. 28-30, Jakarta, 10350  
T : (62-21) 5081 8000  
F : (62-21) 2992 8200

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt.2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia  
T: (62-21) 252 5666  
F: (62-21) 252 5028

### PERUSAHAAN PEMERINGKAT

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City Lt. 17  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta, 10270  
T: (62-21) 7278 2380  
F: (62-21) 7278 2370

### WALI AMANAT

Trustee

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Menara Bank BTN  
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130  
T: (62-21) 633 6789  
F: (62-21) 633 6719

### NOTARIS

Notary

Dedy Syamri, SH  
Gedung Palma One Lt. 11 Suite #1106  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-2 No. 4, Jakarta Selatan 12950  
T: (62-21) 522 8234  
F: (62-21) 252 8220

### NOTARIS

Notary

Jose Dima Satria, SH, M.kn  
Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A  
Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak  
Jakarta Selatan 12420  
T: (62-21) 291 25 500

### KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partner  
Capital Plaza, Level 36 & 37  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, RT6/RW1  
Kuningan Barat, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan 12710  
T: (62-21) 2555 7800  
F: (62-21) 2555 7899

# AKSES INFORMASI

## ACCESS TO INFORMATION

Pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait dengan perkembangan kinerja dan usaha Perseroan, antara lain melalui:

Erri Dewi Riani  
Sekretaris Perusahaan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T: (62-21) 530 7950  
F: (62-21) 530 8930  
E: [corporatesecretary@capcx.com](mailto:corporatesecretary@capcx.com)

Shareholders and other stakeholders can access information related to the development of the Company's performance and business, among others through:

Erri Dewi Riani  
Corporate Secretary of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T: (62-21) 530 7950  
F: (62-21) 530 8930  
E: [corporatesecretary@capcx.com](mailto:corporatesecretary@capcx.com)



# WEBSITE PERUSAHAAN

## CORPORATE WEBSITE



Alamat *website* Perseroan adalah [www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com). Seluruh informasi yang disajikan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, yang rinciannya disajikan dalam tabel berikut ini:

The Company's website address is [www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com). All information presented has referred to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the details of which are presented in the following table:

Informasi	Link	Information
<b>INFORMASI UMUM</b>		<b>GENERAL INFORMATION</b>
Nama, alamat dan kontak kantor pusat/perwakilan	<a href="https://www.chandra-asri.com/">https://www.chandra-asri.com/</a>	Name, address, and contact of head/representative office
Riwayat singkat perusahaan	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/cap-at-a-glance">https://www.chandra-asri.com/about/cap-at-a-glance</a> <a href="https://www.chandra-asri.com/about/milestones">https://www.chandra-asri.com/about/milestones</a>	Brief history of the company
Struktur organisasi	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/structures/organization">https://www.chandra-asri.com/about/structures/organization</a>	Organizational structure
Struktur kepemilikan	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate">https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate</a>	Ownership structure
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate">https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate</a>	Names of subsidiaries, associates, and joint ventures
Struktur Grup	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate">https://www.chandra-asri.com/about/structures/corporate</a>	Group Structure
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan	<a href="https://www.chandra-asri.com/about/management/directors">https://www.chandra-asri.com/about/management/directors</a>	Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary
Nama dan alamat: Akuntan publik, pemeringkat efek, wali amanat, biro administrasi efek, dokumen Anggaran Dasar	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/supporting-professionals">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/supporting-professionals</a>	Name and address: Public accountant, rating of securities, trustee, securities administration bureau, Articles of Association documents
<b>INFORMASI BAGI INVESTOR</b>		<b>INFORMATION FOR INVESTOR</b>
Prospektus penawaran umum	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/downloads/other">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/downloads/other</a>	Public offering prospectus
Laporan Tahunan (5 tahun)	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/annual-reports">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/annual-reports</a>	Annual Report (5 years)
Laporan Keuangan	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/financial-reports">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/financial-reports</a>	Financial Statements

Informasi	Link	Information
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements</a>	Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), including at least material on the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.
Ikhtisar Saham	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/stock-information/stock-quote-chart">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/stock-information/stock-quote-chart</a>	Shares Highlights
Informasi Obligasi	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/page/bonds-information">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/page/bonds-information</a>	Bonds Highlights
Informasi Dividen	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/stock-information/dividend-information">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/stock-information/dividend-information</a>	Dividend Information
Informasi Aksi Korporasi	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements</a>	Corporate Action Information
Informasi Fakta Material	<a href="https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements">https://www.chandra-asri.com/investor-relations/public-announcements</a>	Material Fact Information
<b>INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>		<b>CORPORATE GOVERNANCE INFORMATION</b>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/internal-audit-unit">https://www.chandra-asri.com/governance/internal-audit-unit</a> <a href="https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee">https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee</a> <a href="https://www.chandra-asri.com/governance/committees/remuneration-committee">https://www.chandra-asri.com/governance/committees/remuneration-committee</a>	Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
Pengangkatan/Pemberhentian atau kekosongan Sekretaris Perusahaan serta informasi pendukungnya	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/corporate-secretary">https://www.chandra-asri.com/governance/corporate-secretary</a>	Appointment/Dismissal or vacancy of the Corporate Secretary and supporting information
Piagam Unit Audit Internal	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/internal-audit-unit">https://www.chandra-asri.com/governance/internal-audit-unit</a>	Internal Audit Charter
Isi Kode Etik	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/code-of-conduct">https://www.chandra-asri.com/governance/code-of-conduct</a>	Content of the Code of Conduct
Pedoman kerja komite	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee">https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee</a>	Guideline of committees
Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee">https://www.chandra-asri.com/governance/committees/audit-committee</a>	Appointment and dismissal of the Audit Committee
Uraian Prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/committees/remuneration-committee">https://www.chandra-asri.com/governance/committees/remuneration-committee</a>	Description of the Nomination and Remuneration Procedure, if the Nomination and Remuneration Committee has not been established;
Kebijakan Manajemen Risiko	<a href="https://www.chandra-asri.com/governance/risk-management">https://www.chandra-asri.com/governance/risk-management</a>	Risk Management Policy

Informasi	Link	Information
<b>INFORMASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>		<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INFORMATION</b>
Lingkungan Hidup	<a href="https://www.chandra-asri.com/sustainability/environmental-responsibility">https://www.chandra-asri.com/sustainability/environmental-responsibility</a>	Environmental
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	<a href="https://www.chandra-asri.com/sustainability/practices-of-employment">https://www.chandra-asri.com/sustainability/practices-of-employment</a>	Employment, health, and safety practices
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	<a href="https://www.chandra-asri.com/sustainability/community-development-program">https://www.chandra-asri.com/sustainability/community-development-program</a>	Social and Community Development
Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan serta Informasi Pendukungnya	<a href="https://www.chandra-asri.com/sustainability/product-responsibility">https://www.chandra-asri.com/sustainability/product-responsibility</a>	Product and/or Service Responsibilities and Supporting Information





# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# TINJAUAN INDUSTRI

## INDUSTRY OVERVIEW

IKHTISAR  
KINERJA 2021

LAPORAN  
MANAJEMEN

PROFIL  
PERUSAHAAN

PEMBAHASAN DAN  
ANALISIS MANAJEMEN

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN

SUMBER DAYA  
MANUSIA

TANGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN

Perekonomian Indonesia terus membaik meskipun sempat melemah akibat gelombang varian Delta COVID-19 di pertengahan tahun. Bank Dunia memperkirakan perekonomian telah tumbuh 3,7% di tahun 2021 dan diproyeksikan meningkat ke 5,2% di tahun 2022, dengan asumsi bahwa Indonesia dapat menghindari lonjakan COVID-19 lain yang lebih parah, tingkat vaksinasi 70% di tahun 2022 di sebagian besar provinsi, dan menjaga kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif. Hal ini juga mengasumsikan pertumbuhan perdagangan global dan harga komoditas yang moderat. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 4,7-5,5%, meningkat dari 3,2-4,0% di tahun 2021, didorong oleh pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung yang mendorong kinerja ekspor secara solid, dan pertumbuhan permintaan domestik untuk konsumsi dan investasi. Hal ini didukung oleh tingkat vaksinasi yang lebih cepat, pembukaan kembali sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Secara regional, perekonomian Asia masih dalam masa pemulihan dari *lockdown* varian Delta. Pemulihan di sektor manufaktur, terutama di ASEAN dan India bisa membantu mengurangi hambatan pasokan di seluruh dunia dan dapat mengurangi inflasi global. Sementara perekonomian Cina melambat, pemerintah Cina mengiriskan tanda-tanda untuk membantu menstabilkan pertumbuhan. Kebijakan moneter akan tetap akomodatif di tahun 2022, hal ini tidak akan hanya membantu industri manufaktur dengan mengurangi risiko kredit, tetapi juga mengurangi risiko di sektor real estat yang sudah di ambang krisis hutang.

Industri petrokimia domestik juga dipengaruhi oleh mekanisme dan gejolak di pasar petrokimia global. Namun permintaan domestik dapat mengimbangi kondisi eksternal tersebut didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi yang mengindikasikan permintaan yang kuat dan pemulihan yang berkelanjutan serta peningkatan mobilitas. Produk plastik di Indonesia digunakan oleh berbagai industri, seperti industri kemasan makanan dan minuman sebanyak sekitar 60%, bangunan dan peralatan rumah tangga sebanyak 15%, sektor otomotif sebanyak 8% dan sisanya oleh sektor lain, termasuk pertanian dan hortikultura. Kuatnya permintaan Indonesia juga dijelaskan oleh konsultan pihak ketiga, Nexant, di mana konsumsi Polyolefin Indonesia hanya 13 juta ton per kapita dengan proyeksi pertumbuhan CAGR 4,1% (2019-2035) dibandingkan dengan Asia dengan 21 juta ton dan CAGR 3,6% dalam periode yang sama.

The Indonesian economy continued to recover in 2021 despite moderating due to the COVID-19 Delta variant wave mid-year. World Bank estimated the economy to have expanded 3.7% in 2021 and is forecast to accelerate to 5.2% in 2022. The projection assumes that Indonesia will avoid another severe COVID-19 spike, achieve 70% vaccine coverage in 2022 in most provinces, and maintain accommodative monetary and fiscal policies. It also assumes that global trade growth and commodity prices will moderate. On a similar note, Bank Indonesia projects national economic growth in Indonesia in 2022 in the 4.7-5.5% range, up from 3.2-4.0% in 2021, driven by ongoing global economic improvements that are driving solid export performance, coupled with growing domestic demand in terms of consumption and investment. This is supported by a faster vaccination roll-out, reopening of economic sectors, and policy stimuli.

Regionally, Asian economies are recovering from Delta variant lockdowns. Manufacturing sector recovery, especially across ASEAN and India, will help to ease supply bottlenecks worldwide, in turn abating global inflation. While China's economy is slowing, its government has just sent out signals that will help stabilize growth. Monetary policy will remain accommodative in 2022, helping not only the manufacturing sector by easing credit but also aiming to reduce the risk of a real estate sector teetering on the brink of a debt crisis.

Domestic petrochemical industry is also affected by the global petrochemical market mechanism and volatility. However, domestic demand may offset these external conditions supported by improving economic conditions signalling robust demand and continued recovery coupled with improving mobility. Plastic products in Indonesia are used by a wide array of industries such as the food and beverage packaging industry which approximately accounts for 60%, building and household appliances for 15%, the automotive sector for 8% and the remainder by other sectors including agriculture and horticulture. Indonesian robust demand was also illustrated by third party consultant, Nexant, where Indonesia's Polyolefin consumption was only 13 million tons per capita with projected growth of 4.1% CAGR (2019-2035) compared with Asia at 21 million tons and 3.6% CAGR on the same period.

# TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, yang terdiri dari satu Naphtha Cracker, tiga lajur Polyethylene, tiga lajur Polypropylene, satu pabrik Butadiene, satu pabrik MTBE, dan satu pabrik Butene-1. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Perseroan yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga memiliki dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, yang berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan dermaga. Bisnis penyewaan tangki dan dermaga Perseroan dioperasikan anak perusahaan, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU).

Berikut adalah segmen usaha Perseroan:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- MTBE & Butene-1
- Penyewaan tangki dan dermaga

Sampai dengan akhir tahun 2021, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari 900 KT Ethylene, 490 KT Propylene, 418 KT Py-Gas, 330 KT Mixed C4, 736 KT Polyethylene, 590 KT Polypropylene, 340 KT Styrene Monomer, 137 KT Butadiene, 128 KT MTBE, dan 43 KT dari Butene-1.

Pada tahun 2021, tingkat operasi rata-rata Perseroan mencapai 91% untuk semua fasilitas pabrik. Tingkat operasi keseluruhan untuk tahun ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (2020: 92%) karena pemeliharaan dan alasan ekonomi (pemenuhan kontrak). Pabrik Polyethylene mencapai total 94% tingkat operasi, diikuti oleh 92% di pabrik Polypropylene, 89% di pabrik Styrene Monomer, dan 84% di pabrik Butadiene. Sementara itu, pabrik MTBE mencapai tingkat operasi 46% terutama karena kewajiban untuk memenuhi perjanjian *off-take raffinate* yang telah dipertimbangkan dalam Keputusan Investasi Akhir proyek dan Butene-1 mencatat tingkat operasi 80% sepanjang tahun 2021. Perlu dicatat bahwa pabrik MTBE dan Butene-1 hanya beroperasi selama empat

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, three Polyethylene trains, three Polypropylene trains, one Butadiene plant, one MTBE plant and one Butene-1 plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Pulo Ampel, Serang, Banten Province, approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities. The Company's tank and jetty rental business is operated by a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU).

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- MTBE & Butene-1
- Tanks and jetty rental

As of end of 2021, the Company's production facility consists of 900 KT Ethylene, 490 KT of Propylene, 418 KT of Py-Gas, 330 KT of Mixed C4, 736 KT of Polyethylene, 590 KT of Polypropylene, 340 KT of Styrene Monomer, 137 KT of Butadiene, 128 KT of MTBE and 43 KT of Butene-1.

In 2021, the Company achieved average operating rates of 91% for all plant facilities. Overall operating rates for the year slightly lower compared to previous year (2020: 92%) due to maintenance activities and economics reason (contracts fulfilment). Polyethylene plant achieved a total of 94% operating rates, followed by 92% on Polypropylene plant, 89% on Styrene Monomer plant, and 84% on Butadiene plant. Meanwhile, our MTBE plant achieved 46% operating rate mainly due to the obligation to meet raffinate off-take agreement whereby it had been considered in project's Final Investment Decision and Butene-1 recorded 80% of operating rate throughout 2021. It is worth noting that MTBE and Butene-1 plant only operated for four months in 2020 (operating since late August 2020). Going forward,



bulan pada tahun 2020 (beroperasi sejak akhir Agustus 2020). Ke depan, pemulihan kondisi ekonomi dapat lebih mendukung permintaan yang lebih tinggi yang bisa diartikan tingkat operasi yang lebih tinggi.

## STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, strategi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan penawaran produk Perseroan untuk mempertahankan posisi yang terdepan di pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat;
2. Memperluas proposisi nilai kami dalam (1) produk polymer bernilai tambah tinggi, (2) membangun kemampuan teknis dan pemasaran, dan (3) fokus pada barang tahan lama, kemasan F&B, aplikasi medis, otomotif dan infrastruktur, untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan;
3. Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya;
4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia agar sesuai dengan tujuan dan masa depan Perusahaan;
5. Terus menguatkan dan memanfaatkan keunggulan Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan;
6. Meraih standar terbaik operasional, efisiensi biaya, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan transformasi digital;

recovery of economic conditions may further support higher demands that may translate to higher operating rates.

## BUSINESS STRATEGY

In carrying out its business activities, the strategies implemented by the Company are as follows:

1. Increase our Company's capacity and product offerings to sustain on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;
2. Expand our value proposition in (1) high-value added polymer products, (2) build technical and marketing capability, and (3) focus on durable goods, F&B packaging, medical application, automotive and infrastructure, in order to increase Company's profitability;
3. Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness;
4. Develop and nurture our human capital to fit for the purpose and for the future of the Company;
5. Continue to strengthen and leverage our Company's branding to maintain premium relationship with stakeholders;
6. Achieve best-in-class operating standards, cost efficiency, safety, health, and environment, and leveraging on digital transformation;



# TINJAUAN OPERASIONAL DAN PRODUKSI

## OPERATIONAL AND PRODUCTION REVIEW

### KAPASITAS PRODUKSI PABRIK

#### Plant Production Capacity

(KTA)

Produk	2021	2020	2019	Product
Ethylene	900	900	860	Ethylene
Propylene	490	490	470	Propylene
Py-Gas	418	418	400	Py-Gas
Mixed C4	330	330	315	Mixed C4
Polyethylene	736	736	736	Polyethylene
Polypropylene	590	590	590	Polypropylene
Styrene Monomer	340	340	340	Styrene Monomer
Butadiene	137	137	137	Butadiene
Butene-1	43	43	-	Butene-1
MTBE	128	128	-	MTBE

### TINGKAT UTILISASI KAPASITAS PABRIK

#### Plant Capacity Utilization Rate

(%)

Produk	2021	2020	2019	Product
Ethylene	96,0	96,3	83,8	Ethylene
Polyethylene	94,0	94,1	86,3	Polyethylene
Polypropylene	92,0	99,9	89,3	Polypropylene
Styrene Monomer	88,7	69,4	106,6	Styrene Monomer
Butadiene	84,2	79,9	74,3	Butadiene
Butene-1	79,9	65,3	-	Butene-1
MTBE	45,6	61,2	-	MTBE

Pada 2021, secara keseluruhan, Perseroan membukukan rata-rata tingkat utilisasi yang lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dari 92% menjadi 91% dikarenakan adanya *Turn Around Maintenance* pada pabrik Polypropylene di tahun berjalan. Selain itu, tingkat utilisasi pabrik Butene-1 & MTBE yang diselesaikan pada kuartal-III tahun 2020 belum bisa mencapai kondisi maksimal dikarenakan adanya keterbatasan Raffinate-1 yang merupakan bahan baku Butene-1 & MTBE di mana Perseroan masih memiliki ikatan kontrak penjualan Raffinate-1 kepada pelanggan yang masih berlangsung sampai tahun 2023.

Dengan tingkat utilisasi sebagaimana dijelaskan di atas, terjadi peningkatan volume produksi Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dimana terjadi peningkatan dengan total volume produksi dari 3.763 KT menjadi 3.835 KT sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

In 2021, overall, the Company posted a lower average utilization rate compared to 2020, from 92% to 91%, due to Turn Around Maintenance at the Polypropylene plant in the current year. In addition, the utilization rate of the Butene-1 & MTBE plant that was completed in the third quarter of 2020 has not been able to reach its maximum condition due to the limitations of Raffinate-1, which is the raw material for Butene-1 & MTBE, where the Company still has a contract to sell Raffinate-1 to customers that are still ongoing until 2023.

With the utilization rate as described above, there is an increase in the Company's production volume in 2021 compared to 2020, where there is an increase in the total production volume from 3,763 KT to 3,835 KT as presented in the following table.

## REALISASI PRODUKSI

### Production Realization

Segmen Segment	Produk Sampingan By-products	Volume Produksi (KT) Production Volume (KT)		Perubahan (%) Changes (%)
		2021	2020	
Olefins	Ethylene	864	867	0,3
	Propylene	482	489	-1,6
	Py-Gas	275	272	1,1
	Mixed C4	270	296	-8,0
Polyolefins	Polyethylene	692	692	0
	Polypropylene	543	589	-7,9
Styrene Monomer		302	236	27,8
Butadiene & by-products		268	265	1,4
Butene-1 & MTBE & by-products		139	56	147,5
Jumlah Volume Produksi Total Production Volume		3.835	3.763	2,0

## KINERJA PENJUALAN

Secara volume, penjualan produk Perseroan pada tahun 2021 mencapai 2.211 KT, menurun 0,5% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 2.222 KT. Penurunan itu dikarenakan adanya *Turn Around Maintenance* di pabrik Polypropylene Perseroan. Namun demikian, produk Polyolefins tetap menyumbangkan volume penjualan terbesar pada tahun 2021 sama seperti pada tahun 2020.

## REALISASI PENJUALAN

### Sales Realization

Segmen Segment	Produk Sampingan By-products	Volume Penjualan (KT) Sales Volume (KT)		Perubahan (%) Changes (%)
		2021	2020	
Olefins	Ethylene	95	119	-20,2
	Propylene	43	36	19,4
	Py-Gas	303	288	5,2
	Mixed C4	-	-	-
Polyolefins	Polyethylene	681	711	-4,2
	Polypropylene	540	603	-10,5
Styrene Monomer		301	241	24,9
Butadiene & by-products		183	199	-8,0
Butene-1 & MTBE & by-products		65	24	170,8
Jumlah Volume Produksi Total Production Volume		2.211	2.222	-0,5

## PROFITABILITAS

### Segmen Olefins

Pada 2021, pendapatan bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan produk-produk sampingannya) naik sebesar 52,9% menjadi US\$356,1 juta dibandingkan dengan US\$232,9 juta di 2020.

## SALES PERFORMANCE

In terms of volume, the Company's product sales in 2021 reached 2,211 KT, a decrease of 0.5% compared to 2020 which was 2,222 KT. The decrease was due to the Turn Around Maintenance at the Company's Polypropylene plant. However, Polyolefins products still contributed the largest sales volume in 2021 as in 2020.

## PROFITABILITY

### Olefins Segment

In 2021, the Company's net revenues for Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and their by-products) increased by 52.9% to US\$356.1 million compared to US\$232.9 million in 2020.

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan bersih Ethylene sebesar 22,7% menjadi US\$105,2 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$85,7 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terjadi diakibatkan oleh harga jual rata-rata per ton yang lebih tinggi sebesar 54,16% menjadi US\$1.110 pada tahun 2021 dibandingkan US\$720 pada tahun 2020. Sementara itu, terjadi penurunan volume penjualan sebesar 20,42% menjadi hanya sebesar 94,71 KT pada tahun 2021 dari 119,01 KT pada tahun 2020.

Propylene mencatat kenaikan sebesar 46,47% menjadi US\$42,6 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$29,1 juta pada tahun 2020 terutama diakibatkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 19,25% menjadi 42,9 KT pada tahun 2021 dibandingkan 36 KT pada tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga mencatat kenaikan harga jual rata-rata per ton sebesar 22,73% menjadi US\$993 pada tahun 2021 dibandingkan US\$809 pada tahun 2020.

Perseroan membukukan kenaikan penjualan Py-Gas sebesar 82,72% menjadi US\$182 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$99,6 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata per ton sebesar 73,40% menjadi US\$599 pada tahun 2021 dibandingkan US\$346 pada tahun 2020. Selain itu, terdapat kenaikan volume penjualan menjadi 303,4 KT pada tahun 2021 dibandingkan 288,2 KT pada tahun 2020 sebagai dampak dari kenaikan produksi produk samping Py-Gas.

### Segmen Polyolefins

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan bersih Perseroan dari Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) sebesar 30,14% menjadi US\$1.635 juta dibandingkan US\$1.256 juta pada tahun 2020.

Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan Polyethylene sebesar 33,54% menjadi US\$853,79 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$639,34 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan harga jual rata-rata per ton sebesar 38,96% menjadi US\$1.253,3 pada tahun 2021 dari US\$902 pada tahun 2020, yang mencerminkan kenaikan biaya bahan baku sementara volume penjualan mengalami penurunan sebesar 4,18% menjadi 681,4 KT pada tahun 2021 dari 711,1 KT pada tahun 2020 sebagai akibat adanya *Turn Around Maintenance* pada tahun berjalan.

Penjualan Polypropylene Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,61% menjadi US\$780,77 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$616,66 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan harga jual rata-rata per ton sebesar 41,45% menjadi US\$1.446,4 pada tahun 2021 dari US\$1.022,5 pada tahun 2020, yang mencerminkan kenaikan biaya bahan baku sementara volume penjualan mengalami penurunan sebesar 10,45% menjadi 540 KT pada tahun 2021 dari 603,1 KT pada tahun 2020 sebagai akibat adanya *Turn Around Maintenance* pada tahun berjalan.

The Company recorded a 22.7% increase in Ethylene's net revenues to US\$105.2 million in 2021 compared to US\$85.7 million in 2020. The increase was due to the higher average selling price per ton by 54.16% to US\$1,110 in 2021 compared to US\$720 in 2020. Meanwhile, there was a 20.42% decrease in sales volume to only 94.71 KT in 2021 from 119.01 KT in 2020.

Propylene recorded a 46.47% increase to US\$42.6 million in 2021 compared to US\$29.1 million in 2020 mainly due to a 19.25% increase in sales volume to 42.9 KT in 2021 compared to 36 KT in 2020. In addition, the Company also recorded an increase in the average selling price per ton by 22.73% to US\$993 in 2021 compared to US\$809 in 2020.

The Company posted an 82.72% increase in Py-Gas sales to US\$182 million in 2021 compared to US\$99.6 million in 2020. The increase was mainly due to an increase in the average selling price per ton by 73.40% to US\$599 in 2021 compared to US\$346 in 2020. In addition, there is an increase in sales volume to 303.4 KT in 2021 compared to 288.2 KT in 2020 as a result of increased production of Py-Gas by-products.

### Polyolefins Segment

In 2021, the Company recorded an increase in its net revenues from Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) by 30.14% to US\$1,635 million compared to US\$1,256 million in 2020.

The Company recorded sales growth in Polyethylene by 33.54% to US\$853.79 million in 2021 compared to US\$639.34 million in 2020. This was mainly contributed by a 38.96% increase in average selling price per ton to US\$1,253.3 in 2021 from US\$902 in 2020, reflecting an increase in raw material costs, while sales volume decreased by 4.18% to 681.4 KT in 2021 from 711.1 KT in 2020 as a result of Turn Around Maintenance in the current year.

The Company's Polypropylene sales increased by 26.61% to US\$780.77 million in 2021 compared to US\$616.66 million in 2020. This was mainly contributed by a 41.45% increase in the average selling price per ton to US\$1,446.4 in 2021 from US\$1,022.5 in 2020, reflecting an increase in raw material costs, while sales volume decreased by 10.45% to 540 KT in 2021 from 603.1 KT in 2020 as a result of Turn Around Maintenance in the current year.

## Segmen Styrene Monomer

Perseroan mencatat kenaikan penjualan Styrene Monomer sebesar 92,27% menjadi US\$367,1 juta pada tahun 2021 dari US\$187,8 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 51,63% menjadi US\$1.182 pada tahun 2021 dibandingkan US\$780 pada tahun 2020. Selain itu, volume penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 51,63% menjadi 300,9 KT pada tahun 2021 dibandingkan dengan 241,3 KT pada tahun 2020. Kenaikan penjualan Styrene Monomer terutama disebabkan memulihnya kondisi industri sektor otomotif di mana Styrene Monomer merupakan salah satu bahan baku untuk ban.

## Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk sampingannya mencatat pergerakan sebesar 58,24% menjadi US\$174,7 juta pada tahun 2021 dari US\$110,4 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata per ton yang lebih tinggi sebesar 67,10% dari US\$544 pada tahun 2020 menjadi US\$909 pada tahun 2021, yang mencerminkan kenaikan biaya bahan baku. Kenaikan itu dikompensasikan dengan penurunan volume penjualan sebesar 8,28% dari 199,4 KT pada tahun 2020 menjadi 182,9 KT pada tahun 2021. Kenaikan penjualan Butadiene terutama disebabkan memulihnya kondisi industri sektor otomotif di mana Butadiene merupakan salah satu bahan baku untuk ban.

## Segmen Butene-1 & MTBE

Perseroan mencatat penjualan sebesar US\$47,7 juta untuk produk Butene-1 & MTBE di tahun 2021 dibandingkan dengan US\$9,8 juta pada tahun 2020 dimana konstruksi pabrik Butene-1 & MTBE baru diselesaikan pada kuartal-III tahun 2020.

## Styrene Monomer Segment

The Company recorded a 92.27% increase in Styrene Monomer sales to US\$367.1 million in 2021 from US\$187.8 million in 2020. This was mainly due to a 51.63% increase in the average selling price to US\$1,182 in 2021 compared to US\$780 in 2020. In addition, sales volume also increased by 51.63% to 300.9 KT in 2021 compared to 241.3 KT in 2020. The increase in Styrene Monomer sales was mainly due to the recovering condition of the automotive sector industry where Styrene Monomer is one of the raw materials for tires.

## Butadiene Segment

The Company's sales of Butadiene and its by-products recorded a movement of 58.24% to US\$174.7 million in 2021 from US\$110.4 million in 2020. This was mainly due to a higher average selling price per ton by 67.10% from US\$544 in 2020 to US\$909 in 2021, reflecting the increase in raw material costs. This increase was compensated by a decrease in sales volume by 8.28% from 199.4 KT in 2020 to 182.9 KT in 2021. The increase in Butadiene sales was mainly due to the recovery in the automotive sector industry where Butadiene is one of the raw materials for tires.

## Butene-1 & MTBE Segment

The Company recorded sales of US\$47.7 million for Butene-1 & MTBE products in 2021 compared to US\$9.8 million in 2020 where construction of the Butene-1 & MTBE plant was only completed in the third quarter of 2020.



## LABA PER SEGMENT PRODUK

### Profit per Product Segment

(dalam ribuan US\$)

(in the thousands of US\$)

Segmen	Volume Produksi (KT) Production Volume (KT)		Perubahan (%) Changes (%)	Segment
	2021	2020		
Olefins	34.522	33.326	3,6	Olefins
Polyolefins	239.246	138.191	73,1	Polyolefins
Styrene Monomer	29.766	(10.873)	-373,8	Styrene Monomer
Butadiene & by-products	31.320	(2.251)	-1.491,4	Butadiene & by-products
Butene-1 & MTBE & by-products	5.068	(2.200)	-330,4	Butene-1 & MTBE & by-products
Sewa Tangki dan Dermaga	5.099	8.929	-42,9	Tank and Jetty Lease
<b>Total Laba Segmen</b>	<b>345.021</b>	<b>165.122</b>	<b>108,9</b>	<b>Total Segment Profit</b>

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laporan analisis kinerja keuangan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) yang disampaikan pada bagian ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

The financial performance analysis report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) presented in this section is in accordance with the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020. These financial statements are audited by a Public Accounting Firm (KAP) Imelda dan Rekan with unmodified opinions.

### LAPORAN LABA RUGI

#### Statements of Profit or Loss

(dalam ribuan US\$)

(in thousands of US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Bersih	2.580.425	1.806.444	1.880.989	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.235.404	1.641.322	1.709.877	Cost of Revenues
Laba Kotor	345.021	166.122	171.112	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	152.004	51.542	23.647	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	152.089	51.716	24.177	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	0,0075	0,0026	0,0013	Basic Earnings (Loss) per Share
EBITDA	356.185	186.683	180.119	EBITDA

### PENDAPATAN BERSIH

Kinerja pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 meningkat 42,85% dibandingkan tahun sebelumnya, dari US\$1.806 juta menjadi US\$2.580 juta. Kenaikan tersebut terutama didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi di semua produk, terutama untuk Polyethylene, Polypropylene, dan Ethylene. Sementara, dari tingkat permintaan tetap stabil, yang mengindikasikan kondisi pasar berjalan secara normal.

Kontribusi pendapatan bersih terbesar dari segmen Polyolefins yang berkontribusi 63,34% terhadap total pendapatan bersih. Sisanya dari segmen lain, yaitu Olefins sebesar 13,80%, Styrene Monomer 13,99%, Butadiene 6,77%, Butene-1 & MTBE 1,82%, serta sewa tangki dan dermaga 0,28%.

### BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan terutama terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2021 meningkat 36,20% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai US\$1.641,3 juta, sehingga menjadi US\$2.235,4 juta. Kenaikan tersebut, antara lain karena harga bahan baku rata-rata yang lebih tinggi. Harga Naphtha naik menjadi

### NET REVENUES

The Company's net revenues performance in 2021 increased by 42.85% compared to the previous year, from US\$1,806 million to US\$2,580 million. The increase was mainly supported by higher average selling prices of all products, particularly for Polyethylene, Polypropylene, and Ethylene. Moreover, the level of demand remained stable, which indicated that the market conditions are running normally.

The largest contributor for the net revenues was derived from the Polyolefins segment, which contributed to 63.34% of total net revenues. The remaining were derived from other segments, namely Olefins with 13.80%, Styrene Monomer with 13.99%, Butadiene with 6.77%, Butene-1 & MTBE with 1.82%, as well as tanks and jetty lease with 0.28%.

### COST OF REVENUES

The Company's main cost of revenues mainly consists of raw materials used in production operations, namely Naphtha, Propylene, and Benzene, as well as direct labor and plant overhead.

The cost of revenues in 2021 increased by 36.20% compared to 2020, which reached US\$1,641.3 million, increasing to US\$2,235.4 million. The increase was partly due to higher average prices of raw materials. The price of Naphtha increased to US\$659/ton from an average of US\$414/

US\$659/ton, dari rata-rata US\$414/ton. Begitu juga dengan rata-rata harga minyak mentah jenis Brent, naik 70% secara tahunan, menjadi US\$71 per barel.

## LABA KOTOR

Kendati beban pokok pendapatan meningkat, namun kinerja penjualan Perseroan mampu mengompensasinya. Hingga akhir tahun buku 2021, total laba kotor mencapai US\$345 juta, lebih tinggi 108,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$165,1 juta.

## PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

Pendapatan (Beban) operasi Perseroan terdiri dari Laba Kotor dikurangi dengan beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Pada tahun 2021, beban operasional Perseroan mencapai US\$253,7 juta, meningkat 211,46% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar US\$81,5 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi seiring dengan pertumbuhan Pendapatan Bersih.

Kontribusi terbesar beban operasi pada tahun buku tersebut berasal dari beban umum dan administrasi, yang tumbuh 14,05% sedangkan beban penjualan bertambah 5,83%.

## LABA SEBELUM PAJAK

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar US\$202,2 juta, lebih tinggi 601,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$28,8 juta. Perubahan ini mencerminkan kenaikan laba kotor diimbangi dengan kenaikan beban operasi.

## MANFAAT PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat beban pajak sebesar US\$50,2 juta dibandingkan tahun 2020 dimana manfaat pajak Perseroan sebesar US\$22,7 juta. Beban pajak Perseroan tersebut naik 321,16% di mana perubahan tersebut terjadi karena adanya kenaikan laba sebelum pajak.

## LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Seiring kinerja secara keseluruhan yang semakin solid, pada akhir tahun buku 2021 Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$152 juta, lebih tinggi 194,9% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar US\$51,5 juta. Rincian realisasi laba bersih tahun berjalan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$152,1 juta, lebih tinggi 196,2% dibandingkan tahun 2020 yang US\$51,4 juta.
- Rugi diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar US\$0,11 juta, menurun 161,6% dari pendapatan diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun sebelumnya sebesar US\$0,19 juta.

ton. Furthermore, the average price of Brent crude oil also increased by 70% on an annual basis, to US\$71 per barrel.

## GROSS PROFIT

Despite the increase in the cost of revenues, the Company's performance was able to compensate it. As of the end of the 2021 fiscal year, total gross profit reached US\$345 million, 108.95% higher compared to the previous year, which amounted to US\$165.1 million.

## OPERATING INCOME (EXPENSES)

The Company's operating income (Expenses) consists of Gross Profit with less selling expenses also general and administrative expenses. In 2021, the Company's operating expenses reached US\$253.7 million, an increase of 211.46% compared to 2020 which was US\$81.5 million. This was due to an increase in selling expenses and general and administrative expenses in line with the growth in Net Revenue.

The largest contribution to operating expenses for the financial year came from general and administrative expenses, which grew by 14.05%, while selling expenses increased by 5.83%.

## PROFIT BEFORE TAX

The Company posted US\$202.2 million for profit before tax, which is 601.19% higher compared to the previous year, which amounted to US\$28.8 million. This change reflected an increase in gross profit offset by an increase in operating expenses.

## INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)

In 2021, the Company posted US\$50.2 million for tax expenses, compared to 2020, in which the Company posted US\$22.7 million for tax benefits. The Company's tax expenses increased by 321.16%, the change was due to the increase in profit before tax.

## NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

In line with the increasingly solid overall performance, at the end of the 2021 fiscal year the Company managed to post a net profit of US\$152 million, 194.9% higher than 2020 which amounted to US\$51.5 million. The details of the realization of the net profit for the year are described as follows:

- Attributable to owners of the Company in the amount of US\$152.1 million, 196.2% higher compared to 2020, which amounted to US\$51.4 million.
- Loss attributable to non-controlling interests in the amount of US\$0.11 million, a decrease of 161.6% from profit attributable to non-controlling interests in the previous year, which amounted to US\$0.19 million.



## LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pendapatan Komprehensif Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$152,1 juta, meningkat 194,09% dari tahun 2020 yang US\$51,72 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan pada tahun berjalan. Rincian realisasi laba bersih tahun berjalan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$152,2 juta, lebih tinggi 195,36% dibandingkan tahun 2020 yang US\$51,5 juta.
- Rugi diatribusikan kepada kepentingan non pengendali US\$0,11 juta, menurun 159,7% dari pendapatan diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun sebelumnya sebesar US\$0,19 juta.

## LABA PER SAHAM DASAR

Mengacu pada perkembangan yang ada, laba per saham dasar Perseroan menjadi US\$0,0075 pada tahun 2021, meningkat 185,36% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar US\$0,0026.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN Statements of Financial Position

(dalam ribuan US\$)

(in thousands of US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	2.926.390	1.502.145	1.389.124	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.066.670	2.091.602	2.062.087	Non-Current Assets
Jumlah Aset	4.993.060	3.593.747	3.451.211	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	931.799	863.813	783.962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.133.596	918.506	906.257	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.065.395	1.782.319	1.690.219	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.927.665	1.811.428	1.760.992	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	0	0	0	Investment in an Associate
Modal Kerja Bersih	1.994.591	638.332	605.162	Net Working Capital

## ASET

Pada akhir tahun buku 2021, aset Perseroan tercatat mencapai US\$4.993,1 juta, lebih tinggi 38,96% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar US\$3.593,7 juta. Peningkatan tersebut, terutama disebabkan oleh keberhasilan proses *rights issue* yang menghasilkan kas dan setara kas yang lebih tinggi.

Posisi aset lancar mencapai US\$2.926,4 juta, yang porsinya terhadap total aset mencapai 58,6%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar US\$1.502,1 juta, aset lancar Perseroan mengalami pertumbuhan 94,88%. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan dan aset lancar lainnya diimbangi dengan penurunan pada pajak dibayar dimuka.

Aset tidak lancar Perseroan sebesar US\$2.066,7 juta atau 41,4% terhadap total aset. Posisi tersebut lebih rendah 1,19% dibandingkan posisi tahun 2020 yang US\$2.091,6

## COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's Comprehensive Income in 2021 was posted at US\$152.1 million, an increase of 194.09% from 2020, which amounted to US\$51.72 million. This was due to an increase in revenues in the current year. Details of the realization of income for the year are described as follows:

- Attributable to owners of the Company in the amount of US\$152.2 million, 195.36% higher compared to 2020, which amounted to US\$51.5 million.
- Loss attributable to non-controlling interests in the amount of US\$0.11 million, a decrease of 159.7% from income attributable to non-controlling interests in the previous year, which amounted to US\$0.19 million.

## BASIC EARNINGS PER SHARE

Referring to the developments, the Company's basic earnings per share amounted to US\$0.0075 in 2021, an increase of 185.36% compared to 2020, which amounted to US\$0.0026.

## ASSETS

At the end of the 2021 fiscal year, the Company's assets were posted at US\$4,993.1 million, 38.96% higher compared to 2020, which amounted to US\$3,593.7 million. The increase was mainly due to the successful rights issue process, which resulted in higher cash and cash equivalents.

The position of current assets reached US\$2,926.4 million, which reached 58.6% of total assets. Compared to the previous year, which amounted to US\$1,502.1 million, the Company's current assets grew by 94.88%. The increase was contributed by an increase in cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivables, inventories and other current assets offset by a decrease in prepaid taxes.

The Company's non-current assets amounted to US\$2,066.7 million or 41.4% of total assets. This position was 1.19% lower than the position in 2020, which amounted

juta. Perubahan itu terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap, tagihan restitusi pajak dan aset hak guna diimbangi dengan kenaikan aset keuangan derivatif di tahun berjalan.

Untuk modal kerja bersih, yaitu aset lancar dikurangi kewajiban jangka pendek, mencapai US\$1.994,6 juta. Posisi ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$638,3 juta, sehingga terjadi kenaikan sebesar 212,47%. Perkembangan ini mencerminkan ekspansi Perseroan di tahun 2021.

## LIABILITAS

Posisi liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar US\$2.065,4 juta, naik 15,94% dibandingkan tahun 2020 yang US\$1.782,3 juta. Kenaikan itu mencerminkan peningkatan utang usaha dan utang lain-lain karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas serta peningkatan utang bank seiring dengan strategi Perseroan dalam menjaga ketahanan keuangan dan untuk tujuan *refinancing* dengan melakukan pembayaran atas utang obligasi.

Liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar US\$931,8 juta atau 45,14% dari total liabilitas. Dibandingkan tahun sebelumnya yang US\$863,82 juta, posisi liabilitas jangka pendek itu lebih tinggi 7,99%. Penyebabnya terutama adalah kenaikan utang usaha dan utang lain-lain terkait pembelian bahan baku dan aset tetap serta peningkatan utang bank dan utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Untuk liabilitas jangka panjang yang sebesar US\$1.133,6 juta, persinya 54,86% dari total liabilitas. Dibandingkan tahun 2020, yaitu US\$918,51 juta, terjadi kenaikan 23,42%, karena peningkatan utang bank jangka panjang diimbangi dengan penurunan utang obligasi jangka panjang.

Liabilitas jangka panjang dari utang obligasi mencatat penurunan sebesar 35,95% menjadi sebesar US\$346,65 juta pada tahun 2021 dibandingkan US\$541,21 juta pada tahun 2020 diakibatkan dikarenakan adanya pembayaran *Senior Unsecured Notes* US\$300 juta, Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 diimbangi dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III dan IV Tahun 2021 masing-masing senilai Rp1 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi dalam Rupiah dan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

## EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar US\$2.927,67 juta, lebih tinggi 61,62% dibandingkan posisi 31 Desember 2020. Kondisi ini disebabkan oleh adanya keberhasilan proses *rights issue* dan adanya penambahan laba komprehensif tahun 2021 diimbangi dengan pembayaran dividen pada tahun 2021 sebesar US\$103,51 juta.

to US\$2,091.6 million. The change was mainly due to a decrease in property, plant and equipment, claims for tax refund and right-of-use assets, offset by an increase in derivative financial assets in the current year.

In terms of net working capital, namely current assets minus current liabilities, it reached US\$1,994.6 million. This position was higher than the previous year, which amounted to US\$638.3 million, resulting in an increase of 212.47%. This development reflects the Company's expansion in 2021.

## LIABILITIES

The Company's liabilities position in 2021 amounted to US\$2,065.4 million, an increase of 15.94% compared to 2020, which amounted to US\$1,782.3 million. This increase reflects an increase in trade accounts payable and other accounts payable due to an increase in business activity and profitability as well as an increase in bank loans, in line with the Company's strategy to maintain financial resilience and for refinancing purposes by making payments on bonds payable.

The Company's current liabilities amounted to US\$931.8 million or 45.14% of the total liabilities. Compared to the previous year, which amounted to US\$863.82 million, the position of current liabilities was 7.99% higher. This was mainly due to an increase in trade accounts payables and other payables related to the purchase of raw materials and fixed assets, as well as an increase in bank loans and bonds payable which matured within one year.

Non-current liabilities amounted to US\$1,133.6 million, representing 54.86% of total liabilities. Compared to 2020, which amounted to US\$918.51 million, there was an increase of 23.42%, as the increase in long-term bank loans was offset by a decrease in long-term bonds payable.

Non-current liabilities from bonds payable decreased by 35.95% to US\$346.65 million in 2021 compared to US\$541.21 million in 2020 due to payment for the US\$300 million Senior Unsecured Notes, Chandra Asri Petrochemical Bond I Year 2016 and Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2018, offset by the issuance of the Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III and IV Year 2021 in the amount of Rp1 trillion respectively. The proceeds from the issuance of bonds are denominated in Rupiah and are used for the Company's working capital.

## EQUITY

The Company's total equity as of 31 December 2021 amounted to US\$2,927.67 million, 61.62% higher than the position on 31 December 2020. The condition was due to the success of the rights issue process and the addition of the 2021 comprehensive income, offset by dividend payments in 2021, which amounted to US\$103.51 million.

## LAPORAN ARUS KAS Statements of Cash Flow

(dalam ribuan US\$)

(in thousands of US\$)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	221.854	388.412	238.133	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(695.834)	(111.604)	(411.870)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.134.191	(18.049)	107.181	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	660.211	258.759	(66.556)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	918.917	660.158	726.714	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.579.128	918.917	660.158	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi berkurang 42,88% dibandingkan tahun 2020, yaitu dari US\$388,42 juta, menjadi US\$221,85 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok yang sejalan dengan peningkatan produksi, pembayaran utang pajak yang lebih tinggi dan penurunan penerimaan dari restitusi pajak.

Kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi untuk tahun 2021 tercatat sebesar US\$695,83 juta. Dibandingkan posisi tahun 2020 dimana kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$111,60 juta, terjadi kenaikan sebesar 523,48%. Hal itu terutama karena adanya investasi yang lebih tinggi pada deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan dan pada surat berharga.

Sementara itu, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun berjalan tercatat sebesar US\$1.134,19 juta, bergerak sebesar 6.383,95% dibandingkan posisi tahun 2020 dimana kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$18,05 juta. Perubahan ini sebagian besar disebabkan oleh hasil dari *right issue* yang sukses dan fasilitas pinjaman baru yang diimbangi dengan pembayaran pokok utang obligasi dan dividen.

Dengan demikian, kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai US\$1.579,13 juta, lebih tinggi dari posisi awal tahun yang sebesar US\$918,92 juta. Kas dan setara kas bersih tumbuh 71,85%.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, utang berjangka dan penerbitan obligasi. Persyaratan modal Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar US\$1.579,13 juta, dan total pinjaman dan pinjaman bank sebesar US\$844,26 juta yang terdiri dari US\$0,70 juta utang bank jangka pendek, US\$57,88 juta utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, US\$60,94 juta utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dan US\$0,66 juta sewa pembiayaan yang

Net cash obtained by the Company from operating activities decreased by 42.88% compared to 2020, namely from US\$388.42 million to US\$221.85 million. The decrease was due to an increase in payments to suppliers, which is in line with increased production, higher tax debt payments and a decrease in tax restitution received.

Net cash used in investing activities for 2021 was posted at US\$695.83 million. Compared to the position in 2020 where net cash used in investing activities amounted to US\$111.60 million, there was an increase of 523.48%. This was mainly due to higher investment in time deposits with maturities of more than three months and in securities.

Moreover, net cash obtained from financing activities for the current year was posted at US\$1,134.19 million, a movement of 6,383.95% compared to the position in 2020, where net cash used in financing activities amounted to US\$18.05 million. This change was largely due to the outcome of a successful rights issue and a new loan facility, offset by payments of principal on bonds and dividends.

Accordingly, cash and cash equivalents at the end of the year reached US\$1,579.13 million, higher than the position at the beginning of the year, which amounted to US\$918.92 million. Net cash and cash equivalents grew by 71.85%.

### ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loans, and issuance of bonds. The Company's capital requirements are related to funding working capital, capital expenditure, and loans.

As of 31 December 2021, the Company posted US\$1,579.13 million for cash and cash equivalents, and US\$844.26 million for total loans and bank loans, consisting of US\$0.70 million in short-term bank loans, US\$57.88 million in long-term bank loans with maturities in one year, US\$60.94 million in bonds payable that mature in one year and US\$0.66 million of finance leases maturing in one year, and

jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$602,99 juta utang bank jangka panjang, US\$346,65 juta utang obligasi jangka panjang, US\$6,59 juta utang sewa pembiayaan (liabilitas jangka panjang) selain liabilitas keuangan derivatif sebesar US\$3,35 juta. Liabilitas ini mewakili rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 27%.

Perseroan telah melunasi pokok utang obligasi *Senior Unsecured Notes* US\$300 juta, Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 pada tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk seluruh fasilitas yang digunakan.

### Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar US\$175,51 juta, lebih tinggi 38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$127,18 juta. Sedangkan, tingkat pengembalian piutang mencapai 21 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2020 yang 30 hari. Kondisi ini disebabkan oleh berangsur pulihnya kondisi keuangan pelanggan dimana pembayaran dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

## STRUKTUR MODAL

### Kebijakan atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perseroan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan.

Dalam memberikan imbal hasil yang optimal itu, Perseroan tetap mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perseroan di masa depan. Begitu juga dengan dengan profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, arus kas operasi yang diproyeksikan, belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio *gearing* pada tingkat yang relatif rendah sebesar 27% dari rasio utang terhadap modal untuk 2021.

US\$602.99 million for non-current liabilities in long-term bank loans, US\$346.65 million in long-term bonds payable, US\$6.59 million in finance leases payable (non-current liabilities) other than derivative financial liabilities, which amounted to US\$3.35 million. This liability represents a Debt to Capitalization ratio of 27%.

The Company has paid off the principal of the US\$300 million Senior Unsecured Notes, Chandra Asri Petrochemical Bond I Year 2016 and Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2018 in the current year.

As of 31 December 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loan agreement set by the bank for all the facilities used.

### Receivables Collectability

In 2021, the Company posted US\$175.51 million in trade accounts receivable, 38% higher compared to the previous year, which amounted to US\$127.18 million. Meanwhile, the receivables turnover rate reached 21 days, faster than 2020, which was 30 days. This condition was due to the gradual recovery of the customer's financial condition, in which payments can be made according to the maturity date.

## CAPITAL STRUCTURE

### Policy on Capital Structure and Its Determination Basis

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue its business continuity while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, capital expenditures and investment opportunities.

In providing optimal returns, the Company continues to take into account the capital needs and capital efficiency of the Company in the future, as well as the prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, capital expenditures, and projected investment opportunities.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 27% debt to capital ratio for 2021.

## Posisi Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan disajikan dalam tabel di bawah ini:

(dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pinjaman	1.079.768	849.685	791.366	Debt
Jumlah Ekuitas	2.927.665	1.811.428	1.760.992	Total Equity
Jumlah Kapitalisasi	4.007.433	2.661.113	2.552.358	Total Capitalization
Rasio Pinjaman terhadap Kapitalisasi (%)	27	32	31	Total Debt to Capitalization Ratio (%)

(in thousands of US\$, unless stated otherwise)

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASI INVESTASI

### Sumber Dana yang Digunakan

Dalam ikatan material investasi barang modal, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan terutama berasal dari kas internal sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan mencari pendanaan lain setelah melalui analisis kondisi keuangan Perseroan.

### Denominasi Mata Uang dan Upaya Mitigasi

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi dolar AS, namun ada juga dalam denominasi mata uang rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) atau mekanisme lainnya.

### Realisasi transaksi

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

- Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Total biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US\$290,3 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$290,3 juta sampai dengan 31 Desember 2021.
- Pada Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anaknya setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain Teknik untuk pabrik Olefin

## Capital Structure Position

The Company's capital structure is presented in the following table:

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND INVESTMENT REALIZATION

### Source of Funds

In terms of material commitment for capital goods investment, the source of funds used by the Company mainly comes from its own internal cash. In addition, the Company also does not rule out seeking other funding after going through an analysis of the Company's financial condition.

### Currency Denomination and Mitigation Efforts

In this material commitment, the currency used is mainly denominated in US dollar, but some are denominated in rupiah and other foreign currencies. For transactions in currency other than US dollar, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

### Transaction Realization

The Company and its subsidiaries are currently carrying out several large capital goods projects for the following expansions:

- The second Naphtha Cracker plant in the context of the Company's expansion. The total cost for the initial construction phase of this new plant is US\$290.3 million with a total expenditure of US\$290.3 million as of 31 December 2021.
- In June 2013, the Company and its subsidiaries signed a joint venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). In the agreement, the Company agrees to sell and/or supply Butadiene to SRI on a non-exclusive basis. The Company and PBI will also share facilities and provide services to support SRI's business activities and operations, in the form of, among others, *HP steam*, *jetty* and storage warehouses, waste disposal, road access, and others. The agreement is valid unless terminated based on mutual agreement of the parties.
- On 27 April 2018, CAP2 entered into an agreement with Lummus Technology LLC for the procurement of Engineering design and licenses for the Olefins and

dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l. untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplora Co. Ltd. untuk pengadaan lisensi teknologi E-Lene untuk pabrik Polypropylene. Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027.

- Pada tanggal 10 Januari 2020, CAP2 menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited untuk lisensi *Front-End Engineering Design Contract* untuk *Balance of Complex* (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase).
- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m<sup>2</sup> dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030.
- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk kontrak desain konstruksi terperinci sehubungan dengan pembangunan pabrik CAP2 tahap A. Kemudian pada tanggal 20 Desember 2021, CAP2 juga menandatangani perjanjian dengan Samsung Engineering Co. Ltd sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pabrik CAP2 tahap A.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan mengumumkan rencana penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 sejumlah Rp1,4 triliun.

## PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Permintaan untuk produk-produk petrokimia, yang merupakan unsur penting untuk berbagai macam barang konsumen, secara intrinsik sangat bergantung kepada permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan pada umumnya pertumbuhan ekonomi selama beberapa dekade terakhir didorong oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi, urbanisasi, pertumbuhan populasi usia kerja, peningkatan mobilitas dan peningkatan standar hidup, terutama di negara berkembang seperti di Asia. Faktor-faktor seperti peningkatan kapasitas penyulingan minyak mentah, pertumbuhan populasi, dan peningkatan standar hidup masyarakat diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pasar di Asia Pasifik di tahun-tahun mendatang.

Butadiene plants; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l for the procurement of HDPE and LDPE plant process licenses; GTC Technology US, LLC for the procurement of licenses, basic engineering and engineering of *Aromatic Recovery Unit* (ARU) technology; and Texplora Co. Ltd. to license E-Lene technology for the Polypropylene plant. The plant will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.

- On 10 January 2020, the Company entered into agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited for *Front-End Engineering Design Contract* license for *Balance of Complex* (designs for public facilities such as roads, street lighting, telecommunications, drainage).
- On 4 May 2020, the Company signed a lease agreement for the warehouse, which is located at the Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Asia Raya Street, Kotasari Village, Grogol District, Cilegon City, Banten Province, covering an area of 25,704 m<sup>2</sup> with PT Panca Puri Perkasa, which will end on 23 October 2030.
- On 16 June 2020, the Company signed a land use agreement for the installation of a gas pipeline with PT Pertamina Gas, which will expire on 14 August 2023.
- On 23 November 2021, CAP2 signed an agreement with Toyo Engineering Corporation for a detailed construction design contract in connection with the construction of the CAP2 plant phase A. Furthermore, on 20 December 2021, CAP2 also signed an agreement with Samsung Engineering Co. Ltd as the contractor to carry out *Front-End Engineering Design* ("FEED") services for the CAP2 plant phase A.

## MATERIAL FACT AND INFORMATION OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

On 14 February 2022, the Company announced its plan to issue Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase V Year 2022 amounting to Rp1.4 trillion.

## BUSINESS PROSPECT AND DEVELOPMENT

Demand for petrochemicals, a key element of countless consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth, has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization, urbanization, growth of the working age population, increasing mobility and improvement in living standards, particularly in emerging markets such as those in Asia. Factors such as increasing crude oil refining capacity, growing population, and improving standard of living of the masses are expected to fuel the growth of the market in Asia Pacific in the coming years.

Namun, seperti yang kita ketahui bahwa merebaknya pandemi global, COVID-19 telah berdampak negatif terhadap ekonomi global, termasuk industri petrokimia, yang disebabkan oleh *lockdown*, pembatasan mobilitas antar negara, dan gangguan logistik.

Di sisi bahan baku, harga minyak mentah meningkat pada tahun 2021, yang dikarenakan oleh pelonggaran pembatasan terkait pandemi, sebagai hasil dari meningkatnya tingkat vaksinasi COVID-19, dan pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan permintaan untuk minyak secara global meningkat jauh lebih cepat dibandingkan dengan pasokan minyak. Melambatnya peningkatan produksi sebagian besar disebabkan oleh pengurangan produksi minyak oleh OPEC+ di akhir tahun 2020. Harga bahan baku utama, seperti Naphtha, yang merupakan produk turunan dari minyak juga meningkat sejalan dengan harga minyak mentah. Untungnya, pemulihan yang cepat dalam permintaan plastik menjadi titik terang di tengah masa yang penuh tantangan, yang menghasilkan margin yang menguntungkan pada produk secara keseluruhan.

Saat dunia bergerak menuju fase pemulihan endemi seperti diharapkan, permintaan diperkirakan akan melanjutkan penguatan kembali di tahun 2022. Perusahaan petrokimia memasuki tahun 2022 setelah mengatasi kondisi pasar yang penuh tantangan di tahun 2020 dan 2021, ditambah dengan COVID-19 yang menambah gejala di dekade yang sudah bergejolak. Pandemi mengakibatkan permintaan yang berbeda untuk plastik dan bahan khusus, menguji ketahanan portofolio aset perusahaan. Pergeseran dalam belanja petrokimia dalam sebagian hal mencerminkan volatilitas harga komoditas, tetapi lebih didorong oleh tren jangka panjang, termasuk ekspansi petrokimia di Pantai Teluk AS dan peningkatan kapasitas produksi di Asia.

Terlepas dari kondisi COVID-19 yang berlangsung, perusahaan dapat menutup tahun dengan indikasi yang kuat berkat eksekusi yang terfokus dan solid oleh Manajemen secara keseluruhan dalam hal strategi, pengurangan biaya pokok, ditambah dengan penyebaran produk yang baik dan ketahanan keuangan yang berkelanjutan dengan neraca keuangan yang solid pasca *rights issue* di bulan September 2021.

Perseroan juga berhasil mempertahankan akses ke bank dan pasar obligasi dengan harga yang kompetitif serta memperluas dan mengembangkan fasilitas kredit impor dan ekspor. Tidak hanya itu, tetapi juga melalui pengelolaan liabilitas yang proaktif melalui pembelian kembali obligasi US\$ dan terus menumbuhkan basis investor domestik dengan mengembangkan pasar Obligasi Rupiah untuk menghasilkan portofolio sumber pembiayaan yang kompetitif.

Dari sisi operasional, kinerja operasional dan keselamatan yang berkelanjutan tetap menjadi fokus utama Perseroan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi

However, it is also widely known that the outbreak of global pandemic, COVID-19, has negatively affects the global economy including petrochemical industry due to lockdowns, limited mobility across nations, and logistic disruptions.

On feedstock side, crude oil prices increased in 2021 as loosening pandemic-related restrictions causing higher mobility as a result of increasing COVID-19 vaccination rates, and a growing economy resulted in global petroleum demand rising faster than petroleum supply. The slower increase in production was mostly attributable to OPEC+ crude oil production cuts that started in late 2020. Major feedstock price such as Naphtha, being a by-product of oil, also increased in line with crude oil. Fortunately, the sharp recovery in plastics demand in 2021 was the bright spark amidst the challenging time resulting in healthy margin on overall products.

As the world hopefully moves into the endemic phase of recovery with demand expected to continue its healthy rebound in 2022. Petrochemical companies are entering 2022 after overcoming challenging market conditions in 2020 and 2021, with COVID-19 adding volatility to an already volatile decade. The pandemic led to divergent demand for plastics and specialty materials, testing the resilience of companies' asset portfolios. The shifts in petrochemical spending partially reflect commodity price volatility, but are more driven by longer-term trends, including petrochemical expansion in the US Gulf Coast and the build out of Asian production capacity.

Despite ongoing COVID-19 situation, the company was able to close on a very strong note in 2021 thanks to focused and solid execution of the overall Managements' strategy, structural cost reduction, coupled with healthy product spreads, and sustained financial resilience with strong balance sheet post rights issue in September 2021.

The Company is also able to maintain access to the bank and bond capital markets at competitive rates and extended and expanded import and export credit facility. Not only that but also a proactive liability management through US\$ bond buyback and continuously growing its domestic investor base by developing Rupiah Bond market to yield competitive financing sources portfolio.

From operational perspective, sustained operational and safety performance remain the major focus of the Company with strict health protocols implementation for employees

karyawan dan pengunjung eksternal di semua lokasi, seperti fasilitas produksi, kantor pabrik, dan kantor pusat. Perseroan menegaskan kembali tujuannya untuk menghindari risiko penularan yang dapat datang kapan saja dan di mana saja. Komitmen kami pada kepengurusan LST yang efektif juga telah diakui melalui penghargaan dan kemitraan sepanjang tahun. Selain itu, inisiatif Transformasi Digital telah berhasil diterapkan di seluruh proses bisnis kami dan telah membantu Perseroan untuk menjalankan operasinya selama masa pandemi. Hal ini juga dihargai melalui penghargaan INDI 4.0 (Indonesia Industry Readiness Index) untuk kategori digitalisasi agresif.

Di masa depan, pandangan yang optimis terhadap industri petrokimia dalam negeri tetap terjaga karena industri ini sesuai dengan jalur pemulihan kondisi ekonomi domestik secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh pulihnya permintaan barang konsumsi, seiring dengan mobilitas yang perlahan kembali yang sejalan dengan permintaan produk sanitasi atau kesehatan. Perseroan akan meneruskan rencana ekspansinya sehingga lebih dapat melayani bangsa dengan produk petrokimia terbaik dan berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi.

## TARGET DAN REALISASI

### Target dan Realisasi Tahun 2021

#### Pendapatan

Pendapatan Bersih meningkat sebesar US\$774,0 juta menjadi US\$2.580,4 juta dari US\$1.806,4 juta pada tahun buku (TB) 2020 atau 37% lebih tinggi dari target Perusahaan. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Selama TB 2021, semua harga produk naik rata-rata 44% dibandingkan dengan TB 2020. Volume penjualan tetap stabil di level 2.211 KT, mencerminkan permintaan yang menjanjikan dengan kontribusi positif dari pabrik MTBE dan Butene-1 baru kami.

#### Laba

EBITDA meningkat secara signifikan menjadi US\$356,2 juta dari US\$186,7 juta pada TB 2020, didorong oleh peningkatan spread, permintaan yang kuat untuk petrokimia di Asia, gangguan pasokan di pasar AS, gangguan logistik, dan pelaksanaan Strategi Ketahanan Keuangan Perseroan yang solid. Didukung oleh kinerja yang solid secara keseluruhan, Perseroan mampu membukukan Laba Bersih Setelah Pajak US\$152,0 juta pada TB 2021, dibandingkan US\$51,5 juta pada periode yang sama di tahun sebelumnya, yang berarti kami berhasil mencapai lebih dari 4,5 kali lipat dari target yang ditetapkan untuk tahun 2021.

#### Struktur Modal

Perseroan mengelola Struktur Modal untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan teratur

and external visitors in all locations such as production facilities, site office and head office. The Company reiterates its' aim to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere. Our commitment on impactful ESG stewardship has also been recognized through awards and partnerships received during the year. In addition to that, Digital Transformation initiatives has been successfully implemented in across our business process and has helped the Company to navigate its operation during pandemic times. It also has been appreciated by receiving INDI 4.0 (Indonesia Industry Readiness Index) award for the aggressive digitalization category.

Going forward, optimistic view is maintained for domestic petrochemical industry as the industry is on track with overall recovery of domestic economic conditions. This is supported by recovering demands on consumer goods as mobility is slowly returning along with demand on sanitary or healthcare products. The Company will continue to progress with its expansion plan so that can further serve the nation with its best petrochemical products and contribute towards economic growth.

## TARGET AND REALIZATION

### 2021 Targets and Realization

#### Revenues

Net Revenues increased by US\$774.0 million to US\$2,580.4 million from US\$1,806.4 million in FY 2020 or 37% higher than the Company's target. It was mainly due to higher average sales prices compared to the same period last year. During FY 2021 all product prices went up by an average of 44% compared to FY 2020. Sales volume remained stable at level of 2,211 KT reflecting healthy demand with positive contribution from our new MTBE and Butene-1 plants.

#### Profit

EBITDA has significantly improved to US\$356.2 million from US\$186.7 million in FY 2020 largely driven by improved spreads, resilient demand for Asian petrochemicals, supply disruption in US market, logistic disruption, and solid execution of the Company's Financial Resilience Strategy. Supported by overall solid performance, the Company is able to book US\$152.0 million Net Profit After Tax in FY 2021 compared to US\$51.5 million in the same period last year while this also means we successfully achieved it by more than 4.5 times compared to target set for 2021.

#### Capital Structure

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to



meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perseroan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio *gearing* pada tingkat yang relatif rendah sebesar 27% dari rasio utang terhadap modal untuk 2021. Selama tahun 2021, Perseroan telah meningkatkan saldo pinjaman berjangka sebagai pendanaan untuk pembangunan beberapa aset Perseroan. Perseroan telah berhasil melunasi lebih awal atas Obligasi Senior US Dollar nya guna mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penerbitan obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 senilai Rp1 triliun.
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 senilai Rp1 triliun.
- HMETD, Penawaran Umum Terbatas III dengan 3,79 miliar saham baru senilai Rp15,5 triliun.

### Target Tahun 2022

Perseroan akan terus beroperasi secara optimal dalam memanfaatkan kapasitas produksi terpasangnya sebesar 4,2 juta ton per tahun dan dengan mempertahankan rata-rata tingkat utilisasi di atas 90%. Di samping itu, beberapa hal lain yang menjadi fokus Perseroan di tahun ini adalah antara lain:

- Fokus pada perluasan kompleks petrokimia kedua setelah penyelesaian *Front-End Engineering Design* (FEED) dan Keputusan Investasi Akhir pada akhir tahun 2022 yang berfokus pada disiplin modal dan pendekatan kerangka kerja *Stage-Gated*;
- Melanjutkan fokus pada transformasi digital di seluruh operasi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan pabrik;
- Terus berfokus pada aspek keberlanjutan yang ditopang oleh prinsip-prinsip utama yaitu masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*) dan laba (*profit*). Perseroan bertujuan untuk menguatkan kerangka kerja, secara konsisten mengurangi jejak karbon operasional, memperluas kemitraan, dan secara bersamaan juga mengadvokasi ekonomi sirkular dalam narasi pengelolaan limbah plastik Indonesia.

Ke depan, Perseroan akan terus memanfaatkan peningkatan kapasitas produksi dan varian produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat seiring dengan perluasan pangsa pasar, baik domestik maupun internasional.

ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 27% debt to capital for 2021. During 2021, the Company has increased its term loan outstanding balance in order to finance the construction of its assets. The Company has also successfully completed full prepayment on outstanding Senior US Dollar Bonds to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions.

In 2021, the Company has successfully conducted Issuance of:

- Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Stage III Year 2021 amounting to Rp1 trillion.
- Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Stage IV Year 2021 amounting to Rp1 trillion.
- Pre-Emptive Rights Issue, the Limited Public Offering III of 3.79 billion new shares amounting to Rp15.5 trillion.

### 2022 Target

The Company will continue to operate optimally with a current design nameplate capacity of 4.2 million tons per annum also by maintaining average utilization rate above 90%. In addition, several other things that become the focus of the Company this year are, among others:

- Focus on expanding second petrochemical complex upon Front-End Engineering Design (FEED) completion and Final Investment Decision at the end of 2022 with focus on capital discipline and Stage-Gated framework approach;
- Continue to focus on digital transformation throughout operations aimed at increasing operational efficiency and plant reliability;
- Continue to focus on sustainability underpinned by key principles of people, planet and profit. We aim to crystalize framework, consistently reduce our operational carbon footprint, broaden partnerships, as well as advocate for circular economy within Indonesia's plastic waste management narrative.

Going forward, the Company will continue to utilize the increasing production capacity and production variants to fulfill the market's growing demand along with expanding market share in both domestic and international.

## DIVIDEN

### Kebijakan

Kebijakan dividen Perseroan saat ini adalah membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar sekitar 40% dari laba bersih Perseroan. Dividen akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang ditentukan berdasarkan utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lain.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun apa pun sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah dan pembayaran dividen oleh Direksi Perseroan dan persetujuan pembagian dividen oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan kebijaksanaan mereka sendiri dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya tergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan, dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industrinya. Banyak dari faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diizinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah total modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan Direksi setelah terlebih dahulu disetujui Dewan Komisaris. Jika, setelah berakhirnya tahun buku yang dimaksud, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Apabila keputusan dibuat untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam rupiah Indonesia. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, yang dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20% atau sebesar ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

## DIVIDEND

### Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 40% of the Company's net income. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net income, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid-up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to a maximum of 20% income tax or as stipulated by the prevailing tax regulation.

## Realisasi Pembagian Dividen

Selama tahun 2021, Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2021 dan dividen final tahun buku 2020.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris-Direksi pada tanggal 14 Juni 2021, Perseroan membagikan dividen interim sebesar US\$65.000.000 atau 43% dari Laba Bersih Perseroan. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham pada 16 Juli 2021 sebesar US\$0,003645 per saham, atau setara dengan Rp51,78 per saham.

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 April 2021, Perseroan membagikan dividen final sebesar US\$38.513.969 atau setara dengan 75% –terdiri dari 40% final dan 35% dividen spesial– dari Laba Bersih Perseroan. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham pada 4 Mei 2021 sebesar US\$0,002159 per saham, atau setara dengan Rp31,60 per saham.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga 2021, Perseroan tidak pernah memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*).

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Desember 2018 dengan hasil pokok sebesar Rp750 miliar dengan satu tenor, yakni 3 tahun. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 30 Juni 2021, Dana Bersih yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Selanjutnya Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III (tenor 3, 5, 7 tahun) di tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1 triliun setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Agustus 2020. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 30 Juni 2021, Dana Bersih yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Pada tahun yang sama Perseroan kembali melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 (tenor 5, 7, 10 tahun) dengan jumlah pokok Rp1 triliun setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Agustus 2020. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 31 Desember 2021, Dana Bersih yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

## Realization of Dividend Distribution

During the year of 2021, the Company distributes interim dividend of financial year 2021 and final dividend of financial year 2020.

In accordance with of our BOC-BOD Resolutions dated 14 June 2021, the Company distributed an interim dividend amounting US\$65,000,000 or 43% of the Company's Net Profit. The dividend was distributed to shareholders on 16 July 2021 amounting to US\$0.003645 per share, or equivalent to Rp51.78 per share.

As approved in Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders conducted on 15 April 2021, the Company distributed a final dividend amounting US\$38,513,969 or equivalent of 75% –consist of 40% final and 35% special dividend– of the Company's Net Profit. The dividend was distributed to shareholders on 4 May 2021 amounting to US\$0.002159 per share, or equivalent to Rp31.60 per share.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until 2021, the Company has never had an Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program.

## REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company conducted Public Offering of Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 December 2018. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp750 billion has one tenure, namely 3 years. Based on the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering as of 30 June 2021, the Net Proceeds have been fully realized in accordance with the planned use of the funds.

Subsequently, the Company conducted Public Offering of Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase III in year 2021 (tenor 3, 5, 7 years) with a principal amount of Rp1 trillion after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 August 2020. Based on the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering as of 30 June 2021, the Net Proceeds have been fully realized in accordance with the planned use of the funds.

In the same year, the Company conducted Public Offering of Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 (tenor 5, 7, 10 years) with a principal amount of Rp1 trillion after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 August 2020. Based on the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering as of 31 December 2021, the Net Proceeds have been fully realized in accordance with the planned use of the funds.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT III) pada tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp15,5 triliun setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 20 Agustus 2021. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 31 Desember 2021, Dana Bersih yang diperoleh masih belum direalisasikan karena Rencana Penggunaan Dana tersebut diperuntukkan untuk pembangunan pabrik baru berupa kompleks petrokimia terintegrasi oleh Entitas Anak Perseroan, CAP2.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

### Investasi

Pada bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan kepemilikan masing-masing 55% dan 45%. Pada bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Pada 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8,1 juta untuk saham baru yang diterbitkan SRI. Pada November 2014, SMI menandatangani Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1.350 saham SRI dari PBI.

Pada 1 Januari 2021, sehubungan dengan adanya penggabungan usaha antara Perseroan dan SMI, kepemilikan SMI atas SRI dialihkan kepada Perseroan.

### Akuisisi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan akuisisi penting.

### Restrukturisasi Utang

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembelian kembali dan pembatalan *Senior Unsecured Notes* US\$300 juta.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun dengan pihak berelasi, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Peraturan tersebut menjelaskan bahwa transaksi afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan

In addition, the Company also conducted a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue III) in 2021 with a principal amount of Rp15.5 trillion after obtaining an effective statement from the Financial Services Authority on 20 August 2021. Based on the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering as of 31 December 2021, the Net Proceeds have not been realized as the planned use of the funds is for the construction of a new plant in the form of an integrated petrochemical complex by the Company's subsidiary, CAP2.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

### Investment

In March 2013, the Company's wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with 55% and 45% ownership, respectively. In June 2013, Michelin acquired SMI's 55% ownership in SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US\$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI acquired 45% of share ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

On 1 January 2021, due to the merger between the Company and SMI, SMI's ownership of SRI was transferred to the Company.

### Acquisition

In 2021, the Company did not undertake any major acquisitions.

### Debt Restructuring

In 2021, the Company repurchased and cancelled the US\$300 million Senior Unsecured Notes.

## MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Material transactions that contain conflicts of interest or with related parties, among others refer to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

The regulation explains that an affiliate transaction is any activity and/or transaction carried out by a public company or a controlled company with an affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a majority shareholder or a controller, including any activity and/or transaction carried out by a public company or a controlled company for the interest

terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau pengendali.

Sedangkan benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Perseroan memberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain, serta bonus.
- Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan dari PT Griya Idola (GI).
- Pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi, masing-masing mewakili 9% dan 8% dari total pendapatan bersih pada 2021 dan 2020. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan dicatat sebagai piutang usaha, yang merupakan 0,37% dan 0,32% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4% dan 1% pada tahun 2021 dari total pembelian bahan baku dan barang jadi dibandingkan total pembelian bahan baku dan barang jadi sebesar 4% dan 1% pada tahun 2020. Utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang masing-masing sebesar 0,8% dan 1,0% dari total liabilitas pada 31 Desember 2021 dan 2020.
- Perseroan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment*.
- Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang.
- CAP2, entitas anak Perseroan, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Pada tahun 2021 dan 2020, total pembelian tanah adalah masing-masing sebesar US\$22,4 juta dan US\$55,8 juta.

### Informasi Kewajaran Transaksi

Sebelum melakukan suatu transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi Perseroan selalu mempertimbangkan dan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam POJK 42/2020 sehingga Perseroan dapat memastikan transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi/terafiliasi merupakan transaksi yang wajar.

of an affiliate of a public company or an affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a majority shareholder or a controller.

Meanwhile, a conflict of interest is a difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a majority shareholder or a controller that may be harmful to the public company concerned.

Throughout 2021, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short-term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.
- The Company leased office space and parking area from PT Griya Idola (GI).
- Revenues earned from related parties, represent 9% and 8% of the total net revenues in 2021 and 2020, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.37% and 0.32% of the total assets as of 31 December 2021 and 2020, respectively.
- Purchases of feedstock and finished goods from related parties represents 4% and 1% in 2021 of the total feedstock and finished goods purchased compared to 4% and 1% in 2020. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 0.8% and 1.0% of the total liabilities as of 31 December 2021 and 2020, respectively.
- The Company has other receivables from related party, most of which are receivables for the provision of utilities in the form of water treatment.
- The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics for the delivery of petrochemical products and warehouse operations.
- CAP2, a subsidiary of the Company, entered into a land purchase agreement with a related party. In 2021 and 2020, the total land purchases amounted to US\$22.4 million and US\$55.8 million, respectively.

### Transaction Fairness Information

Before carrying out a transaction with a related/affiliated party, the Company always consider and fulfil the terms and conditions stated in POJK 42/2020, therefore the Company can ensure the transaction conducted by the Company with s related/affiliated party is a fair transaction.

## Informasi Pemenuhan Peraturan

Transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi ini telah memenuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki "Pedoman Pelaksanaan Transaksi Afiliasi" yang menjadi acuan dalam melaksanakan transaksi afiliasi.

Transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi/terafiliasi. Pedoman tersebut mengacu pada sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
4. POJK 42/2020; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Karena itu, sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan pihak berelasi/terafiliasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## PERNYATAAN DIREKSI BAHWA TRANSAKSI TELAH MEMENUHI PROSEDUR MEMADAI DAN SESUAI PRAKTIK BISNIS YANG BERLAKU UMUM

Direksi memandang bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Seluruh transaksi pada tahun 2021 dilakukan dengan memperhatikan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's length* (prinsip transaksi yang wajar).

Transaksi tersebut, antara lain sejalan dengan POJK 42/2020 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka yang melakukan transaksi afiliasi wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

## Rujukan dalam Laporan Keuangan

Informasi terkait dengan transaksi berelasi/terafiliasi ini telah merujuk pada Laporan Keuangan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## Regulatory Compliance Information

These transactions with related/affiliated parties have complied with the applicable regulations. In addition, the Company also has an "Affiliate Transaction Implementation Guideline" which becomes the reference in conducted affiliate transactions.

The transaction between the Company and related/affiliated parties guideline refer[s] to several provisions, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes on Business Activities;
4. POJK 42/2020; and
5. The Company's Articles of Association.

Therefore, throughout 2021 there were no violations of laws and regulations related to related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS THAT THE TRANSACTIONS HAVE COMPLIED WITH ADEQUATE PROCEDURES AND IS IN ACCORDANCE WITH GENERALLY ACCEPTED BUSINESS PRACTICES

The Board of Directors views that transactions with related/affiliated parties have complied with adequate procedures and are in accordance with generally accepted business practices. All transactions in 2021 were conducted with due observance of generally accepted business practices and the arm's length principle (fair transaction principle).

The transactions, among others, are in line with POJK 42/2020 which states that a public company conducting an affiliate transactions are required to have adequate procedures to ensure that affiliate transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices.

## References in Financial Statements

Information related to related/affiliated transactions have referred to the Financial Statements contained in this Annual Report.

## PERUBAHAN PERATURAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Penerapan amandemen standar berikut tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dipresentasikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya:

- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

## ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

### Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 serta produsen Polyethylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Olefins dan sekitar 40% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/dukungan teknis untuk produk yang sudah ada serta pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan dan membina loyalitas pelanggan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri, dan Pemerintah.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan membangun kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran dan pengembangan bisnis, serta departemen penjaminan mutu. Sehubungan dengan ini, pelanggan juga dapat dilibatkan untuk memberikan masukan terkait dengan konsistensi mutu produk.

## LEGISLATION AMENDMENTS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

During the current year, there were no legislation changes that had a significant impact on the Company.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2021.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 73 (amendment) Lease: COVID-19 related Lease Concession after 30 June 2021.

## MARKETING ASPECT

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE and Butene-1, sold in both domestic and export markets.

### Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1 as well as the largest Polyethylene and Polypropylene producer in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Olefins domestic market and approximately 40% and 32% for Polyethylene and Polypropylene respectively.

### Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers,
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships and customer loyalty. The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government,
3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality,

4. Menyediakan gudang satelit di Jawa Timur dan di Jawa Tengah untuk mempersingkat waktu pengiriman ke pelanggan.
5. Menyediakan bentuk kemasan sesuai permintaan pasar untuk membantu pelanggan kami agar bisa mencapai tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi serta penghematan biaya.
6. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi pabrik baru CAP2 serta wacana penerapan peraturan pemerintah terkait ODOL (*overdimension* dan *overload*).
7. Mempercepat transformasi digital di seluruh departemen untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan visibilitas sehingga kami dapat memberikan respons yang lebih cepat, lebih akurat, dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.
8. Melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun, yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk.
2. Melakukan riset pemasaran yang bertujuan untuk mengeksplorasi peluang yang terkait dengan potensi pelanggan.
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk.
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produknya secara langsung ke pelanggan.
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

4. Providing satellite warehouses in East Java and Central Java to shorten delivery times to customers.
5. Provide packaging format according to market demand to help our customers to achieve higher levels of operational efficiency and save costs.
6. Preparing facilities and infrastructure to anticipate new CAP2 plant and the application of government regulations related to ODOL (*overdimension* and *overload*).
7. Accelerate digital transformation across departments to increase efficiency, effectiveness and visibility so that we can provide faster, more accurate responses and improve overall customer satisfaction.
8. Conduct an annual customer satisfaction survey, aimed at customer service performance evaluation.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
5. Producing and marketing high value-added products to increase sales.



Rapat Umum Pemegang  
Saham Luar Biasa  
Extraordinary General Meeting  
of Shareholders

3 November 2021  
Wisma Barito Pacific, Jakarta



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



# KOMITMEN DAN PENERAPAN PRINSIP GCG

## COMMITMENT AND PRINCIPLE OF GCG IMPLEMENTATION

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan sekadar memenuhi kewajiban peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya menjadi entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing yang baik.

Karena itulah, Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan prinsip GCG di seluruh area lingkungan bisnis. Upaya tersebut juga dimaksudkan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip yang dikenal dengan sebutan TARIF: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Rinciannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) considers the implementation of Good Corporate Governance as not only efforts to comply with the laws and regulations, but also as an integral part of business activities to grow in a sustainable manner. Through the implementation of GCG, the Company strives to become an adaptive, sustainable, and competitive business entity.

For this reason, the Company continuously improves the application of GCG principles in all areas of the business environment. These efforts are also intended to protect the interests of shareholders and other stakeholders.

The implementation of GCG within the Company refers to the 5 (five) principles known as TARIF: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The details are outlined in the following table:

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proporsional dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	The Company discloses information in a timely, adequate, accurate manner, and can be easily accessed by all stakeholders. This disclosure of information is carried out proportionally, by observing the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Manajemen Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas yang disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing manajemen juga diatur dalam batasan yang jelas sehingga setiap persoalan dapat diatasi secara tepat dan benar. Hal ini dimuat dalam <i>Manual of Authority</i> yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	The Company's management has clear details of duties and responsibilities that are tailored to the Company's vision and mission. The duties and responsibilities, as well as the authority of each management, are also regulated within clear boundaries to ensure that every problem can be addressed properly and correctly. This is contained in the <i>Manual of Authority</i> , which applies to the Board of Commissioners and Board of Directors.
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dengan memastikan seluruh insan Perseroan berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar dan peraturan internal yang berlaku. Selain itu, pemenuhan tanggung jawab sosial (CSR) juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari usaha Perseroan. Hal ini diimplementasikan pada aspek kelestarian lingkungan, masyarakat, karyawan, serta pelanggan untuk memastikan terwujudnya usaha Perseroan yang berkelanjutan.	The principle of responsibility is implemented by ensuring that all of the Company's employees adhere to the laws and regulations, the applicable Articles of Association and internal regulations. Furthermore, fulfillment of social responsibility (CSR) has also become an integrated part of the Company's business. This is implemented in the aspects of environmental preservation, community, employees, and customers to ensure the realization of the Company's sustainable business.
Independensi Independency	Perseroan menjamin bahwa masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh dari pihak mana pun yang menyebabkan keputusan menjadi tidak objektif.	The Company guarantees that each Company's organ is free from conflicts of interest, dominance, and influence from any parties that may cause decisions not to be objective.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan melindungi hak Pemegang Saham dan menjamin perlakuan yang sama, baik terhadap Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas. Kewajaran dan kesetaraan ini juga diimplementasikan pada penerimaan dan pengembangan karier setiap karyawan yang bebas dari diskriminasi suku, agama, ras, gender, dan golongan tertentu.	The Company protects Shareholders' rights and guarantees equal treatment to both the majority and minority Shareholders. The fairness and equality is also implemented in the career acceptance and development of every employee who is free from discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and certain groups.

## DASAR PENERAPAN GCG

### BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Prinsip penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Pedoman dan kebijakan Pemerintah lainnya terkait GCG.
12. Anggaran Dasar Perseroan.
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

The principle of GCG implementation within the Company refers to internal policies and applicable laws and regulations. Among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation.
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.
8. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Unit and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.
11. Other Government's guidelines and policies related to GCG.
12. Company's Articles of Association.
13. Other guidelines and policies of the Company.

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

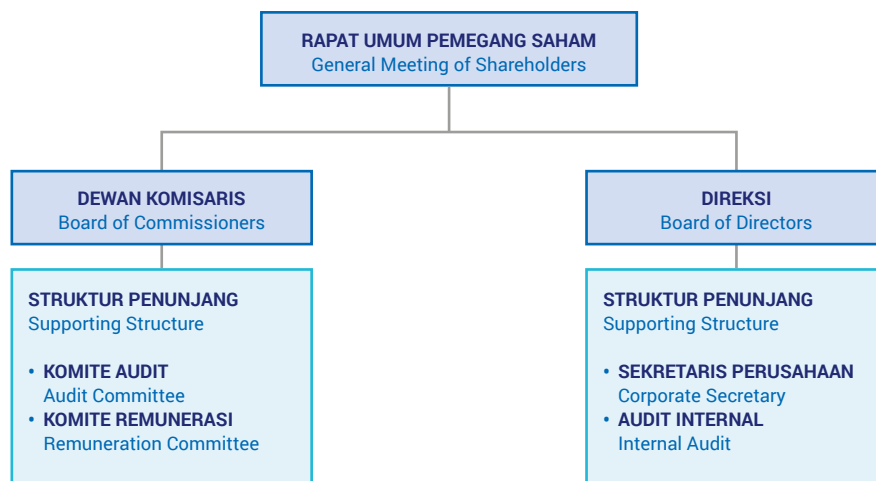
## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola (*governance structure*) dimulai dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya atau penunjang. Sistem tersebut merupakan kerangka kerja yang mengatur pola hubungan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Struktur ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Organ tata kelola tertinggi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diikuti Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pelaksana. Masing-masing organ memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam undang-undang, peraturan regulator lainnya, anggaran dasar Perseroan, nilai-nilai perusahaan, kode etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

The governance structure starts from the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as other or supporting stakeholders. The system is a framework that regulates the relationship pattern of GCG implementation within the Company.

This structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as highest governance organ, followed by the Board of Commissioners as the supervisory organ, and the Board of Directors as the implementing organ. Each organ has boundaries of duties, responsibilities, and authorities and is carried out independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the law, other regulatory regulations, the Company's articles of association, corporate values, code of conduct, as well as other company regulations and policies.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. Pelaksanaan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS memiliki wewenang, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga dapat menyetujui perubahan anggaran dasar dan laporan tahunan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS berwenang mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Laws and/or the Articles of Association. The implementation of the GMS refers to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders for Public Companies.

The GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may also approve amendments to the articles of association and annual report as well as determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

# PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

## GMS IMPLEMENTATION IN 2021

### RUPS TAHUNAN

15 April 2021

#### Keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

### ANNUAL GMS

15 April 2021

#### Involvement of Independent Parties in Vote Calculation

The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggara Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 033/LGC-DOC/CAP/III/2021 pada tanggal 2 Maret 2021	Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 9 Maret 2021	Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 24 Maret 2021	Tanggal 15 April 2021 pukul 14.14-15.36 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta 11410	Melalui situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, situs <i>web</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 19 April 2021
Through the Company's Letter No. 033/LGC-DOC/CAP/III/2021 dated 2 March 2021	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 9 March 2021	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 24 March 2021	15 April 2021 at 14.14-15.36 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta 11410	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 19 April 2021

**Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda****Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020**

Approval of the Company's Annual Report and the Board of Commissioners Supervisory Report, as well as ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

To approve and kindly accept the Company's Annual Report for the fiscal year of 2019 which ended on 31 December 2019, including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year of 2019.

Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00018/2.1265/AU.1/04/0556-2/1/II/2021 tertanggal 20 Februari 2021.

Approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2020 that has been audited by the Public Accountant Office "Imelda & Partners" with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. 00018/2.1265/AU.1/04/0556-2/1/II/2021 dated 20 February 2021.

Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*Volledig Acquit et de Charge*") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Approve to grant the full release and discharge to all obligations ("*Volledig Acquit et de Charge*") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory duties that have been carried out during the financial year of 2020, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other criminal actions.

**Mata Acara 2 | 2<sup>nd</sup> Agenda****Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020**

Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2020 financial year

Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$51.351.959, sebagai berikut:

Approve the use of Company' net profit for the 2020 financial year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$51,351,959, as follows:

- sebesar US\$1.027.039 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT;  
an amount of US\$1,027,039 or equal to 2% of the Company's net profit for the 2020 financial year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
- sebesar US\$38.513.969 atau setara dengan 75% dari laba bersih tahun buku 2020 akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 April 2021 (*recording date*) pukul 16.00 WIB;  
an amount of US\$38,513,969 or equivalent to 75% of the net profit for the 2020 financial year will be paid as cash dividends to the Shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on 27 April 2021 (recording date) at 16.00 WIB;
- sisa sebesar US\$11.810.951 atau setara dengan 23% dari laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan; dan  
a remaining of US\$11,810,951 or equivalent to 23% of the net profit for the 2020 financial year attributable to the Owners of the Parent Entity is posted as retained earnings to finance the Company's business activities; and

Penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.

The use of net profit for the year attributable to the Owner of the Parent Entity has been carried out in accordance with the mandate of the Annual GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
--------------------------	--------------------------

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve the full delegation of power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedures of the dividend distribution and to announce it in accordance with the applicable laws and regulations.

### Mata Acara 3 | 3<sup>rd</sup> Agenda

#### Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

#### Reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in 2024, the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini. The officials whose names are mentioned in the resolutions of the GMS on this Agenda have held their positions in the Company since the closing of this Meeting.

#### DIREKSI | Board of Directors

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur	Chatri Eamsobhana	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Baritono Prajogo Pangestu	Vice President Director
Direktur	Andre Khor Kah Hin	Director
Direktur	Somkoun Sriwattagaphong	Director
Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Director
Direktur	Suryandi	Director

#### DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Djoko Suyanto	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Ho Hon Cheong	Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Agus Salim Pangestu	Commissioner
Komisaris	Lim Chong Tian	Commissioner
Komisaris	Thammasak Sethaodom	Commissioner
Komisaris	Tanawong Areeratchakul	Commissioner



Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas pengangkatan kembali susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolutions on the reappointment of the composition of the Company's management before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

#### Mata Acara 4 | 4<sup>th</sup> Agenda

**Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021**  
Determination of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year

Menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

To determine salary and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company including Independent Commissioners as a whole, after deducted by income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and subsequently the Meeting delegates the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners.

Keputusan penetapan remunerasi telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.

The resolution to determine the remuneration has been carried out in accordance with the mandate of the Annual GMS.

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Company's Board of Directors.

#### Mata Acara 5 | 5<sup>th</sup> Agenda

**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021**  
Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte), ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Approved the appointment of Public Accounting Firm Imelda & Partners (a member of Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network), or their successors and replacements who are members of the Deloitte Asia Pacific and Deloitte Network, to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk KAP Imelda & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

As mandated in the GMS resolution, the Company has appointed KAP Imelda & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tepat pada waktunya.

Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm and to appoint a Substitute Accountant from the same Public Accounting Firm if for any reason the Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements on time.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 6   6<sup>th</sup> Agenda</b>  <b>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III</b>  <b>Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting pre-emptive rights ("Pre-Emptive Rights") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering III</b></p>	
<p>Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7.166.479.740 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.  To approve the increase of issued and paid-up capital of the Company by issuing Pre-Emptive Rights with maximum of 7,166,479,740 shares with nominal value of Rp200 per share, which will be conducted upon the effectiveness of the Registration Statement.</p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.  The decisions as referred to in this agenda item have been carried out in accordance with the mandate of the Annual GMS.</p>
<p>Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 32, termasuk namun tidak terbatas pada:  To approve and grant power of attorney with the right of substitution, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to perform any necessary actions in connection with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, by fulfilling the requirements which determined in the prevailing laws and regulations including POJK 32/2015, which including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  sign, print and/or issue an Abridged Prospectus, Corrections and/or Additions to the Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Memo Info and/ or all agreements and/or other documents in relation with the registration statement in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;</li> <li>menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  determine the fixed number of shares issued in relation the Increase of Capital by issuing Pre-Emptive Rights III;</li> <li>menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  determine the exercise price in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;</li> <li>menentukan kepastian penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD III;  determine the fixed use of proceeds of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;</li> <li>menentukan kepastian jadwal;  determine the fixed schedule;</li> <li>menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;  negotiate and sign other agreements related to standby buyer agreements with the terms and conditions as deemed good for the Company by the Board of Directors of the Company;</li> <li>menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;  place the Company's shares in the collective custody of PT Custodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with regulations of KSEI;</li> <li>mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;  record all of the Company's shares which have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange (IDX);</li> </ol>	

- i. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;  
affirm one or more decisions listed in the Meeting's resolutions in one or more notarial deeds;
- j. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;  
conduct any necessary and/or required actions in connection with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, including those as required based on prevailing laws and regulations; and
- k. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan Penambahan Modal dengan HMETD III.  
conduct any other necessary and/or required action to perform the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III.

**Mata Acara 7 | 7<sup>th</sup> Agenda**

**Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III**

Approval of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association on issued and paid-up capital, in connection with the realization of the proceeds of additional capital by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering III

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD, yaitu dari 17.833.520.260 saham menjadi sebanyak-banyaknya 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company by issuing Pre-Emptive Rights, namely from 17,833,520,260 shares to become up to 25,000,000,000 shares with the nominal value in the amount of Rp200 per share, taking into account the applicable laws and regulations

Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

The decisions as referred to in this agenda item have been carried out in accordance with the mandate of the Annual GMS.

Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:

To delegate and grant power of attorney with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Commissioners of the Company, including to:

- a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan Penambahan Modal dengan HMETD III tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah Penambahan Modal dengan HMETD III selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

state the realization of number of shares which have been issued in the Public Offering with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, to perform the GMS' resolution and to determine the fixed amount of issued and paid up capital of the Company as well as to state the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before the Notary, in connection with the increment of issued and paid up capital of the Company by granting Pre-Emptive Rights after the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III is completed, furthermore to notify such amendment of the Articles of Association of the Company to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations;

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
--------------------------	--------------------------

b. untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan. for this purpose, it is entitled to appear before the notary or anyone as deemed necessary, provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the required deeds, letters and documents, in short to take all actions as deemed necessary and useful for the purposes as mentioned above, no action is excluded.

#### **Mata Acara 8 | 8<sup>th</sup> Agenda**

**Persetujuan perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha**  
Approval of amendments to Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association on the purposes and objectives as well as business activities

Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.  
To approve amendments and adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the proposal of amendment to Articles of Association of the Company that has been distributed to the Shareholders and Proxies of Shareholders.

Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.  
The resolutions referred to in this agenda item have been carried out in accordance with the mandate of the Annual GMS.

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

To approve the delegation of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitute rights to declare the decision of this Meeting, including to compile and restate all provisions of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submit an approval application of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and take all necessary actions in connection with the amendment to the Articles of Association.

#### **Mata Acara 9 | 9<sup>th</sup> Agenda**

**Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020**  
Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Tranche II of 2019, Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Tranche I of 2020 and Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Tranche II of 2020

Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 dan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020.  
Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Tranche II of 2019, Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Tranche I of 2020 and Shelf Registration Bonds III Chandra Asri Petrochemical Tranche II of 2020

Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

Because this is a report, no resolutions were made in this Meeting Agenda.

## RUPS LUAR BIASA

8 November 2021

## Keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggara Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 142/LGC-DOC/CAP/IX/2021 pada tanggal 23 September 2021	Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 30 September 2021	Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 15 Oktober 2021	Tanggal 8 November 2021 pukul 14.09-14.39 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta 11410	Melalui situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, situs <i>web</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 9 November 2021
Through the Company's Letter No. 142/LGC-DOC/CAP/IX/2021 dated 23 September 2021	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 30 September 2021	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 15 October 2021	On 8 November 2021 at 14.09-14.39 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B, M Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta 11410	Through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the website of Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on 9 November 2021

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
--------------------------	--------------------------

Mata Acara 1 | 1<sup>st</sup> Agenda

## Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Approval of amendments to the Company's Articles of Association

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah dijelaskan serta dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.

Approved changes to the Company's Articles of Association in accordance with the proposed amendments to the Company's Articles of Association as explained and distributed to Shareholders and the Proxies of Shareholders.

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to state the resolutions of this Meeting, including to prepare and restate all provisions of the Company's Articles of Association in a Notary Deed and submit a request for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and perform all necessary actions in connection with the amendment to the Articles of Association.

Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Luar Biasa sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Luar Biasa.

This decision is an approval from the agenda of the Extraordinary GMS, subsequently it has been realized at the time of the resolution statement of the Extraordinary GMS.

## EXTRAORDINARY GMS

8 November 2021

## Involvement of Independent Parties in Vote Calculation

The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

**Mata Acara 2 | 2<sup>st</sup> Agenda****Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan**

Approval of Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Board of Directors and Board of Commissioners

Menyetujui pengangkatan Pholavit Thiebpattama, Petch Niyomsen, Nattapong Tumsaroj, Suwit Wiwattanawanich, Phuping Taweearp, Boedijono Hadipoespito, dan Edi Riva'i sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, serta menyetujui pengangkatan Sakchai Patiparnpreechavud, Kulachet Dharachandra, Wirat Uanarumit, Santi Wasanasiri, Surong Bulakul, Erry Riyana Hardjapamekas, dan Rudy Suparman sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Approved the appointment of Pholavit Thiebpattama, Petch Niyomsen, Nattapong Tumsaroj, Suwit Wiwattanawanich, Phuping Taweearp, Boedijono Hadipoespito, and Edi Riva'i as new members of the Company's Board of Directors, and approved the appointment of Sakchai Patiparnpreechatud, Kulachetud Dharachandra, Wirat Uanarumit, Santi Wasanasiri, Surong Bulakul, Erry Riyana Hardjapamekas, and Rudy Suparman as new members of the Company's Board of Commissioners, effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2024, the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan baru mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini.

The officials whose names are mentioned in the resolutions of the GMS on this Agenda have taken up their new positions in the Company since the closing of this Meeting.

**DIREKSI | Board of Directors**

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur	Chatri Eamsobhana	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Baritono Prajogo Pangestu	Vice President Director
Direktur	Andre Khor Kah Hin	Director
Direktur	Somkoun Sriwattagaphong	Director
Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Director
Direktur	Suryandi	Director
Direktur	Pholavit Thiebpattama	Director
Direktur	Petch Niyomsen	Director
Direktur	Nattapong Tumsaroj	Director
Direktur	Suwit Wiwattanawanich	Director
Direktur	Phuping Taweearp	Director
Direktur	Boedijono Hadipoespito	Director
Direktur	Edi Riva'i	Director

## DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Jabatan	Nama   Name	Position
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Djoko Suyanto	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Ho Hon Cheong	Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Agus Salim Pangestu	Commissioner
Komisaris	Tanawong Areeratchakul	Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris	Thammasak Sethaudom	Commissioner
Komisaris	Sakchai Patiparnpreechavud	Commissioner
Komisaris	Kulachet Dharachandra	Commissioner
Komisaris	Wirat Uanarumit	Commissioner
Komisaris	Santi Wasanasiri	Commissioner
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Surong Bulakul	Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Erry Riyana Hardjapamekas	Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Rudy Suparman	Commissioner

Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

To approve to grant power of attorney with the substitution right to the Company's Board of Directors to sign the deed of the Statement of the Meeting Resolution of such changes of the Company's management composition before the Notary and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

# PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

## GMS IMPLEMENTATION IN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan dijabarkan sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The implementation of Annual GMS is described as follows

### RUPS LUAR BIASA 5 FEBRUARI 2020

#### Extraordinary GMS on 5 February 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggara Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 069/LGL-DOC/CAP/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 20 Desember 2019	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 14 Januari 2020	Tanggal 5 Februari 2020 pukul 10.00-10.50 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410	Melalui iklan di surat harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, dan situs <i>web</i> Perseroan tanggal 7 Februari 2020
Through the Company's Letter No. 069/LGL-DOC/CAP/XII/2019 dated 12 December 2019	Through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper, The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 20 December 2019	Through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper, The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 14 January 2020	5 February 2020 at 10.00-10.50 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410	Through advertisements in Bisnis Indonesia newspaper, The Jakarta Post, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 7 February 2020

### KEPUTUSAN DAN REALISASI

#### Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 1</b></p> <p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III</p> <p><b>1<sup>st</sup> Agenda</b></p> <p>Approval of the Company's plan to increase capital by granting pre-emptive rights ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering III</p>	
<p>Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7.166.479.740 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham ("Penambahan Modal dengan HMETD III"), yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.</p> <p>Approve the increase of issued and paid-up capital of the Company by issuing Pre-Emptive Rights with maximum of 7,166,479,740 shares with nominal value of Rp200 per share ("Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III"), which will be conducted upon the effectiveness of the Registration Statement.</p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p>The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.</p>
<p>Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK 32/2015, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>Approve and grant power of attorney with the right of substitution, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to perform any necessary actions in connection with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, by fulfilling the requirements which determined in the prevailing laws and regulations including POJK 32/2015, which including but not limited to:</p>	



a. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  
sign, print and/or issue an Abridged Prospectus, Corrections and/or Additions to the Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Memo Info and/or all agreements and/or other documents in relation with the registration statement in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;

b. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  
determine the fixed number of shares issued in relation the Increase of Capital by issuing Pre-Emptive Rights III;

c. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III;  
determine the exercise price in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;

d. menentukan kepastian penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD III;  
determine the fixed use of proceeds of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III;

e. menentukan kepastian jadwal;  
determine the fixed schedule;

f. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;  
negotiate and sign other agreements related to standby buyer agreements with the terms and conditions as deemed good for the Company by the Board of Directors of the Company;

g. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;  
place the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with regulations of KSEI;

h. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (BEI);  
record all of the Company's shares which have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange (IDX);

i. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;  
affirm one or more decisions listed in the Meeting's resolutions in one or more notarial deeds;

j. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan  
conduct any necessary and/or required actions in connection with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, including those as required based on prevailing laws and regulations; and

k. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan Penambahan Modal dengan HMETD III.  
conduct any other necessary and/or required action to perform the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
--------------------------	--------------------------

### Mata Acara 2

Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III

#### 2<sup>st</sup> Agenda

Approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's articles of association regarding the issued and paid-up capital of the Company, in connection with the realization of the results of the increase in capital with granting Rights to the Company's shareholders through the mechanism of a Limited Public Offering III

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD, yaitu dari 17.833.520.260 saham menjadi sebanyak-banyaknya 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company by issuing Pre-Emptive Rights, namely from 17,833,520,260 shares to become up to 25,000,000,000 shares with the nominal value in the amount of Rp200 per share, taking into account the applicable laws and regulations.

Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:

Delegate and grant power of attorney with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Commissioners of the Company, including to:

- a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan Penambahan Modal dengan HMETD III tersebut, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah Penambahan Modal dengan HMETD III selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

state the realization of number of shares which have been issued in the Public Offering with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, to perform the Meeting' resolution and to determine the fixed amount of issued and paid up capital of the Company as well as to state the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before the Notary, in connection with the increment of issued and paid up capital of the Company by granting Pre-Emptive Rights after the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III is completed, furthermore to notify such amendment of the Articles of Association of the Company to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations;

- b. untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapa pun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan. for this purpose, it is entitled to appear before the notary or anyone as deemed necessary, provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the required deeds, letters and documents, in short to take all actions as deemed necessary and useful for the purposes as mentioned above, no action is excluded.

Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.

The resolution referred to in this item of the agenda has carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

## RUPS TAHUNAN 5 AGUSTUS 2020

Annual GMS on 5 August 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggara Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
Melalui Surat Perseroan No. 072/LGL-DOC/CAP/VI/2020 pada tanggal 22 Juni 2020	Melalui situs <i>web</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 29 Juni 2020	Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 14 Juli 2020	Tanggal 5 Agustus 2020 pukul 14.19-15.12 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410	Melalui situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, situs <i>web</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2020
Through Company's Letter No. 072/LGL-DOC/CAP/VI/2020 dated 22 June 2020	Through The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 29 June 2020	Through the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 14 July 2020	On 5 August 2020 at 14.19-15.12 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410	Through the Indonesia Stock Exchange website, The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website and the Company's website on 6 August 2020

## KEPUTUSAN DAN REALISASI

Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 1</b> Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019</p> <p><b>1<sup>st</sup> Agenda</b> Approval of the Company's Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's Financial Statements for 2019 financial year</p> <p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. To approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2019 which is ended on 31 December 2019 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year of 2019.</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Imelda &amp; Rekan" dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020 tertanggal 16 Maret 2020. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2019 that has been audited by the Public Accountant Office "Imelda &amp; Partners" with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020 dated 16 March 2020.</p> <p>Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>Volledig Acquit et de Charge</i>") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya. Approve to grant the full release and discharge to all obligations ("<i>Volledig Acquit et de Charge</i>") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory duties that have been carried out during the financial year of 2019, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other criminal actions.</p>	<p>Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 2</b> Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 <b>2<sup>nd</sup> Agenda</b> Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 financial year</p> <p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$23.647.000 (dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh tujuh ribu dolar Amerika Serikat), sebagai berikut: To approve the use of Company' net profit for the year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$23,647,000 (twenty-three million six hundred forty-seven thousand United States dollars), as follows:</p> <p>a. sebesar US\$473.000 (empat ratus tujuh puluh tiga ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 2% (dua persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 UUPU; an amount of US\$473,000 (four hundred seventy-three thousand United States Dollars) or equal to 2% (two percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;</p> <p>b. Sebesar US\$6.584.000 (enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 27,84% (dua puluh tujuh koma delapan empat persen) dari laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 November 2019 melalui dividen interim dan dengan demikian dividen interim tersebut menjadi final; dan An amount of US\$6,584,000 (six million five hundred eighty-four thousand United States Dollars) or equal to 27.84% (twenty-seven point eight four percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, has been paid to the Company's Shareholders on 1 November 2019 through the interim dividend and thus such interim dividend become final; and</p> <p>c. sisa sebesar US\$16.590.000 (enam belas juta lima ratus sembilan puluh ribu dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 70,16% (tujuh puluh koma satu enam persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. a remaining of US\$16,590,000 (sixteen million five hundred ninety thousand United States dollars) or equal to 70.16% (seventy point one six percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve the full delegation of power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedures of the dividend distribution and to announce it in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.</p>
<p><b>Mata Acara 3</b> Penetapan besaran gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan <b>3<sup>rd</sup> Agenda</b> Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company</p> <p>Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 (satu juta seratus ribu dolar Amerika Serikat) per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. To determine salary and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company including Independent Commissioners as a whole, after deducted by income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 (one million and one thousand United States dollars) per year effective from the closing of this Meeting and subsequently the Meeting delegates the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.</p>

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Company's Board of Directors.

#### Mata Acara 4

Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020

##### 4<sup>th</sup> Agenda

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2020

Melimpahkan kewenangan dan kuasa atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 kepada Dewan Komisaris sepanjang kantor akuntan publik yang nantinya akan ditunjuk tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK.

To delegate the authority and proxy of the appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2020 to the Board of Commissioners provided that the Public Accounting Firm that will be appointed is recorded and registered in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and OJK.

Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Annual GMS.

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama, apabila karena sebab apapun, Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tepat pada waktunya.

To approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other reasonable appointment conditions of the Public Accountant Firm and to appoint a Replacement Accountant from the same Public Accountant Firm if, for whatever reason, such Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements on time.

#### Mata Acara 5

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

##### 5<sup>th</sup> Agenda

Amendment to the Company's Articles of Association

Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.

To approve changes and adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the proposal of amendment to Articles of Association of the Company that has been distributed to the Shareholders and Proxies of Shareholders.

Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

To approve the delegation of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitute rights to declare the decision of this Meeting, including to compile and restate all provisions of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submit an approval application of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and take all necessary actions in connection with the amendment to the Articles of Association.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 6</b> Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020</p> <p><b>6<sup>th</sup> Agenda</b> Submission of Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Phase I of 2018, Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Phase II of 2019 and Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Phase III of 2020</p>	
<p>Laporan realisasi penggunaan dana hasil dari beberapa aksi korporasi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Report on the realization of use of proceeds from several corporate actions that have been carried out.</p>	<p>Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.</p> <p>This item is related to reporting, therefore, this Agenda does not require decision making.</p>

## RUPS LUAR BIASA 7 DESEMBER 2020 Extraordinary GMS on 7 December 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggara Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Resolutions
<p>Melalui Surat Perseroan No. 123/LGL-DOC/X/2020 pada tanggal 6 Oktober 2020</p>	<p>Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2020</p>	<p>Melalui situs <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 12 November 2020</p>	<p>Tanggal 7 Desember 2020 pukul 14.13-14.45 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410</p>	<p>Melalui situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (BEI), <i>web</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs <i>web</i> Perseroan pada tanggal 8 Desember 2020</p>
<p>Through Company's Letter No. 123/LGL-DOC/CAP/X/2020 dated 6 October 2020</p>	<p>Through the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 13 October 2020</p>	<p>Through the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 12 November 2020</p>	<p>On 7 December 2020 at 14.13-14.45 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410</p>	<p>Through the Indonesia Stock Exchange website, the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and the Company's website on December 2020</p>

## KEPUTUSAN DAN REALISASI Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara 1</b> Persetujuan penggabungan PT Styrimdo Mono Indonesia dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berikut dengan dokumen transaksi yang diperlukan, termasuk rancangan penggabungan dan konsep akta penggabungan</p> <p><b>1<sup>st</sup> Agenda</b> To approve of the merger of PT Styrimdo Mono Indonesia with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk along with the required transaction documents, including the merger plan and the concept of the merger deed.</p>	
<p>Menyetujui penggabungan PT Styrimdo Mono Indonesia dengan Perseroan serta pelaksanaan seluruh akibat yang timbul dari penggabungan tersebut.</p> <p>To approve the merger of PT Styrimdo Mono Indonesia with the Company and implementation of all consequences arising from the merger.</p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p>The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.</p>
<p>Menyetujui rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Perseroan dan PT Styrimdo Mono Indonesia.</p> <p>To approve the merger plan with all amendments or addendum that have been prepared and issued/announced jointly by the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia.</p>	

Menyetujui konsep akta penggabungan antara Perseroan dengan PT Styrimdo Mono Indonesia, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh Perseroan dan PT Styrimdo Mono Indonesia.

To approve merger deed concept between the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia, which is made based on the prevailing laws and regulations and has been jointly prepared by the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia.

Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya (jika ada) serta dokumen-dokumen terkait lainnya, termasuk menetapkan waktu pelaksanaan penandatanganan akta penggabungan.

To grant the authority to the Company's Board of Directors to sign the merger deed along with all amendments or addendum (if any) and other related documents, including determining the time to sign merger deed.

Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*) oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 62 UUPU, berdasarkan tata cara dan metode sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur dan tata cara serta syarat dan ketentuan pembelian kembali saham Perseroan dari Pemegang Saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana penggabungan dan yang telah menyatakan kehendaknya untuk menjual saham miliknya dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To approve shares buyback by the Company in order to comply with the provisions of Article 62 of UUPU, based on procedures and methods in accordance with the prevailing laws and regulations and grant an authority to the Company's Board of Directors to determine the procedures as well as the terms and conditions for the buyback of Company's shares from the Company's Shareholders who disagree with the proposed merger and who have stated their intentions to sell their shares in the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penundaan atau pembatalan rencana penggabungan dalam hal terjadi keadaan yang merugikan Perseroan.

To approve and authorize with substitution rights, both in part or in full, to the Company's Board of Directors to postpone or cancel the proposed merger in the event there is a situation that is detrimental to the Company.

Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada Direksi dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris, kementerian, badan pemerintahan atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut.

To approve and authorize with substitution rights, both in part or in full, to the Company's Board of Directors to conduct all necessary actions in connection with the proposed merger, including but not limited to take other necessary and/or required actions to conduct and resolve the foregoing matters and in order to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Company's Shareholders based on and as stated in the resolutions of the Meeting, including the actions that have been authorized to the Board of Directors and complete everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing before a Notary, ministry, government agency or other parties; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; as well as to make, cause to make, give initials and/or sign any documents, including any amendments, changes, variations and additions to these documents.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui segala tindakan yang akan diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penandatanganan, penyampaian, dan pelaksanaan oleh Perseroan atas segala hal, keputusan, akta, dokumen, dan pengungkapan (baik yang dibuat di bawah tangan atau di hadapan Notaris), untuk pelaksanaan rencana penggabungan, termasuk untuk menandatangani konsep akta penggabungan, menetapkan waktu pelaksanaan penandatanganan akta penggabungan dan memperoleh seluruh persetujuan yang dipersyaratkan dan untuk pelaporan kepada instansi yang berwenang di Indonesia.</p> <p>To approve all actions to be taken by the Company's Board of Directors in connection with the signing, submission and implementation by the Company of all matters, decisions, deeds, documents and disclosures (whether made before a Notary or not), for the implementation of merger plan, including to sign the merger deed concept, determine the time to sign the merger deed and obtain all required approvals and for reporting to the competent authorities in Indonesia.</p>	
<p><b>Mata Acara 2</b> Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <b>2<sup>nd</sup> Agenda</b> Amendment to the Company's Articles of Association</p>	
<p>Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.</p> <p>Approve changes and adjustments to the Company's Articles of Association, as well as to restate the entire Company's Articles of Association in accordance with the proposed amendments to the Company's Articles of Association which have been distributed to Shareholders and Proxies of Shareholders.</p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p>The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.</p>
<p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk (i) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (ii) menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris; (iii) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (iv) mengajukan pemberitahuan dan/atau permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Rapat; dan (v) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apa pun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apa pun, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>Approve the delegation of power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the decision of this Meeting, including to (i) state one or more resolutions decided at the Meeting in one or more Notary deeds either simultaneously or separately; (ii) compile and restate all provisions of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed, (iii) make, compile, correct, amend and/or modify (including by adding and/or subtracting) the sentences and/or words used in the Notary deed concerned, and signing the deeds, (iv) submit notification and/or application for approval of the amendments to the Company's Articles of Association to the relevant competent authorities regarding one or more decisions contained in the Meeting; and (v) take other actions and/or are required to implement and resolve matters the above matters as well as in order to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Shareholders based on and as stated in the Meeting, including actions empowered to the power of attorney and to settle everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, present or appear before a Notary or other party; give, get and/or receive any information and/or documents; nor make, cause it to be made, initialize and/or sign any document, without any exception.</p>	



# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman kerja (*board charter*) sebagai landasan pelaksanaan fungsi serta tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta anggaran dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:

1. Landasan Hukum.
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu Kerja.
5. Kebijakan Rapat.
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
7. Benturan Kepentingan.
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris.
9. Penutupan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan seperti di bawah ini:

1. mengawasi jalannya penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya terkait penyelenggaraan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. memeriksa laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in supervising the Board of Directors policy regarding the Company's general operations that refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

### BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has established a work guideline (*board charter*) as the basis for carrying out its functions and responsibilities. The guidelines are prepared pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Articles of Association of the Company.

Board Charter of Board of Commissioners contains:

1. Legal Framework.
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority.
3. Corporate Values.
4. Working Hours.
5. Meeting Policy.
6. Reporting and Accountability.
7. Conflicts of Interest.
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners.
9. Closing.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described below:

1. supervising the management of the Company by the Board of Directors, and approving and ratifying the Company's annual work plan and budget;
2. ensuring that the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations;
3. providing views and suggestions to the Board of Directors and all staff related to carrying out the management of the Company, namely through the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings mechanism;
4. reviewing all reports from the Board of Directors and Management;
5. reporting result of Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors' performance to the GMS;

6. mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, dibandingkan industri sejenis, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; serta
8. melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

## KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 14 orang. Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Regulasi tersebut, antara lain mengungkapkan bahwa penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman tersebut merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perseroan itu merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek lebih luas. Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan periode 2021 ditunjukkan sebagai berikut:

## RINCIAN KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

### Details of the Composition and Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AKABRI</li> <li>• Ilmu Sosial dan Politik</li> <li>• Lembaga Ketahanan Nasional</li> <li>• Indonesian Military Academy</li> <li>• Social and Political Science</li> <li>• National Resilience Institute</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Militer</li> <li>• Energi</li> <li>• Perkebunan</li> <li>• Politik, Hukum dan Keamanan</li> <li>• Military</li> <li>• Energy</li> <li>• Plantation</li> <li>• Politics, Law, and Security</li> </ul>
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Minyak dan Gas Oil and Gas
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015		

6. proposing a competitive remuneration system, compared to similar industries, for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
7. assessing effectiveness of the internal control system, by evaluating the competence and number of resources, scope of duties and authority, as well as independence from the internal auditors; and
8. supervising GCG implementation.

## COMPOSITION AND DIVERSITY

As of the end of the 2021 fiscal year, the Company's Board of Commissioners consists of 14 people. The appointment of the Board of Commissioners has taken into account the provisions of the applicable laws and regulations, such as the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

These regulations disclose that the determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. This diversity is a combination of desirable characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, in accordance with the needs of the Company.

The composition that has taken into account the needs of the Company is positive, particularly regarding decision making in the context of implementing the supervisory function, which is carried out by considering various broader aspects. Information related to the composition and diversity of the Company's Board of Commissioners for the 2021 period is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik</li> <li>• Keuangan dan Akuntansi</li> <li>• Engineering</li> <li>• Finance and Accounting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuangan dan Manajemen Risiko</li> <li>• Pengelola Investasi</li> <li>• Finance and Risk Management</li> <li>• Investment Management</li> </ul>
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012	Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis Economic Science and Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Manusia</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Perkebunan</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Human Resources</li> <li>• Finance</li> <li>• Plantation</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Tanawong Areeatchakul	Komisaris Commissioner	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 15 November 2019 2019 Annual GMS Resolution dated 15 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Elektro</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Electrical Engineering</li> <li>• Management</li> </ul>	Industri Petrokimia Petrochemical Industry
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019	Bisnis Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak dan Gas</li> <li>• Perkebunan</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Oil and Gas</li> <li>• Plantation</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Thammasak Sethaodom	Komisaris Commissioner	2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018 Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Elektro</li> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Electrical Engineering</li> <li>• Business Administration</li> </ul>	Industri Kimia Chemical Industry
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Sakchai Patiparnpreechavud	Komisaris Commissioner	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kimia</li> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Chemical Engineering</li> <li>• Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Industri Petrokimia</li> <li>• Chemical Industry</li> <li>• Petrochemical Industry</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Kulachet Dharachandra	Komisaris Commissioner	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kimia</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Chemical Engineering</li> <li>• Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Minyak dan Gas</li> <li>• Koordinasi Proyek</li> <li>• Chemical Industry</li> <li>• Oil and Gas</li> <li>• Project Coordination</li> </ul>
Wirat Uanarumit	Komisaris Commissioner	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Listrik</li> <li>• Manajemen keuangan</li> <li>• Electrical Engineering</li> <li>• Financial management</li> </ul>	Minyak dan Gas Oil and Gas
Santi Wasanasiri	Komisaris Commissioner	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Kimia Chemical Engineering	Minyak dan Gas Oil and Gas
Rudy Suparman	Komisaris Commissioner	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Manajemen Keuangan Financial Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energi</li> <li>• Geothermal</li> <li>• Perkebunan</li> <li>• Energy</li> <li>• Geothermal</li> <li>• Plantation</li> </ul>
Surong Bulakul	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Industri</li> <li>• Riset Operasi</li> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Industrial Engineering</li> <li>• Operations Research</li> <li>• Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anti-korupsi</li> <li>• Kamar Dagang</li> <li>• Plastik</li> <li>• Gas</li> <li>• Energi</li> <li>• Anti-corruption</li> <li>• Chamber of Commerce</li> <li>• Plastic</li> <li>• Gas</li> <li>• Energy</li> </ul>
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Akuntansi Accounting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ritel</li> <li>• FMCG</li> <li>• Satelit</li> <li>• Pembangkit Listrik</li> <li>• Konsultan Lingkungan</li> <li>• Hospitality</li> <li>• Anti Korupsi</li> <li>• Retail</li> <li>• FMCG</li> <li>• Satellite</li> <li>• Power Plant</li> <li>• Environmental Consultant</li> <li>• Hospitality</li> <li>• Anti Corruption</li> </ul>

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar perusahaan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris yang menjabat. Selaras dengan ketentuan tersebut, RUPS telah mengangkat 5 (lima) orang Komisaris Independen dari 14 orang Dewan Komisaris di Perseroan, sehingga jumlahnya telah memenuhi ketentuan regulasi.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are parties from outside the company, unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total serving Board of Commissioners. In line with these provisions, the GMS has appointed 5 (five) Independent Commissioners from 14 members of the Board of Commissioners in the Company, subsequently the number has complied with regulatory provisions.

## KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

## INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen dilakukan secara objektif dan bertujuan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Untuk itu diperlukan independensi yang dapat terwujud dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All of the Company's Independent Commissioners have complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, namely:

1. not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities 6 (six) months prior to the first appointment;
2. has no shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. has no affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;
4. has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. has no concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and
6. understanding the laws and regulations in capital market sector.

## INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONSHIP

Decision making by the Board of Commissioners and Independent Commissioners are carried out objectively and solely in the interests of the Company. For this reason, independence is required, which can be realized by avoiding various types of conflicts of interest, both among members of the Board of Commissioners, Directors, Controlling Shareholders, and other interested external parties.

The affiliated relations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, can be viewed in the following table:

## HUBUNGAN KEUANGAN, KELUARGA, DAN KEPENGURUSAN KOMISARIS Financial, Family, and Management Relationships of the Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	√	√
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Sakchai Patiparnpreechavud	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Kulachet Dharachandra	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Wirat Uanarumit	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Santi Wasanasir	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Rudy Suparman	Komisaris Commissioner	-	-	√	-	-	-
Surong Bulakul	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-

## PELAKSANAAN TUGAS TAHUN BUKU

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait kinerja Perseroan, seperti operasional, keuangan, dan penjualan;
2. mengawasi penerapan kebijakan strategis oleh Direksi;
3. meninjau progres implementasi proyek yang sedang berlangsung dan dalam perencanaan; dan
4. meninjau Laporan Keuangan periode tahun buku 2021;
5. Mengevaluasi pencapaian kinerja *Corporate Scorecard* 2021 serta *me-review* dan menyetujui anggaran dan *Corporate Scorecard* tahun berikutnya.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan

Kebijakan rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Perseroan, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Seluruh kehadiran rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan dalam laporan tahunan.

Pengambilan keputusan kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

### FREKUENSI DAN KEHADIRAN

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, rapat gabungan dengan Direksi 4 (empat) kali, serta pelaksanaan RUPS 2 kali. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

## IMPLEMENTATION OF DUTIES DURING THE FISCAL YEAR

The implementation of duties of the Board of Commissioners during 2021 is described as follows:

1. monitoring and providing advice to the Board of Directors related to the Company's performance, such as operations, finance, and sales;
2. supervising implementation of the strategic policies by the Board of Directors;
3. reviewing progress of ongoing and planned project implementation; and
4. reviewing Financial Statements for the 2021 fiscal year;
5. Evaluating achievement of *Corporate Scorecard* 2021 performance as well as reviewing and approving the following year's budget and *Corporate Scorecard*.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

### Policy

The Board of Commissioners meeting policy set by the Company, among others, refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors, at least 1 (one) time in 4 (four) months. All attendance of the Board of Commissioners meeting must be submitted in the annual report.

Decision-making for these two meetings is based on deliberation to reach a consensus with the provision that the quorum for all Board of Commissioners meetings is more than half of the total members of the Board of Commissioners present. In the event that deliberation to reach consensus cannot be reached, the decision can be made by a majority vote present at the meeting.

### FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Directors times, and held 2 GMS. Details of the frequency and attendance rate of the Board of Commissioners in meetings are disclosed in the following table:

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100	4	4	100	2	1	50
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	6	6	100	4	4	100	2	0	0
Sakchai Patiparnpreechavud*	Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Kulachet Dharachandra	Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Wirat Uanarumit*	Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Santi Wasanasir*	Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Rudy Suparman*	Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Surong Bulakul*	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	1	1	100	1	1	100	-	-	-
Erry Riyana Hardjapamekas*	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	1	1	100	1	1	100	-	-	-

\* Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2021  
Served since the Extraordinary GMS dated 8 November 2021



Sepanjang tahun 2021, dikarenakan situasi pandemi COVID-19, beberapa anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan tanggal 15 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2021 secara virtual dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

In 2021, due to the COVID-19 pandemic situation, several members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on 15 April 2021 and the Extraordinary GMS on 8 November 2021 virtually with the list of attendance as follows:

No	Tanggal Date	Nama Name	Jabatan Position
1	RUPST 15 April 2021 Annual GMS 15 April 2021	Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
		Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)
		Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner
		Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner
2	RUPSLB 8 November 2021 Extraordinary GMS 8 November 2021	Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)
		Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
		Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)
		Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner
		Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner
		Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner
		Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner

## AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

### Agenda of Board of Commissioners Internal Meetings

No	Tanggal Date	Agenda
1	8 Februari 2021 8 February 2021	Laporan Bulanan Desember 2020 December 2020 Monthly Report
2	3 Maret 2021 3 March 2021	Laporan Bulanan Januari 2021 January 2021 Monthly Report
3	14 Juni 2021 14 June 2021	Laporan Bulanan April 2021 April 2021 Monthly Report
4	9 Agustus 2021 9 August 2021	Laporan Bulanan Juni 2021 June 2021 Monthly Report
5	13 September 2021 13 September 2021	Laporan Bulanan Juli 2021 July 2021 Monthly Report
6	7 Desember 2021 7 December 2021	Laporan Bulanan Oktober 2021 October 2021 Monthly Report

## AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda
1	3 Maret 2021 3 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan agenda sebelumnya &amp; <i>Update</i> Proyek Utama</li> <li>• Tinjauan Kinerja &amp; <i>Scorecard</i> Q4 2020 &amp; TA 2020</li> <li>• Persetujuan Akun yang Diaudit 2020</li> <li>• Tinjauan Laporan Tahunan 2020</li> <li>• Persetujuan Usulan Mata Acara RUPST</li> <li>• Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2020</li> <li>• Perkiraan Terbaru</li> <li>• Bisnis Lainnya</li> <li>• Tanggal Pertemuan Berikutnya</li> <li>• Prior Matters Arising &amp; Key Project Updates</li> <li>• Q4 2020 &amp; FY 2020 Performance Review &amp; <i>Scorecard</i></li> <li>• Approval of 2020 Audited Accounts</li> <li>• Review of 2020 Annual Report</li> <li>• Approval of Proposed Agenda for AGMS</li> <li>• Determination of Use of the Company's 2020 Net Profit</li> <li>• Latest Estimates</li> <li>• Any Other Business</li> <li>• Date of Next Meeting</li> </ul>
2	14 Juni 2021 14 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan agenda sebelumnya &amp; <i>Update</i> Proyek Utama</li> <li>• Tinjauan Kinerja Q1 2021</li> <li>• Estimasi Terbaru Q2 2021</li> <li>• Bisnis Lainnya</li> <li>• Tanggal Pertemuan Berikutnya</li> <li>• Prior Matters Arising &amp; Key Project Updates</li> <li>• Q1 2021 Performance Review</li> <li>• Q2 2021 Latest Estimates</li> <li>• Any Other Business</li> <li>• Date of Next Meeting</li> </ul>
3	13 September 2021 13 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan agenda sebelumnya &amp; <i>Update</i> Proyek Utama</li> <li>• Tinjauan Kinerja Q1 2021</li> <li>• Estimasi Terbaru Q2 2021</li> <li>• Bisnis Lainnya</li> <li>• Tanggal Pertemuan Berikutnya</li> <li>• Prior Matters Arising &amp; Key Project Updates</li> <li>• Q2 2021 Performance Review</li> <li>• Q3 2021 Latest Estimates</li> <li>• Any Other Business</li> <li>• Date of Next Meeting</li> </ul>
4	7 Desember 2021 7 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan agenda sebelumnya &amp; <i>Update</i> Proyek Utama</li> <li>• Tinjauan Kinerja Q3 2021</li> <li>• Estimasi Terbaru Q4 2021</li> <li>• Persetujuan Budget 2022</li> <li>• Persetujuan <i>Corporate Scorecard</i> 2022</li> <li>• Bisnis Lainnya</li> <li>• Tanggal Pertemuan Berikutnya</li> <li>• Prior Matters Arising &amp; Key Project Updates</li> <li>• Q3 2021 Performance Review</li> <li>• Q4 2021 &amp; FY 2021 Latest Estimates</li> <li>• Approval of 2022 Budget</li> <li>• Approval of 2022 Corporate Score Card</li> <li>• Any other business</li> <li>• Dates of Next Meeting</li> </ul>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan bagian dari upaya untuk mengikuti perkembangan kondisi eksternal, terutama yang berpotensi memberikan dampak bagi Perseroan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perseroan memberi dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Policy

The competency development of the Board of Commissioners is part of efforts to support the achievement of the Company's performance. These conditions are not limited to development industry, but also related to regulatory information or other. Therefore, the Company provides support for development activities competence of the Board of Directors.

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan tersebut untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan kepengurusan tersebut dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

### PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman dan kode etik (*Board Charter*). Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Direksi memuat:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Nilai-nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal yaitu memimpin dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertanggung jawab mengelola serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan hanya untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disesuaikan dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan kondisi internal serta eksternal.

Selain tugas kolegal tersebut, masing-masing Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab khusus, yaitu:

The Board of Directors is the organ in charge of carrying out and responsible for the management in the interests of the Company. The implementation of the management is carried out in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.

The Board of Directors acts carefully, prudently and by considering various important aspects that are relevant in the implementation of their duties. The Board of Directors uses its authority solely in the interests of the Company.

### BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out its functions and responsibilities, the Company's Board of Directors has guidelines and a code of ethics (Board Charter). The guidelines are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. The Board of Directors Guidelines contain:

1. Legal Framework
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority
3. Corporate Values
4. Working Hours
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability
7. Conflicts of Interest
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners
9. Closing.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has collegiate duties and responsibilities, namely to lead and manage the Company to achieve the established goals. The Board of Directors is also responsible for managing and ensuring that the Company's assets are used only in the interests of the Company. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is adjusted to the mandate of the Company's Articles of Association and internal and external conditions.

In addition to the collegial duty, each of the Board of Directors member has the following individual duties and responsibilities:

## PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	Mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.	Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer Vice President Director of Polymer Commercial	<b>Bidang Komersial</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan penjualan dan rantai pasok.	<b>Commercial Sector</b> Managing and developing matters related to sales and supply chain.
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Operasi Vice President Director of Operations	<b>Bidang Operasi</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional.	<b>Operations Sector</b> Managing and developing matters related to business development and operations.
Andre Khor Kah Hin	Direktur Keuangan Director of Finance	<b>Bidang Keuangan</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan, hubungan investor, Transformasi Digital, dan teknologi informasi.	<b>Finance Sector</b> Managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, treasury, investor relations, Digital Transformation, and information technology.
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Produksi Director of Manufacturing	<b>Bidang Manufaktur</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan dengan operasional pabrik, meliputi proses produksi, laboratorium dan kesehatan serta keselamatan kerja	<b>Production Sector</b> Managing and fostering matters related to plant operations, including occupational health and safety, research, and technology.
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Bahan Baku Monomer Director of Monomer Feedstock	<b>Bidang Supply Chain</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan rantai pasok, meliputi manajemen kontrak, pengadaan dan bahan baku.	<b>Supply Chain Sector</b> Managing and developing matters related to the supply chain, including contract management, procurement, and raw materials.
Suryandi	Direktur SDM dan Urusan Korporasi Director of HR and Corporate Affairs	<b>Bidang Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan urusan korporat.	<b>Human Resources and Corporate Affairs Sector</b> Managing and developing matters related to human resources development and corporate affairs.
Pholavit Thiebpattama*	Direktur CAP2 Director CAP2	<b>Bidang Pengelolaan CAP2</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan dan operasional kompleks petrokimia kedua milik Perseroan.	<b>CAP2 Management Sector</b> Managing and developing matters related to the construction and operation of the Company's second petrochemical complex.
Petch Niyomsen*	Direktur Monomer & Intermediaries Director of Monomer & Intermediaries	<b>Bidang Monomer &amp; Intermediaries</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan penjualan produk monomer.	<b>Monomer &amp; Intermediaries Sector</b> Managing and developing matters related to the sale of monomer products.
Nattapong Tumsaroj*	Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	<b>Bidang Strategi &amp; Pengembangan Bisnis</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan.	<b>Business Strategy &amp; Development Sector</b> Managing and developing matters related to the Company's business development strategy.
Suwit Wiwattanawanich*	Direktur Proyek, Pemeliharaan, & TEC Director of Projects, Maintenance & TEC	<b>Bidang Proyek, Pemeliharaan, dan TEC</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan perawatan, proses rekayasa, teknologi, dan konstruksi.	<b>Projects, Maintenance &amp; TEC Sector</b> Managing and developing matters related to maintenance, process engineering, technology, and construction.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas	Division of Duties
Phuping Taweesarph*	Direktur ESG & Keberlanjutan Director of ESG & Sustainability	<b>Bidang ESG &amp; Sustainability</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola lingkungan, sosial dan keberlanjutan.	<b>ESG &amp; Sustainability Sector</b> Managing and developing matters related to environmental, social, and sustainability governance.
Boedijono Hadipoespito*	Direktur Produksi Hilir Director of Downstream Production	<b>Bidang Produksi Hilir</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan operasional produksi hilir, meliputi produksi produk polymer, styrene dan pengelolaan laboratorium.	<b>Downstream Production Sector</b> Managing and developing matters related to downstream production operations, including the production of polymer products, styrene, and laboratory management.
Edi Riva'i*	Direktur Legal & Urusan Eksternal Director of Legal & External Affairs	<b>Bidang Legal &amp; Urusan Eksternal</b> Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas dan hubungan eksternal.	<b>Legal &amp; External Affairs Sector</b> Managing and developing matters related to legality and external relations.

\* Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2021  
Served since the Extraordinary GMS dated 8 November 2021

## KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Direksi Perseroan berjumlah 14 orang. Jumlah tersebut telah memadai dan menjawab kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, sehingga memungkinkan Direksi menjalankan pengelolaan usaha dengan baik, secara bersama-sama maupun masing-masing.

Agar setiap pengambilan keputusan Direksi efektif dan tepat sasaran, maka keanggotaan Direksi juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya. Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan periode 2021 ditunjukkan sebagai berikut:

## COMPOSITION AND DIVERSITY

Up to the end of the 2021 financial year, the Company's Board of Directors consists of 14 people. This amount is sufficient and responds to the needs and development of the Company's business, enabling the Board of Directors to carry out business management properly, collectively, and individually.

To ensure that every decision-making of the Board of Directors is effective and accurate, the membership of the Board of Directors also takes into account the diversity of education and knowledge, as well as work experience of each member. Information related to the composition and diversity of the Company's Board of Directors for the 2021 period is presented as follows:

## RINCIAN KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DIREKSI

### Details of the Composition and Diversity of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economic	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekuritas</li> <li>• Aset Manajemen</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Securities</li> <li>• Asset Management</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012	Bisnis Business	Industri Kimia Chemical Industry
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Kimia</li> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Chemical Engineering</li> <li>• Business Administration</li> </ul>	Industri Kimia Chemical Industry
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Andre Khor Kah Hin	Direktur Director	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019	Keuangan Finance	Minyak dan Gas Oil and Gas
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018 Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018	Teknik Kimia Chemical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak dan Gas</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Oil and Gas</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuangan</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Finance</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		
Suryandi	Direktur Director	2013-2015	Keputusan RUPS Luar Biasa 2013 tanggal 31 Oktober 2013 2013 Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013	Ekonomi Economics	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuangan</li> <li>• Industri Kimia</li> <li>• Finance</li> <li>• Chemical Industry</li> </ul>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018		
		2021-2024	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 15 April 2021 2021 Annual GMS Resolution dated 15 April 2021		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Pholavit Thiebhattama	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Elektro Electrical Engineering	Industri Kimia Chemical Industry
Petch Niyomsen	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Kimia Chemical Engineering	Industri Kimia Chemical Industry
Nattapong Tumsaraj	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Kimia Chemical Engineering	Minyak dan Gas Oil and Gas
Suwit Wiwattanawanich	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Instrumentasi Instrumentation Engineering	Minyak dan Gas Oil and Gas
Phuping Taweearp	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Lingkungan Environmental Engineering	Minyak dan Gas Oil and Gas
Boedijono Hadipoespto	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Kimia Chemical Engineering	Industri Kimia Chemical Industry
Edi Riva'i	Direktur Director	2021-2024	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 8 November 2021 2021 Extraordinary GMS Resolution dated 8 November 2021	Teknik Kimia Chemical Engineering	Industri Kimia Chemical Industry

## INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Independensi Direksi bertujuan agar setiap keputusan dalam pengelolaan Perseroan dilakukan secara objektif dan bertujuan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Segala bentuk konflik kepentingan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan pihak eksternal berkepentingan lainnya harus dihindari. Oleh karena itu, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Direksi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

## INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONS

The independence of the Board of Directors aims to ensure that every decision in the management of the Company is carried out objectively and solely in the interests of the Company. All forms of conflict of interest among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, and other external interested parties must be avoided. Therefore, the Company regulates the affiliation relationship between the Board of Directors as presented in the following table:

## HUBUNGAN KEUANGAN, KELUARGA, DAN KEPENGURUSAN DIREKSI

### Financial, Family, and Management Relationships of the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-	-	-
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	✓	-	✓
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Andre Khor Kah Hin	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Suryandi	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Pholavit Thiebpattama	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Petch Niyomsen	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Nattapong Tumsaroj	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Suwit Wiwattanawanich	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Phuping Taweesarap	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Boedijono Hadipoespito	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Edi Riva'i	Direktur Director	-	-	-	-	-	-

## PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan menjalankan tugas sebagai berikut:

1. melaksanakan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. menjalankan kebijakan strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja, antara lain dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), profitabilitas, keandalan pabrik, dan keunggulan kompetitif;
3. memastikan pencapaian proyek yang sedang berjalan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan;
4. menyusun Laporan Keuangan periode tahun buku 2021;
5. memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
6. mengevaluasi keorganisasian, serta menyiapkan SDM dan TI yang mendukung perkembangan bisnis Perseroan.
7. Memonitor pencapaian *Corporate Scorecard* secara berkala.

## RAPAT DIREKSI

### Kebijakan

Kebijakan rapat Direksi, antara lain mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam setiap

## IMPLEMENTATION OF DUTIES

During 2021, the Company's Board of Directors carried out the following duties:

1. carrying out the Company's work plan and budget;
2. carrying out strategic policies in achieving performance growth, including in terms of occupational health and safety (OHS), profitability, plant reliability, and competitive advantage;
3. ensuring the achievement of the ongoing projects according to the established plans and targets;
4. preparing Financial Statements for the 2021 fiscal year;
5. ensuring the application of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations; and
6. evaluating organization, as well as preparing HR and IT that support the Company's business development;
7. Monitoring the achievement of the Corporate scorecard regularly.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

### Policy

The Board of Directors meeting policy, refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public



bulan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali. Rapat tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 4 (empat) kali serta pelaksanaan RUPS 2 (dua) kali. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT Frequency and Attendance of the Board of Directors in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	12	11	91,6	4	4	100,0	2	0	0
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	11	91,6	4	4	100,0	2	0	0
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100,0	4	4	100,0	2	0	0
Andre Khor Kah Hin	Direktur Director	12	12	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	12	12	100,0	4	4	100,0	2	0	0
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	12	11	91,6	4	4	100,0	2	1	50,0
Suryandi	Direktur Director	12	12	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
Pholavit Thiebpattama*	Direktur Director	2	1	50,0	1	1	100,0	-	-	-
Petch Niyomsen*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-
Nattapong Tumsaroj*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-
Suwit Wiwattanawanich*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-
Phuping Taweearp*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-
Boedijono Hadipoespto*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-
Edi Riva'i*	Direktur Director	2	2	100,0	1	1	100,0	-	-	-

\* Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2021  
Served since the Extraordinary GMS dated 8 November 2021

Companies. Every month, the Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time. The meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners, at least 1 (one) time in 4 (four) months. The presence of members of the Board of Directors in these meetings must be disclosed in the annual report.

## MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2021, the Board of Directors has held 12 internal meetings, 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and held the GMS 2 (two) times. Details on the frequency and attendance rate of the Board of Directors in meetings are disclosed in the following table:

Sepanjang tahun 2021, dikarenakan situasi pandemi COVID-19, beberapa anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan tanggal 15 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2021 secara virtual dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

In 2021, due to the COVID-19 pandemic situation, several members of the Board of Directors attended the Annual GMS on 15 April 2021 and the Extraordinary GMS on 8 November 2021 virtually with the list of attendance as follows:

No	Tanggal Date	Nama Name	Jabatan Position
1	RUPST 15 April 2021 Annual GMS 15 April 2021	Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director
		Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
		Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
		Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director
2	RUPSLB 8 November 2021 Extraordinary GMS 8 November 2021	Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director
		Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
		Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
		Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director

### AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI

Rapat internal Direksi merupakan pertemuan rutin yang diselenggarakan setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Agenda pembahasannya merupakan pemantauan dan evaluasi kinerja yang telah berjalan serta rencana atau inisiatif strategis berikutnya dalam rangka mencapai target Perseroan, termasuk pembahasan terkait dengan isu-isu terbaru yang relevan dengan Perseroan.

### AGENDA OF BOARD OF DIRECTORS INTERNAL MEETINGS

The internal meeting of the Board of Directors is a regular meeting held every 1 (one) time in 1 (one) month. The discussion agenda is monitoring and evaluation of ongoing performance and plans or the next strategic initiative in order to achieve the target the Company, including discussions related to issues latest relevant to the Company.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

#### Kebijakan

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan bagian dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Kondisi dimaksud tidak terbatas pada perkembangan industri, tetapi juga terkait dengan informasi regulasi atau lainnya. Karena itu, Perseroan memberikan dukungan bagi kegiatan pengembangan kompetensi Direksi.

### COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### Policy

The competency development of the Board of Directors is part of efforts to support the achievement of the Company's performance. These conditions are not limited to development industry, but also related to regulatory information or other. Therefore, the Company provides support for development activities competence of the Board of Directors.

# PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGANS

### PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Prosedur dan Pelaksanaan Penilaian

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme tersebut menetapkan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris (*self-assessment*).

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

#### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang dijadikan acuan pada evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan;
2. pencapaian *scorecard* Perseroan;
3. implementasi GCG;
4. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
6. komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham; dan
7. tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

#### Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2021 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi yang telah dirumuskan sebelumnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan tersebut telah dilaksanakan secara penuh. Pengawasan dan pemberian nasihat telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga dapat

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### Assessment Procedure and Implementation

The Company has determined the performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors. The mechanism stipulates that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out independently by the Board of Commissioners (*self-assessment*).

Moreover, the performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. The results of the performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors will be reported at the GMS as an integrated part of the Board of Commissioners' Supervision Report to obtain approval and discharge the duties over the reported period.

#### Assessment Criteria

The assessment criteria used as a reference in evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:

1. performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's set targets;
2. achievement of the Company's *scorecard*;
3. GCG implementation;
4. compliance with the applicable laws and regulations and Company policies;
5. implementation of duties and responsibilities;
6. commitment in increasing Company value for Shareholders; and
7. attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.

#### Assessment Result

Results of the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment throughout 2021 indicated good achievement with the fulfilment of all of the stipulated evaluation criteria. The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment for 2021 fiscal year indicated that the duty implementation by the Company's organs has been fully implemented. The supervisory and advisory duties have been carried out appropriately and with responsibility in order to generate

menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

## PENILAIAN ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) komite yang menjadi organ di bawah Dewan Komisaris: Komite Audit dan Komite Remunerasi. Berikut, hasil penilaian pelaksanaan tugas komite-komite tersebut.

### Komite Audit

#### Kriteria Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, Dewan Komisaris mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2021 adalah:

1. telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2021; dan
2. telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

### Komite Remunerasi

#### Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris telah memiliki kriteria penilaian untuk Komite Remunerasi, yaitu:

1. kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;
2. dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik; dan
3. struktur dan praktik remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

#### Hasil Penilaian

Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, penilaian pelaksanaan tugas Komite Remunerasi pada tahun 2021 adalah:

1. telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2021; dan
2. rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

effective decisions in dealing with the risks exposure and improving the Company's operational and financial performance achievement.

## ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of the 2021 fiscal year, the Company has 2 (two) committees which are organs under the Board of Commissioners: the Audit Committee and the Remuneration Committee. The following are the results of the assessment on the implementation of the duties of these committees.

### Audit Committee

#### Assessment Criteria

In conducting the assessment, the Board of Commissioners refers to the established criteria, namely:

1. attendance in Audit Committee meetings;
2. support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management; and
3. review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.

#### Assessment Results

Based on these criteria, the assessment on the implementation of the duties of the Audit Committee in 2021 is:

1. has completed the 2021 work plan program; and
2. has reported its findings to the Board of Commissioners and followed up on the recommendations of the Audit Committee.

### Remuneration Committee

#### Assessment Criteria

The Board of Commissioners has established the assessment criteria for the Remuneration Committee, namely:

1. attendance in Remuneration Committee meetings;
2. support for the implementation of good corporate governance; and
3. remuneration structure and practice, as well as compliance with existing regulations.

#### Assessment Results

Pursuant to the established criteria, the assessment on the implementation of the duties of the Remuneration Committee in 2021 is:

1. has completed the 2021 work plan; and
2. recommendations regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners have been approved by the Company's Annual GMS.

# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Kebijakan

Kebijakan Perseroan dalam nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pihak yang diangkat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi syarat saat diangkat dan selama menjabat. Kendati demikian, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengajukan pengunduran diri sebelum masa jabatannya berakhir yang kemudian diputuskan oleh RUPS.

#### Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi untuk calon Dewan Komisaris dan Direksi diawali oleh usulan pemegang saham yang memiliki saham 10% atau lebih. Usulan tersebut disampaikan ke Direksi. Selanjutnya, Direksi meminta rekomendasi dari Fungsi Nominasi yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Kemudian Dewan Komisaris mengeluarkan rekomendasi tertulis untuk diajukan ke RUPS.

Proses nominasi yang berlaku di Perseroan ini telah sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menyebutkan: Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

### NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### Policy

The Company's policy in the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation confirms that the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Parties appointed as the Board of Commissioners and Board of Directors are individuals who meet the requirements when appointed and during their term of office. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors may submit their resignation prior to the end of their term of office, which is then decided by the GMS.

#### Nomination Procedure

The nomination procedure for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors starts with the proposal of shareholders with 10% or more shares. The proposal is submitted to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors requests for recommendations from the Nomination Function, which is currently carried out by the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners issues a written recommendation to be submitted to the GMS.

The nomination process that applies to the Company is in line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which states: Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or committees conducting the nomination function.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang penetapannya mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain:

1. kinerja keuangan dan pencapaian *Corporate Scorecard* Perseroan
2. prestasi kerja individu
3. kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya dalam industri sejenis; dan
4. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi, RUPS mempertimbangkan masukan dari Komite Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar pertimbangan Komite Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
2. tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

### Prosedur

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejak dari pengusulan hingga penetapan dijelaskan melalui skema berikut ini.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Policy

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the stipulation of which takes into account a number of aspects, including:

1. the Company's Financial performance and Corporate Scorecard achievement;
2. individual work achievement;
3. fairness with other peer companies in similar industries; and
4. consideration on the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is established by the GMS or through delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on remuneration structure and amount, the GMS considers the recommendation from the Remuneration Committee that has been submitted by the Board of Commissioners.

The basis of the consideration of the Remuneration Committee in providing recommendation for the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

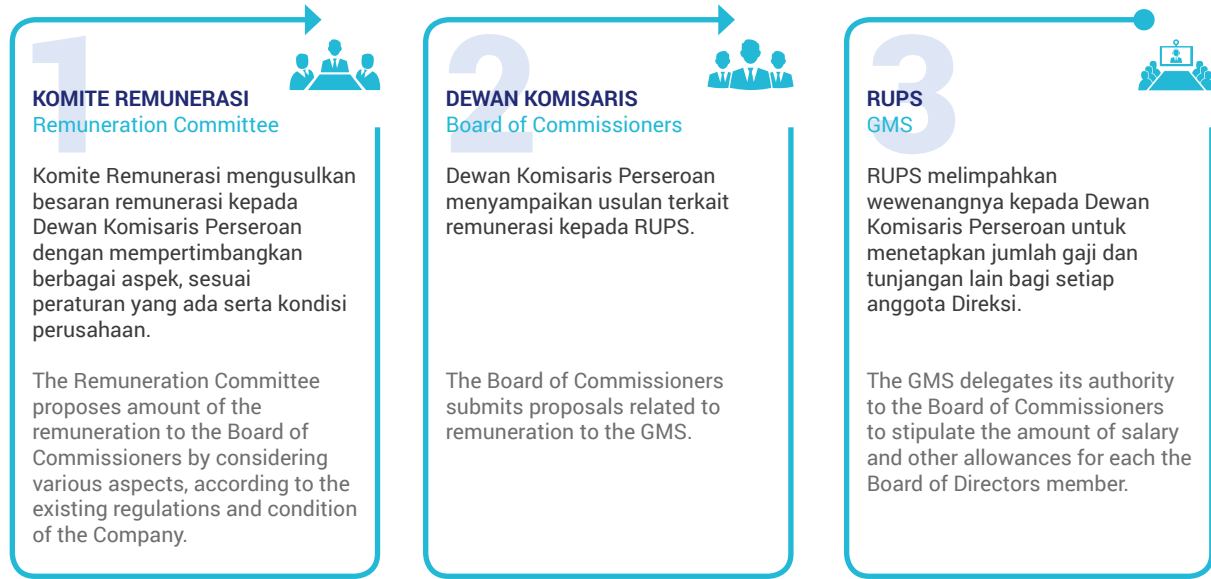
1. the prevailing remuneration in the industry, which is relevant with the Company's business activities as well as similar businesses with the same scale in the industry;
2. duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are related to the Company's goals and performance achievement;
3. performance target achievement of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. balance between fixed and variable allowances.

### Procedure

The procedure to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors from proposal to determination is described through the following scheme.

## SKEMA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Scheme to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors



### Struktur serta Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

### Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company for the last 2 (two) years is presented below:

### REALISASI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Realization of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

(dalam ribuan US\$)

(In the thousands of US\$)

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2021 Total Remuneration in 2021	Jumlah Remunerasi 2020 Total Remuneration in 2020
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>		
Gaji dan Bonus   Salary and Bonus	721	656
Tunjangan Lain-lain   Other Allowances	-	-
Tantiem	-	-
<b>Total</b>	<b>721</b>	<b>656</b>
<b>Direksi   Board of Directors</b>		
Gaji dan Bonus   Salary and Bonus	3.895	3.888
Tunjangan Lain-lain   Other Allowances	278	266
Tantiem	-	-
<b>Total</b>	<b>4.173</b>	<b>4.154</b>

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Keberadaannya sesuai dengan dengan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### PEDOMAN KERJA

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Charter*) sebagai landasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Isi dari Piagam Komite Audit tersebut adalah:

1. Latar belakang
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit
4. Tata cara dan prosedur kerja
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
8. Masa tugas Komite Audit

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Audit tertanggal 14 Februari 2017, komite tersebut bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite juga membantu Dewan Komisaris terkait tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. Its existence is in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

### WORK GUIDELINES

The Company's Audit Committee has a work guideline (*Board Charter*) as the basis for carrying out its duties and responsibilities. The contents of the Audit Committee Charter are:

1. Background
2. Duties, responsibilities, and authority
3. Composition, structure, and requirements of the Audit Committee members
4. Work conduct and procedures
5. Audit Committee Meetings
6. Reporting
7. Provisions on the handling of complaints or reporting with regards to violations indication related to financial reporting
8. Term of office of the Audit Committee

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Audit Committee Charter dated 14 February 2017, the Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Committee also assists the Board of Commissioners with regard to its supervisory responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Commissioners, as well as carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee can access documents, data, and information relating to employees, funds, assets, and other resources owned by the Company, in accordance with their authority. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance/adherence to the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant regarding the provided services;



4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## KOMPOSISI

Pada tahun buku 2021, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang audit.

4. providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and fee;
5. reviewing the audit activity conducted by the Internal Auditor and supervising the follow up conducted by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;
6. reviewing the risk management implementation conducted by the Board of Directors;
7. reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting in the Company;
8. reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company;
9. maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## COMPOSITION

In the 2021 fiscal year, the composition of the Audit Committee amounted to 3 (three) people, consisting of professionals with qualifications and experience in the field of auditing.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tak Ek Kia	Ketua   Chairman	2021-2024	Berdasarkan Surat Edaran sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 013/LGL/BOC RES/VI/2021 tanggal 16 Juni 2021.
Dikdik Sugiharto	Anggota   Member	2021-2024	
Michell Suharli	Anggota   Member	2021-2024	Based on the Circular in Lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 013/LGL/BOC RES/VI/2021 dated 16 June 2021.

## PROFIL KOMITE AUDIT



**TAN EK KIA**  
Ketua  
Chairman

Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile is presented in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

## AUDIT COMMITTEE PROFILE



## DIKDIK SUGIHARTO

Anggota  
Member

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	52 tahun 52 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Educational Background

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya	Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya Catholic University
--	--

### RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)</li> <li>• Advisory Board of Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (2019-saat ini)</li> <li>• Komisaris Independen di PT Palma Serasih Tbk (2019-saat ini)</li> <li>• Co-Owner di Techno One Consulting (2012-saat ini)</li> <li>• Direktur di Deltaplus Consulting (2001-saat ini)</li> <li>• Komite Audit di PT Sanghyang Perkasa (2020-April 2021)</li> <li>• Komisaris Independen di PT Gunung Raja Paksi (2018-Februari 2020)</li> <li>• Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2015-2019)</li> <li>• Methodology Coach of Andersen Architected Solution (2001-2002)</li> <li>• Energy and Mining Industry Leader (1996-2001)</li> <li>• Andersen Product Industry Leader and Supply Chain Leader (2001-2002)</li> <li>• Head of Andersen Assurance (2001-2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)</li> <li>• Advisory Board of Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (2019-present)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Palma Serasih Tbk (2019-present)</li> <li>• Co-Owner at Techno One Consulting (2012-present)</li> <li>• Director of Deltaplus Consulting (2001-present)</li> <li>• Audit Committee of PT Sanghyang Perkasa (2020-April 2021)</li> <li>• Independent Commissioner at PT Gunung Raja Paksi (2018-February 2020)</li> <li>• Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2015-2019)</li> <li>• Methodology Coach of Andersen Architected Solution (2001-2002)</li> <li>• Energy and Mining Industry Leader (1996-2001)</li> <li>• Andersen Product Industry Leader and Supply Chain Leader (2001-2002)</li> <li>• Head of Andersen Assurance (2001-2002)</li> </ul>
--	--

### RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advisory Board of Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (sejak 2019)</li> <li>• Komisaris Independen PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019)</li> <li>• Co-owner di Techno One Consulting (sejak 2012)</li> <li>• Direktur Deltaplus Consulting (sejak 2001)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advisory Board of Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (since 2019)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Palma Serasih Tbk (since 2019)</li> <li>• Co-Owner at Techno One Consulting (since 2012)</li> <li>• Director of Deltaplus Consulting (since 2001)</li> </ul>
--	--

### HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.	No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.
---	--

**MICHELL SUHARLI**

Anggota  
Member

<b>KEWARGANEGARAAN</b> Nationality	Indonesia Indonesian
<b>USIA</b> Age	43 tahun 43 years old
<b>DOMISILI</b> Domicile	Indonesia

**RIWAYAT PENDIDIKAN****Educational Background**

- Magister Sains bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya
- Master of Science in Accounting from Trisakti University
- Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya Catholic University

**RIWAYAT PEKERJAAN****Work Experience**

- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-saat ini)
- CEO Shinewing Indonesia (2020-saat ini)
- Deputy Managing Partner BDO in Indonesia, Audit Firm (2017-2020)
- Senior Partner PKF Indonesia (2015-2017)
- Audit Partner LEA Global Indonesia (2009-2015)
- Presiden Direktur Winindo Business Pte. Ltd. (2002-2009)
- Member of Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2021-present)
- CEO of Shinewing Indonesia (2020-present)
- Deputy Managing Partner of BDO in Indonesia, Audit Firm (2017-2020)
- Senior Partner of PKF Indonesia (2015-2017)
- Audit Partner of LEA Global Indonesia (2009-2015)
- President Director of Winindo Business Pte. Ltd. (2002-2009)

**RANGKAP JABATAN****Concurrent Positions**

CEO Shinewing Indonesia (sejak 2020)      CEO of Shinewing Indonesia (since 2020)

**HUBUNGAN AFILIASI****Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.      No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.

**INDEPENDENSI**

Anggota Komite Audit harus independen, objektif, dan profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan Independensi ditandatangani oleh Komite Audit sebagai untuk menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari. Adapun kriteria yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, di antaranya:

1. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai, atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

**INDEPENDENCY**

Members of the Audit Committee shall be independent, objective, and professional as stipulated in the Audit Committee Charter which is updated periodically in accordance with the prevailing laws and regulations. The Independence Statement was signed by the Audit Committee to maintain independence in daily work processes. The criteria stated in the Audit Committee Charter, including:

1. not personnel of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioner;

3. tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi GCG telah dilakukan dengan efektif, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Menelaah Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan, serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2022 bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Komunikasi dengan Audit Internal.

Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko; membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut manajemen atas rekomendasi dari audit internal; serta memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

### 4. Manajemen Risiko.

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris, bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

3. has no shares of the Company, either directly or indirectly;
4. has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and
5. has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

## ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

The Audit Committee has carried out activities related to audit and supervision to ensure that the implementation of GCG has been carried out in an effective manner, as explained below:

### 1. Reviewing Financial Statements

The Audit Committee reviews the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. Moreover, the Audit Committee also reviews key accounting policy and practice adopted by the Company, as well as significant assumption that materially affect the reported results. The Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements has been presented in accordance with the generally accepted accounting principle in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2021 have been audited by Public Accounting Firm Imelda & Partners and the report dated 26 February 2022 stated that the financial statements has been declared presented fairly, in all material aspects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as.

### 2. Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee reviews the Company's compliance with the law and regulations, including risk management. The Audit Committee declared, under our best acknowledgement, to not finding any violation against the prevailing law has been committed by the Company.

### 3. Communication with Internal Audit.

The Audit Committee periodically communicates with internal auditors regarding the scope of work plans through audit planning with a risk-based audit approach; discusses audit findings and monitors the management's follow-up on recommendations from the internal audit; as well as provides input to improve the reporting quality and the accuracy and timeliness of issuing the audit reports.

### 4. Risk Management.

The Audit Committee considers that the Company's internal control system, compliance, and risk management has been sufficient to properly identify and manage these risks properly. The Audit Committee also reviews and provides advice to the Board of Directors and Board of Commissioners, if it identifies any potential of conflict of interest in the Company.

## 5. Auditor Eksternal.

Pada 4 November 2021 dan 23 Februari 2022, Komite Audit, internal audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal (Imelda & Rekan) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 (diaudit) Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, independensi dan objektivitas, susunan tim audit, rencana audit, dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru, serta isu-isu utama lainnya.

## PELAKSANAAN RAPAT

### Kebijakan

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika memang diperlukan.

### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah rapat sebanyak 6 (enam) kali secara keseluruhan, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

### Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Djoko Suyanto*	Ketua   Chairman	2	2	100
Ahmadi Hadibroto*	Anggota   Member	2	2	100
Reynold Batubara*	Anggota   Member	2	2	100
Tak Ek Kia**	Ketua   Chairman	4	4	100
Dikdik Sugiharto**	Anggota   Member	4	4	100
Michell Suharli**	Anggota   Member	4	4	100

\* Menjabat hingga 16 Juni 2021 | Served until 16 June 2021

\*\* Menjabat mulai 16 Juni 2021 | Served since 16 June 2021

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Kebijakan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota komite harus bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Untuk kepentingan tersebut, Perseroan memberikan dukungan, termasuk dari sisi penganggaran dan fasilitas lain yang diperlukan.

## 5. External Auditor

On 4 November 2021 and 23 February 2022, the Audit Committee, internal audit, and Accounting Division held a meeting with the external auditor (Imelda & Partners) during the audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2021 (audited). During the meeting, the Audit Committee reviewed the responsibilities of the Public Accounting Firm Imelda & Rekan, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan, and audit schedule, the implementation of the new PSAK/IFRS, as well as other key issues.

## MEETING IMPLEMENTATION

### Policy

The Company's Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months and can be held more than stipulated, if necessary.

### Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Audit Committee has held 6 (six) meetings in total, with details on the level of attendance as follows:

## COMPETENCY DEVELOPMENT

### Policy

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, committee members must agree to continuously improve their competence through education and training. For this purpose, the Company provides support, including in terms of budgeting and other necessary facilities.

# KOMITE REMUNERASI

## REMUNERATION COMMITTEE

Pembentukan Komite Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 34/2014. Tugas utamanya adalah membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

### PEDOMAN KERJA

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi tanggal 6 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan serta Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 6 Maret 2017 yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam tersebut berisi:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Kedudukan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Masa Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab
7. Tata Cara dan Prosedur Kerja
8. Rapat Komite Remunerasi
9. Pelaporan
10. Penutup.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dan bertindak secara profesional untuk kepentingan Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya. Tugas dan tanggung jawab dari Komite Remunerasi adalah:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi;
2. menentukan kebijakan dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. melakukan kajian terhadap remunerasi didasarkan pada kajian atas hasil kerja, tingkat remunerasi pada industri yang sama, hasil finansial, dan tujuan dan strategi kegiatan usaha Perseroan, yang diajukan kepada rapat umum pemegang saham;
4. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; dan
6. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

The establishment of the Remuneration Committee carried out by the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/2014. Its main task is to assist the Board of Commissioners in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

### WORK GUIDELINES

The Company has established the Remuneration Committee Charter dated 16 March 2017 which was signed by the Company's Board of Commissioners and Guidelines as well as the Board Charter dated 6 March 2017 which was signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The Charter contains:

1. Introduction
2. Organization
3. Position
4. Appointment and Dismissal
5. Term of Office
6. Duties and Responsibilities
7. Work Mechanism and Procedures
8. Remuneration Committee Meeting
9. Reporting
10. Closing

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners and acts professionally in the interests of the Company and other related parties. The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure;
2. determine the policy and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. conduct a review on remuneration based on the review on work results, remuneration levels in the same industry, financial results, and the objectives and strategies of the Company's business activities, which are submitted to the general meeting of shareholders;
4. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. in carrying out its duties, the Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners; and
6. the Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.

## KOMPOSISI KOMITE REMUNERASI

Komposisi Komite Remunerasi Perseroan periode 2021 terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan ditunjukkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ho Hon Cheong	Ketua   Chairman	2021-2024	Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT CAP No. 010/LGL/BOC RES/VI/2021.
Agus Salim Pangestu	Anggota   Member	2021-2024	Circular Decision in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of PT CAP No. 010/LGL/BOC RES/VI/2021.
Tan Ek Kia	Anggota   Member	2021-2024	
Tanawong Areeratchakul	Anggota   Member	2021-2024	

## PROFIL KOMITE REMUNERASI

Profil lengkap Komite Remunerasi disajikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

### INDEPENDENSI

Independensi Komite Remunerasi terlihat melalui pemilihan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, Komite Remunerasi berusaha mengedepankan kepentingan Perseroan dan bersifat objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## PELAKSANAAN RAPAT

### Kebijakan

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI

### Frequency and Attendance Rate of Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Ho Hon Cheong	Ketua   Chairman	1	1	100
Agus Salim Pangestu	Anggota   Member	1	1	100
Tak Ek Kia	Anggota   Member	1	1	100
Tanawong Areeratchakul	Anggota   Member	1	1	100

## COMPOSITION OF THE REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Company's Remuneration Committee for the 2021 period consists of members of the Board of Commissioners and is presented as follows:

## REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The complete profile of the Remuneration Committee is presented in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

### INDEPENDENCY

The independence of the Remuneration Committee is evidenced through the selection of Independent Commissioners who have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. In addition, the Remuneration Committee strives to prioritize the interests of the Company and is objective in every decision-making.

### ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2021, the Remuneration Committee has carried out the following activities:

1. evaluated the remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
2. evaluated the appropriate structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## MEETING IMPLEMENTATION

### Policy

In 2021, the Remuneration Committee of the Company has held a meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.

# FUNGSI NOMINASI

## NOMINATION FUNCTION

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Fungsi Nominasi melaksanakan kegiatan untuk memberikan pertimbangan terkait dengan pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi. Rencana pembentukannya masih dalam proses pembahasan di internal Perseroan.

### PELAKSANA FUNGSI NOMINASI

Saat ini, Fungsi Nominasi di Perseroan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik (*Board Charter*) Direksi dan Dewan Komisaris.

### PEDOMAN KERJA

Secara umum, fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui kegiatan, sebagai berikut:

1. menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Praktik fungsi nominasi dilaksanakan dengan mengacu pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination Function carries out activities to provide consideration related to the proposal of a candidate to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Up to the end of the 2021 financial year, the Company has not established the Nomination Committee. The plan for its establishment is still in the process of being discussed internally by the Company.

### PERSON IN CHARGE OF THE NOMINATION FUNCTION

Currently, the Nomination Function in the Company is carried out entirely by the Board of Commissioners. The determination of this decision is in accordance with the Guidelines and Code of Ethics (*Board Charter*) of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### WORK GUIDELINES

In general, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners through the following activities:

1. provide recommendations on the membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. formulate policy and criteria that are required in the nomination process;
3. formulate performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. conduct performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the designated indicators as the evaluation material;
5. provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. propose recommendation on candidates who fulfil the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The nomination functions practice is carried out based on the work conduct and procedures as follows:

1. prepare the composition and nomination process of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on a fair and thorough examination of the background of each nomination;



2. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

2. develop the required policies and criteria in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. evaluate of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

## DUTY IMPLEMENTATION

The implementation of the nomination function is an integral part of the implementation of the duties of the Board of Commissioners, which is submitted and presented at the Annual GMS through the submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is the person in charge of the work unit that carries out the company's secretarial function. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Sekretaris Perusahaan ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang ada, antara lain:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
  - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Corporate Secretary are determined by referring to prevailing regulations, among others:

1. keeping abreast of capital market developments, especially the regulations that apply in the capital market sector;
2. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
  - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - b. submission of reports to OJK in a timely manner;
  - c. GMS implementation and documentation;
  - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. implementation of the company induction program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

## PROFIL



## PROFILE

### ERRI DEWI RIANI Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

**KEWARGANEGARAAN**  
Nationality Indonesia

**USIA**  
Age 43 tahun  
43 years old

**DOMISILI**  
Domicile Indonesia

### DASAR PENUNJUKAN Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/LGL/BOD RES/I/2021 tanggal 1 Februari 2021

Appointed as Corporate Secretary through the Decree of the Company's Board of Directors No. 001/LGL/BOD RES/I/2021 dated 1 February 2021

### RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background

Sarjana Hukum dari Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia

### RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience

- Penasihat hukum PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) (2008-2011)
- General Manager Legal PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-sekarang)

- Legal advisor to PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) (2008-2011)
- General Manager Legal of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-present)

### RANGKAP JABATAN Concurrent Positions

General Manager Legal & Corporate Secretary

General Manager Legal & Corporate Secretary

### HUBUNGAN AFILIASI Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

No affiliated relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.

## PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Rinciannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

## WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION

During the 2021 fiscal year, the Corporate Secretary has realized a number of programs that are part of its duties and responsibilities. The details are outlined in the following table.

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Tugas	Duty Implementation
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	a. RUPS Tahunan telah dilaksanakan sebanyak 1 kali b. RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sebanyak 1 kali	a. Implemented 1 Annual GMS b. Implemented 1 Extraordinary GMS

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Tugas	Duty Implementation
Paparan Publik Public Expose	Dilaksanakan sebanyak 1 kali terkait Kinerja Operasional & Keuangan Perseroan per 30 Juni 2021 serta Strategi Pertumbuhan	Implemented 1 Public Expose related to the Company's Operational & Financial Performance as of 30 June 2021 as well as Growth Strategy
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) General Meeting of Bondholders (GMB) Implementation	RUPO telah dilaksanakan sebanyak 1 kali	Implemented 1 GMB
Site Visit	Tidak ada <i>site visit</i> karena pandemi	No site visit due to pandemic
Rapat dan Telekomunikasi Meeting and Telecommunication	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali</li> <li>b. Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali</li> <li>c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Implemented 6 (six) the Board of Commissioners Meetings</li> <li>b. Implemented 12 (twelve) the Board of Directors Meetings</li> <li>c. Implemented 4 (four) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors</li> </ul>
Konferensi Pers Press Conference	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Media Briefing</i> Q2-2021</li> <li>b. Investasi untuk Kompleks Petrokimia Kedua Chandra Asri</li> <li>c. Peluncuran Implementasi Aspal Plastik bersama Sinar Mas Land</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media Briefing Q2-2021</li> <li>b. Investment for Chandra Asri's Second Petrochemical Complex</li> <li>c. The Launch of Plastic Asphalt Implementation with Sinar Mas Land</li> </ul>
Siaran Pers Press Release	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkuat Komitmen Keberlanjutan, Chandra Asri bekerja sama dengan Ecolab implementasikan <i>Green Chemistry</i> (Kimia Hijau)</li> <li>b. Produsen Petrokimia terbesar Indonesia, Chandra Asri melanjutkan kemitraan dengan Total Solar DG untuk hasilkan energi surya di Cilegon</li> <li>c. BYD dan Chandra Asri operasikan armada forklift listrik terbesar di Indonesia</li> <li>d. Bank DBS memberikan fasilitas perdagangan terstruktur sebesar US\$60 juta untuk mendukung pertumbuhan ekspor Chandra Asri</li> <li>e. Djarum bekerja sama dengan Chandra Asri gelar aspal plastik di Kudus, wujud pengelolaan sampah plastik yang Berkelanjutan</li> <li>f. Bank Hana bermitra dengan Chandra Asri dalam <i>Green Loan</i> untuk proyek berkelanjutan yang terdepan</li> <li>g. Chandra Asri berhasil menerbitkan penawaran obligasi senilai Rp1 triliun hingga <i>oversubscribed</i></li> <li>h. Bermitra demi perkuat industri petrokimia nasional, Bank Mandiri dan Chandra Asri tandatangani fasilitas kredit Rp5 triliun</li> <li>i. Chandra Asri salurkan bantuan 210 ton oksigen cair untuk bantu penanganan pasien COVID-19</li> <li>j. TotalEnergies rampungkan instalasi panel surya kedua untuk Chandra Asri Petrochemical di Indonesia</li> <li>k. Chandra Asri raih investasi hingga US\$1,7 miliar untuk kompleks petrokimia terintegrasi skala global yang kedua di Indonesia</li> <li>l. Sinar Mas Land dan Chandra Asri manfaatkan sampah plastik menjadi aspal</li> <li>m. Chandra Asri berhasil menyelesaikan <i>rights issue</i> Rp15,5 triliun (US\$1,1 miliar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ecolab and Chandra Asri partner to implement Green Chemistry, strengthen commitment to sustainability</li> <li>b. Chandra Asri, Indonesia's largest petrochemical producer, continues its partnership with Total Solar DG to Solarize its Cilegon Plant</li> <li>c. BYD partners with Chandra Asri to roll-out its largest fleet of electrical forklifts in Indonesia</li> <li>d. DBS Bank provides US\$60 million structured trade facility to support Chandra Asri's Export Growth</li> <li>e. Djarum collaborates with Chandra Asri to hold plastic asphalt in Kudus, a form of sustainable plastic waste management</li> <li>f. Hana Bank Partners with Chandra Asri to close market-leading sustainability-linked Green Loan</li> <li>g. Chandra Asri successfully launches oversubscribed Rp1 trillion bond offering</li> <li>h. Partnering to strengthen the national petrochemical industry, Bank Mandiri and Chandra Asri sign credit facility of Rp5 trillion</li> <li>i. Chandra Asri distributes 210 tons of liquid oxygen to support COVID-19 patients</li> <li>j. TotalEnergies delivers the second solar rooftop installation for Chandra Asri Petrochemical in Indonesia</li> <li>k. Chandra Asri secures investment of up to US\$1.7 billion for second world-scale integrated petrochemical complex in Indonesia</li> <li>l. Sinar Mas Land and Chandra Asri turn plastic waste into asphalt</li> <li>m. Chandra Asri successfully completes rights issue of Rp15.5 trillion (US\$1.1 billion)</li> </ul>

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Tugas	Duty Implementation
	n. Chandra Asri raih fasilitas <i>balloon payment</i> US\$250 juta dari BNI dengan tenor hingga 10 tahun untuk ekspansi dan pertumbuhan bisnis	n. Chandra Asri receives US\$250 million balloon payment facility from BNI with up to ten-year tenor for business expansion and growth
	o. Chandra Asri dan Aramco Trading Company tanda tangani MOU untuk jamin pasokan bahan baku kompleks petrokimia kedua Chandra Asri	o. Chandra Asri and Aramco Trading Company ink MOU to secure feedstock for Chandra Asri's second petrochemical complex
	p. Chandra Asri mendorong pengelolaan sampah plastik terintegrasi berbasis masyarakat melalui IPST ASARI	p. Chandra Asri encourages community-based integrated plastic waste management through IPST ASARI
	q. Menjadi Pionir, PermataBank dan Chandra Asri selesaikan transaksi <i>trade finance</i> menggunakan teknologi <i>blockchain</i> pertama di Indonesia	q. PermataBank and Chandra Asri completed the first blockchain technology trade finance transaction in Indonesia
	r. Chandra Asri tunjuk kontraktor <i>front end engineering design</i> , tandai tonggak baru pembangunan kompleks petrokimia kedua	r. Chandra Asri appointed front end engineering design contractors, marking a new milestone of second petrochemical complex construction
	s. Chandra Asri raih PROPER Hijau 2021 dari Kementerian LHK	s. Chandra Asri wins 2021 Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry

## REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi tim dalam Sekretaris Perusahaan tidak hanya dilakukan dalam bentuk pelatihan, tetapi juga pertemuan dengan para pemangku kepentingan, terutama regulator dalam kegiatan sosialisasi. Hal itu sangat bermanfaat untuk menambah wawasan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi diuraikan dalam tabel di bawah ini:

## REALIZATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Team competency development in Corporate Secretary is not only carried out in the form of training, but also meetings with stakeholders, particularly regulators in outreach activities. This is highly beneficial to add insight, subsequently supporting the implementation of duties.

Details of the implementation of competency development are described in the following table:

No	Nama Peserta Name of Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Theme of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Location of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Mira Susanti	Sosialisasi IDXNet Socialization of IDXNet	27 Mei 2021 27 May 2021	IDX
2	Ni Nyoman Mera Handayani	Sosialisasi e-Proxy & e-Voting Socialization of e-Proxy & e-Voting	16 September 2021	KSEI
3	Fenny Karim	Sosialisasi e-Proxy & e-Voting Socialization of e-Proxy & e-Voting	16 September 2021	KSEI
4	Fiona Gracia	Sosialisasi e-Proxy & e-Voting Socialization of e-Proxy & e-Voting	16 September 2021	KSEI
5	Mira Susanti	Sosialisasi e-Proxy & e-Voting Socialization of e-Proxy & e-Voting	16 September 2021	KSEI
6	Erri Dewi Riani	Sosialisasi POJK No.22/POJK.04/2021 Socialization of POJK No. 22/POJK.04/2021	28 Desember 2021 28 December 2021	OJK
7	Ni Nyoman Mera Handayani	Sosialisasi POJK No.22/POJK.04/2021 Socialization of POJK No. 22/POJK.04/2021	28 Desember 2021 28 December 2021	OJK

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi audit internal. Sedangkan audit internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Fungsi audit internal dilakukan melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi pada setiap kegiatan operasional dan bisnis. Hal itu bertujuan untuk menilai kecukupan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

### PEDOMAN KERJA

Piagam Internal Audit ditetapkan pada 29 April 2016 oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam tersebut dibuat mengacu pada Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 serta Peraturan No. IX.I.7 yang secara substansi masih memiliki kesesuaian dengan Keputusan Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal memuat tentang:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
2. Persyaratan sebagai Auditor Internal
3. Ruang Lingkup
4. Pelaporan
5. Kewenangan
6. Tanggung Jawab
7. Independensi dan Objektivitas
8. Kode Etik
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal.

### KODE ETIK

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menjalankan Kode Etik Auditor yang meliputi:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out the internal audit function. Meanwhile, internal audit is an independent and objective activity to provide assurance and consulting with the objective of increasing value and improving company operations.

The internal audit function is carried out through assurance and consulting activities in every operational and business activity. Its objective is to assess the adequacy of the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes.

### WORK GUIDELINES

The Internal Audit Charter was established on 29 April 2016 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The charter was made referring to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 and Regulation No. IX.I.7, which substantially still conforms to the Decree of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains:

1. Internal Audit Unit Structure and Position
2. Requirements as Internal Auditor
3. Scope of Work
4. Reporting
5. Authorities
6. Responsibilities
7. Independence and Objectivity
8. Code of Ethics
9. Relationship with External Auditors.

### CODE OF ETHICS OF AUDITOR

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit shall exercise the Auditor's Code of Ethics, which includes:

No	Kode Etik Code of Ethics	Uraian	Description
1	Integritas Integrity	a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab. b. Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/undang-undang dan standar profesi yang berlaku. c. Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan. d. Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.	a. Performing the work in an honest, diligent, and responsible manner. b. Comply with laws/regulations and presenting audit results in accordance with the prevailing laws/regulations and professional standards. c. Not engage in any illegal activities or involved in activities that may dishonour the Internal Auditor profession or the Company. d. Always adhere and comply with the Company's code of ethics.
2	Objektivitas Objectivity	a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan. b. Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan profesional personil Unit Audit Internal. c. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen	a. Not participate in any activities or having any relationships that may influence or deviate the audit results. The participation includes activities or relationships that may lead to conflicts of interest with the Company. b. Not accept any kind of reward from anyone who may influence or cause indication to influence professional concern of the Internal Audit Unit personnel. c. Disclose every acknowledged material fact, which if not disclosed, may change the audit conclusions that is reported to the management.
3	Kerahasiaan Confidentiality	a. Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan. b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.	a. Always being careful in using and maintaining the confidentiality of information obtained during audit assignments, unless requested/required under the laws or court verdicts. b. Not using the information for personal interests or any issue that may violate the law or not in accordance with the Company's code of ethics.
4	Kompetensi Competence	a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan di mana personil Unit Audit Internal memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut. b. Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal. c. Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.	a. Only allowed to be involved in the assignment where the Internal Audit Unit personnel have adequate knowledge, skills, and experience in accordance with the field of assignment. b. Perform every audit assignment in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Audit. c. Continuously improve work skills, effectiveness, and quality.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus, bila diperlukan;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. preparing and carrying out the pre-approved Audit plan;
2. examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
3. perform audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and special audit, if necessary;
4. provide improvement recommendation and objective information upon all of the audited activities at all management levels;

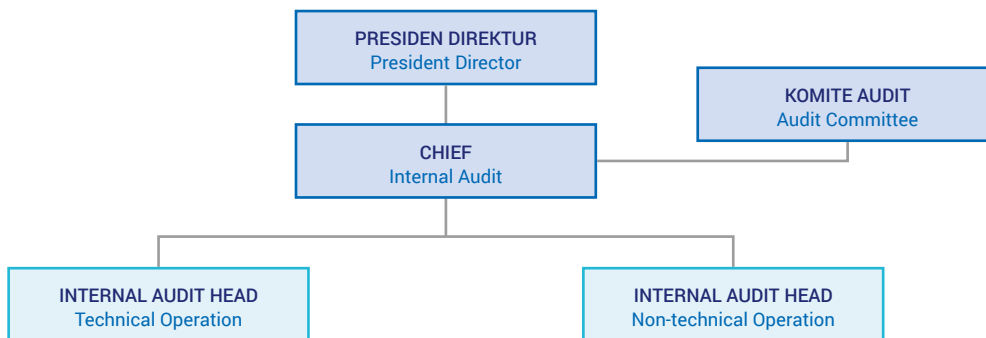
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit;
7. bekerja sama dengan Komite Audit; dan
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam menjalankan fungsinya, berkoordinasi dengan Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan oleh 2 (dua) tim audit sebagai berikut:

1. Tim Technical & Operation (TNO)  
Tim yang melaksanakan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan proses produksi Perseroan.
2. Tim Non Technical & Operation (Non TNO)  
Tim yang melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan proses produksi Perseroan.

Kedua tim tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki anggota yang bertindak sebagai auditor internal. Hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dilaporkan langsung Ketua Tim kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan.



## PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN

Pengangkatan serta pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur, setelah meminta persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan ini sesuai dengan struktur Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Presiden Direktur Perseroan.

## KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang dengan rincian:

5. prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. oversee, analyze, and report the implementation of the suggested area of improvement as the follow-up of audit process;
7. cooperate with the Audit Committee; and
8. prepare a program to evaluate the quality of the implemented internal audit activities.

## STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who, in carrying out its functions, coordinates with the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is carried out by the following 2 (two) audit teams:

1. Technical & Operation (TNO) Team  
A special team that performs audit on business activity or process, which is directly related to the Company's production activities.
2. Non-Technical & Operation (Non TNO) Team  
A special team that performs audit on business activity or process, which is not directly related to the Company's production activities.

Both teams are led by a Team Leader (Internal Audit Head) with members as internal auditors. Results of the accountability report on the duty implementation is reported directly by the Team Leader to the Chief of the Company's Internal Audit Unit.

## PARTIES APPOINTING AND DISMISSING

The appointment and dismissal of the Chief of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director, after seeking approval from the Board of Commissioners. This policy is in accordance with the structure of the Internal Audit Unit, which is directly under the Company's President Director.

## COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit as of the end of 2021 comprised of 7 (seven) people with the following details:

Jabatan/Fungsi Position/Function	Jumlah (orang) Number (people)
Chief Internal Audit	1
Internal Audit Head-TNO	1
Senior Auditor	3
Auditor	2
<b>Total</b>	<b>7</b>

## PROFIL

## PROFILE



### TAUFIQ MUHAMMAD Kepala Unit Audit Internal Chief of Internal Audit Unit

**KEWARGANEGARAAN**  
Nationality

Indonesia

**USIA**  
Age

50 tahun  
50 years old

**DOMISILI**  
Domicile

Indonesia

### DASAR PENUNJUKAN Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. HR/SKMP-14-076 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014

Board of Directors' Decree No. HR/SKMP-14-076 on the appointment of Head of Internal Audit Unit dated 4 August 2014

### RIWAYAT PENDIDIKAN Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1995)
- Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (1995)
- Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2006)
- Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1995)
- Chartered Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (1995)
- Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) (2006)

### RIWAYAT PEKERJAAN Work Experience

- Chief Internal Audit PT Aetra Air Jakarta (2010-2014)
- Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010)
- Auditor Eksternal KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004)
- Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010-2014)
- External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010)
- External Auditor of KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004)

### RANGKAP JABATAN Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan

Has no concurrent positions

### KEANGGOTAAN Membership

- Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia
- The Institute of Internal Auditors Indonesia
- Institute of Indonesian Chartered Accountants
- Indonesian Institute of Public Accountants
- The Institute of Internal Auditors Indonesia



## KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI

Untuk memastikan pengendalian internal berjalan secara optimal serta menghasilkan temuan audit yang dapat diandalkan, setiap personel Unit Audit Internal memperoleh pendidikan dan sertifikasi profesi audit. Beberapa pendidikan dan sertifikasi yang diikuti adalah sebagai berikut:

Sertifikat Profesional Professional Certification	Jumlah Personel Number of Personnel	Jabatan Position
Chartered Accountant	1	Chief Internal Audit
Certified Public Accountant	1	Chief Internal Audit
Qualified Internal Auditor	3	Internal Audit Head – TNO, Senior Auditor

## PROFESSIONAL QUALIFICATION/ CERTIFICATION

To ensure that internal control runs optimally and generates reliable audit findings, every personnel of the Internal Audit Unit obtains auditing profession education and certification. Some of the education and certifications participated are as follows:

## PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS Work Program and Duty Implementation

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Implementation
Investment Governance Framework Audit	Februari-Juni 2021   February-June 2021
Monomer Production & Sales Cycle Audit	Juli-Oktober 2021   July-October 2021
Ageing Assets Management at Ethylene Plant & Tank Yard Audit	Oktober-Desember 2021   October-December 2021
General Affairs Division Audit	Oktober-Desember 2021   October-December 2021

## RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

### Kebijakan

Unit Audit Internal mengadakan rapat koordinasi internal minimal sekali dalam seminggu untuk membahas progress pekerjaan audit yang tengah berjalan. Selain itu, Unit Audit Internal juga mengadakan rapat dengan Komite Audit minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk mengomunikasikan temuan hasil audit, setelah menjalankan penugasan audit sesuai rencana audit yang telah disetujui sebelumnya oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

### FREKUENSI RAPAT

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Rincian keahadirannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

	Rapat dengan Komite Audit Meeting with Audit Committee
Jumlah Rapat Number of Meetings	6

## INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

### Policy

The Internal Audit Unit holds an internal coordination meeting at least once a week to discuss the progress of ongoing audit work. Furthermore, the Internal Audit Unit also holds a meeting with the Audit Committee at least once in 3 (three) months to communicate audit findings, after carrying out audit assignments according to the audit plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee.

### MEETING FREQUENCY

During 2021, the Internal Audit Unit held 6 (six) meetings. The attendance details attendance are outlined in the following table.

## REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Realization of Competency Development

No	Nama Peserta Name of Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Theme of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Location of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Taufiq Muhammad	Transformational Leader	5 Maret 2021, Webinar 5 March 2021, Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB-UI Accounting Development Center of FEB – UI
2	Taufiq Muhammad	Omnibus Law	29 Maret 2021 29 March 2021	PricewaterhouseCoopers
3	Taufiq Muhammad	Future of Audit	15 April 2021, Webinar 15 April 2021, Webinar	ICAEW and ShineWing Regional
4	Taufiq Muhammad	Technology-Driven Organization Transformation	18 Agustus 2021, Webinar 18 August 2021, Webinar	Wolter Kluwers Training
5	Setyo Nugroho, Ranti Asmara	Fundamental IT Auditing	13-14 Oktober 2021, Webinar 13-14 October 2021, Webinar	The Institute of Internal Auditors Indonesia
6	Setyo Nugroho, Warda Islamiyah, Tito Sinaga	Business Report Writing & Speaking	Oktober–Desember 2021 October–December 2021	In-house
7	Tito Frans Sinaga	QIA Course for Intermediate Level	8-20 November 2021 8-20 November 2021	Yayasan Internal Audit Internal Audit Foundation
8	Taufiq Muhammad	Sustainability Reporting	29 November 2021 29 November 2021	Ikatan Akuntan Indonesia & Ikatan Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesian Chartered Accountants & Indonesian Institute of Public Accountants
9	Taufiq Muhammad	Inovasi Auditor Internal Sektor Publik dalam Era Disrupsi Innovation of Internal Auditor of the Public Sector in the Disruption Era	15 Desember 2021 15 December 2021	The Institute of Internal Auditors Indonesia

# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

### KEBIJAKAN

Dalam menentukan auditor eksternal, Dewan Komisaris mengajukan kandidat untuk dibahas diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Mengingat prosesnya yang berjenjang, Perseroan menjamin bahwa akuntan publik yang ditunjuk dapat memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perseroan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akuntan Publik harus merupakan pihak eksternal yang independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit.

### POLICY

In determining the external auditor, the Board of Commissioners proposes candidates to be discussed and decided by the General Meeting of Shareholders. Given the tiered process, the Company guarantees that the appointed public accountant can provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK). Public Accountants must be independent external parties and have met the requirements to conduct audits.

### AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR

#### Public Accountant in the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Nomor Lisensi License Number	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Lainnya Other Services
2021	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Alvin Ismanto	No. AP0556	5 tahun 5 years	Tidak ada None
2020	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Alvin Ismanto	No. AP0556	5 tahun 5 years	Tidak ada None
2019	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Alvin Ismanto	No. AP0556	5 tahun 5 years	Tidak ada None
2018	Kantor Akuntan Publik Bing Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm	Bing Hartanto, S.E.	No. AP0558	5 tahun 5 years	Tidak ada None
2017	Kantor Akuntan Publik Bing Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm	Bing Hartanto, S.E.	No. AP0558	5 tahun 5 years	Tidak ada None

### BIAYA YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2021 UNTUK AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menggunakan jasa KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan biaya sebesar Rp1.665.000.000.

### COSTS INCURRED IN 2021 FOR PUBLIC ACCOUNTANTS

The Company employed the services delivered by the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2021 fiscal year amounted to Rp1,665,000,000.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan bertujuan agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perseroan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Pengendalian internal juga dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) antar seluruh elemen dan entitas Perseroan.

Upaya tersebut diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik. Selain itu, SPI dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

### IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan merujuk pada standar yang diberlakukan secara internasional, yaitu yang berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem pengendalian tersebut dalam bentuk pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian keterkaitan dengan COSO mencakup:

### RINCIAN PENGENDALIAN INTERNAL

#### Details of Internal Control

Tema Theme	Uraian	Description
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan <i>sustainability competitive growth</i> berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.	Internal control is based on the values in the Code of Ethics that is implemented by all employees including the Company's officers and executives, without exception, which is supported by a clear description of functions and duties for each employee of the Company. Implementation of Code of Ethics as the corporate culture is intended to build leadership cycle and strengthen organizational synergy, as well as increase sustainability competitive growth based on the formulated values.
	Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	The Company stipulates, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanism, authority and responsibilities that for every governance organ to achieve the designated objectives.
	Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal.	The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan.	The Company identifies, analyzes, and manages every occurring risk, both internally and externally, with a designated mechanism.

The establishment of an Internal Control System within the Company is aimed at functioning effectively in securing the Company's investments and assets as well as maintaining good performance achievement. Internal control was also established to improve the integrated control system between all elements and entities of the Company.

These efforts are required to ensure that operational activities are carried out in a proper manner. In addition, the Internal Control System can increase added value through the effective implementation of risk management and GCG principles.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

The implementation of the internal control system within the Company refers to internationally applied standards, namely those based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The control system is in the form of environmental, risk, financial, and operational control, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The description of the relationship with COSO includes:

Tema Theme	Uraian	Description
	Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan <i>anti-fraud</i> untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.	In managing the risk, the Company has implemented an anti-fraud policy to avoid any potential conflict of interest which may be detrimental to the Company.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan <i>best practices</i> yang berlaku di industri yang sejenis.	The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.
	Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.	The control is implemented altogether by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, by involving other management levels to enable the internal control system to run in a comprehensive manner. The Board of Commissioners is responsible for performing the supervisory function over implementation of the Company's policy and management, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for developing and implementing the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is in charge to evaluate the internal control system applied by the management independently and objectively.
	Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.	One of internal control aspects includes control over adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals.
	Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.	This internal control is in line and contributes to risk mitigation that is implemented by the Company.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI.	The Company has an IT-related policy that provide framework for every process or unit related to IT implementation.
	Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.	Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company to acquire relevant and high-quality information to support the implementation of other components in internal control and to support appropriate decision making.
	Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya.	The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect functions of other the internal control components.
	Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.	The internal controls have also facilitated the presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. The accountability of the Financial Statements, Annual Reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders are accountable and reliable.
Pemantauan Monitoring	Implementasi pengendalian internal dievaluasi secara rutin dan menyeluruh untuk memastikan komponen-komponen pengendalian internal Perseroan telah memadai dan telah berfungsi dengan baik.	The implementation of internal control is evaluated regularly and thoroughly to ensure the internal control components have been adequate and functioned properly.

Tema Theme	Uraian	Description
	Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan keandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.	The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve the reliability and/or effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee taking into account the Internal Audit Unit activity report and monitoring over the financial statements audit conducted by external auditors.
	Kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui <i>Management Letter</i> kepada Direksi.	The review over the Company's internal control implementation can be carried out by external audit. Results of the external audit evaluation is submitted to the Board of Directors through the Management Letter.
	Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif.	All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties to take corrective action.

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara berkala yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil evaluasinya selalu dikomunikasikan ke pihak manajemen.

Unit Audit Internal bertugas mengomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal, baik pada suatu unit-unit atau aktivitas tertentu, dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait, dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengkomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian *management letter* kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Berdasarkan hasil audit internal yang sudah dilakukan selama tahun 2021, Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada sudah memadai dan cukup efektif. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian internal tersebut, yaitu dengan menindaklanjuti masukan baik dari hasil audit internal maupun eksternal yang telah disampaikan sebelumnya.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang ada saat ini sudah memadai dan cukup efektif. Namun Direksi juga percaya bahwa proses perbaikan yang berkesinambungan atas sistem pengendalian internal tetap diperlukan untuk mengantisipasi perubahan kondisi usaha perseroan di masa yang akan datang.

### EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company evaluates the internal control system regularly, carried out by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm (KAP). The results of the evaluation are always communicated to the management.

The Internal Audit Unit is tasked with communicating the audit results on internal control, both in certain units or certain activities in the audit report that is submitted to the President Director, related Directors, and the Audit Committee. Meanwhile, the KAP communicates the results of the evaluation on the Company's internal control by submitting a management letter to the Board of Directors.

The monitoring of internal control is continuously carried out through follow-up on the results of internal and external audits. The Audit Committee specifically monitors follow-up on audit results with strategic impacts on the effectiveness of the Company's internal control system.

Based on the results of internal audits that have been carried out during 2021, the Internal Audit Unit considers that the existing internal control system is adequate and quite effective. However, a number of improvements are still needed to increase the effectiveness of the internal control system, namely by following up on inputs from both internal and external audit results that have been previously submitted.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors believes that the existing internal control system is adequate and quite effective. However, the Board of Directors also believes that a continuous improvement process on the internal control system is still needed to anticipate changes in the company's business conditions in the future.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### GAMBARAN UMUM TENTANG SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menyadari adanya beragam risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja usaha Perseroan, baik dari sisi operasional, Produksi, maupun finansial. Karena itu, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan dengan peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing direktorat.

Mengingat pentingnya pengembangan sistem manajemen risiko demi kelangsungan usaha Perseroan, sehingga tidak dapat dipisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola atau memitigasi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Dalam menjalankan operasi berbagai risiko dimitigasi secara seksama untuk menghindari potensi kerugian. Perseroan juga melibatkan karyawan dalam penerapan manajemen risiko dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk memberi masukan penting terkait pengambilan keputusan. Hal ini membuat manajemen beserta seluruh karyawan terlibat dalam implementasi manajemen risiko.

### JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja usaha dan bahkan kelangsungan bisnis Perseroan. Risiko tersebut mencakup risiko usaha, operasional, dan keuangan. Garis besar faktor-faktor risiko dan mitigasi utama disampaikan dalam tabel berikut ini.

Perseroan memetakan risiko dengan melihat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempertimbangkan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko dengan kerangka kinerja yang melihat risiko tersebut dan mempertimbangkan dampak holistik pada ketahanan bisnis, menuju perencanaan skenario dan pengambilan keputusan yang mendukung.

### OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk is aware of various risks that can disrupt the smooth running of the Company's business performance, both in terms of operations, production, and finance. Therefore, the Company from inception has developed an integrated Risk Management System at the corporate level, with clear roles and responsibilities of the respective directorates.

Given the importance of developing a risk management system for the continuity of the Company's business, it is a crucial element of the Company's long-term strategy. It aims to identify all risks and manage or mitigate them in accordance with the Company's policies and risk appetite.

In carrying out operations, various risks are carefully mitigated to avoid potential losses. The Company also involves employees in the implementation of risk management and provides opportunities for employees to provide important their inputs relating to decision making. This makes management and all employees involved in the implementation of risk management.

### TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

The Company has identified a number of risks that have the potential to affect business performance and even the continuity of the Company's business. These include business, operational and financial risks. The outline of the risk and key mitigation factors are given in the following table.

The Company maps risks by looking at internal and external factors which take into account the impact and probability of the risk occurrence, with a performance framework that looks at these risks to consider the holistic impact on business resilience, towards supporting scenario planning and decision making.

## PROFIL RISIKO DAN MITIGASI

### Risk Profile and Mitigation

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	<p><b>Pandemi COVID-19</b></p> <p>Sebagai objek vital nasional, Chandra Asri memiliki peran strategis di mana produknya menjadi kebutuhan bagi sektor lain. Karenanya, penting bagi Perseroan untuk tetap beroperasi di tengah tantangan pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini berpotensi untuk menghambat operasional karena penyebaran virusnya.</p> <p><b>COVID-19 Pandemic</b></p> <p>As a vital national object, Chandra Asri has a strategic role where its products become a necessity for other sectors. Therefore, it is important for the Company to continue operating amidst the challenges of the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has the potential to hamper operations due to the spread of the virus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk <i>Task Force</i> COVID-19 dan melakukan koordinasi secara regular melalui Tim <i>Task Force</i> COVID-19 untuk <i>monitoring</i> dan membuat rencana aksi</li> <li>b. Mengimplementasikan protokol kesehatan terkait COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah di tingkat nasional maupun lokal dan meningkatkan kesadaran karyawan dan keluarga mengenai protokol kesehatan</li> <li>c. Mengembangkan infrastruktur untuk memonitor implementasi protokol di tempat kerja</li> <li>d. Mempercepat program vaksinasi untuk karyawan dan keluarga mereka</li> <li>e. Mengembangkan <i>Business Continuity Plan</i> untuk memastikan operasi yang berjalan terus-menerus tanpa gangguan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Establish a COVID-19 Task Force and coordinate regularly through the COVID-19 Task Force Team for monitoring and making action plans</li> <li>b. Implement health protocols related to COVID-19 issued by the government at national and local levels and increase employee and family awareness regarding health protocols</li> <li>c. Develop infrastructure to monitor protocol implementation in the workplace</li> <li>d. Speed up vaccination programs for employees and their families</li> <li>e. Expanding the Business Continuity Plan to ensure continuous undisrupted operations</li> </ul>
2	<p><b>Siklus Industri Petrokimia yang Dinamis</b></p> <p>Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif. Tingkat dan marjin utilisasi kapasitas dalam industri petrokimia secara historis telah mengalami fluktuasi musiman yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia sensitif terhadap perubahan pada penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Permintaan akan produk-produk petrokimia secara umum berkorelasi positif dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB serta sangat bergantung pada permintaan dan kinerja negara-negara di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Cina. Di sisi lain, pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan. Jika penambahan tersebut tidak sesuai dengan pertumbuhan permintaan yang sesuai, maka tingkat dan marjin operasi industri rata-rata akan mengalami tekanan. Pasokan merupakan komponen yang sangat penting bagi harga produk petrokimia Perseroan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi marjin kotor Perseroan.</p> <p>Secara historis, siklus industri petrokimia telah beberapa kali mengalami periode defisit pasokan sehingga menyebabkan tingkat dan marjin operasi yang tinggi. Hal ini kemudian diikuti oleh periode surplus pasokan, terutama karena penambahan kapasitas yang signifikan, yang menyebabkan berkurangnya tingkat dan marjin operasi. Waktu, tingkatan atau durasi siklus turun (<i>downcycle</i>) industri petrokimia yang tidak sepenuhnya dapat diprediksi secara akurat oleh Perseroan atau industri secara keseluruhan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan, termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.</li> <li>b. Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien.</li> <li>c. Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;</li> <li>d. Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru.</li> <li>e. Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak.</li> <li>f. Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.</li> </ul>



No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p><b>Dynamic Petrochemical Industry Cycle</b></p> <p>The petrochemical industry cycle and product price volatility can materially and negatively affect the Company's profitability. Capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry have historically experienced high seasonal fluctuation. Prices of petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. The demand for petrochemical products is generally positively correlated with the level of economic activity and GDP growth and is highly dependent on the demand and performance of countries in the Asia Pacific region, especially in China. On the other hand, supply is affected by significant capacity additions. If these additions are not matched by appropriate demand growth, the average industrial operating level and margin will be under pressure. Supply is a very important component for the price of the Company's petrochemical products, which in turn will affect the Company's gross margin.</p> <p>Historically, the petrochemical industry cycle has experienced several periods of supply deficits resulting in high operating rates and margins. This was followed by a period of supply surplus, mainly due to significant capacity additions, which resulted in reduced operating levels and margins. The timing, level or duration of the petrochemical industry down-cycle which is not fully accurately predictable by the Company or the overall industry could have a material and adverse impact on the Company's profitability.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Integrating product derivatives and diversifying the products offered, including products with high added value.</li> <li>Maintaining optimal production levels in response to market conditions and economic conditions through the application of safe and efficient production methods.</li> <li>Continuously implement efficiency programs to increase production, reduce energy use, and reduce operating costs per unit.</li> <li>Increase domestic and export market share through the acquirement of new customers.</li> <li>Increase domestic and export sales with a contract system.</li> <li>Lowering the cost of the main raw materials by seeking alternative sources of raw materials, if possible, and seeking to increase the sources of raw material suppliers.</li> </ol>
3	<p><b>Kompetisi yang Semakin Meningkat</b></p> <p>Perseroan menjual produk di pasar yang sangat kompetitif. Karena sifat komoditas produk-produk utama Perseroan, persaingan di pasar-pasar ini sebagian besar didasari oleh harga, keamanan dan keandalan pasokan, kedekatan, dan layanan pelanggan.</p> <p>Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.</p> <p>Pasar Indonesia untuk Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene sangat kompetitif. Tidak terdapat jaminan bahwa pesaing tambahan atau pesaing yang ada saat ini tidak akan memulai atau memperluas produksi produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan atau menggantikan produk-produk tersebut atau mengintensifkan persaingan harga, khususnya oleh para produsen yang memiliki akses ke bahan baku yang lebih murah, atau mengenalkan teknologi yang lebih maju atau pabrik produksi yang lebih terpadu, sehingga dapat meningkatkan persaingan dan dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap hasil operasional Perseroan.</p> <p>Perseroan juga memiliki pesaing utama dengan produsen petrokimia lainnya di kawasan Timur Tengah dan sepanjang Asia Tenggara. Para produsen petrokimia ini, yang banyak di antaranya lebih besar dari Perseroan dan mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih besar daripada Perseroan, mendapat keuntungan dari skala ekonomi dan efisiensi operasi yang lebih besar.</p> <p>Perseroan tergolong kompetitif dibandingkan dengan naphtha cracker lainnya. Namun demikian, ethane cracker di Timur Tengah dan <i>shale gas</i> Amerika Serikat biasanya menghasilkan ethylene dengan biaya terendah, terutama karena ketersediaan bahan baku dengan biaya rendah. Kenaikan pasokan produk berbiaya rendah ke pasar Indonesia dari pesaing Perseroan di Timur Tengah atau Amerika Serikat dapat menyebabkan tekanan pada harga produk di pasar global untuk produk-produk Perseroan secara umum dan penurunan margin bagi Perseroan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.</li> <li>Meningkatkan kualitas pelayanan <i>technical service assistance</i> kepada pelanggan guna memelihara tingkat kepuasan pelanggan yang baik.</li> <li>Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual, serta mengirimkan produk olefins Perseroan kepada sebagian pelanggan melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama olefins.</li> <li>Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.</li> <li>Mengoptimalkan implementasi <i>Enterprise Resources Planning (ERP)</i>.</li> </ol>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p><b>Increasing Competition</b> The Company sells its products in a very competitive market. Due to the commodity nature of the Company's main products, competition in these markets is based largely on price, security and reliability of supply, proximity and customer service.</p> <p>Loss of competitive power and market share in Indonesia or increased global competition could have an impact on future growth, profitability and business results of the Company.</p> <p>The Indonesian market for Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene is highly competitive. There is no guarantee that additional or existing competitors will not initiate or expand production of the Company's products or replace them or intensify price competition, particularly by producers with access to cheaper raw materials, or introducing more advanced technology or more integrated production plants, so as to increase competition. This may have a negative and material impact on the Company's operational results.</p> <p>The Company also has major competitors with other petrochemical producers in the Middle East and across the Southeast Asian region. These petrochemical producers, many of whom are larger than the Company and may have greater sources of funding than the Company, benefit from economies of scale and greater operating efficiency.</p> <p>The Company believes that the Company's naphtha crackers are competitive compared to other naphtha crackers. However, ethane crackers in the Middle East and shale gas in the United States typically produce ethylene at the lowest cost, mainly due to the availability of low-cost feedstocks. An increase in the supply of low-cost products to the Indonesian market from our competitors in the Middle East or the United States may result in pressure on product prices in global markets for our products in general and lower margins for the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Maintaining a strong relationship between the Company and a broad and loyal customer base;</li> <li>b. Improving the quality of technical service assistance to customers in order to maintain a good level of customer satisfaction;</li> <li>c. Take advantage of the Company's excellences in selling, as well as delivering the Company's Olefins products to customers through pipelines that are directly connected to the main Olefins customers;</li> <li>d. Focus on improving operational efficiency and controlling conversion costs;</li> <li>e. Optimizing the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP).</li> </ul>
4	<p><b>Fluktuasi Biaya Bahan Baku</b> Fluktuasi ini mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan berakibat sebagian terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perseroan merupakan komoditas yang bergantung pada dorongan pasar internasional dan sebagian. Hasil operasional dan margin Perseroan di masa lampau telah dipengaruhi oleh fluktuasi biaya bahan baku. Fluktuasi biaya bahan baku ini diperkirakan masih akan terus mempengaruhi operasi dan margin Perseroan. Biaya Naphtha, yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan dan sebagian besar dibeli dari pihak ketiga yang mewakili sebagian besar biaya pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan biaya bahan baku lainnya, yaitu untuk Propylene yang digunakan dalam memproduksi Polypropylene dan Benzene yang digunakan dalam memproduksi Styrene Monomer.</p> <p>Harga Naphtha umumnya mengikuti tren harga minyak mentah dan bervariasi, tergantung pada kondisi pasar minyak mentah yang belakangan ini sangat bergejolak. Kenaikan harga Naphtha tidak selalu sejalan dengan perubahan harga untuk produk-produk Perseroan. Akibatnya, kenaikan harga Naphtha dapat memberi dampak material dan merugikan terhadap margin dan arus kas Perseroan, sejauh Perseroan tidak dapat meneruskan kenaikan tersebut ke harga jual produk. Fluktuasi biaya Naphtha yang signifikan juga dapat menekan margin Perseroan karena kenaikan harga penjualan tidak sebesar kenaikan harga naphtha.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat, ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku;</li> <li>b. Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi;</li> <li>c. Bekerja sama dengan penyedia bahan baku dengan harga dan skema kompetitif;</li> <li>d. Memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals &amp; Thailoil, untuk pengadaan bahan baku.</li> </ul>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p><b>Raw Material Cost Fluctuation</b></p> <p>Increases in raw material cost result in an increase in operating costs and could have a negative impact on operating performance, cash flow and margins. The raw materials used to produce the Company's products are commodities that depend on international and domestic market forces. The Company's operating results and margins in the past have been affected by fluctuations in raw material costs. It is estimated that this fluctuation in raw material costs will continue to affect the Company's operations and margins. The cost of Naphtha, which is the main raw material used to produce the Company's products and is mostly purchased from independent third parties, represents the majority of the Company's cost of revenue. In addition, the Company also incurs other raw material costs, namely for Propylene which is used to produce Polypropylene and Benzene which is used to produce Styrene Monomer.</p> <p>The price of Naphtha generally follows the trend of crude oil prices and varies, depending on the recent volatile crude oil market conditions. Naphtha price increases are not always in line with changes in prices for the Company's products. As a result, an increase in the Naphtha price could have an adverse impact on the Company's margins and cash flow, to the extent that the Company is unable to pass the increase on to the selling price of the product. The significant fluctuations in Naphtha costs can also depress the Company's margins because the increase in sales prices is not as large as the increase in naphtha prices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maintain flexibility with the procurement of LPG and condensate, when economically it can be an alternative raw material to reduce raw material costs;</li> <li>Continuing to seek an integrated supply of raw materials (upstream);</li> <li>Cooperating with suppliers of raw materials with competitive prices and schemes;</li> <li>Leveraging synergies with strategic partners, SCG Chemicals &amp; Thailoil, for raw material procurement.</li> </ol>
5	<p><b>Nilai Tukar Mata Uang Asing dan Tingkat Suku Bunga</b></p> <p>Pendapatan, biaya, dan utang Perseroan sebagian besar didenominasi dalam dolar Amerika Serikat karena Perseroan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing, yakni dalam dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan beroperasi di Indonesia sehingga fluktuasi dari rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai saldo rupiah dengan tujuan untuk memberikan perlindungan nilai ekonomi terhadap pengeluaran yang didenominasi dalam rupiah.</p> <p><b>Foreign Exchange Rates and Interest Rates</b></p> <p>The Company's revenues, expenses and debts are mostly denominated in United States dollars because the Company has a reporting system in foreign currencies, namely in United States dollars. However, the Company operates in Indonesia so that fluctuations from the rupiah against the United States dollar will affect the Company's financial performance, particularly with respect to taxes, payroll expenses, and purchases of local products and services. For this reason, the Company always maintains the value of the rupiah balance with the aim of providing an economic hedge against expenditures denominated in rupiah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Interest rate swap</i> untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga.</li> <li><i>Forward foreign exchange</i> untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.</li> <li><i>Cross currency interest rate swaps</i> untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai obligasi rupiah Perseroan terhadap dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates.</li> <li>Forward foreign exchange to mitigate exposure to fluctuations in foreign exchange rates.</li> <li>Cross currency interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates and the value of the Company's rupiah bonds against the US dollar, which is the Company's functional currency.</li> </ol>
6	<p><b>Faktor Eksternal pada Kegiatan Operasional</b></p> <p>Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan, seperti pasokan listrik, pemadaman yang tidak terjadwal, pasokan bahan baku, gangguan akibat kecelakaan, atau bencana alam.</p> <p>Seluruh fasilitas produksi Perseroan di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten membutuhkan 70 MW tenaga listrik selama operasi normal. Pabrik-pabrik tersebut membutuhkan pasokan listrik yang terus menerus untuk mempertahankan operasi yang stabil, sehingga pemadaman listrik yang signifikan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mendapatkan sekitar separuh dari kebutuhan dayanya dari PT Perusahaan Listrik Negara Persero (PLN) sedangkan selebihnya diperoleh dari <i>Gas Turbine Generator</i> (GTG) berkapasitas 33 MW dan <i>Steam Turbine Generator</i> (STG) berkapasitas 20MW yang dimiliki Perseroan di mana salah satunya digunakan sebagai sumber listrik cadangan jika terjadi kehilangan daya dari <i>grid</i>. Bahan bakar yang digunakan untuk pembangkitan listrik dari GTG didapatkan dari kelebihan Methane yang merupakan produk samping dari Naphtha Cracker.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk memastikan keandalan pasokan listrik pada pabrik naphtha cracker dan polyethylene, Perseroan memasang trafo yang tersambung langsung dengan jaringan 150 KV milik PLN untuk menunjang keandalan operasional pabrik Polypropylene, Butadiene dan New Polyethylene.</li> <li>Dalam hal terjadinya ketiadaan pasokan listrik secara mendadak dari PLN (<i>black out</i>) terutama untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mempunyai <i>power load shedding system</i> yang akan menghentikan suplai listrik secara otomatis ke pabrik Polyethylene, sehingga tidak akan mengganggu operasional Naphtha Cracker, karena pasokan listrik untuk Naphtha Cracker didapat dari GTG dan STG. Dengan demikian, kerugian akibat ketiadaan pasokan listrik dari PLN dapat diminimalisir.</li> </ol>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p>Perseroan melakukan kesepakatan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Banten Inti Gasindo dalam penyediaan bahan bakar gas untuk menghasilkan uap/steam dan menggunakan sebagian uap yang dihasilkan oleh Naphtha Cracking Furnaces dan tiga boiler untuk mengoperasikan STG. Sedangkan, pabrik Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene dan Styrene Monomer Perseroan mendapatkan seluruh kebutuhan listrik dari PLN. Jika pasokan listrik, gas atau uap tersebut tidak tersedia karena berbagai alasan, maka Perseroan harus mengandalkan <i>emergency generator</i>, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional semua pabrik secara normal.</p> <p>Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi, seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya <i>output</i>. Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak pada potensi kerugian produksi dan biaya produksi yang lebih tinggi. Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 km dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan. Oleh karena itu, terdapat risiko atas gangguan keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.</p> <p>Operasi produksi Perseroan juga dapat terganggu akibat dari bencana alam. Kepulauan Indonesia merupakan salah satu daerah dengan kondisi gunung berapi yang paling aktif di dunia. Komplek pabrik Perseroan yang berlokasi di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten hanya memiliki jarak sekitar 50 km dari Gunung Anak Krakatau yang dikenal dengan aktivitas vulkanik dan seismiknya sehingga berpotensi menyebabkan letusan gunung, gempa bumi, tsunami, atau gelombang pasang.</p> <p>Pabrik-pabrik Perseroan bergantung pada pengoperasian berkelanjutan dari fasilitas dermaga, utilitas, dan fasilitas pendukung lainnya, serta jaringan pipa dan infrastruktur yang terkait lainnya. Gangguan terhadap pengoperasian salah satu bagian fasilitas ini dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk terus mengoperasikan fasilitas lainnya dan secara signifikan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dalam keadaan normal.</p>	<p>c. Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi.</p> <p>d. Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Etylene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (<i>community awareness</i>) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.</p> <p>e. Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen Inspeksi Perseroan menggunakan <i>Shell Risk Based Inspection System</i> (RBI) dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan <i>turn around maintenance</i> pabrik-pabriknya secara berkala guna melakukan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal untuk memenuhi atau melampaui persyaratan ketentuan. Hal ini dilaksanakan setiap 4-5 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer, dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene. Baru-baru ini pada tahun 2019, Perseroan melakukan <i>turn around maintenance</i> yang berlangsung selama 51 hari.</p> <p>f. Perseroan memiliki program perlindungan asuransi yang komprehensif, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam, serta mengimplementasikan <i>business continuity management</i> dan <i>disaster recovery system</i> untuk mempersiapkan kelangsungan usaha jika terjadi bencana yang tidak direncanakan.</p>
	<p><b>External Factors in Operational Activities</b></p> <p>The Company's operational activities depend on production and other factors beyond the Company's control, such as electricity supply, unscheduled blackouts, supply of raw materials, disruption due to accidents, or natural disasters.</p> <p>All of the Company's production facilities in Cilegon and Serang in Banten Province require 70MW of electricity during normal operations. These factories require a continuous supply of electricity to maintain stable operations, so a significant power outage could have a material and adverse impact on the Company's business activities, results of operations and financial condition. For Naphtha Crackers and Polyethylene, the Company gets about half of its power needs from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) while the rest is obtained from the Gas Turbine Generator (GTG) with a capacity of 33 MW and Steam Turbine Generator (STG) with a capacity of 20 MW owned by the Company, one of which is used as a backup power source in case of power loss from the grid. The fuel used for generating electricity from the GTG is obtained from excess methane which is a by-product of the Naphtha Cracker.</p>	<p>a. To ensure the reliability of electricity supply at the Naphtha Cracker and Polyethylene plants, the Company has an installed multiple transformers that are directly connected to PLN's 150 KV network to support the operational reliability of its Polypropylene, Butadiene and New Polyethylene plants;</p> <p>b. In the event of a sudden absence of electricity supply from PLN (black out), especially for the Naphtha Cracker and Polyethylene, the Company has a power load shedding system that will stop the electricity supply automatically to the polyethylene plant, so it will not interfere with the Naphtha Cracker operations, because the electricity supply for Naphtha Cracker is obtained from the GTG and STG. Thus, losses due to the absence of electricity supply from PLN can be minimized.</p>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p>The Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Banten Inti Gasindo in the supply of gas fuel to produce steam and use some of the steam produced by Naphtha Cracking Furnaces and three boilers to operate STG. Meanwhile, the Company's Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene and Styrene Monomer plants obtain all of their electricity needs from PLN. If the supply of electricity, gas or steam is not available for various reasons, the Company must rely on emergency generators, which cannot meet the normal operational needs of all factories.</p> <p>In addition, there is a risk of production bottlenecks, such as limited capacity, mechanical and system failures, delays in construction/quality development, and delays in the delivery of machine tools that lead to production delays and reduced output. Timely delivery of Naphtha is the most important thing for the continuity of production which operates continuously throughout the year. The delay in the supply of Naphtha raw materials will have an impact arising from potential loss of production and higher production costs. Furthermore, the Company has a pipeline network of 45 km from the Company's factory complex to a number of customers in the Cilegon and Serang areas for distribution of the Ethylene products produced by the Company. The pipeline network is not entirely located on land owned by the Company. Therefore, there is a risk of disruption to the continuity of the Ethylene pipeline network caused by the activities of residents around the pipeline location.</p> <p>The Company's production operations may also be disrupted due to natural disasters. The Indonesian archipelago is one of the areas with the most active volcanic conditions in the world. The Company's factory complexes located in Cilegon and Serang in Banten Province are only about 50 km from Mount Anak Krakatau, which is known for its volcanic and seismic activity, which has the potential to cause volcanic eruptions, earthquakes, tsunamis or tidal waves.</p> <p>The Company's factories depend on the continuous operation of the wharf facilities, utilities and other supporting facilities, as well as pipelines and other associated infrastructure. Disruption to the operation of any part of this facility could have a significant impact on the Company's ability to continue operating other facilities and could significantly affect the Company's ability to carry out the Company's business activities under normal circumstances.</p>	<p>c. In order to reduce the risk of disruption to the supply of Naphtha raw materials, the Company maintains the availability of a certain amount of Naphtha in reserve tanks to ensure continuity of production.</p> <p>d. The Company performs scheduled maintenance of the Ethylene pipeline network by conducting patrols that also involve local officials. In addition, the Company also actively conducts community awareness activities regarding securing the location of the pipeline to residents who live near the location of the pipeline.</p> <p>e. In ensuring plant reliability, the Company's maintenance philosophy is based on preventive and scheduled techniques. The Company's Inspection Department deploys a Risk-Based Inspection System (RBI) and the Company uses SAP to plan maintenance. In addition to routine maintenance programs, the Company conducts regular turn-around maintenance of its factories in order to carry out major repairs and scheduled maintenance of main machines, and scheduled renewals to meet or surpass regulatory requirements. This is conducted every 4-5 years for Naphtha Cracker plants, 2 years for Styrene Monomer, and annually for Polypropylene plants. Most recently in 2019, the Company carried out Turn Around Maintenance which lasted for 51 days.</p> <p>f. The Company has a comprehensive insurance protection programme, including protection against natural disasters, and implements business continuity management and disaster recovery systems to prepare for business continuity in the event of unplanned disasters.</p>
7	<p><b>Keandalan Pabrik (<i>Plant Reliability</i>)</b> Proses produksi pabrik petrokimia dilakukan secara terus menerus (<i>continue</i>) dan dapat mengalami kerugian besar apabila berhenti secara tiba-tiba tanpa direncanakan (<i>unplanned shutdown</i>). Beberapa faktor yang menyebabkan <i>unplanned shutdown</i> adalah penurunan nilai keandalan peralatan di pabrik karena umurnya yang sudah tua.</p> <p>Chandra Asri yang telah beroperasi selama &gt;28 tahun memetakan bahwa faktor-faktor seperti mesin yang sudah tua dan mengalami korosi sebagai risiko yang dapat menyebabkan <i>unplanned shutdown</i>.</p>	<p>a. Setiap minimal 4 tahun, Chandra Asri melakukan <i>Turn Around Maintenance</i>. Secara otomatis, mesin diremajakan. Selama periode itu, produksi pabrik dihentikan. Komponen yang sudah tua, tidak memenuhi standar, dan usang diganti dengan suku cadang yang lebih baru, lebih aman, dan lebih andal.</p> <p>b. Lanjutan dari Program Manajemen Korosi dengan memahami, melakukan pemantauan, pengendalian dan menghitung serta memprediksi kecepatan korosi.</p> <p>c. Meningkatkan Program Pemeliharaan Pencegahan dengan melakukan perawatan mesin dan peralatan pabrik sebagai bentuk strategi <i>preventive</i>.</p> <p>d. Meningkatkan Program Pemeliharaan Prediktif untuk melacak kondisi mesin dan memberikan peringatan sebelum kerusakan terjadi.</p> <p>e. Menerapkan Budaya Keandalan.</p> <p>f. Program Peningkatan Suku Cadang.</p> <p>g. Berkolaborasi dengan SCG untuk meningkatkan program perawatan tungku.</p>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p><b>Plant Reliability</b> The petrochemical plant production process is carried out continuously and can suffer huge losses if it stops suddenly without planning (unplanned shutdown). Some of the factors that cause unplanned shutdown is a decrease in the reliability of equipment in the factory due to old age.</p> <p>Chandra Asri, who has been operating for &gt;28 years, have mapped out that factors such as old and corroded plant and machinery as risks that could lead to an unplanned shutdown.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Every 4 years at least, Chandra Asri performs Turn Around Maintenance. Automatically, the machine is rejuvenated. During that period, factory production is stopped. Aging, non-standard and obsolete components are replaced with newer, safer and more reliable parts.</li> <li>b. Continuation of the Corrosion Management Program by understanding, monitoring, controlling and calculating and predicting corrosion rates</li> <li>c. Improving the Preventive Maintenance Program by performing maintenance on plant machinery and equipment as a form of preventive strategy</li> <li>d. Improved Predictive Maintenance Program to track machine condition and provide warnings before breakdowns occur</li> <li>e. Implementing a Culture of Reliability</li> <li>f. Spare Parts Improvement Program</li> <li>g. Collaborating with SCG to improve furnace maintenance program.</li> </ul>
8	<p><b>Ketahanan Finansial</b> Pandemi COVID-19 tidak dapat diprediksi kapan berakhirnya dan diperkirakan akan berlangsung lama. Ketidakpastian selama masa pandemi ini dapat berpengaruh terhadap kinerja dan finansial Perseroan. Oleh karena itu, Chandra Asri mempersiapkan beberapa hal untuk ketahanan finansial yang berkelanjutan.</p> <p><b>Financial Resilience</b> The COVID-19 pandemic cannot be predicted when it will end and is expected to last a long time. Uncertainty during this pandemic can affect the Company's performance and finances. Therefore, Chandra Asri prepared several things for sustainable financial resilience.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi OPEX, mengoptimalkan Modal Kerja serta menjadwalkan kembali CAPEX</li> <li>b. Memprioritaskan CAPEX untuk Integritas Aset</li> <li>c. Memastikan semua pengeluaran sesuai anggaran yang disetujui</li> <li>d. Setiap pengajuan proyek haruslah selaras dengan rencana tenaga kerja &amp; struktur organisasi yang disetujui</li> <li>e. Mendapatkan pembiayaan "lebih rendah dengan waktu (tenor) yang lebih lama" serta meningkatkan keragaman dan daya saing pendanaan secara menyeluruh.</li> <li>f. Meningkatkan proses perencanaan pembelian melalui fungsi kontrak dan pengadaan yang strategis</li> <li>g. Meninjau ulang <i>stock level</i> untuk suku cadang dan peralatan tertentu untuk mengoptimalkan modal kerja secara keseluruhan</li> <li>a. Reduce OPEX, optimize Working Capital and reschedule CAPEX</li> <li>b. Prioritizing CAPEX for Asset Integrity projects</li> <li>c. Ensure all production is in accordance with the agreed budget</li> <li>d. Each project submission must be in line with the approved workforce plan &amp; organizational structure</li> <li>e. Get "lower financing with a longer tenor" and increase overall diversity and competitiveness of funding.</li> <li>f. Improve the purchasing planning process via a strategic contracting and procurement function</li> <li>g. Reviewing stock levels for certain parts and equipment to optimize overall working capital</li> </ul>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
9	<p><b>Kinerja Safety, Health dan Environment</b> Sebagai Objek Vital Nasional dan Perseroan petrokimia, Chandra Asri, faktor <i>Safety, Health, and Environment</i> merupakan area fokus utama bagi Perseroan. Komitmen ini tercermin dalam setiap kebijakan yang diambil Perseroan yang mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Penerapan K3 ini terus selalu ditingkatkan untuk mendukung <i>Operational Excellence</i> Perseroan. Di satu sisi, aspek K3 ini selalu menjadi faktor risiko yang harus secara terus menerus diidentifikasi dan dibuatkan rencana mitigasinya agar selalu ada peningkatan terus menerus.</p> <p><b>Safety, Health, and Environment Performance</b> As a National Vital Object and petrochemical Company, Chandra Asri, Safety, Health, and Environmental factors are key focus areas for the Company. This commitment is reflected in every policy taken by the Company that prioritizes aspects of occupational safety and health (OSH). The implementation of OSH is continuously improved to support the Company's Operational Excellence. On the one hand, this SHE aspect has always been a risk factor that must be continuously identified and a mitigation plan made so that there is continuous improvement.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program Peningkatan Sistem untuk mengidentifikasi risiko/bahaya utama serta mengembangkan program CSMS.</li> <li>Membuat Program Peningkatan Budaya Keselamatan seperti pelatihan kepemimpinan dalam keselamatan kerja.</li> <li>Mengembangkan program pelatihan kompetensi bagi tim K3.</li> <li>Melaksanakan Program <i>Process Safety Management</i>.</li> <li>Menerapkan penilaian bencana alam.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>System Improvement Program to identify key risks/hazards and develop a CSMS program.</li> <li>Create a Safety Culture Improvement Program such as leadership training in job safety.</li> <li>Develop a competency training program for the SHE team.</li> <li>Implement the Process Safety Management Program.</li> <li>Implementing Natural Disaster Assessments.</li> </ol>
10	<p><b>Budaya dan Pola Pikir Karyawan</b> Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Chandra Asri secara langsung adalah produktivitas karyawannya. Dalam perjalanannya, selalu ada potensi risiko menurunnya produktivitas karyawan karena berbagai hal seperti kurangnya tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan.</p> <p>Perseroan memandang bahwa risiko ini dapat dimitigasi dengan menginjeksi budaya perusahaan yang dapat menjadi <i>mindset</i> dan bertujuan untuk mengubah budaya kerja karyawan agar lebih fokus, proaktif dan pada akhirnya lebih produktif.</p> <p>Perseroan memiliki iSTAR yang terdiri atas <i>integrity, safety, teamwork, accountability, respect</i>. Budaya inilah yang terus ditanamkan untuk membentuk pola pikir karyawan sehingga berdampak pada produktivitas dan kinerjanya.</p> <p><b>Employee Culture and Mindset</b> One of the factors that directly affect Chandra Asri's performance is the productivity of his employees. Along the way, there is always a potential risk of decreasing employee productivity due to various things such as lack of responsibility for the quality of work.</p> <p>The Company views that this risk can be mitigated by injecting a corporate culture that can become a mindset and aims to change the work culture of employees to be more focused, proactive and ultimately more productive.</p> <p>The Company has iSTAR consisting of integrity, safety, teamwork, accountability, respect. This culture is continuously instilled to shape the mindset of employees so that it has an impact on their productivity and performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memasukkan nilai-nilai dan budaya Perseroan iSTAR sebagai bagian dari <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).</li> <li>Mengkampanyekan terus menerus perjalanan iSTAR dalam setiap aspek pekerjaan.</li> <li>Mengintegrasikan dan mempertahankan program dengan unit organisasi yang ada.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Incorporating the values and corporate culture of iSTAR as part of the Key Performance Indicators (KPI).</li> <li>Continuously campaigning for the iSTAR journey in every aspect of work.</li> <li>Integrating and Maintaining Programs with Existing Organizational Units.</li> </ol>
11	<p><b>Manajemen Talenta</b> Mendapatkan talenta, memperkerjakan orang yang tepat untuk posisi yang tepatserta mempertahankan talenta terbaik menjadi isu yang saat ini dihadapi berbagai Perseroan, tak terkecuali Chandra Asri. Terutama dalam industri petrokimia yang memiliki persyaratan dan keahlian khusus bagi karyawannya. Selain permasalahan untuk mendapatkan talenta, persoalan lain seperti talenta yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan juga perlu dimitigasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan <i>Talent Pool</i> untuk memberikan saluran pengembangan karir bagi karyawan Chandra Asri</li> <li>Melakukan peninjauan organisasi yang memungkinkan karyawan untuk berpindah posisi atau naik ke jenang berikutnya</li> <li>Pemetaan Bakat Eksternal untuk membantu pelaksanaan suksesi lebih cepat dan tepat.</li> </ol>

No	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	<p><b>Talent Management</b> Acquiring talent, hiring the right people for the right positions and retaining the best talent are issues currently being faced by various companies, including Chandra Asri. Especially in the Petrochemical industry which has special requirements and expertise for its employees. In addition to the problem of acquiring talent, other issues such as talent leaving the Company for various reasons also need to be mitigated.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Develop a Talent Pool to provide a career development channel for Chandra Asri's employees</li> <li>2. Conduct organizational reviews that allow employees to change positions or move up to the next level</li> <li>3. External Talent Mapping to assist the implementation of succession more quickly and precisely.</li> </ol>
12	<p><b>Perspektif Pemangku Kepentingan terhadap Plastik</b> Plastik merupakan materi yang sangat bermanfaat bagi kebutuhan manusia sehari-hari. Namun tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia ini belum seiring dengan dengan pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah plastik serta edukasi masyarakat untuk manajemen persampahan.</p> <p>Karenanya, plastik sering dituduh menjadi penyebab pencemaran lingkungan karena sifatnya yang tidak mudah terurai. Padahal sampah plastik sebenarnya memiliki nilai lebih apabila dikumpulkan dan dikelola dengan baik. Persepsi negatif terhadap sampah plastik itulah yang menimbulkan risiko terhadap bisnis.</p> <p>Upaya mitigasi yang dilakukan adalah dengan terlibat dan membuat inisiatif yang berkaitan dengan manajemen sampah plastik serta ekonomi sirkular.</p> <p><b>Stakeholder Perspective on Plastic</b> Plastic is a material that is very useful for everyday human needs. However, the level of public consumption in Indonesia has not been in line with the development of plastic waste management infrastructure and public education for waste management.</p> <p>Therefore, plastic is often accused of being the cause of environmental pollution because it is not easily biodegradable. Whereas plastic waste actually has more value if it is collected and managed properly. It is this negative perception of plastic waste that poses a risk to businesses.</p> <p>Mitigation efforts are carried out by getting involved and making initiatives related to plastic waste management and the circular economy.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Secara terus menerus meningkatkan kesadaran dan paradigma pemangku kepentingan mengenai sampah plastik dengan memberikan edukasi, sosialisasi dan komunikasi secara proaktif.</li> <li>b. Merencanakan dan menerapkan Program <i>End-to-End Circular Plastic Waste Management</i> dengan berbagai program dan melibatkan partisipasi masyarakat, seperti jalan aspal plastik yang terbuat dari sampah plastik, industri pengolahan sampah terpadu berbasis masyarakat, kerja sama dengan nelayan untuk pengumpulan sampah laut, dan lain-lain.</li> <li>c. Merencanakan dan memberikan dukungan terhadap program Pemerintah DKI Jakarta yaitu Jakarta Recycling Centre untuk mengurangi timbulan sampah.</li> <li>d. Mendukung pembangunan infrastruktur pemisahan dan daur-ulang sampah.</li> <li>e. Merencanakan dan melaksanakan beberapa program kampanye untuk mempertahankan nilai plastik baik dengan pemerintahan, produsen, atau pemilik <i>brand</i>.</li> <li>a. Continuously increase stakeholder awareness and paradigm regarding plastic waste by providing education, socialization and proactive communication.</li> <li>b. Planning and implementing the End-to-End Circular Plastic Waste Management Program with various programs and involving community participation, such as plastic asphalt road made from plastic waste, community-based integrated waste processing industry, collaboration with fishermen for marine waste collection, etc.</li> <li>c. Planning and providing support for the Jakarta Government program, namely Jakarta Recycling Center to reduce waste generation.</li> <li>d. Support the construction of waste separation and recycling infrastructure</li> <li>e. Planning and implementing various campaigns to protect the value of plastic with the authorities, producers and brand owners.</li> </ol>



## TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan penguatan dalam pengelolaan risiko serta melakukan penyesuaian terhadap kondisi terkini dari perusahaan.

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama tahun 2021, Unit Audit Internal percaya bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang relevan dengan kondisi usaha Perseroan. Selain itu, sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini juga dirasa cukup efektif dalam mengidentifikasi dan menyiapkan rencana mitigasi untuk potensi risiko-risiko baru yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha perseroan.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

## EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The evaluation on the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, together with the Internal Audit Unit. In addition, the Company also continuously strengthens risk management and makes adjustments to the current conditions of the company.

Based on the results of the internal audit conducted during 2021, the Internal Audit Unit believes that the existing risk management system is quite effective in identifying and mitigating business, operational, and financial risks that are relevant to the Company's business conditions. In addition, the current risk management system is considered quite effective in identifying and preparing mitigation plans for potential new risks that may affect the company's business activities.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Audit Committee believes that the current risk management system is quite effective in reducing the identified business, operational, and financial risks. This also applies for potential new risks that may arise and have a significant impact in the future.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI LITIGATIONS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2021, Perseroan maupun Dewan Komisaris, Direksi serta Entitas Anak tidak menghadapi perkara penting yang berdampak terhadap Perseroan. Dengan demikian, rincian pembahasan materi ini tidak dapat disajikan.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, serta Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator sepanjang tahun buku 2021.

Throughout 2021, the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries did not face any important cases that had an impact on the Company. Thus, the details of the discussion of this material cannot be presented.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its Subsidiaries did not receive administrative sanctions from the regulator during the 2021 financial year.

# HUBUNGAN INVESTOR

## INVESTOR RELATIONS

Perseroan senantiasa memperbarui informasi secara berkala. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terkait aktivitas dan kinerja Perseroan dengan cara yang mudah melalui beragam saluran informasi.

Keterbukaan informasi tersebut merupakan wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Tanggung jawab terkait keterbukaan informasi ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan melalui Unit Hubungan Investor.

Tugas dan tanggung jawab Unit Hubungan Investor di antaranya:

1. menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan;
2. menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa; dan
3. melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Unit Hubungan Investor secara rutin menginformasikan aktivitas usaha Perseroan kepada investor melalui situs *web* Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, dan presentasi manajemen. Unit Hubungan Investor juga melakukan pendekatan diri dengan para pelaku pasar modal seperti analis, manager pendanaan, dan jurnalis untuk memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

### AKSES DATA DAN INFORMASI

Informasi terkait dengan Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

The Company always updates information regularly. Stakeholders can access information related to the Company's activities and performance in an easy way through various information channels.

The disclosure of information is a form of commitment to apply the principles of GCG. The responsibility for disclosure of information is carried out by the Corporate Secretary through the Investor Relations Unit.

The duties and responsibilities of the Investor Relations Unit include:

1. bridging the interests between investors and the Company;
2. exercising compliance with the regulations of the capital market supervisor and stock exchange authority; and
3. performing communication activities with the capital market community.

The Investor Relations Unit regularly provides information about the Company's business activities to the investors through the Company's website in forms of reports, press releases, and management presentations. Furthermore, the Investor Relations Unit also seeks to get closer to the capital market players such as analysts, funding managers, and journalists to acquire the latest information on capital market issues.

### ACCESS TO DATA AND INFORMATION

Information related to the Company can also be obtained by contacting:

**SEKRETARIS PERUSAHAAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK**  
Corporate Secretary of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**ERRI DEWI RIANI**

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta, 11410, Indonesia  
T: (62-21) 530 7950  
F: (62-21) 530 8930  
E: corporatesecretary@capcx.com  
W: www.chandra-asri.com

# PENGADAAN BARANG DAN JASA

## PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dan nasional. Keberadaan pemasok tersebut memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha.

Pengadaan barang dan jasa merupakan proses penyediaan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mendukung aktivitas operasional. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang dan jasa berdasarkan ketentuan dan prosedur, serta dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan yang berkoordinasi langsung dengan Komite Kontrak yang beranggotakan Direksi Perseroan. Proses pengadaan senantiasa mempertimbangkan harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, dan kesesuaian kontraktor/vendor.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan elemen-elemen lain seperti waktu pengiriman yang tepat berdasarkan Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik sesuai dengan kontrak, dan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Komite Kontrak akan menilai setiap proposal yang masuk dengan memperhatikan indikator-indikator khusus, seperti:

1. kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
2. adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
3. kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
4. syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
5. syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan; dan
6. proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

### PRA KUALIFIKASI KONTRAKTOR/VENDOR

Pra-kualifikasi kontraktor/vendor merupakan salah satu langkah dalam proses penetapan pemasok atau kontraktor. Seluruh vendor yang mendaftar akan dinilai berdasarkan standar yang telah ditentukan terlebih dahulu sebelum diputuskan layak atau tidak untuk mengikuti tender.

In carrying out operational activities, the Company established cooperations with local and national suppliers. The existence of these suppliers has a strategic role in the business operational chain.

The procurement of goods and services is the process of providing goods or services needed by the Company to support operational activities. This process is carried out by prioritizing the principles of healthy and fair competition among providers of goods and services based on provisions and procedures, while also complying with the principles of GCG. All supplier companies that cooperate with the Company always take into account the aspects of the environment, human rights, freedom of association, compliance with various employment regulations, as well as the impact on society.

The procurement of goods and services is carried out by the Contract and Procurement Department, which coordinates directly with the Contract Committee with Board of Directors as the member. The process for the procurement of goods and services always considers reasonable and competitive prices, high quality standards, and suitability of the contractors/vendors.

In addition, the Company also considers other elements such as the accurate delivery time based on Order Confirmation, good service according to the designated contracts, and policies and procedures. Furthermore, the Contract Committee will assess each incoming proposal by observing specific indicators, such as:

1. conformity to the Company's business principles;
2. any deviation from the approved policy and procedure;
3. feasibility of technical and commercial evaluations;
4. terms and conditions that unintentionally become expenses;
5. unfavorable terms and conditions; and
6. sufficient protection against losses arising from failure or termination.

### PRE QUALIFICATION OF CONTRACTOR/ VENDOR

Contractor/vendor pre-qualification is one step in the process of determining the supplier or contractor. All vendors who have registered will be assessed according to the designated standards prior decided to be eligible or not to participate in the bidding.

Proses prakualifikasi kontraktor/vendor terdiri dari evaluasi teknis dan evaluasi/penilaian komersial. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar Perseroan mengembangkan daftar kontraktor yang telah disetujui dan memenuhi standar yang ditetapkan sebelumnya.

The contractor/vendor pre-qualification process consists of technical evaluation and commercial evaluation/assessment. Result of the evaluation becomes the basis for the Company to develop contractors list that have been approved and fulfilled the designated standards.

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja segenap Insan Perseroan yang wajib dipatuhi demi mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan telah menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan.

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of business ethics and work ethics for all Company personnel that must be adhered to in order to achieve the Company's vision and mission. The Company has compiled a Code of Conduct and Corporate Culture as a code of conduct for all Company Personnel.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

#### 1. Manusia dan Keselamatan

- Pedoman Umum Karyawan
- Kesetaraan Perlakuan
- Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan
  - Masyarakat dan Lingkungan
  - Melestarikan Sumber Daya Alam
  - Kesehatan dan Keselamatan

#### 2. Memerangi Praktik Korupsi

- Suap dan Korupsi
- Konflik Kepentingan
- Hadiah dan Hiburan
- Anti Pencucian Uang
- Kegiatan Politik

#### 3. Kegiatan Usaha

- Ketaatan pada Hukum dan Peraturan
- Pengadaan Barang

#### 4. Pengamanan Informasi dan Aset

- Perlindungan Aset
  - Aset Chandra Asri
  - Kekayaan Intelektual
  - Fasilitas Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi
- Data Pribadi
- Pengelolaan Dokumen

#### 5. Komunikasi

- Komunikasi Bisnis
- Keterbukaan Informasi kepada Publik

### IMPORTANT POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

#### 1. People and Safety

- General Employee Guidelines
- Equality of Treatment
- Safety, Health, and the Environment
  - Society and the Environment
  - Conserving Natural Resources
  - Health and Safety

#### 2. Combating Corruption Practices

- Bribery and Corruption
- Conflicts of Interest
- Gifts and Entertainment
- Anti-Money Laundering
- Political Activities

#### 3. Business Activities

- Compliance with Laws and Regulations
- Procurement of Goods

#### 4. Safeguarding of Information and Assets

- Assets Security
  - Assets of Chandra Asri
  - Intellectual Property
  - Information Technology (IT) and Communication Facilities
- Personal Data
- Management of Documents

#### 5. Communication

- Business Communication
- Disclosure of Information to the Public

## PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi secara terus-menerus, yang disampaikan melalui media:

1. portal internal (intranet);
2. materi orientasi pegawai baru yang dibagikan pada saat *New Employee Onboarding Program* (NEOP); serta
3. pertemuan dan diskusi langsung.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik wajib dilaksanakan dan berlaku bagi seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya.

## SANKSI PELANGGAR KODE ETIK

Setiap pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan. Jenis sanksi yang diberikan, mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

## PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan "iSTAR" dengan nilai-nilai yang dijabarkan sebagai berikut:

### INTEGRITAS

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.

### KESELAMATAN

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.

### KERJA SAMA

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.

### MEMIKUL TANGGUNG JAWAB

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.

### MENGHARGAI

Membuat kita merasa dihargai.

## DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through continuous socialization, which is conveyed through the following media:

1. internal portal (intranet);
2. new employee orientation materials distributed during the New Employee Onboarding Program (NEOP); and
3. direct meetings and discussions.

## ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT AT ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Code of Conduct becomes an obligation and prevails to all organizational levels within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders.

## SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

Every violation of the Code of Conduct that occurs will be evaluated and followed up in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA), which has been signed by the Company and employees. The types of sanctions imposed, ranging from warning letter to termination of employment.

## CORPORATE CULTURE STATEMENT

The Company has a corporate values known as "iSTAR" with the values as described below:

### INTEGRITY

Brings out the best in us.

### SAFETY

Gets you back home safe and sound.

### TEAMWORK

Invites many hands to ease our work.

### ACCOUNTABILITY

Establishes people's trust in our work.

### RESPECT

Makes us feel valuable.

# KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

## DISCLOSURE OF INFORMATION POLICY

### KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya, baik langsung maupun tidak, kepada OJK.

Kewajiban pelaporan tersebut hanya berlaku bagi Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki saham paling sedikit 5% dari modal disetor perusahaan terbuka. Selain itu, setiap ada perubahan kepemilikan sedikitnya 0,5% dari saham yang disetor, harus dilaporkan. Kebijakan inilah yang diadopsi oleh Perseroan.

### PELAKSANAAN TAHUN BUKU

Berikut pelaksanaan pada tahun buku 2021:

#### LAPORAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM Change of Share Ownership Report

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Laporkan ke OJK Report Date to OJK
1	Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	16 Februari 2021   16 February 2021
			17 September 2021   17 September 2021
2	Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4 Maret 2021   4 March 2021
			19 Agustus 2021   19 August 2021
3	Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	10 September 2021   10 September 2021
			10 September 2021   10 September 2021
4	Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	10 September 2021   10 September 2021

Informasi ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam tahun buku 2021.

### POLICY ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policy on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors applicable in the Company refers to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. Accordingly, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership, either directly or indirectly, to the OJK.

This reporting requirement only applies to the Board of Commissioners or the Board of Directors with shares of at least 5% of the paid-up capital of a public company. In addition, every change in ownership of at least 0.5% of the paid-up shares must be reported. This policy has been adopted by the Company.

### IMPLEMENTATION IN THE FISCAL YEAR

Below is the implementation in 2021 fiscal year.

This information has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in 2021 fiscal year.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan saluran penyampaian informasi pelanggaran yang diberikan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan kepada Perseroan. Penerapan WBS ini merupakan bagian penting dari upaya Perseroan menerapkan prinsip GCG serta menjaga integritas usaha yang dijalankan.

### CARA, PROSEDUR, DAN PENGELOLA LAPORAN

Pengaduan pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui *e-mail* kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran yaitu Departemen Employee Relations. Seluruh laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui WBS. Dengan demikian, dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

### HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hingga akhir periode 2021, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

The Whistleblowing System (WBS) is a channel for delivering information on violations provided to stakeholders, both internal and external, to submit reports to the Company. The implementation of the WBS is crucial part of the Company's efforts to implement GCG principles as well as to maintain the integrity of the business being carried out.

### REPORT MECHANISM, PROCEDURES, AND MANAGERS

The report on violations that occurred may be reported via e-mail to the party who handles the violation reporting, which is the Employee Relations Department. Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. In the event that the violation is proven correct, punishment will be imposed on the reported party according to degree of the violation.

The Company imposes firm and consistent sanctions for proven violations and is handled through the WBS. Therefore, giving a deterrent effect for violators and other parties who have the intention of committing violations.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each whistleblower is entitled for protection from the Company in the form anonymity and other moral support. However, the right for protection will be revoked if it is proven to be a false report

### RESULT OF COMPLAINT HANDLING

Up to the end of the 2021 period, there were no violations of the Code of Conduct.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

## ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

Perilaku korupsi dan gratifikasi yang merupakan upaya memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain, tidak hanya merugikan Perseroan, tetapi juga para pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat pada umumnya. Karena itu, Perseroan secara tegas menolak korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan tentang anti korupsi dan gratifikasi telah diatur dalam *Code of Conduct* Perseroan dan diinternalisasikan dalam nilai perusahaan, yaitu iSTAR, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas. Agar praktik bebas korupsi ini dapat berjalan secara konsisten, maka Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan.

### PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Upaya Perseroan untuk mengatasi potensi terjadinya praktik korupsi, terutama dilakukan melalui sosialisasi atau penyampaian informasi terkait dengan kode etik yang berlaku di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan sistem pengaduan seandainya ada dugaan praktik korupsi terjadi di lingkungan Perseroan.

Saluran pengaduan tersebut merupakan bagian dari *Whistleblowing System* atau sistem pengaduan pelanggaran yang dapat disampaikan melalui *e-mail*. Selain itu, informasi dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran yaitu Departemen Employee Relations.

### PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Sosialisasi kebijakan anti korupsi dilaksanakan secara berkala, bersamaan dengan sosialisasi kode etik perusahaan. Saluran komunikasi dalam penyampaian kebijakan anti korupsi, antara lain: portal internal (intranet); materi orientasi pegawai baru dalam sesi *New Employee Onboarding Program* (NEOP); serta pertemuan dan diskusi langsung.

The corruption and gratification behavior, which is an effort to gain profit for oneself or others, is not only detrimental to the Company, but also other stakeholders and society in general. Therefore, the Company firmly rejects corruption and gratification within the Company.

The policies on anti-corruption and gratuity have been regulated in the Company's Code of Conduct and are internalized in the corporate values, namely iSTAR, particularly the values of integrity and accountability. In order to ensure that a corruption-free practice can run consistently, the Company conducts periodic socialization to employees, business partners, and customers on various occasions.

### PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPT PRACTICES

The Company's efforts to address the potential for corrupt practices are mainly carried out through socialization or delivery of information related to the code of conduct applicable in the Company. In addition, the Company has also provided a complaint system in the event of allegations of corrupt practices occurring within the Company.

The complaint channel is part of the Whistleblowing System or a violation complaint system that can be submitted via e-mail. In addition, information can also be reported directly to the party handling the reporting of violations, namely the Employee Relations Department.

### ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

Socialization on the anti-corruption policy is carried out regularly, along with the socialization of the Company's code of conduct. Communication channels in the delivery of anti-corruption policy includes: internal portal (intranet); new employee orientation materials in the New Employee Onboarding Program (NEOP) session; as well as face-to-face meetings and discussions.



# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip serta rekomendasi dalam penerapan GCG seperti diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015. Rinciannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

The Company has implemented the principles and recommendations in the implementation of GCG as regulated in the OJK Circular Letter No. 32 of 2015. The details are described in the following table.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1: Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>			
<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <b>Principle 1:</b> Improving the Value of General Meeting of Shareholder (GMS) Implementation	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. Public Company has method or voting procedure both in open or closed system that prioritizes independence.	<b>Sudah Terpenuhi</b> Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS dimuat dalam Tata Tertib Rapat. <b>Complied</b> Voting procedure in the GMS is included in the Meeting Rules
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present in the Annual GMS	<b>Penjelasan</b> Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak seluruhnya secara fisik, karena ada juga yang melalui perangkat online mengingat adanya pandemi COVID-19. <b>Explanation</b> Attendance of members of the Board of Directors and Board Commissioners are not entirely physically, because there are also those through the device online in light of the pandemic COVID-19.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan hasil pelaksanaan RUPS telah dimuat dalam situs <i>web</i> Perseroan terkait Hubungan Investor. The summary of the GMS implementation resolutions has been published on the Company's website regarding Investor Relations.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <b>Principle 2:</b> Improving the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, serta tidak terbatas, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The communication policy with Shareholders or investors is not specifically regulated in the Company. However, the Company always implements public communication activities as regulated, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.
	2.2	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, serta tidak terbatas, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The communication policy with Shareholders or investors is not specifically regulated in the Company. However, the Company always implements public communication activities as regulated, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Namun, penerapan peraturan regulator telah dijelaskan pada informasi terkait Sekretaris Perusahaan serta telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs <i>web</i> Perseroan. The Company does not have a specific policy regarding communication with Shareholders or investors on the website. However, the implementation of regulatory regulations has been discussed in information related to the Corporate Secretary and has been included in the Annual Report uploaded on the Company's website.
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <b>Principle 3:</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on the number of members of the Board of Commissioners taking into account the condition of the Public Company.	Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 14 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The total Board of Commissioners members is 14 commissioners that has been adjusted to the Company's current business progress.
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each of the Board of Commissioners member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
<p><b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <b>Principle 4:</b> Improving the quality of Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners self-assessment policy is regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines and Code of Ethics (Board Charter).
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Penerapan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini pada bab Tata Kelola Perusahaan. Implementation of the Board of Commissioners self-assessment policy has been included in the Annual Report on Corporate Governance chapter.
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no specific policy regulating the Board of Commissioners members resignation if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the Board of Commissioners resignation and dismissal if violating the Position Rules.
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus tentang suksesi Direksi sebab proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. The Company has not had a specific policy related to the Board of Directors succession as the Board of Directors nomination process is carried out by the Shareholders to grant approval in the GMS.
	<p><b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</b></p>		
<p><b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <b>Principle 5:</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Jumlah Direksi sebanyak 14 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The total of Board of Directors members is 14 directors that has been adjusted to the Company's current business progress.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of the required skills, knowledge, and experience.	Masing-masing anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each of the Board of Directors member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keuangan, serta memiliki pengalaman yang ekstensif dalam menangani keuangan di berbagai perusahaan. The Director of Finance holds the knowledge and experience in the financial sector and has extensive experience in handling finance in many companies.
<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <b>Principle 6:</b> Improving the quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri sebab proses tersebut masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy as the process is still part of the Board of Commissioners' duty and responsibility.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Meskipun belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri, namun Laporan Tahunan ini telah memuat penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Although the self-assessment policy is unavailable, this Annual Report has disclosed the Board of Directors' performance assessment conducted by the Board of Commissioners.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no specific policy regulating the Board of Directors member resignation policy if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to Board of Directors resignation and dismissal if violating the position rules.
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Aspect 4: Participation of Stakeholders</b>			
<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <b>Principle 7:</b> Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholder Participation	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has established a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> belum diatur secara spesifik di Perseroan. Namun, Perseroan mengadopsi sepenuhnya peraturan regulator terkait hal tersebut. The insider trading prevention policy has not been regulated specifically, in the Company. However, the Company fully adopts the prevailing regulations in regard to this issue.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has established an anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan khusus terkait korupsi dan <i>anti fraud</i> . Namun demikian, Perseroan memiliki Nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik yang mengatur perilaku setiap insan Perseroan agar bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis. The Company is considering to draft specific policy related to corruption and anti-fraud. However, the Company has Corporate Values and Code of Conducts that govern behavior of every Company's personnel to act professionally, honestly, and ethically in all business aspects.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has established a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, termasuk peningkatan kemampuan pemasok atau vendor melalui proses evaluasi kinerja. The Company already has policy on vendors or suppliers selection, including the suppliers or vendors capacity development through performance evaluation process.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has established a policy on the fulfillment of creditor rights.	Secara bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. The Company has implemented and complied to provision, with responsibility, that is regulated in every loans disbursement by the creditors.
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has established a policy on the whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki <i>whistleblowing system</i> . The Company already has a whistleblowing system.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has established a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan masih mempertimbangkan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company is still considering providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation in the Company
	No	Perihal Subject	
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> <b>Aspect 5: Disclosure of Information</b>			
<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <b>Principle 8:</b> Improving the Implementation of Disclosure of Information	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology in addition to the Website as a medium of disclosure of information.	Selain situs <i>web</i> , keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui kanal sosial media, seperti Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, dan Twitter. In addition to website, the Company's information disclosure is also carried out through social media channels, such as Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, and Twitter.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The ultimate beneficial owner in the structure of share ownership of the Company has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.





# SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Chandra Asri”, “Perseroan”) memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perseroan. SDM yang memiliki kompetensi dan kapasitas yang mumpuni serta berintegritas, akan menjadi kontributor besar dalam upaya menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga kariernya, sehingga tercipta SDM yang unggul. Pengembangan kompetensi dan pengelolaan tersebut sejalan dengan perkembangan industri yang digeluti Perseroan, serta tidak dapat dipisahkan dari target pencapaian usaha Perseroan untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Perseroan berprinsip kegiatan usaha harus tumbuh dan berkembang bersama SDM. Komitmen tersebut diwujudkan dengan lahirnya *Employee Value Proposition* (EVP), nilai yang ditawarkan oleh Perseroan kepada karyawan dan calon karyawan terkait pengembangan diri, kultur, penghargaan, penghargaan (*recognition*), dan apresiasi yang membedakan Perseroan dengan perusahaan lainnya.

Konsep tersebut hadir untuk menegaskan persepsi Perseroan yang memposisikan karyawan sebagai investasi terbaik. Pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan di lingkungan industri yang terus berkembang pesat.

Perseroan berprinsip kegiatan usaha harus tumbuh dan berkembang bersama SDM. Pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi utama. Dengan terbentuknya *Competency Framework* yang mencakup kompetensi teknis maupun non-teknis termasuk sistem pembelajarannya, karyawan dibentuk untuk menjadi SDM mumpuni yang dapat mendukung perkembangan Perseroan ke depannya.

Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan didesain sesuai dengan kebutuhan karyawan dan juga tepat sasaran guna mendukung rencana kerja Perseroan secara keseluruhan. Pengembangan SDM dijalankan dengan berbasis kompetensi, yang terdiri dari kompetensi inti (*core*), kepemimpinan (*leadership*), fungsional/teknis (*functional/technical*) dan juga program untuk *well-being*.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Chandra Asri”, “Company”) considers human resources (HR) as a crucial factor in the vision achievement and mission implementation of the Company. Human resources with the competence and capacity that are reliable and with integrity, will have great contribution in the effort to create sustainable growth.

To realize this, the Company manages HR in an effective and directed manner since the recruitment process to career development, ultimately creating superior HR. The competency development and management are in line with the development of the industry where the Company is engaged in, as well as an integral part of the Company’s business target achievements for the short, medium, and long term.

The Company has the principle that business activities must grow and progress with HR. This commitment is manifested with the creation of Employee Value Proposition (EVP), namely the values offered by the Company to employees and prospective employees in terms of self-development, culture, awards, recognition, and appreciation that distinguishes the Company from other companies.

This concept aims to underline the Company’s principle that positions its employees as the best investment. Ultimately, this is expected to increase the Company’s competitive advantage in an industrial environment that continues to grow rapidly.

The Company has the principle that business activities must grow and progress with HR. Training and competency development become key. With the formation of Competency Framework that includes technical and non-technical competencies, including the learning system, employees are shaped to become qualified HR that will be able to support the Company’s development in the future.

The Company designs education and training in accordance with the needs of employees and is also on target to support the Company’s overall work plan. HR development is carried out on a competency-based basis, which consists of core, leadership, and functional/technical competencies, as well as programs for their well-being.

Selain itu, untuk mengimbangi kondisi pandemi, Perseroan melakukan berbagai upaya adaptasi program pengembangan karyawan secara *online* dengan tetap menjalankan kegiatan pengembangan SDM berbasis kompetensi. Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok karyawan maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perusahaan guna mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Perseroan berprinsip kegiatan usaha harus tumbuh dan berkembang bersama SDM. Pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi utama. Dengan terbentuknya *Competency Framework* yang mencakup kompetensi teknis maupun non-teknis termasuk sistem pembelajarannya, karyawan dibentuk untuk menjadi SDM mumpuni yang dapat mendukung perkembangan Perseroan ke depannya.

In addition, to respond the pandemic conditions, the Company has formulated online employee development programs, while continuing to carry out competency-based HR development activities. The programs are carried out to solve competency gaps for a group of employees and individuals based on the assessment results. In addition, the Company also carried out other development programs to suit the Company's direction and needs towards achieving its long-term targets.

The Company has the principle that business activities must grow and progress with HR. Training and competency development become key. With the formation of Competency Framework that includes technical and non-technical competencies, including the learning system, employees are shaped to become qualified HR that will be able to support the Company's development in the future.

## PRINSIP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PRINCIPLES

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan direalisasikan dengan prinsip-prinsip seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini.

HR management within the Company is realized with the principles described in the following table.

No	Prinsip Principle	Realisasi	Realization
1	Perencanaan SDM yang Terarah dan Terkendali Focused and Controlled HR Planning	Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.	HR quantity and quality planning as well as assignment of duties and responsibilities for each position are adjusted to the needs of every existing work unit and business development carried out by the Company.
2	Rekrutmen yang Adil dan Setara Fair and Equal HR Recruitment	Tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM Perseroan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Setiap SDM direkrut sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.	There is no discrimination in the Company's HR recruitment, either on gender, ethnicity, religion, race, or political groups. Every employee is recruited according to the knowledge, abilities, and skills in fulfilling the duties and responsibilities.
3	Pengembangan Kompetensi dan Pengembangan Karier yang Sesuai Competence Development and Appropriate Career Development	Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan dalam berkarir di Perseroan. Hal ini menjadi bentuk dukungan bagi SDM dalam mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan kariernya di Perseroan sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.	Every HR has the right to participate in education and training program needed to have a career in the Company. This becomes a form of support for HR in achieving the specified individual targets, allowing them to continue to develop their careers in the Company in accordance with their increased competence and responsibilities.

No	Prinsip Principle	Realisasi	Realization
4	Penilaian Kinerja yang Jujur dan Adil Honest and Fair Performance Assessment	Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan tanggung jawab.	Performance evaluation by direct supervisor is carried out properly, honestly, and fairly. Everyone is judged based on the integrity and responsibility.
5	Pemenuhan Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial Fulfillment of Economic and Social Welfare	Penghargaan terhadap setiap usaha SDM bagi Perseroan terutama diwujudkan dalam pemberian remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai pemenuhan kebutuhan afektifnya selama berkarier di Perseroan.	Awards for each HR effort for the Company are mainly realized in the provision of appropriate remuneration, which is in accordance with the relevant industry remuneration and laws and regulations in employment sector. The Company also respects freedom to unite and associate as a means of fulfilling their affective needs when working in the Company.

## STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Departemen Human Resources (HR) dipimpin oleh Direktur SDM & Urusan Korporat, yang membawahi 2 (dua) General Manager (GM): GM HR Employee Relation dan GM HR Strategy. Divisi HR Employee Relations merupakan bagian personalia dan hubungan industrial, sedangkan HR Strategy bertanggung jawab untuk proses rekrutmen, pelatihan, manajemen talenta, kompensasi, dan proses evaluasi kinerja karyawan.

The Company's HR management is carried out by the Human Resources (HR) Department led by the Director of HR & Corporate Affairs, who oversees 2 (two) General Managers (GM): GM HR Employee Relations and GM HR Strategy. HR Employee Relations Division is the personnel and industrial relations division, while HR Strategy is responsible for the process of recruitment, training, talent management, compensation, and employee performance evaluation.

## REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT RECRUITMENT

Sesuai dengan prinsip pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa melakukan kajian secara berkala tentang kebutuhan SDM unit-unit organisasi. Dari hasil kajian tersebut, jika diperlukan ada penambahan secara kuantitas, maka Departemen Human Resources melakukan rekrutmen.

In accordance with the HR management principles, the Company always conducts periodic reviews on the HR needs of organizational units. From the results of the study, if it requires an addition in terms of quantity, the Human Resources Department will conduct recruitment.

Pola rekrutmen dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan. Pertama, rekrutmen internal untuk mengembangkan karier karyawan. Kedua, rekrutmen eksternal yang melibatkan perangkat daerah untuk mendapatkan tenaga kerja lokal.

The recruitment pattern is carried out through 2 (two) approaches. First, internal recruitment to develop employee careers. Second, external recruitment that involves local officials to recruit local workers.

Metode rekrutmen yang diterapkan Perseroan, yaitu dilakukan secara terbuka. Misalnya melalui iklan lowongan kerja di *website* Perseroan, LinkedIn, JobStreet, referensi internal, serta lembaga penyedia tenaga kerja lainnya.

Kandidat yang masuk daftar calon karyawan, selanjutnya melalui proses seleksi. Dalam proses ini yang dilihat terutama kesesuaian kebutuhan organisasi dengan keterampilan, kemampuan serta pengalaman calon karyawan untuk melaksanakan sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi dalam proses rekrutmen, baik terkait dengan gender, suku, agama, ras, maupun golongan politik.

Pada tahun buku 2021, Perseroan telah merekrut 40 jumlah karyawan.

The recruitment method applied by the Company is carried out in a transparent manner. For example, through job advertisements on the Company's website, LinkedIn, JobStreet, internal references, as well as other labor provider agencies.

Candidates selected to the list of prospective employees will go through a selection process. In this process, the primary issue to consider is the suitability of the organization's needs with the skills, abilities and experience of prospective employees to perform in accordance with the demands of the job. The Company ensures that there is no discrimination in the recruitment process, whether related to gender, ethnicity, religion, race, or political group.

In the 2021 fiscal year, the Company has recruited 40 employees.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PROFILE

Hingga akhir periode 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.987 orang. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 2.062 orang, terjadi penurunan sebesar 3,8%.

Perubahan jumlah karyawan itu disebabkan oleh berakhirnya masa kontrak karyawan PKWT, adanya beberapa karyawan yang memasuki usia pensiun, dan juga pengunduran diri.

Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan diuraikan secara lengkap pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2021, the Company's total number of employees reached 1,987 people. Compared to 2020, which was 2,062 people, there was a decrease of 3.8%.

The change in the number of employees was due to the expiration period of contract employees, several employees who are entering retirement age, as well as resignations.

Complete information regarding the composition of the Company's HR is described in full in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

## TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER RATE

Pada tahun 2021, tingkat *turnover* karyawan Perseroan adalah 2,47%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang 1,36%. Hal ini terjadi seiring dengan adanya penambahan jumlah karyawan yang mengundurkan diri. Rinciannya disampaikan dalam tabel berikut ini:

In 2021, the Company's employee turnover rate is 2.47%, which is higher compared to the previous year, which stood at 1.36%. This is in line with the increase in the number of employees who resigned. The details are presented in the following table:

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Tenaga Kerja Baru	Orang   People	40	76	279	New Employees
Jumlah Karyawan yang Mengundurkan Diri	Orang   People	49	28	38	Number of Resigned Employees
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Orang   People</b>	<b>1.987</b>	<b>2.062</b>	<b>2.178</b>	<b>Total Employees</b>
Tingkat <i>Turnover</i>	%	2,47	1,36	1,79	Turnover Rate

Dalam merespons kenaikan angka *turnover* karyawan di tahun 2021, HR telah melaksanakan *employee engagement survey* untuk mengukur tingkat keterlibatan dan keterikatan karyawan di Perseroan. Melalui survei ini, HR telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh kuat terhadap tingkat keterikatan karyawan sekaligus yang saat ini menjadi perhatian karyawan, baik secara keseluruhan korporasi maupun spesifik di masing-masing divisi dan departemen. Harapannya, dengan meningkatkan keterikatan karyawan dan menjawab poin-poin kekhawatiran karyawan, maka tingkat *turnover* atau jumlah karyawan yang memilih untuk meninggalkan perusahaan akan berkurang.

Faktor-faktor tersebut telah didiskusikan baik di tingkat korporasi maupun di masing-masing divisi dan departemen untuk menghasilkan apa yang disebut dengan rencana kerja korporat dan rencana kerja fungsional. Rencana kerja korporat disusun dan akan dilaksanakan oleh tim HR, sedangkan rencana kerja fungsional disusun dan akan dilaksanakan oleh masing-masing manajer terkait. Rencana kerja ini juga ditetapkan sebagai indikator kinerja wajib bagi manajer.

In response to the increase in employee turnover in 2021, HR has carried out an employee engagement survey to measure the level of employee engagement in the Company. Through this survey, HR has identified factors that have a strong influence on the level of employee engagement as well as what is currently the concern of employees, both in general in the corporation and more specifically in each division and department. It is hoped that by increasing employee engagement and responding to employee concerns, the turnover rate or number of employees resigning will be reduced.

These factors have been discussed both at the corporate level and in each division and department to produce the so-called corporate work plans and functional work plans. The corporate work plan is prepared and will be implemented by the HR team, while the functional work plan is prepared and will be implemented by the respective managers. This work plan is also established as a mandatory performance indicator for managers.

# PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

## EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2021, program pengembangan yang direalisasikan mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) setiap fungsi di organisasi Perseroan yang telah didiskusikan di akhir tahun 2020 bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan bervariasi, yaitu pendekatan konsep 70:20:10, di mana prinsip 70 berfokus pada pembelajaran langsung atau *on the job training*, prinsip 20 menekankan pada *coaching*, sedangkan prinsip 10 adalah pelatihan di kelas.

Selain itu, untuk mengimbangi kondisi pandemi, Perseroan melakukan berbagai upaya adaptasi program pengembangan karyawan secara *online*, dengan tetap menjalankan kegiatan pengembangan kompetensi.

During 2021, realized development programs refer to the Annual Learning & Development Plan (ALDP) for each function in the Company's organization, which was discussed at the end of 2020 with line managers. The development method used varies, where principle 70 focuses on direct learning or on-the-job training, principle 20 emphasizes coaching, and principle 10 focuses on training in the classroom.

Furthermore, to compensate for the pandemic conditions, the Company made various efforts to adapt to online employee development programs, while continuing to carry out competency development activities. The programs

Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk mengisi kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok karyawan maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perseroan guna mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Untuk mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perseroan mengalokasikan dana sekitar US\$1,1 juta pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2021. Rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan diuraikan pada bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

carried out are basically to cover the competency gaps that exist for a group of employees or individuals based on the assessment results. In addition, there are other development programs that are in accordance with the direction and needs of the Company to support the achievement of the Company's long-term targets.

To support the commitment to developing high-quality human resources, the Company allocated approximately US\$1.1 million for the implementation of learning and development programs throughout 2021. Details of the implementation of employee competency development are described in the “Company Profile” chapter contained in this Annual Report.

## MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES PERFORMANCE MANAGEMENT

Perseroan telah memiliki manajemen kinerja SDM untuk memastikan bahwa setiap SDM melaksanakan pekerjaannya secara konsisten serta sesuai tugas dan fungsi utamanya. Manajemen kinerja tersebut berbasis pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Di tahun 2021 telah disusun KPI Library berdasarkan proses kerja di masing-masing area untuk memastikan kualitas dan *cascading* KPI yang lebih tepat sasaran.

Penetapan KPI dilakukan secara terstruktur yang diturunkan mulai dari KPI Korporat, Direktorat, Divisi, Departemen, Seksi, Manajer sampai pada KPI Individu di tingkat Superintendent. Selain itu, Perseroan membuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Kepemimpinan (*Core and Leadership Competency*) yang menjadi acuan perilaku karyawan dalam beraktivitas.

Hasil penilaian KPI dan penilaian terhadap Kompetensi Inti dan Kepemimpinan akan menjadi dasar pemberian saran dan pembinaan rutin karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi, serta pengembangan karir.

The Company has established an HR performance management to ensure that every HR performs their work consistently and according to their main duties and functions. The performance management is based on the Key Performance Indicators (KPI) achievement. In 2021 a KPI Library has been compiled based on the work process in each area to ensure the quality and cascading of KPIs that are more accurate.

The determination of KPI is carried out in a structured manner, which is derived from KPI of the Corporate, the Directorate, the Division, the Department, the Section, the Manager, down to Individual KPI at Superintendent level. Furthermore, the Company establishes Core and Leadership Competency as behavioral reference that the employees shall consistently show in their activities.

Result of the KPI evaluation and assessment on the Core and Leadership Competencies will become basis of the suggestion and regular development program for the employees to increase their productivity. In addition, result of the assessment will be used as a basis of rewards and compensation, as well as career development.

# PENGHARGAAN DAN KOMPENSASI

## REWARDS AND RECOGNITION

Perseroan memiliki mekanisme dalam penghargaan dan kompensasi kepada karyawan yang bertujuan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Program tersebut terbagi menjadi *reward monetary* dan *non-monetary*, serta kombinasi dari keduanya. Sedangkan kompensasi diberikan dalam bentuk kenaikan gaji atau bonus kinerja. Seluruhnya diberikan berdasarkan hasil penilaian yang adil dan transparan.

Demi menjaga tingkat kesesuaian penghargaan dan kompensasi agar tetap menarik, Perseroan melakukan perbandingan (*benchmarking*) secara berkala di lingkungan industri petrokimia. Beberapa unsur yang menjadi pembandingan, antara lain terkait dengan persyaratan, jenis, dan besaran yang diberikan.

Hasil perbandingan diikuti dengan analisis dan penyesuaian bila dibutuhkan. Sementara evaluasi, dilakukan melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (*Annual Total Remuneration Survey/TRS*) yang dilaksanakan oleh konsultan SDM Mercer. Hingga saat ini, Perseroan berhasil mempertahankan daya saing besaran penghargaan dan kompensasi yang menarik bagi karyawan, jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industri petrokimia nasional.

The Company has a mechanism for rewarding and compensating employees with the aim to increase employee motivation and loyalty. The program is divided into monetary and non-monetary rewards, as well as a combination of the two. While compensation is given in the form of salary increases or performance bonuses. All are awarded based on the result of a fair and transparent assessment.

In order to maintain suitability level of the rewards and compensation to remain attractive and motivate the employees, the Company regular benchmarking within the petrochemical industry. Some of the elements for comparison, among others, are related to the requirements, types, and quantities awarded.

The comparison result is flowed by analysis and adjustments, if deemed necessary. Meanwhile, evaluation is conducted through the Annual Total Remuneration Survey (TRS), which is conducted by an HR consultant, Mercer, so far, the Company has managed to maintain its competitive advantage on the amount of reward and attractive compensation for employees, if compared to peer companies in the national petrochemical industry.

# PENGEMBANGAN KARIER

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES CAREER DEVELOPMENT

Perseroan mendukung setiap karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kariernya. Dengan adanya Sistem Manajemen Karier, karyawan dapat mulai menentukan arah karier yang diinginkan dan mengidentifikasi program pengembangan diri yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut.

Pengembangan karier dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara. Perseroan telah melakukan pengembangan terhadap Sistem Manajemen Karier dengan menyusun *job family* kompetensi, *career governance* untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi karyawan dalam pergerakan kariernya.

The Company encourages each employee to develop and enhance their career. Through Career Management System, employees can begin to determine their desired career direction and identify the suitable self-development programs to realize it.

Career development can be carried out vertically, namely through promotion, or horizontally, namely through transfers in certain fields with an equivalent level of position. The Company has developed the Career Management System by compiling job family competencies, career governance to provide more opportunities for employees in their career movements.

Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan yang mendapatkan promosi/progresi jabatan sebanyak 74 orang. Sedangkan, jumlah karyawan yang dimutasi/dirotasi pada level jabatan yang sama sebanyak 174 orang.

As of 31 December 2021, the Company's total number of employees entitled to promotion/progression is 74 employees. Meanwhile, number of employees who are transferred/rotated at the same level of position is 174 employees.

# REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES REMUNERATION AND WELFARE

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan dilaksanakan secara transparan dan adil sesuai penilaian kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang antara lain mengatur tentang kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. PKB tersebut telah berlaku sejak tahun 2019 dan akan dievaluasi setiap 2 tahun untuk melihat relevansi dan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan perundang-undangan dan perkembangan industri petrokimia di Indonesia.

The Company implements a transparent and fair remuneration system based on performance and the prevailing regulations. It is also carried out in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) which among others regulates employee welfare, work incentives, overtime wages, pension funds, health benefits, annual performance benefits, and holiday bonus. The CLA has been in effect since 2019 and will be evaluated every 2 years to examine its relevance and suitability to changes in laws and regulations and the development of the petrochemical industry in Indonesia.

Uraian terkait remunerasi dan manfaat lainnya bagi karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

Descriptions related to remuneration and other benefits for employees are shown as follows:

Hak Karyawan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Employees' Rights
<b>Kompensasi (Remunerasi)</b>			<b>Compensation (Remuneration)</b>
Bonus	✓	✓	Bonus
Manfaat – Fasilitas Kerja	✓	✓	Benefit – Work Facilities
Pakaian Dinas dan Sepatu Kerja	✓	✓	Official Clothing and Work Shoes
Fasilitas Perjalanan Dinas	✓	✓	Official Travel Facility
Transportasi dan Komunikasi	✓	✓ (Hanya Transportasi) (Only Transportation)	Transportation and Communication
Program Kepemilikan Rumah Pertama	✓	x	First House Loan Program
<b>Manfaat – Perlindungan Kerja</b>			<b>Benefit – Work Protection</b>
Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat	✓	✓	Work Environment: OHS Implementation and Freedom to Associate
Perlindungan Hukum	✓	✓	Legal Protection
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓	BPJS Employment
BPJS Kesehatan	✓	✓	BPJS Health
Fasilitas Kesehatan Lainnya	✓	✓	Other Health Facilities
Fasilitas Asuransi Jiwa Lainnya	✓	✓	Other Life Insurance Facility
Program Pensiun	✓	✓	Pension Program
<b>Manfaat – Penghargaan</b>			<b>Benefit – Rewards</b>



Hak Karyawan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Employees' Rights
Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi Mutasi, Pengembangan dan Pelatihan, Beasiswa Pihak Ketiga	✓	✓ (Hanya Pelatihan) (Only Training)	Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Transfer Development and Training, as well as Third Party Scholarship
Penghargaan			Rewards
• Masa Kerja	✓	✓	• Years of Service
• Prestasi	✓	✓	• Achievement
• Loyalitas, Inovasi Kerja	✓	✓ (Hanya atas Inovasi) (Only on Innovations)	• Loyalty, Work Innovations
• Karyawan yang Menyelamatkan Perseroan dari Bahaya Kecelakaan	✓	✓	• Employees Rescuing the Company from Accident Hazards
• Rekreasi, Olah Raga, Kesenian	✓	✓	• Recreations, Sports, Arts
• Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting	✓	✓	• Employees Leave, Sick Leave, Emergency Leave
• Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang	✓	x	• Maternity Leave, Religion Leave, and Long Leave
• Beasiswa kepada Anak Karyawan yang Berpotensi	✓	x	• Scholarship to Employees' Children who Excel

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### INDUSTRIAL RELATIONS

Perseroan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan karyawan, yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan dasar ketentuan tersebut, Perseroan telah memiliki serikat pekerja yang bernama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001.

Perseroan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar kedua belah pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam batasan yang ditetapkan. Perjanjian tersebut ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2019, sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019.

The Company strives to establish conducive two-way communication with employees, which is realized through the compliance with the provisions in Law No. 13 of 2003 on Employment. Based on the provisions, the Company has a trade union called the Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General Trade Unions (SP KEP) of Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001.

The Company and the Trade Union have arranged and formulated a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure both parties will be able performing their duties and responsibilities together within the stipulated limitations. The agreement was stipulated in Jakarta on 14 August 2019, pursuant to the Decree of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019.

Hingga tahun 2021, perkembangan hubungan industrial di lingkungan Perseroan adalah:

1. Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001; dan
2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2019-2021 dilakukan perpanjangan sampai tanggal 30 Juni 2022.

As of 2021, the development of industrial relations within the Company includes:

1. The Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General Trade Unions (SP KEP) of Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001; and
2. The Collective Labor Agreement (PKB) for the 2019-2021 period has been extended until 30 June 2022.

## PROGRAM PENSIUN

### PENSION PROGRAM

Perseroan mengupayakan kesejahteraan karyawan sepanjang karyawan tersebut tergabung dalam Perseroan dan saat karyawan telah memasuki masa pensiun. Untuk itu, Perseroan menjalankan Program Dana Pensiun yang bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife.

Pelaksanaan program pensiun ini menggunakan sistem kontribusi perusahaan dan karyawan. Perusahaan memberikan kontribusi 4,57% dan karyawan 2,53% dari upah pokok, dengan maksimum upah pokok ditentukan sebesar Rp5.000.000.

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang terdaftar dalam Program Dana Pensiun mencapai 1.916 orang atau 96% dari jumlah seluruh karyawan.

The Company strives to support employees' wealth throughout their years of service up to their retirement. Therefore, the Company conducts a Pension Fund Program. This program is carried out in collaboration with Manulife Financial Institution Pension Fund (DPLK).

The implementation of this pension program uses a system of company and employee contributions, whereby the Company contributes 4.57% and employees 2.53% of the basic wage, with a maximum basic wage of Rp5,000,000.

As of the end of 2021, there were 1,916 people or 96% of the total number of employees registered in the Pension Fund Program.

ra Asri



Chandra Asri  
PEDULI



AirLiquide



Departemen  
Perindustrian



**BANTUAN 210 TON OKS**

**UNTUK RS DI BANTEN DAN JAKARTA**





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk juga menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16.SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, telah mengacu Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk untuk informasi lebih lengkap tentang berbagai inisiatif dan capaian keberlanjutan Perseroan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk presents social and environmental responsibility information in its Sustainability Report in a separate book. Following the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16.SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This report has referred to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

For complete information on the various initiatives and achievements of the Company's sustainability, please refer to the 2021 Sustainability Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

### KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri", "Perseroan") memiliki komitmen agar kegiatan usaha yang dijalankan mampu memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Hal itu merupakan bagian penting dari penerapan prinsip dan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan, Chandra Asri, sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan yang menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, direalisasikan melalui program "Chandra Asri Peduli". Kegiatan tersebut berlandaskan pada *triple bottom lines* yaitu 3P (*People, Planet, Profit*). Perseroan berharap dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program CSR tersebut direncanakan setiap tahun sebagai wujud dari komitmen Perseroan. Kegiatan ini juga

### COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri", "the Company") is committed to ensuring that its business activities can provide benefits to stakeholders. This is an important part of implementing the Company's principles and commitment to balancing business interests with social and environmental interests so that Chandra Asri can grow sustainably.

In its implementation, the Corporate Social Responsibility (CSR) programs carry out social and environmental responsibilities, which are realized through the "Chandra Asri Peduli" program. These activities are based on the triple bottom lines, namely the 3Ps (People, Planet, Profit). Thus, the Company hopes to provide tangible benefits for all stakeholders.

The CSR program is organized every year to manifest the Company's commitment. This activity is a mandate from

merupakan amanat dari Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

### PILAR CSR

Perseroan merealisasikan kegiatan CSR melalui 4 (empat) pilar: pendidikan; kesehatan; ekonomi; serta sosial dan lingkungan. Pilar-pilar CSR ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong karyawan untuk turut terlibat dalam mewujudkan perubahan.

Regulation No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility.

### CSR PILLARS

The Company implements its CSR activities through 4 (four) pillars: education, health, economy, and social and environmental. These CSR pillars aim to help realize the community's welfare and encourage employees to be directly involved in making change.



### VISI DAN MISI CSR

#### VISI

Terciptanya masyarakat yang dinamis dan sejahtera.

#### MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Meningkatkan standar kesehatan masyarakat sekitar.
3. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pemerintah.

### DASAR DAN KEBIJAKAN PROGRAM

Pelaksanaan program CSR Perseroan, antara lain mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
5. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

### CSR VISION AND MISSION

#### VISION

Creating a dynamic and prosperous society.

#### MISSION

1. Improving the quality of education.
2. Improving the health standards of the surrounding community.
3. Reducing poverty and economic inequality.
4. Creating a harmonious relationship with the community and government.

### LEGAL BASIS FOR CSR PROGRAM

The implementation of the Company's CSR programs, among others, refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
4. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
5. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;

6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
7. Standar Penerapan ISO 26000.

## **METODE *DUE DILLIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat untuk menentukan program CSR yang tepat, khusus saat *due diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Selain itu, Perseroan melakukan studi *social mapping* (pemetaan sosial) untuk memetakan kerentanan, potensi dan modal yang ada dalam masyarakat, serta menganalisis kebutuhan masyarakat.

Metode tersebut akan menjadi dasar dari perencanaan program untuk di “Ring 1” atau wilayah terdekat dengan aktivitas perusahaan. Studi dilakukan oleh pihak ketiga agar lebih objektif, dengan melibatkan masyarakat sebagai responden serta pemerintah desa/kelurahan setempat.

Selain itu, Chandra Asri menyediakan mekanisme bagi masyarakat yang membutuhkan informasi maupun mengajukan keluhan secara formal melalui tim *Community Relations*. Setiap permintaan atau keluhan yang diterima akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh bagian-bagian terkait yang relevan. Investigasi dapat dilakukan bila terkait dengan keluhan yang membutuhkan penanganan secara komprehensif.

## **PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

Perseroan telah menentukan para pemangku kepentingan yang terdampak, baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan. Di antara pemangku kepentingan dimaksud adalah: karyawan, pemegang saham, konsumen, mitra kerja, masyarakat, serta pemerintah.

## **ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

Perseroan telah merumuskan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan, khususnya di bidang operasional dan produksi. Pemetaannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; and
7. ISO 26000 Application Standard.

## **DUE DILIGENCE METHOD ON THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY’S ACTIVITIES**

The Company always involves the community to determine the proper CSR programs, particularly during due diligence on social, economic, and environmental impacts. In addition, the Company also conducts a social mapping study to analyze the vulnerabilities, potentials, and capital of the community as well as explore various community needs.

This method becomes the basic planning program for “Ring 1” or the nearest area to the Company’s activities. To be more objective, the study was performed by a third party, involving the community as respondents as well as local village/urban village officials.

In addition, Chandra Asri also provides a mechanism for people who need information or want to formally file a complaint through the Community Relations team. Any requests or complaints received will then be reviewed and followed up by the relevant departments. Furthermore, an investigation is carried out related to a complaint that requires comprehensive handling.

## **SIGNIFICANT STAKEHOLDERS IMPACTED OR INFLUENTIAL FROM THE COMPANY’S ACTIVITIES**

The Company has determined the stakeholders impacted, either directly or indirectly, from the activities carried out by the Company. These include employees, shareholders, consumers, business partners, the community, and the government.

## **SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES**

The Company has formulated the impacts on social, economic, and environmental resulting from the Company’s business activities, especially in operations and production. Meanwhile, the mapping is described in the table below.

## PEMETAAN ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

### Mapping of Social, Economic, and Environmental Issues


No	Topik Topic	Uraian/Penjelasan	Description/Explanation of Issue
1	Ekonomi Economy	Kinerja usaha Perseroan. Hal ini, setidaknya berdampak pada 2 (dua) hal: a. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Bagian ini termasuk laba usaha, yang terpengaruh terhadap pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, karyawan, serta pemerintah melalui pajak. b. Nilai ekonomi tidak langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Bagian ini termasuk alokasi dana CSR yang dapat diterima oleh masyarakat.	Company's business performance. At least, this has an impact on 2 (two) things: a. Direct economic value generated and distributed, including operating profit, which is affected by stakeholders such as: shareholders, employees, and the government through taxes. b. Indirect economic value generated and distributed, including the allocation of CSR funds to the community.
2	Lingkungan Environment	Dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan produksi Perseroan. Misalnya: – Emisi – Keanekaragaman hayati	The environmental impact of the Company's operational and production activities. For example: – Emission – Biodiversity
3	Sosial Social	Antara lain terkait dengan pemenuhan hak-hak masyarakat lokal atau sekitar kegiatan operasional Perseroan. Begitu juga dengan hak-hak karyawan hingga konsumen.	Among other things, related to the fulfillment of the rights of local communities or around the Company's operational activities. Likewise with the rights of employees to consumers.
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Mekanisme terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diterapkan di Perseroan.	Mechanisms related to occupational health and safety (K3) adopted by the Company.
5	Kesetaraan Equality	Perseroan memiliki komitmen di bidang kesetaraan yang tidak memandang suku, agama, antargolongan, maupun gender. Komitmen tersebut direalisasikan sejak dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga kesempatan karier.	The Company is committed to equality regardless of ethnicity, religion, inter-group or gender. This commitment is realized from recruitment, competency development, to career opportunities.

### LINGKUP KEWAJIBAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan tidak hanya mempertimbangkan kewajiban dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan, tetapi juga manfaatnya dalam jangka menengah dan panjang. Perseroan juga mengukur pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesesuaiannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

### SCOPE OF DUTIES OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND THOSE THAT EXCEED THE OBLIGATIONS

In implementing its social and environmental responsibility programs, the Company considers its obligation by following the applicable laws and regulations as well as the benefits in the medium and long term. The Company also measures the implementation of each activity based on its fulfilment toward the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pilar Pillar	Program	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs
Pendidikan Education 	Enam (6) siswa di <i>ring</i> 1 Perseroan (Kel. Gunung Sugih, Ds. Anyer, Ds. Kosambironyok, Ds. Grogol Indah) mendapatkan beasiswa <i>full tuition</i> yatim dan dhuafa ke perguruan tinggi. Six (6) students at the Company's ring 1 area (Kel. Gunung Sugih, Ds. Anyer, Ds. Kosambironyok, Ds. Grogol Indah) received full tuition scholarships for orphans and the needy to go to college.	4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi 4.3.1.(b) Gross Enrollment Ratio (GER) in Higher Education



Pilar Pillar	Program	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs
	<p>Dua belas (12) mahasiswa diberikan bantuan pendidikan hingga selesai pendidikan melalui program Pendidikan dan Pelatihan Teknisi Industri Kimia Anyer Merak Cilegon; Chemical Manufacture Asosiasi (P3TIK AMC/CMA) Setara D1 bekerja sama dengan Fakultas Teknik Untirta.</p> <p>Twelve (12) students received educational assistance until they finish their education through the Chemical Industry Technician Education and Training program in Anyer Merak Cilegon; Chemical Manufacturing Association (P3TIK AMC/CMA) Equivalent to D1 in collaboration with the Faculty of Engineering Untirta.</p>	<p>4.3.1.(b) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi</p> <p>4.3.1.(b) Gross Enrollment Ratio (GER) in Higher Education</p>
	<p>Sembilan (9) sekolah dan 1 taman baca masyarakat diberikan donasi buku dan rak buku yang dibuat dari limbah palet kayu perusahaan dan bekerja sama dengan panglong lokal untuk pembuatannya.</p> <p>Nine (9) schools and 1 community library received donations of books and bookshelves made from the Company's waste wood pallets, in collaboration with local wood factory for the production.</p>	
	<p>Empat (4) sekolah binaan untuk menjadi sekolah Adiwiyata (1 sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Serang, 2 sekolah tingkat Provinsi Banten, dan 1 sekolah sudah tingkat nasional).</p> <p>Four (4) fostered schools became Adiwiyata schools—schools that care about environmental health, (1 Adiwiyata school at Serang Regency level, 2 schools at Banten Province level, and 1 school at national level)</p>	<p>12.8.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup</p> <p>12.8.1.(a) Number of formal education units and community institutions/communities that care and are environmentally cultured</p>
	<p>Membangun 1 bangunan PAUD (PAUD NUSANTARA) yang terdiri atas 2 ruang belajar, 1 toilet, dan fasilitas bermain yang berlokasi di Desa Mangunreja.</p> <p>Build 1 PAUD building (PAUD NUSANTARA) which consists of 2 study rooms, 1 toilet, and play facilities located at Desa Mangunreja.</p>	<p>4.2.2.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</p> <p>4.2.2.(a) Gross Enrollment Ratio (GER) in Early Childhood Education (PAUD)</p>
Kesehatan Health	<p>Mengintervensi 53 balita gizi kurang/buruk yang tersebar di wilayah Ciwandan, Citangkil, Anyer, dan Puloampel.</p> <p>Intervening 53 malnourished children under five spread across Ciwandan, Cangkil, Anyer, and Puloampel areas.</p>	<p>2.2.2 Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun berdasarkan tipe</p> <p>2.2.2 Prevalence of wasting (weight/height) in children less than 5 years old, by type</p>
	<p>Mengintervensi gizi 20 orang ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik atau anemia untuk pencegahan kematian ibu dan bayi lahir Berat badan lahir rendah (BBLR) di Kecamatan Puloampel.</p> <p>Intervening nutrition for 20 pregnant women with Chronic Energy Deficiency or anemia to prevent maternal mortality and low birth weight (LBW) in Puloampel District.</p>	<p>3.1 Mengurangi rasio angka kematian ibu</p> <p>3.1 Reducing the maternal mortality ratio</p>
	<p>Memberikan jamban sehat dan ramah lingkungan untuk 20 KK yang berada di Kepuh dan Randakari dengan menggunakan biotank serta memberikan akses sumber air bersih untuk 86 KK di Gunung Sugih dan Bandulu.</p> <p>Providing healthy and environmentally friendly latrines for 20 families in Kepuh and Randakari using biotanks and providing access to clean water sources for 86 families in Gunung Sugih and Bandulu.</p>	<p>1.4.1 Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar</p> <p>1.4.1 Proportion of population/households with access to basic services</p>
Ekonomi Economy	<p>Memberikan pelatihan <i>safety</i> untuk 15 orang pemuda dan pemudi yang ada di Mangunreja.</p> <p>Provide safety training for 15 young men and women in Mangunreja.</p>	<p>Mendukung SDGs 8 terkait kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh</p> <p>Support SDGs 8 regarding productive and comprehensive employment opportunities</p>

Pilar Pillar	Program	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs
	<p>Memberdayakan para penjahit lokal melalui koperasi binaan untuk membuat masker kain batik Cilegon sebanyak 2.646 pcs yang diperuntukkan bagi <i>stakeholder</i> Perseroan.</p> <p>Empowering local tailors through fostered cooperatives to make 2,646 pieces of Cilegon batik cloth masks for the Company's stakeholders.</p>	<p>Mendukung SDGs 8.3.1 terkait persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan</p> <p>Support SDGs 8.3.1 regarding the percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services</p>
	<p>Memberdayakan masyarakat Anyer melalui program pemilahan sampah kering dan ditukar menjadi tabungan uang. Saat ini telah ada 203 partisipan yang tersebar di 9 titik wilayah dengan total sampah yang berhasil dikelola sebanyak 4.596,75 kg yang terdiri dari plastik, kertas, beling, logam, dan minyak jelantah.</p> <p>Empowering the Anyer community through a program of sorting dry waste and exchanging it with money. Currently there are 203 participants spread over 9 locations with a total of 4,596.75 kg of processed waste consisting of plastic, paper, glass, metal, and used cooking oil.</p>	<p>11.6.1 Jumlah sampah perkotaan yang tertangani</p> <p>12.5.1 Jumlah sampah yang didaur ulang</p> <p>14.1.1.(a) Persentase penurunan sampah terbuang ke laut. Program ini berkontribusi terhadap pencegahan sampah darat agar tidak terbuang ke laut</p> <p>11.6.1 Amount of municipal solid waste handled</p> <p>12.5.1 Amount of waste recycled</p> <p>14.1.1.(a) Percentage of reduced waste dumped into the sea. This program contributes to preventing land waste from being dumped into the sea</p>
	<p>Memberdayakan para pengrajin untuk membuat anyaman bambu dan rumput wlingi dan sepanjang tahun 2021 telah menjual 1.511 produk.</p> <p>Empowered craftsmen to make woven bamboo and wlingi grass. 1,511 products were sold over 2021.</p>	
	<p>Bekerja sama dengan Yayasan Villa Ternak Indonesia, Perseroan melatih masyarakat di ring 1 perusahaan (Kel. Gunung Sugih, Ds. Anyer, Ds. Kosambironyok, Ds. Grogol Indah) cara beternak domba, pembuatan pakan ternak, serta kesehatan ternak dan turunan usaha dari peternakan domba. Perseroan juga akan membagikan 100 ekor domba untuk dikembangbiakkan dalam program ini yang menargetkan 50 orang penerima manfaat.</p> <p>In collaboration with the Villa Ternak Indonesia Foundation, the Company trains people living in ring 1 of the Company (Kel. Gunung Sugih, Ds. Anyer, Ds. Kosambironyok, Ds. Grogol Indah) how to raise sheep, make animal feed, and maintain livestock health and do business derivatives from sheep farming. The company will also distribute 100 sheep to be bred in this program which targets 50 beneficiaries.</p>	<p>8.3.1 Proporsi lapangan kerja informal berdasarkan sektor dan jenis kelamin</p> <p>8.3.1 Proportion of informal employment by sector and gender</p>

Pilar Pillar	Program	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs
Sosial-Lingkungan Social-Environmental	Melanjutkan pemeliharaan dan <i>monitoring</i> 6,5 hektar Taman Kehati Chandra Asri di Kadubereum, Padarincang.	15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan, dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional
	Continuing the maintenance and monitoring of the 6.5 hectare Chandra Asri Wildlife Park in Kadubereum, Padarincang.	15.1 Ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetlands, mountain and dryland ecosystems, in line with obligations under international agreements
Turut berkontribusi dalam mempertahankan tegakan pohon di area DAS Cidanau seluas 22.620 hektar melalui penerapan pembayaran jasa lingkungan sebagai upaya menjaga ketersediaan sumber air di Cidanau.	Turut berkontribusi dalam mempertahankan tegakan pohon di area DAS Cidanau seluas 22.620 hektar melalui penerapan pembayaran jasa lingkungan sebagai upaya menjaga ketersediaan sumber air di Cidanau.	15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan, dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.
	Contributing to maintaining tree stands in the 22,620 hectares Cidanau watershed area by paying environmental service fees as an effort to maintain the availability of water sources in Cidanau.	15.1 Ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetlands, mountain and dryland ecosystems, in line with obligations under international agreements
Membangun 1 jembatan di Cihara, Kabupaten Lebak dengan panjang 60 meter untuk aksesibilitas masyarakat.	Membangun 1 jembatan di Cihara, Kabupaten Lebak dengan panjang 60 meter untuk aksesibilitas masyarakat.	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.
	Build a 60 meters long bridge in Cihara, Lebak Regency for public accessibility.	9.1 Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure to support economic development and human well-being with a focus on affordable and equitable access for all
Bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Perikanan Banten (STP) dan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) dalam menjaga kelestarian terumbu karang di Pulau Panjang dengan melakukan transplantasi terumbu karang 1.270 bibit karang sejak tahun 2020 dan 2021 serta melakukan monitoring pertumbuhan dengan rutin.	Bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Perikanan Banten (STP) dan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) dalam menjaga kelestarian terumbu karang di Pulau Panjang dengan melakukan transplantasi terumbu karang 1.270 bibit karang sejak tahun 2020 dan 2021 serta melakukan monitoring pertumbuhan dengan rutin.	14.5.1 Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut
	Setelah dilakukan perbaikan pada rak transplantasi, <i>survival rate</i> meningkat menjadi 100% dengan tinggi rata-rata 20,88 cm dengan asumsi laju pertumbuhan tahunan untuk tahun 2021 adalah 8,41 cm. Biota asosiasi yang ditemukan di antaranya kuda laut, bivalvia, kepiting, udang, nudi <i>branch</i> , bintang laut, ikan karang, dan ikan pari.	Setelah dilakukan perbaikan pada rak transplantasi, <i>survival rate</i> meningkat menjadi 100% dengan tinggi rata-rata 20,88 cm dengan asumsi laju pertumbuhan tahunan untuk tahun 2021 adalah 8,41 cm. Biota asosiasi yang ditemukan di antaranya kuda laut, bivalvia, kepiting, udang, nudi <i>branch</i> , bintang laut, ikan karang, dan ikan pari.

Pilar Pillar	Program	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDGs
	Collaborating with the Banten Fisheries College (STP) and Underwater Nature Conservation (KABL) in preserving coral reefs on Panjang Island by transplanting 1,270 coral seedlings from 2020 and 2021 and monitoring growth regularly.	14.5.1 Total area of marine protected areas
	After repairing the transplant rack, the survival rate increased to 100% with an average height of 20.88 cm assuming the annual growth rate for 2021 was 8.41 cm. The associated biota found included seahorses, bivalves, crabs, shrimp, nudi branches, starfish, reef fish, and stingrays.	

## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Strategi Perseroan dalam *stakeholder engagement*, antara lain dengan menjalin komunikasi yang baik dan intensif kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) serta menjalin hubungan yang baik dalam menjalankan program-program CSR terutama dengan pemerintah dan komunitas setempat. Upaya tersebut dimulai dari *stakeholder* di ruang lingkup desa/kelurahan, kemudian berlanjut hingga lingkup nasional. Perseroan juga melaksanakan program-program yang mengacu pada hasil analisis kebutuhan masyarakat, yang tidak terlepas dari aspek *community empowerment* dan *capacity building*.

Pada prinsipnya, strategi yang diterapkan Perseroan dalam penanganan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan merupakan bagian dari upaya berbagi nilai (*shared value*) yang diterima oleh Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Hal itu tercermin dari 3 (tiga) tujuan spesifik pelaksanaan CSR, yaitu:

1. merealisasikan tanggung jawab moral pada lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang mendukung produktivitas usaha;
2. menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara masyarakat dan Perseroan; dan
3. mempromosikan niat baik (*goodwill*) dan menciptakan reputasi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

## PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan investasi di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (TSL) (*environmental, social, and governance/ESG*) sebesar US\$5,01 juta. Biaya tersebut termasuk untuk investasi CSR dan lingkungan, investasi efisiensi energi, investasi pelatihan karyawan, investasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta investasi riset dan pengembangan.

## THE COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAMS IN HANDLING SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company's strategy in stakeholders engagement includes establishing good and intensive communication with stakeholders, as well as establishing good relationships in the CSR programs implementation, especially with the government and local communities. These efforts start from stakeholders within the scope of the village/urban village, then continue to the national coverage. The Company also enforces programs that concern the community's needs, which cannot be separated from the aspects of community empowerment and capacity building.

In principle, the strategy implemented by the Company in handling social, economic, and environmental issues is part of the Company's give-back initiatives or share value with stakeholders. This is reflected in the 3 (three) specific objectives of CSR implementation, namely:

1. realizing moral responsibility to the surrounding environment and to the environment that sustains business productivity;
2. creating a conducive and harmonious environment between the community and the Company; and
3. promoting goodwill and building a reputation for the Company that will add value to the Stakeholders.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FINANCING AND BUDGET

Throughout 2021, the Company has issued investment in environmental, social and governance (TSL) (*environmental, social, and governance/ESG*) of US\$5.01 million. These costs include CSR investments and environment, energy efficiency investment, training investment employees, investment in occupational health and safety (K3) and research and development investments.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS

Chandra Asri senantiasa menghormati hak dasar karyawan dan para pemangku kepentingan sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia (HAM). Karena itu, Perseroan berupaya mengakomodir hak dasar tersebut.

Hak-hak tersebut, seperti mengacu pada Undang-Undang No. 39 tentang Hak Asasi Manusia, berisi tentang:

- Hak untuk Hidup
- Hak Berkeluarga dan Melanjutkan Keturunan
- Hak Mengembangkan Diri
- Hak Memperoleh Keadilan
- Hak Atas Kebebasan Pribadi
- Hak Atas Rasa Aman
- Hak Atas Kesejahteraan
- Hak Turut Serta dalam Pemerintahan
- Hak Wanita/Kesamaan Gender
- Hak Anak

Chandra Asri respects the basic rights of employees and stakeholders as a form of the Company's commitment to social responsibility, which is related to human rights. Therefore, the Company aims to accommodate these basic rights.

These basic rights refer to Regulation No. 39 concerning Human Rights, including:

- Right to Life
- Right to Marry and Bear Children
- Right to Self Development
- Right to Justice
- Right to Freedom of the Individual
- Right to Security
- Right to Welfare
- Right to Participate in Government
- Women's Rights/Gender Equality
- Children's Rights

## PENERAPAN INISIATIF ATAS TANGGUNG JAWAB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA Implementation of the Initiative on Human Rights Responsibilities

Program	Pelaksana Kegiatan	Activity
Pekerja Anak Child Labor	Perseroan memastikan tidak ada pekerja anak yang diperkerjakan.	The Company ensures that no child labor is employed.
Kerja Paksa Forced Labor	Perseroan menerapkan sistem kerja <i>shift</i> pada kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan jam kerja. Dengan demikian, tidak ada kerja paksa yang terjadi.	The Company implements a shift work system in operational activities. In addition, the Company also complies with the applicable laws and regulations regarding working hours. Thus, no forced labor occurs.
Kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier Equality in the recruitment and career development	Sejak dari rekrutmen hingga pengembangan karier, Perseroan tidak membedakan suku, agama, ras dan antargolongan maupun gender. Semuanya mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan yang terbaik.	From recruitment to career development, the Company does not discriminate between ethnicity, religion, race and between groups as well as gender. Everyone gets the same opportunity to show their best.
Memperhatikan aspek HAM dari masyarakat sekitar Recognizing the human rights of the community living around the Company	Perseroan senantiasa memperhatikan hak asasi masyarakat sekitar operasional pabrik sehingga saat ini Perseroan berdampingan secara damai dengan masyarakat sekitar. Bahkan pelaksanaan program CSR juga berjalan lancar dan dapat dinikmati masyarakat sekitar.	The Company always respect the human rights of the community living around its factory operations, which enable the Company to live side by side harmoniously with the surrounding community. The implementation of the CSR program is also running smoothly and be of beneficial for the surrounding community.
Penghargaan terhadap hak politik karyawan Respect for employees' political rights	Perseroan tidak pernah mengintervensi hak politik karyawan karena Perseroan menyadari bahwa hal itu merupakan bagian yang asasi dari hak karyawan.	The Company never intervenes in the political rights of employees because the Company realizes that this is a fundamental part of the rights of employees.

## PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2021, pencapaian penting dari kebijakan Perseroan terkait dengan HAM adalah tidak adanya konflik atau pengaduan berkenaan dengan isu HAM yang masuk ke Perseroan.

## ACHIEVEMENTS AND AWARDS

Throughout 2021, the important achievement of the Company's policies related to human rights is the absence of conflicts or complaints regarding human rights issues that enter the Company.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen terhadap operasi yang adil terkait dengan hubungan usaha dengan mitra bisnis serta pemangku kepentingan lainnya. Melalui hubungan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempromosikan hasil (*output*) yang positif, misalnya berkenaan dengan manfaat dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu mendorong prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kejujuran yang menjadi prinsip utama untuk mencapai praktik operasi yang adil. Dari sisi regulasi, Perseroan berpegang antara lain pada Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagai manifestasi dari upaya pencapaian prinsip-prinsip utama.

Selain itu, pelaksanaan komitmen tersebut juga berlandaskan pada norma penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. Penerapan tata kelola ini menjadi fondasi yang penting dalam mewujudkan operasi yang adil.

### REALISASI DAN CAPAIAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

#### Prinsip Pengadaan

Perseroan menerapkan prinsip transparansi serta persamaan hak bagi vendor dalam memenangkan tender. Secara garis besar untuk memenangkan tender di Perseroan, baik untuk pengadaan barang dan jasa, tidak sulit yaitu dengan prinsip "*technically suitable and lowest cost*". Penerapan prinsip ini disertai persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh penyedia barang dan jasa yang diundang, misalnya:

1. pemenuhan persyaratan untuk keselamatan dan kesehatan kerja;
2. pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi atau keahlian khusus jika dipersyaratkan oleh para pengguna barang dan jasa;
3. pemenuhan persyaratan untuk pengalaman pekerjaan;
4. pemenuhan persyaratan persyaratan lain yang di tetapkan dalam dokumen tender yang mana dokumen ini di berikan kepada semua peserta tender yang diundang.

Commitment to fair operations is related to business relationships with business partners and other stakeholders. Through this relationship, the Company always strives to promote positive outputs, for example with regard to benefits and compliance with laws and regulations.

In practice, the Company always encourages the principles of accountability, transparency, and honesty which are the main principles to achieve fair operating practices. From a regulatory perspective, the Company adheres to, among others, Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition as a manifestation of efforts to achieve the main principles.

In addition, the implementation of these commitments is also based on the norms of applying the principles of good corporate governance in the corporate environment. The implementation of this governance is an important foundation in realizing a fair operation.

### REALIZATIONS AND ACHIEVEMENTS RELATED TO FAIR OPERATIONS

#### Procurement Principle

The Company applies the principle of transparency and equal rights for vendors in winning tenders. Broadly speaking, winning tenders in the Company, both for the procurement of goods and services, is not difficult, namely with the principle of "*technically suitable and lowest cost*". The application of this principle is accompanied by certain requirements that must be met by the invited providers of goods and services, for example:

1. fulfilment of requirements for occupational safety and health;
2. fulfilment of requirements for certification or special skills if required by users of goods and services;
3. eligibility for work experience;
4. fulfilment of other requirements specified in the tender document which this document is given to all invited bidders.

## REALISASI PENGADAAN Realization of Procurement

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Praktik Pembelian				Purchasing Practice
Nilai Pembelian Lokal (US\$)	85.466.444	69.470.039	63.759.694	Local Purchase Value (US\$)
Total Nilai Pembelian (US\$)	178.923.208	132.998.900	101.472.367	Total Purchase Value (US\$)
Jumlah Pemasok Lokal (Institusi)	674	619	559	Number of Local Suppliers (Institutions)
Jumlah Pemasok (Institusi)	831	781	683	Total Number of Suppliers (Institutions)

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Proses pengadaan yang diselenggarakan oleh Perseroan selaras dengan prinsip *Code of Conduct* yang diterapkan di lingkungan Chandra Asri. Pada prinsipnya proses pengadaan dilakukan dengan mengedepankan asas anti gratifikasi dan asas anti konflik kepentingan.

### ANTI-CORRUPTION POLICY

The procurement process is carried out by the Company in accordance with the principles of the Code of Conduct applied within Chandra Asri. In principle, the procurement process is carried out by prioritizing the principle of anti-gratification and the principle of anti-conflict of interest.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTAL SCOPE

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada ISO 14001 – *Environmental Management System*, yaitu standar internasional untuk sistem pengelolaan lingkungan (SPL). Standar khusus yang diterapkan tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengimbangi pertumbuhan bisnis dan senantiasa mendukung kelestarian lingkungan hidup.

### COMMITMENTS AND POLICIES

The Company always prioritizes environmental conservation aspects in all of its operational activities by referring to ISO 14001 – Environmental Management System, which is an international standard for environmental management systems (SPL). The implementation of these standards is proof of the Company's commitment to balance business growth and always supports environmental sustainability.

### INFORMASI TENTANG DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN PENTING YANG TERKAIT SECARA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG DENGAN PERUSAHAAN

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak atau risiko terhadap lingkungan. Di antaranya, terkait dengan limbah dan emisi.

Perseroan telah terus berupaya mengurangi dampak lingkungan yang ada, serta mekanisme pengelolaan bagi dampak lingkungan yang tersisa. Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

### INFORMATION ON IMPORTANT ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS ASSOCIATED DIRECTLY OR INDIRECTLY WITH THE COMPANY

The Company's operational activities have the potential to have an impact or risk on the environment. Among them, related to waste and emissions.

The Company continues to strive to reduce environmental impacts, as well as implement management for the remaining environmental impacts. The Company is also always committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from business activities.

Komitmen tersebut tercantum di dalam SHEQEn Policy (Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Energi) tahun 2021 No. 11, yaitu: Berkomitmen untuk menjaga lingkungan termasuk mencegah polusi dan memitigasi perubahan iklim, mengoptimalkan penggunaan sumber daya berkelanjutan, dan menjaga keanekaragaman dan ekosistem sekitar dengan melestarikan alam, pengurangan emisi, pengurangan limbah non-B3 dan limbah B3, pengurangan beban pencemaran air limbah, dan konservasi air berdasarkan Studi Penilaian Daur Siklus Hidup untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan yang diselenggarakan Perseroan bertujuan untuk menciptakan keteladanan dalam praktik usaha yang ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup kepada internal maupun eksternal Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan juga menargetkan diri untuk menjadi salah satu perusahaan yang aktif mengaktualisasikan aksi nyata dalam mengurangi permasalahan sampah plastik di Indonesia.

## PENERAPAN INISIATIF DAN DAMPAK KUANTITATIF

### Pengolahan Limbah Perusahaan

Fokus Perseroan dalam mengelola limbah B3, yaitu sesuai dengan hierarki manajemen pengelolaan limbah B3: *Reduce-Reuse-Recycle-Landfill* dan mengurangi *end pipe treatment*. Perusahaan sangat mengutamakan pengurangan timbulan limbah B3, dan meminimalkan limbah B3 yang diolah secara *landfill* oleh pihak ketiga.

Detail Lebih lengkap ada di Laporan Keberlanjutan.

### Penurunan Emisi

Pada tahun 2021, intensitas emisi Perseroan berhasil diturunkan 0,6% dibandingkan tahun lalu.

Untuk informasi detail yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan juga memiliki komitmen untuk merawat keanekaragaman hayati. Pada tahun 2021, sejumlah inisiatif program telah direalisasikan sebagai wujud pelaksanaan komitmen tersebut. Di antaranya:

1. Pemeliharaan Taman Kehati Asri di area internal pabrik Chandra Asri, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon.
2. Restorasi keanekaragaman hayati flora & fauna di DAS Cidanau seluas 6,5 hektar Desa Kadubereum, Kec. Padarincang, Kab. Serang, Banten.
3. Pelestarian DAS Cidanau atas konservasi air melalui Jasa Lingkungan.
4. Tranplantasi karang di Pulo Panjang.

This commitment is stated in the SHEQEn Policy (Policy on Occupational Safety and Health, Environment, Quality and Energy) of 2021 No. 11, namely: Committed to protecting the environment including preventing pollution and mitigating climate change, optimizing the use of sustainable resources, and maintaining diversity and ecosystems environment by conserving nature, reducing emissions, reducing non-B3 and B3 waste, reducing the burden of waste water pollution, and conserving water based on the Life Cycle Assessment Study to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

## TARGET AND ACTION PLAN

The Company's environmental responsibility activities aim to set an example in environmentally friendly business practices and environmental management both internally and externally to the Company. In this case, the Company also targets itself to be one of the companies that actively actualize real actions in solving the problem of plastic waste in Indonesia.

## IMPLEMENTATION OF INITIATIVES AND QUANTITATIVE IMPACT

### Company Waste Treatment

The Company's focus is on managing hazardous waste is in accordance with the hazardous waste management hierarchy: *Reduce-Reuse-Recycle-Landfill* and reduce *end pipe treatment*. The Company places great emphasis on reducing the generation of hazardous waste, and minimizing hazardous waste that is processed in landfills by third parties.

Full details are in the Sustainability Report.

### Emission Reduction

In 2021, intensity The Company's emissions were reduced by 0.6% compared to last year.

For full information details are in the Sustainability Report.

## BIODIVERSITY

The Company is also committed to caring for biodiversity. In 2021, a number of program initiatives have been realized as a form of implementation of these commitments. Among them:

1. Maintenance of Taman Kehati Asri in the internal area of Chandra Asri plant, Gunung Sugih Village, Ciwandan District, Cilegon City.
2. Restoration of flora & fauna biodiversity in the 6.5 hectares are of watershed at Cidanau, Kadubereum Village, Kec. Padarincang, Kab. Serang, Banten.
3. Preservation of the Cidanau watershed for water conservation through Environmental Services.
4. Coral transplantation in Pulo Panjang.



## PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan atas dampak yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Tahapannya adalah:

- Tahap 1:  
Pengaduan yang diajukan secara formal (surat/*e-mail*), diterima oleh Chandra Asri melalui Divisi Community Relations.
- Tahap 2:  
Divisi Community Relations meneruskan laporan pengaduan kepada divisi-divisi internal terkait, seperti SHE, Manufacturing, CSR, dan HR untuk kemudian melakukan investigasi.
- Tahap 3:  
Dari proses tersebut apabila hasil investigasi menyimpulkan laporan pengaduan tidak valid, maka akan disampaikan hasilnya ke pihak pengadu dan mekanisme pengaduan dinyatakan selesai.
- Tahap 4:  
Sebaliknya jika laporan valid, maka akan ditindaklanjuti dengan langkah korektif. Jika hasil investigasi menunjukkan permasalahan terkait lingkungan lebih luas, melibatkan pemangku kepentingan lain, bila perlu kami melaporkan pengaduan beserta laporan hasil investigasi dan langkah penyelesaian yang diambil oleh Chandra Asri kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Lokal setempat.

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pengaduan berkenaan dengan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan dari pemangku kepentingan.

## SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Berikut adalah beberapa sertifikat di bidang lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan sepanjang tahun 2021:

- ISO 14001: 2015 (*Environment Management System*)
- ISO 50001 :2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)
- ISO 9001:2015 (*Quality Management System*)
- Ecolabel Type II *Degradable Claim* – GRENE
- Ecolabel Type II *Waste Reduction Claim* ASRENE & TRILENE
- Ecolabel Type II *Waste Reduction Claim Monomer Stirena*
- *Responsible Care Verification*

## ENVIRONMENT COMPLAINT

The Company already has a complaint mechanism on environmental issues for the impacts caused by the Company's business activities. The stages are:

- Stage 1:  
Complaints submitted formally (letter/*e-mail*), were received by Chandra Asri through the Community Relations Division.
- Stage 2:  
The Community Relations Division forwards complaint reports to relevant internal divisions, such as SHE, Manufacturing, CSR, and HR for further investigation.
- Stage 3:  
From this process, if the results of the investigation conclude that the complaint report is invalid, the results will be submitted to the complainant and the complaint mechanism is declared complete.
- Stage 4:  
On the other hand, if the report is valid, then it will be followed up with corrective steps. If the results of the investigation indicate a wider environmental-related problem, involving other stakeholders, if necessary we will report the complaint along with the report on the results of the investigation and the resolution steps taken by Chandra Asri to the Environmental Service and the local Government.

Throughout 2021 there were no complaints regarding environmental issues received by the Company from stakeholders.

## ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

A number of certificates in the environmental field received by the Company throughout 2021, among others:

- ISO 14001:2015 (*Environment Management System*)
- ISO 50001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*)
- ISO 9001:2015 (*Quality Management System*)
- Ecolabel Type II *Degradable Claim* – GRENE
- Ecolabel Type II *Waste Reduction Claim* ASRENE & TRILENE
- Ecolabel Type II *Waste Reduction Claim* Styrene Monomer
- *Responsible Care Verification*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SCOPE OF EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja.

Komitmen CSR di bidang ketenagakerjaan yang dijalankan oleh Perseroan, antara lain berlandaskan pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

### PERUMUSAN KEGIATAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Rumusan tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan, antara lain seperti tertuang dalam Pasal 12 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, antara lain diuraikan sejumlah tanggung jawab:

1. Peningkatan dan/atau pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan.
2. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama (kesetaraan) untuk mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Sejumlah program yang menjadi rencana Perseroan sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan karyawan, antara lain berupaya menjaga tingkat kepuasan karyawan melalui survei. Selain itu, Perseroan juga terus memastikan terciptanya kesetaraan, baik dari sisi kesempatan dalam pengembangan kompetensi maupun karier.

### REALISASI KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

#### Serikat Pekerja

Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk menjadi anggota Serikat Pekerja (SP) dan memberikan

### COMMITMENTS AND POLICIES IN THE FIELD OF MANPOWER

The Company places the employment aspect as part of the Company's responsibility to realize business sustainability. The Company requires human resources who are not only competent and meet qualification standards but also consist of various backgrounds to reflect gender equality and job opportunities.

The Company's CSR commitments in the employment sector are based on, among other things, Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation.

### FORMULATION OF ACTIVITIES IN THE EMPLOYMENT SECTOR

The formulation of the Company's responsibilities related to employment, among others, as stated in Article 12 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In these provisions, among others, a number of responsibilities are described:

1. Improvement and/or development of employee competence through training.
2. Every worker has the same opportunity (equality) to participate in job training in accordance with their field of work.

### TARGET AND ACTION PLAN

A number of programs are planned by the Company as a manifestation of the Company's commitment in managing and developing employees, including efforts to maintain employee satisfaction levels through surveys. In addition, the Company also continues to ensure the creation of equality, both in terms of opportunities in competency and career development.

### REALIZATION OF ACTIVITIES AND QUANTITATIVE IMPACTS IN THE MANPOWER SECTOR

#### Labor union

The Company provides freedom for employees to join Labor Union (SP) and provides facilities for SPs as stated in the

fasilitas bagi SP sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Serikat Pekerja di lingkungan Perseroan adalah:

1. Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001; dan
2. PKB periode tahun 2019-2021 dilakukan perpanjangan sampai tanggal 30 Juni 2022.

## REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan memberikan remunerasi yang layak kepada karyawan. Selain mampu bersaing di lingkungan industri petrokimia, remunerasi minimum tersebut berada di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

## PERBANDINGAN REMUNERASI DENGAN UPAH MINIMUM

### Comparison of Remuneration with Minimum Wage

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap UMR	128%	109%	126%	Ratio of remuneration for permanent employees at the lowest level to the Regional Minimum Wage
Persentase remunerasi karyawan baru di tingkat terendah terhadap UMR	116%	117%	143%	Ratio of remuneration for new hire to the Regional Minimum Wage

## TIDAK ADA DISKRIMINASI

Perseroan menjamin tidak adanya diskriminasi, baik dari sisi suku, agama, ras, maupun antar golongan dan gender dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan. Hal itu dijamin sejak dari rekrutmen hingga pengembangan karier karyawan.

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

### Employee Composition by Gender

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Laki-laki	1.685	1.753		Male
Perempuan	302	309		Female
<b>Jumlah</b>	<b>1.987</b>	<b>2.062</b>		<b>Total</b>

## TINGKAT TURNOVER

Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

### Employee Turnover Rate

Deskripsi	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Tenaga Kerja Baru	Orang   Person	40	76	279	New Hire
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri	Orang   Person	49	28	38	Number of Employee Resigning
Jumlah Karyawan	Orang   Person	1.987	2.062	2.178	Total Employee
Tingkat <i>Turnover</i>	%	2,47	1,36	1,79	Turnover Rate

Collective Labor Agreement (PKB). The Trade Unions within the Company are:

1. Chemical, Energy, Mining, Oil, Natural Gas and General Workers Union (SP KEP) for the Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001; and
2. The PKB for the period 2019-2021 will be extended until June 30, 2022.

## EMPLOYEE REMUNERATION

The Company provides proper remuneration to employees. In addition to being able to compete in the petrochemical industry, the minimum remuneration is above the minimum wage set by the government.

## ANTI DISCRIMINATION

The Company ensures that there is no discrimination, both in terms of ethnicity, religion, race, as well as between groups and gender in the management of human resources (HR) within the Company. This is guaranteed from recruitment to employee career development.

## TURNOVER RATE

The employee turnover rate in 2021 has increased compared to the previous year. The details are presented in the table below.

Perseroan menjamin tidak adanya diskriminasi, baik dari sisi suku, agama, ras, maupun antar golongan dan gender dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan. Hal itu dijamin sejak dari rekrutmen hingga pengembangan karier karyawan.

Dalam merespons kenaikan angka *turnover* karyawan di tahun 2021, HR telah melaksanakan *employee engagement survey* untuk mengukur tingkat keterlibatan dan keterikatan karyawan di Perseroan. Melalui survei ini, HR telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh kuat terhadap tingkat keterikatan karyawan sekaligus yang saat ini menjadi perhatian karyawan, baik secara keseluruhan korporasi maupun spesifik di masing-masing divisi dan departemen. Harapannya, dengan meningkatkan keterikatan karyawan dan menjawab poin-poin kekhawatiran karyawan, maka tingkat *turnover* atau jumlah karyawan yang memilih untuk meninggalkan perusahaan akan berkurang.

Faktor-faktor tersebut telah didiskusikan baik di tingkat korporasi maupun di masing-masing divisi dan departemen untuk menghasilkan apa yang disebut dengan rencana kerja korporat dan rencana kerja fungsional. Rencana kerja korporat disusun dan akan dilaksanakan oleh tim HR, sedangkan rencana kerja fungsional disusun dan akan dilaksanakan oleh masing-masing manajer terkait. Rencana kerja ini juga ditetapkan sebagai indikator kinerja wajib bagi manajer.

## PROGRAM LAIN

Perseroan juga melaksanakan kegiatan reguler terkait dengan komitmen terhadap pengelolaan SDM. Di antara program tersebut, disampaikan melalui tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Event
1	LKS Bipartit Chandra Asri yang dilaksanakan setiap bulan.	Chandra Asri Bipartite Cooperation Institution, which is held every month.
2	Pertemuan antara Serikat Pekerja dengan Direksi 3 (tiga) bulan sekali.	Meeting between the Labor Union and the Board of Directors every 3 (three) months.
3	<i>Meeting Townhall</i> semua karyawan dan manajemen 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.	Townhall meeting for all employees and management 1 (one) year 2 (two) times.
4	Program Vaksinasi untuk karyawan, keluarga karyawan dan kontraktor.	Vaccination Program for employees, employees' families and contractors.
5	Memberikan Bantuan untuk proses klaim Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun bagi karyawan yang pensiun.	Provide assistance for the claim process of Old Age Security (JHT) and Pension Security for retired employees.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan telah menyiapkan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna mendeteksi dini masalah yang terjadi pada karyawan. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab, serta dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi Employee Relations, dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit). Mekanisme pengaduan dan pengelolaan masalah ketenagakerjaan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company ensures that there is no discrimination, both in terms of ethnicity, religion, race, as well as between groups and gender in the management of human resources (HR) within the Company. This is guaranteed from recruitment to employee career development.

In response to the increase in employee turnover in 2021, HR has carried out an employee engagement survey to measure the level of employee engagement in the Company. Through this survey, HR has identified factors that have a strong influence on the level of employee engagement as well as what is currently the concern of employees, both in general in the corporation and more specifically in each division and department. The Company hopes, by increasing employee engagement and responding to employee concerns, the turnover rate or number of employees resigning will be reduced.

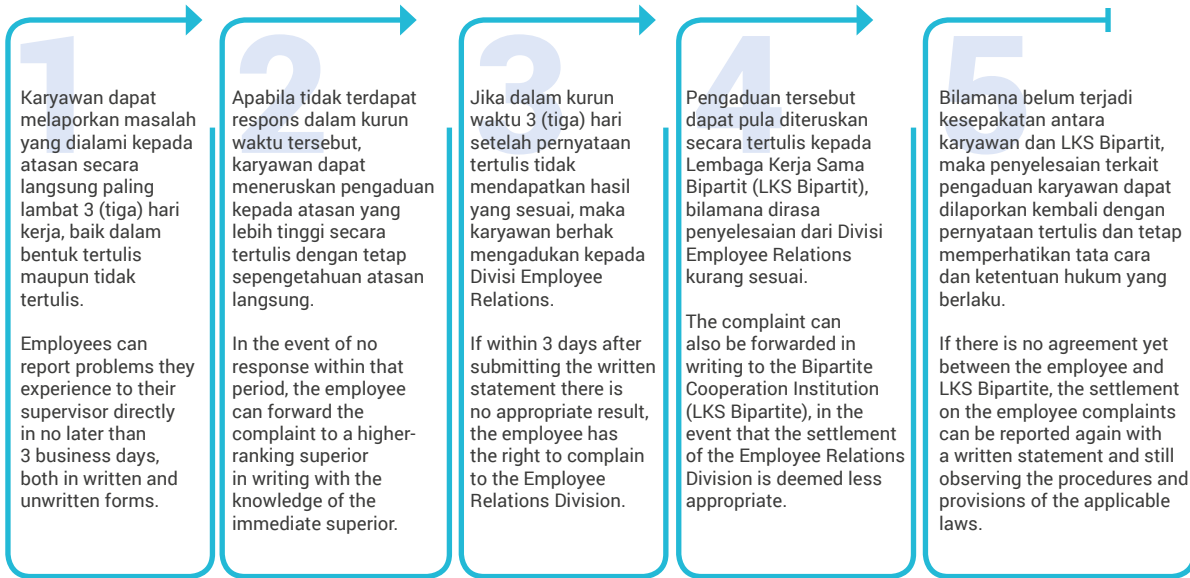
These factors have been discussed both at the corporate level and in each division and department to produce the so-called corporate work plans and functional work plans. The corporate work plan is prepared and will be implemented by the HR team, while the functional work plan is prepared and will be implemented by the respective managers. This work plan is also established as a mandatory performance indicator for managers.

## OTHER PROGRAMS

The Company also carries out regular activities related to its commitment to HR management. Some of the programs are presented in the table below:

## MECHANISM FOR GRIEVANCE OF EMPLOYMENT ISSUES

The Company has prepared a grievance system for complaints related to employment issues in order to detect early problems that occur to employees. This grievance system is managed fairly and responsibly, and is carried out in stages by the direct supervisor, the Employee Relations Division, and the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartite). The complaint mechanism and management of labor issues are shown as follows:



## PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pengaduan masalah ketenagakerjaan, sehingga tidak ada yang dapat dilaporkan pada bagian ini, termasuk status penyelesaiannya.

## GRIEVANCE OF LABOUR IN 2021

Throughout 2021 there were no grievance of labor, hence nothing can be disclosed in this section, including the status of the settlement.

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor untuk mematuhi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Komitmen tersebut dilandasi oleh standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan yaitu ISO 45001, SMK3 Kemenakertrans, *American Society of Mechanical Engineer (ASME)*, *National Fire Protection Association (NFPA)*, dan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)*.

Perseroan telah memiliki penanggung jawab pengelolaan aspek K3, yaitu Departemen Safety, Health, and Environment (SHE) yang berada di bawah Direktur Manufaktur. Pelaksanaan semua aktivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengacu pada poin-poin terkait K3 yang terdapat pada kebijakan *Safety & Health, Environment, Quality, and Energy Conservation (SHEQEn)*, yang di antaranya:

1. Menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja, dan kematian.

The Company requires all employees, guests, and contractors to comply with our Occupational Health and Safety (OHS) policy. This commitment is based on relevant international standards, laws and regulations, and global safety standards, namely ISO 45001, SMK3, Ministry of Manpower and Transmigration, American Society of Mechanical Engineers (ASME), National Fire Protection Association (NFPA), and Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

The Company has established the Safety, Health, and Environment (SHE) Department as the department in charge of managing the OHS aspect. The said department reports directly to the Director of Manufacturing. Implementation of all occupational health and safety activities refers to the points related to OHS as contained in the Safety & Health, Environment, Quality, and Energy Conservation (SHEQEn) policy, which include:

1. Eliminate occupational safety and health hazards to prevent injuries, occupational diseases, and deaths.

2. Menghindari insiden proses *safety* melalui implementasi proses *safety management* (PSM) dan survei berbasis risiko secara efektif, dan menanamkan budaya berorientasi keselamatan secara keseluruhan dalam lingkup Perseroan.
3. Menginvestigasi dan mengidentifikasi penyebab utama dari seluruh insiden untuk mencegah terjadinya kembali dan untuk berbagi pembelajaran dalam lingkup Perseroan.

Seluruh organisasi Perseroan didorong untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan K3. Untuk itu, Perseroan menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai mekanisme melaporkan perilaku tidak aman (*at risk behavior*) atau perilaku aman (*safe behavior*) di lingkungan Perseroan. Karyawan dapat melaporkan kedua tipe perilaku tersebut melalui *behavior observation card*. Hasil observasi akan dianalisis oleh Departemen SHE sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

### SOSIALISASI K3

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 yang konsisten, Perseroan membuat kampanye "*Life Saving Rules as Golden Rules*", yang memuat 8 (delapan) aturan keselamatan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama berada di areal kerja, yaitu:

1. Bekerja dengan surat izin kerja yang sesuai.
2. Verifikasi Isolasi sebelum pekerjaan dimulai & gunakan peralatan keselamatan yang sesuai.
3. Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian.
4. Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau *override safety critical equipment*.
5. Mendapatkan izin sebelum masuk *Confined Space*.
6. Melakukan *Gas Test* ketika diperlukan.
7. Dilarang merokok di luar area yang disediakan.
8. Dilarang berjalan di bawah *crane*/beban tergantung.

### TINGKAT KECELAKAAN KERJA

#### PENCAPAIAN PENERAPAN K3 OHS Performance

(kasus)				(cases)
Indikator	2021	2020	2019	Indicator
Kematian	0	0	0	Fatality
Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja	1	0	1	Lost Time Accident (LTA)
Kecelakaan Diri atau Kecelakaan yang Mendapatkan Perawatan Medis	1	4	8	Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)

\* Angka gabungan karyawan dan kontraktor. Informasi lebih lengkap ada di Laporan Keberlanjutan.  
This is a combined employee and contractor figure. More complete information can be found in the Sustainability Report.

2. Avoiding process safety incidents through the effective implementation of safety management (PSM) processes and risk-based surveys, and instilling an overall safety-oriented culture within the Company.
3. Investigating and identifying the main causes of all incidents to prevent reoccurrence and to share lessons learned within the Company.

All organization within the Company are encouraged to participate in the implementation of OHS policy. To that end, the Company applies Behavior Based Safety (BBS) as a mechanism for reporting at risk behavior or safe behavior within the Company. Employees can report both types of behavior through behavior observation cards. The results of the observations will be analyzed by the SHE Department as a basis for taking corrective and preventive actions.

### OHS SOCIALIZATION

To increase employee awareness of the importance of consistent K3 implementation, the Company created a "*Life Saving Rules as Golden Rules*" campaign, which contains 8 (eight) safety rules that must and should not be followed while in the work area, namely:

1. Work with the valid work permit.
2. Verify isolation before start to work & use appropriate safety equipment.
3. Protection from falls while working at height.
4. Obtaining authorization before disabling or override safety critical equipment.
5. Get permission to enter the Confined Space.
6. Perform a Gas Test when needed.
7. No smoking outside the specified area.
8. Prohibited to walk under a crane/suspended load.

### WORK ACCIDENT RATE

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk dan layanan.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Berbagai kegiatan tanggung jawab terhadap produk yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan, baik pelanggan domestik maupun internasional. Untuk merealisasikan rencana dan target tersebut, Perseroan selalu menciptakan hubungan saling menguntungkan dengan konsumen.

### REALISASI KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Perseroan senantiasa merealisasikan sejumlah kegiatan terkait dengan hubungan dengan konsumen. Rinciannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

1. *Technical Service Assistance*  
Perseroan memfasilitasi pelanggan dalam layanan teknis untuk memahami penggunaan produk, memberikan solusi, serta memberikan asistensi dan bekerja sama dalam pengembangan produk aplikasi untuk pelanggan.
2. Sosialisasi Massal Produk  
Perseroan memberikan edukasi kepada pelanggan secara berkala melalui *in-house training*, pelayanan teknis product grade baru, pendidikan teknis, dan pemenuhan syarat terhadap produk.
3. *Customer Events*  
Perseroan menyelenggarakan *customer events* setiap tahun untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan pelanggan. Di tahun 2021, dikarenakan kondisi pandemi, maka *customer event* dilakukan secara *online* dalam format webinar.
4. Survei Kepuasan Pelanggan  
Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai salah satu cara mengukur dan meningkatkan kinerja Perseroan.

### COMMITMENTS AND POLICIES

The Company views customer satisfaction as the key to the success of developing its business in the future and therefore the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain the level of customer satisfaction, one of the steps taken by the Company is to maintain the quality of products and services.

### TARGET AND ACTION PLAN

Various product responsibility activities are carried out aimed at increasing customer satisfaction and maintaining their loyalty, both domestic and international customers. To realize these plans and targets, the Company always creates mutually beneficial relationships with consumers.

### REALIZATION OF ACTIVITIES AND THEIR IMPACT

The Company always realizes a number of activities related to customer relations. The details are outlined in the table below.

1. Technical Service Assistance  
The Company facilitates customers with technical services to help them understand the product, provide them with solutions, as well as provide assistance and cooperate in product development applications for customers.
2. Product Mass Outreach  
The Company provides education to customers on a regular basis through in-house training, technical services for new product grades, technical education, and product requirements fulfilment.
3. Customer Gathering Events  
The Company organizes customer events every year to maintain harmonious relationships with customers. In 2021, due to pandemic conditions, customer events will be held online in webinar format.
4. Customer Satisfaction Survey  
The Company carries out a customer satisfaction survey as a way to measure and improve the Company's performance.

## SARANA PENGADUAN PRODUK

Informasi mengenai produk dan layanan Perseroan dapat di akses di *website* resmi Chandra Asri maupun dapat menghubungi langsung nomor telepon kantor yang tertera di *website* resmi. Selanjutnya, konsumen akan diarahkan ke pihak terkait demi mendapatkan penjelasan mengenai informasi produk atau layanan Perseroan.

## PENANGANAN PENGADUAN

Chandra Asri menyediakan mekanisme pengaduan melalui personel sales bagi pelanggan yang ingin menyampaikan keluhannya. Setiap keluhan akan ditindaklanjuti dengan investigasi sebagai langkah awal untuk selanjutnya ditetapkan tindakan yang sesuai agar masalah yang sama tidak terjadi kembali.

## JUMLAH PENGADUAN

Perseroan menerima total 103 pengaduan pelanggan pada tahun 2021 dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pada tahun 2021, hasil survei kepuasan pelanggan terhadap produk mencapai rata-rata 82%; angka ini sama dengan angka rata-rata yang diraih pada tahun 2020.

## PRODUCT COMPLAINT

Information regarding the Company's products and services can be accessed on the Chandra Asri official website, or by directly calling the office telephone number listed on the website. Furthermore, consumers will be directed to related parties to obtain information about the Company's products or services.

## THE HANDLING OF COMPLAINTS

Chandra Asri has a complaint mechanism through sales personnel for customers who want to submit complaints. Each complaint will be followed up with an investigation as a first step to further determine the appropriate action to prevent the same problem from happening again.

## NUMBER OF COMPLAINTS

The Company received a total of 103 customer complaints in 2021 and all of them have been followed up.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In 2021, the results of the customer satisfaction survey on products reach an average of 82%; this figure is the same as the average figure achieved in 2020.

Produk Product	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level		
	2021	2020	2019
Monomer	86%	90%	80%
Polymer	79%	77%	76%
Styrene Monomer	Digabung dengan produk petrokimia Chandra Asri Combine with Chandra Asri Petrochemical	86%	84%
Rata-rata   Average	82%	82%	80%



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Chandra Asri senantiasa berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan, terutama kepada masyarakat. Masyarakat sekitar merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar.

Perseroan berkomitmen bahwa pertumbuhan kinerja usaha harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kehidupan kemasyarakatan.

Secara garis besar, tanggung jawab sosial kemasyarakatan pada tahun 2021 dibagi ke dalam 2 (dua) fokus utama, yaitu masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk penerima manfaat di area sekitar lokasi operasional, Perseroan melibatkan warga dan tokoh setempat dalam merumuskan kegiatan yang dapat memberikan manfaat nyata. Sementara untuk konteks penerima manfaat yang lebih luas lagi, Perseroan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penanganan pandemi COVID-19 yang terus berlangsung dan berdampak terhadap perekonomian masyarakat luas.

### INFORMASI LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Rumusan Perseroan terkait dengan tanggung jawab sosial di bidang sosial dan kemasyarakatan didefinisikan melalui kebijakan mengintegrasikan aspek-aspek *community empowerment*, *capacity building*, infrastruktur, dan *charity* ke dalam program-program Perseroan. Hal itu sejalan dengan pilar CSR, yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial-lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### COMMITMENTS AND POLICIES

Chandra Asri strives to always provide the maximum benefit to stakeholders, especially to the community. The surrounding community is one of the stakeholders who receive great attention from the Company.

The Company is committed to always ensuring that the growth of its business performance must be able to contribute to improving the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship will be established between the Company and the community. To achieve this, the Company carries out various activities in the context of improving social life.

In general, the social responsibility program in 2021 is directed to 2 (two) main focuses, namely the community around the Company's business locations and the Indonesian community in general. For beneficiaries in the area around the operational location, the Company involves local residents and leaders in formulating activities that can provide them with tangible benefits. Meanwhile, for the wider context of beneficiaries, the Company makes a significant contribution in handling the ongoing COVID-19 pandemic and has an impact on the economy of the wider community.

### INFORMATION ON THE SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's formulation related to social responsibility in the social and community sector is defined by integrating the aspects of community empowerment, capacity building, infrastructure, and charity into the Company's programs. This is in line with the pillars of CSR, namely education, health, economy, and social-environment to improve people's welfare.

## INFORMASI TENTANG ISU SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

Kondisi masyarakat terhadap perusahaan pada umumnya masih tergolong kondusif. Adapun tuntutan dan isu yang berkembang di masyarakat saat ini, merupakan tuntutan pada pengembangan pabrik CAP2. Isunya terkait analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) dan kesempatan kerja yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat di 3 (tiga) desa (Desa Anyer, Desa Grogol Indah, dan Desa Kosambironyok). Perseroan telah mengklarifikasi hal tersebut dan menyampaikan informasi bahwa Amdal telah dikeluarkan oleh pihak berwenang sebelum protes ini terjadi.

Selain itu, beberapa isu sosial yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain: pendidikan dan budaya setempat, penciptaan lapangan kerja lokal dan pengembangan keterampilan, penciptaan pendapatan dan kesejahteraan, kesehatan, dan inisiatif lain dalam investasi sosial.

### TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Target dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan kehidupan sosial masyarakat. Hal itu, antara lain dilakukan melalui pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya.

### REALISASI KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Realisasi kegiatan sepanjang tahun 2021 serta dampak, yang antara lain ditunjukkan melalui daya jangkau penerima manfaat program, diuraikan melalui tabel di bawah ini:

Program	Kegiatan Activity	Dampak/Penerima Manfaat Benefit/Beneficiary
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal	Rekrutmen tenaga kerja lokal berdasarkan domisili wilayah operasional Perseroan, yaitu Provinsi Banten.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan dari Banten 1 (Cilegon dan Serang): 548 orang</li> <li>Karyawan dari Banten 2: 24 orang.</li> </ul>
Local Labor	Recruitment of local workers based on the domicile of the Company's operational area, namely Banten Province.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employees from Banten 1 (Cilegon and Serang): 548 person</li> <li>Employees from Banten 2: 24 person.</li> </ul>
Program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Community Empowerment Programs	<p>Memberdayakan para penjahit lokal melalui koperasi binaan untuk membuat masker kain batik Cilegon.</p> <p>Empowering local tailors through fostered cooperatives to make Cilegon batik cloth masks.</p>	<p>Perseroan menyerap 2.646 masker hasil jahitan untuk <i>stakeholder</i> perusahaan.</p> <p>The Company absorbed 2,646 stitched masks for company stakeholders.</p>
	<p>Memberdayakan masyarakat pesisir Anyer melalui program pemilahan sampah kering dan ditukar menjadi tabungan uang.</p> <p>Empowering coastal communities in Anyer through a dry waste sorting program to be exchanged for cash.</p>	<p>Terdapat 203 partisipan yang tersebar di 9 (sembilan) titik wilayah dengan total sampah yang berhasil dikelola sebanyak 4.596,75 kg yang terdiri dari plastik, kertas, beling, logam, dan minyak jelantah.</p> <p>There were 203 participants spread over 9 (nine) locations with a total of 4,596.75 kg of waste that had been successfully processed, consisting of plastic, paper, glass, metal, and used cooking oil.</p>

## INFORMATION ON SOCIAL ISSUES RELEVANT TO THE COMPANY

The public's view of the Company in general is still relatively conducive. The public demands and issues circulating in the community today are demands related to the development of the CAP2 factory. The issue is related to environmental impact analysis (Amdal) and job opportunities provided by the Company to the community in 3 (three) villages (Anyer Village, Grogol Indah Village, and Kosambironyok Village). The Company has clarified the issue and conveyed information that the Amdal had been issued by the authorities prior to this protest.

In addition, several social issues are relevant to the Company's business activities, including: education and local culture, local job creation and skills development, income generation and welfare, health, and other initiatives in social investment.

### TARGET AND ACTION PLAN

The target of implementing social responsibility is to make a positive contribution to the development of the social life of the community. This is done, among others, through development and providing assistance to the community and the environment.

### REALIZATION OF ACTIVITIES AND THEIR IMPACT

The realization of activities throughout 2021 and their impacts, which are shown among others through the reach of program beneficiaries, are described in the table below:

Program	Kegiatan Activity	Dampak/Penerima Manfaat Benefit/Beneficiary
	Memberdayakan para pengrajin Cisiram, Tambang Ayam-Anyer untuk membuat anyaman bambu dan rumput wlingi.	Telah terjual 1.511 produk.
	Empowering craftsmen in Cisiram, Ayam-Anyer Mine to make woven bamboo and wlingi grass.	A total of 1,511 products have been sold.
	Bekerja sama dengan Yayasan Villa Ternak Indonesia, Perseroan melatih masyarakat di ring 1 perusahaan (Kelurahan Gunung Sugih, Desa Anyer, Desa Kosambironyok, dan Desa Grogol Indah) cara beternak domba, pembuatan pakan ternak serta kesehatan ternak dan turunan usaha dari peternakan domba.	Chandra Asri juga akan membagikan 100 ekor domba untuk dikembangkan dalam program ini yang menargetkan 50 orang penerima manfaat.
	In collaboration with the Villa Ternak Indonesia Foundation, the Company trains people who live in the Company's ring 1 locations (Gunung Sugih Village, Anyer Village, Kosambironyok Village, and Grogol Indah Village) to raise sheep, make animal feed as well as how to maintain livestock health and do various derivatives of sheep farming business.	Chandra Asri will also distribute 100 sheep to be bred in the program which targets 50 beneficiaries.
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Improvement of Social Facilities and Infrastructure	Membangun 1 jembatan di Cihara, kabupaten Lebak dengan panjang 60 meter untuk aksesibilitas masyarakat.  Build a 60 meters long bridge in Cihara, Lebak district to provide public accessibility.	Masyarakat sekitar jembatan.  Communities living nearby the bridge.
	Turut berkontribusi dalam mempertahankan tegakan pohon di area DAS Cidanau.  Also contributes to maintaining tree stands in the Cidanau watershed area.	Telah tergarap seluas 22.620 hektar melalui penerapan pembayaran jasa lingkungan sebagai upaya menjaga ketersediaan sumber air di Cidanau.  A land area of 22,620 hectares has been maintained through payment for environmental services as an effort to maintain the availability of water sources in Cidanau.
	Pembangunan fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  Construction of Early Childhood Education (PAUD) facilities	Membangun 1 bangunan PAUD (PAUD Nusantara) yang terdiri atas 2 ruang belajar, 1 toilet, dan fasilitas bermain.  Construct 1 PAUD building (PAUD Nusantara) consisting of 2 study rooms, 1 toilet, and playground.
Pemberian Donasi Donation	Pembagian Zakat, Infak, dan Sedekah Idul Fitri saat bulan Ramadhan 1441 Hijriah/2021.  Distribution of Zakat, Infaq, and Al-Fitr Alms during the month of Ramadan 1441 Hijri/2021.	Disalurkan melalui 23 kelurahan yang dilintasi oleh jalur pipa milik Perseroan untuk selanjutnya diserahkan kepada warga prasejahtera.  Distributed through 23 urban villages which are crossed by the Company's pipeline to be then handed over to the underprivileged residents.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Chandra Asri menolak dengan tegas adanya praktik korupsi di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kebijakan anti korupsi diatur dalam Pedoman Kerja Karyawan dan diinternalisasikan dalam nilai perusahaan, yaitu iSTAR, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas dan *Code of Conduct*. Agar praktik bebas korupsi dapat berjalan secara konsisten, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

Chandra Asri strongly against corrupt practices within the Company. For this reason, the anti-corruption policy is regulated in the Employee Work Guidelines and internalized in the corporate values, namely iSTAR, in particular the values of integrity and accountability, as well as in the Code of Conduct. In order for corruption-free practices to run consistently, the Company conducts periodic socialization to employees, business partners, and customers on various occasions.

## PROSEDUR ANTI KORUPSI

Upaya Perseroan untuk mengatasi potensi terjadinya praktik korupsi, terutama dilakukan melalui sosialisasi atau penyampaian informasi terkait dengan kode etik yang berlaku di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan sistem pengaduan seandainya ada dugaan praktik korupsi terjadi di lingkungan Perseroan.

Saluran pengaduan tersebut merupakan bagian dari *Whistleblowing System* atau sistem pengaduan pelanggaran yang dapat disampaikan melalui *e-mail*. Selain itu, informasi dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran yaitu Departemen Employee Relations.

## SOSIALISASI DAN PELATIHAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Pelaksanaan sosialisasi yang menjadi bagian penting dari pelatihan dan pemahaman terhadap kebijakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diselenggarakan bersamaan dengan sosialisasi *Code of Conduct*. Kebijakan terkait dengan kode etik ini pertama kali diluncurkan pada tahun 2015. Seluruh karyawan yang baru masuk Perseroan akan diberikan orientasi dalam sesi *New Employee Onboarding Program* (NEOP) terkait dengan kode etik tersebut yang di dalamnya mencakup kebijakan anti korupsi.

## BIAYA KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan investasi di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (TSL) (*environmental, social, and governance/ESG*) sebesar US\$5,01 juta. Biaya tersebut termasuk untuk investasi CSR dan lingkungan, investasi efisiensi energi, investasi pelatihan karyawan, investasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta investasi riset dan pengembangan.

## ANTI-CORRUPTION PROCEDURE

The Company's efforts to overcome the potential for corrupt practices are mainly carried out through socialization of information related to the code of ethics applicable in the Company. In addition, the Company has also provided a whistleblowing system to report any alleged corrupt practices within the Company.

The complaint channel is part of the Whistleblowing System or a violation complaint system that can be submitted via e-mail. In addition, information can also be reported directly to the party handling the reporting of violations, namely the Employee Relations Department.

## ANTI-CORRUPTION POLICY SOCIALIZATION AND TRAINING

The implementation of socialization, which is an important part of training and understanding of anti-corruption policies within the Company, is held in conjunction with the socialization of the Code of Conduct. The policy related to this code of ethics was first launched in 2015. All employees who have just entered the Company will be given orientation in the New Employee Onboarding Program (NEOP) session related to the code of ethics which includes an anti-corruption policy.

## COST OF SOCIAL ACTIVITIES

Throughout 2021, the Company has issued investment in environmental, social and governance sectors (TSL) (environmental, social, and governance/ESG) of US\$5.01 million. These costs include investment CSR and environment, energy efficiency investment, investment employee training, health and safety investment work (K3), as well as research and development investment.

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

## DIREKSI

Board of Directors



**ERWIN CIPUTRA**  
Presiden Direktur  
President Director



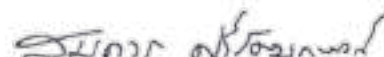
**BARITONO PRAJOGO PANGESTU**  
Wakil Presiden Direktur Komersial  
Commercial Vice President Director



**CHATRI EAMSOBHANA**  
Wakil Presiden Direktur Operasi  
Vice President Director of Operation



**ANDRE KHOR KAH HIN**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance



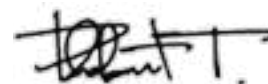
**SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG**  
Direktur Produksi  
Director of Manufacturing



**FRANSISKUS RULY ARYAWAN**  
Direktur Supply Chain  
Director of Supply Chain



**SURYANDI**  
Direktur SDM & Urusan Korporasi  
Director of Human Resources & Corporate Affairs



**PHOLAVIT THIEBPATTAMA**  
Direktur CAP2  
Director of CAP2



**PETCH NIYOMSEN**  
Direktur Monomer & Intermediaries  
Director of Monomer & Intermediaries



**NATTAPONG TUMSAROJ**  
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis  
Director of Strategy & Business Development



**SUWIT WIWATTANAWANICH**  
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC  
Director of Projects, Maintenance & TEC



**PHUPING TAWEESARP**  
Direktur ESG & Keberlanjutan  
Director of ESG & Sustainability



**BOEDIJONO HADIPOESPITO**  
Direktur Produksi Hilir  
Director Downstream Production



**EDI RIVA'I**  
Direktur Legal & Urusan Eksternal  
Director of Legal & External Affairs

# STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK ANNUAL REPORT 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Annual Report Year 2021 have been fully disclosed and being solely responsible upon correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2022

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



**DJOKO SUYANTO**  
Presiden Komisaris & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner



**TAN EK KIA**  
Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen  
Vice President Commissioner & Independent  
Commissioner



**HO HON CHEONG**  
Komisaris & Komisaris Independen  
Commissioner & Independent  
Commissioner



**AGUS SALIM PANGESTU**  
Komisaris  
Commissioner



**TANAWONG AREERATCHAKUL**  
Komisaris  
Commissioner



**LIM CHONG THIAN**  
Komisaris  
Commissioner



**THAMMASAK SETHAUDOM**  
Komisaris  
Commissioner



**SAKCHAI PATIPARNPREECHAVUD**  
Komisaris  
Commissioner



**KULACHET DHARACHANDRA**  
Komisaris  
Commissioner



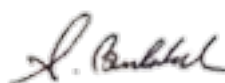
**WIRAT UANARUMIT**  
Komisaris  
Commissioner



**SANTI WASANASIRI**  
Komisaris  
Commissioner



**RUDY SUPARMAN**  
Komisaris  
Commissioner



**SURONG BULAKUL**  
Komisaris & Komisaris Independen  
Commissioner & Independent  
Commissioner



**ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS**  
Komisaris & Komisaris Independen  
Commissioner & Independent  
Commissioner





# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS







Chandra Asri

**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 and 2020</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2021 and 2020</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name : Erwin Ciputra<br/>         Alamat kantor/Office address : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7<br/>         Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63<br/>         Jakarta 11410</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/>         Domicile as stated in ID Card : Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005<br/>         Menteng - Jakarta Pusat<br/>         Nomor Telepon/Phone Number : + 62 21 5307950<br/>         Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director</p> | <p>2. Nama/Name : Andre Khor Kah Hin<br/>         Alamat kantor/Office address : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7<br/>         Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63<br/>         Jakarta 11410</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/>         Domicile as stated in ID Card : Palm Mansion<br/>         Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak<br/>         Nomor Telepon/Phone Number : + 62 21 5307950<br/>         Jabatan/Position : Direktur/Director</p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>         b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;<br/>         b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

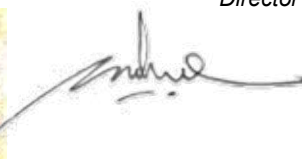
Jakarta, 26 Februari 2022/February 26, 2022

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director



(Erwin Ciputra)

(Andre Khor Kah Hin)

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

**Head Office**

**Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Fl.**

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63

Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950

F | (+62-21) 530 8930

**Site Office**

**Chandra Asri Plant, Ciwandan Site**

Jl. Raya Anyer Km. 123. Ciwandan, Cilegon.

Banten 42447

P | (+62-254) 601 501

F | (+62-254) 601 838/843

**Chandra Asri Plant, Puloampel Site**

Desa Mangunreja, Puloampel, Serang.

Banten 42456

P | (+62-254) 575 0080

F | (+62-254) 575 0085

## Laporan Auditor Independen

No. 00036/2.1265/AU.1/04/0556-3/1/II/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor's Report

No. 00036/2.1265/AU.1/04/0556-3/1/II/2022

The Stockholders and Board of Commissioners and Directors  
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0556

26 Pebruari 2022/*February 26, 2022*



	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	1.579.128	918.917	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	442.000	-	Time deposits
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	18.425	11.529	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2021 dan 2020		157.085	115.651	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 118 thousand at December 31, 2021 and 2020
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	37	2.597	1.851	Related parties
Pihak ketiga		6.706	3.793	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 3.800 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 1.000 ribu)	8	366.991	258.663	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 3,800 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,000 thousand)
Pajak dibayar dimuka	9	72.527	84.963	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	280.931	106.778	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.926.390</u>	<u>1.502.145</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		6.803	7.109	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		8.495	3.477	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	6.602	9.160	Claims for tax refund
Aset hak-guna	13	14.880	16.659	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.653.461 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 1.556.075 ribu)	14	2.025.701	2.052.165	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,653,461 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,556,075 thousand)
Aset tidak lancar lainnya	15	4.189	3.032	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.066.670</u>	<u>2.091.602</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>4.993.060</u></u>	<u><u>3.593.747</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	20	701	709	Short-term bank loan
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	37	15.601	17.743	Related parties
Pihak ketiga		756.218	699.701	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	17	10.584	27.530	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	18	2.541	2.125	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		9.293	8.658	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		17.379	11.123	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	19,37	663	950	Lease liabilities
Utang bank	20	57.875	43.384	Bank loans
Utang obligasi	21	60.944	51.890	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>931.799</u>	<u>863.813</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	34	126.677	119.320	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas sewa	19,37	6.589	7.187	Lease liabilities
Utang bank	20	602.992	198.936	Bank loans
Utang obligasi	21	346.654	541.207	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		3.350	5.422	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	44.539	43.810	Employee benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.624	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.133.596</u>	<u>918.506</u>	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>2.065.395</u>	<u>1.782.319</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 61.323.928.320 saham				Authorized - 61,323,928,320 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.627.886.273 saham pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 17.833.520.260 saham)	23	434.315	380.947	Issued and fully paid - 21,627,886,273 shares at December 31, 2021 (December 31, 2020 : 17,833,520,260 shares)
Tambahan modal disetor	25	1.474.123	459.075	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	26	(2.734)	(2.813)	Other reserves
Saldo laba	27			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		24.439	23.412	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		994.029	946.449	Unappropriated
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<u>2.924.172</u>	<u>1.807.070</u>	<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
<b>Keentingan nonpengendali</b>	28	<u>3.493</u>	<u>4.358</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>2.927.665</u>	<u>1.811.428</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>4.993.060</u>	<u>3.593.747</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

	Catatan/ Notes	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<b>PENDAPATAN</b>	29,37	2.580.425	1.806.444	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	30,37	(2.235.404)	(1.641.322)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>345.021</u>	<u>165.122</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	31	(52.842)	(49.933)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(38.470)	(33.731)	General and administrative expenses
Beban keuangan	33	(65.401)	(64.974)	Finance costs
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif		3.894	349	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		1.915	(10.939)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		<u>8.098</u>	<u>22.945</u>	Other gains - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		202.215	28.839	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	34	(50.211)	22.703	<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>152.004</u>	<u>51.542</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti, setelah pajak	22,34	1.572	(1.291)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI	26	(2.970)	(168)	Net fair value loss on financial assets at FVTOCI
Cadangan lindung nilai arus kas	26	1.470	1.670	Hedging reserves for cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>13</u>	<u>(37)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>85</u>	<u>174</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>152.089</u>	<u>51.716</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		152.121	51.352	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(117)	190	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>152.004</u>	<u>51.542</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		152.200	51.530	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(111)	186	Non-controlling interests
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<u>152.089</u>	<u>51.716</u>	<b>Total Comprehensive Income For the Year</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR *)</b> (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	35	0,0075	0,0026	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE *)</b> (In full U.S. Dollar amount)

\*) Seperti yang disajikan kembali atas dampak penambahan modal saham (Catatan 35).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\*) As restated to reflect the effect of rights issue (Note 35).

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disor penuh/ fully paid capital stock US\$ '000	Tambahkan modal disor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Revised defined benefits obligation US\$ '000	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FV/OCI Net gain (loss) on financial assets at FV/OCI US\$ '000	Cadangan lainnya/ Other reserves US\$ '000	Salah satu karena penjabaran laporan keuangan/ Financial statement adjustment US\$ '000	Diketahui/ perusahaan/ Appropriated US\$ '000	Saldo laba/ Retained earnings/ perusahaan/ Unappropriated US\$ '000	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan non- controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	Balances as of January 1, 2020
Saldo per 1 Januari 2020	380.947	459.075	(3.419)	2.011	(1.583)	22.939	895.570	1.755.540	5.452	1.760.992	Balances as of January 1, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	(1.305)	(168)	-	-	51.352	51.352	190	51.542	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(19)	-	-	178	(4)	174	Other comprehensive loss	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.305)	(168)	(19)	-	51.352	51.530	186	51.716	Total comprehensive income	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	473	(473)	-	-	-	General reserve	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.280)	(1.280)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests	
Saldo per 31 Desember 2020	380.947	459.075	(4.724)	1.843	(1.602)	23.412	946.449	1.807.070	4.358	1.811.428	Balances as of December 31, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	-	(2.970)	-	-	152.121	152.121	(117)	152.004	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.572	-	7	-	-	79	6	85	Other comprehensive loss	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.572	(2.970)	7	-	152.121	152.200	(111)	152.089	Total comprehensive income	
Penerbitan saham baru dengan melewan Umur Terbatas III	53.368	1.015.048	-	-	-	-	-	1.068.416	-	1.068.416	Issuance of new shares in relation to the Umur Terbatas III	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	1.027	(1.027)	-	-	-	Cash dividends	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(103.514)	(103.514)	-	(103.514)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests	
Saldo per 31 Desember 2021	434.315	1.474.123	(3.152)	(1.127)	(1.595)	24.439	994.029	2.924.172	(754)	2.927.665	Balances as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.538.352	1.847.359	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.239.308)	(1.473.006)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(68.252)	(72.296)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		230.792	302.057	Cash generated from operations
Penerimaan (pembayaran) atas tagihan pajak	12	2.435	(2.482)	Received (payment) of claims for tax
Penerimaan dari restitusi pajak		44.333	103.906	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(55.706)	(15.069)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		221.854	388.412	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	14,36	(76.256)	(108.570)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	917	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(4.657)	(5.295)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada saham		-	(5)	Investment in shares
Penempatan pada deposito berjangka	5	(442.000)	-	Placement on time deposits
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	10	(181.104)	(18.408)	Placement on other current financial assets
Penerimaan dari penjualan aset keuangan lancar lainnya		-	13.181	Proceeds from sale of other current financial assets
Penerimaan bunga		8.183	6.576	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(695.834)	(111.604)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek		20.701	115.696	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		461.391	79.416	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi		138.771	163.775	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa		(885)	(8.576)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek		(20.709)	(115.073)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(43.946)	(167.146)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi		(327.204)	(32.920)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	24	(103.514)	-	The Company
Entitas anak		(754)	(1.280)	Subsidiary
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		-	7.718	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran beban keuangan		(57.259)	(58.082)	Financial charges paid
Penerimaan hasil emisi dari penawaran umum terbatas - bersih		1.068.416	-	Net proceeds of limited public offering
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(817)	(1.577)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.134.191	(18.049)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		660.211	258.759	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5	918.917	660.158	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	1.579.128	918.917	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 36.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 35 tanggal 8 Nopember 2021, sehubungan dengan perubahan jumlah anggota dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0198073.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 11 Nopember 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten dan Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 35, dated November 8, 2021, regarding the amendment of the numbers and composition of Board of Commissioners and Directors. The amendment has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0198073.AH.01.11. Year 2021, dated November 11, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten and Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, large trading and management consulting industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Barito Pacific Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Barito Pacific Tbk. The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

31 Desember 2021/  
December 31, 2021

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris \*)  
Wakil Presiden Komisaris \*)  
Komisaris \*)

Djoko Suyanto  
Tan Ek Kia  
Ho Hon Cheong  
Surong Bulakul  
Erry Riyana Hardjapamekas  
Terry Lim Chong Thian  
Agus Salim Pangestu  
Thammasak Sethaudom  
Tanawong Areeratchakul  
Sakchai Patiparnpreechavud  
Kulachet Dharachandra  
Wirat Uanarumit  
Santi Wasanasiri  
Rudy Suparman

Board of Commissioners

President Commissioner \*)  
Vice President Commissioner \*)  
Commissioner \*)

Komisaris

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur Operasional  
Wakil Presiden Direktur Komersial  
Direktur Keuangan  
Direktur Manufaktur  
Direktur *Supply Chain*  
Direktur *Human Resources & Corporate Affairs*  
Direktur CAP2  
Direktur *Monomer & Intermediaries*  
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis  
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC  
Direktur ESG & *Sustainability*  
Direktur Produksi *Downstream*  
Direktur Legal & *External Affairs*

Erwin Ciputra  
Chatri Eamsobhana  
Baritono Prajogo Pangestu  
Andre Khor Kah Hin  
Somkoun Sriwattagaphong  
Fransiskus Ruly Aryawan  
Suryandi  
Pholavit Thiebattama  
Petch Niyomsen  
Nattapong Tumsaroj  
Suwit Wiwattanawanich  
Phuping Taweearp  
Boedijono Hadipoespito  
Edi Riva'i

Board of Directors

President Director  
Operation Vice President Director  
Commercial Vice President Director  
Finance Director  
Manufacturing Director  
Supply Chain Director  
Human Resources & Corporate Affairs Director  
CAP2 Director  
Monomer & Intermediaries Director  
Strategy & Business Development Director  
Projects, Maintenance & TEC Director  
ESG & Sustainability Director  
Downstream Production Director  
Legal & External Affairs Director

Komite Audit

Ketua  
Anggota

Tan Ek Kia  
Michell Suharli  
Dikdik Sugiharto

Audit Committee

Chairman  
Members

Komite Remunerasi

Ketua  
Anggota

Ho Hon Cheong  
Agus Salim Pangestu  
Tan Ek Kia  
Tanawong Areeratchakul

Remuneration Committee

Chairman  
Members

31 Desember 2020/  
*December 31, 2020*

Dewan Komisaris  
Presiden Komisaris \*)  
Wakil Presiden Komisaris \*)  
Komisaris \*)  
Komisaris

Djoko Suyanto  
Tan Ek Kia  
Ho Hon Cheong  
Terry Lim Chong Thian  
Agus Salim Pangestu  
Thammasak Sethaudom  
Tanawong Areeratchakul

Board of Commissioners  
President Commissioner \*)  
Vice President Commissioner \*)  
Commissioner \*)  
Commissioners

Direksi  
Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Operasional  
Wakil Presiden Direktur  
Komersial Polymer  
Direktur Keuangan  
Direktur Manufaktur  
Direktur Komersial Monomer  
Direktur *Human Resources &  
Corporate Affairs*

Erwin Ciputra  
  
Chatri Eamsobhana  
  
Baritono Prajogo Pangestu  
Andre Khor Kah Hin  
Somkoun Sriwattagaphong  
Fransiskus Ruly Aryawan  
  
Suryandi

Board of Directors  
President Director  
Operation Vice President  
Director  
Polymer Commercial Vice  
President Director  
Finance Director  
Manufacturing Director  
Monomer Commercial Director  
Human Resources & Corporate  
Affairs Director

Komite Audit  
Ketua  
Anggota

Djoko Suyanto  
Reynold M Batubara  
Ahmadi Hadibroto

Audit Committee  
Chairman  
Members

Komite Remunerasi  
Ketua  
Anggota

Ho Hon Cheong  
Agus Salim Pangestu  
Tan Ek Kia  
Tanawong Areeratchakul

Remuneration Committee  
Chairman  
Members

\*) merangkap komisaris independen

\*) also serves as independent commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.084 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 2.159).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 2,084 as at December 31, 2021 (December 31, 2020: 2,159).

Pada tanggal 12 Nopember 2019, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) which is legally effective on January 1, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 Nopember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2021.

On December 2, 2020, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) which is legally effective on January 1, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 7 Desember 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 48 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated December 7, 2020, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**b. The Company's Public Offering**

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to stockholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

On August 20, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III (LPO III) to stockholders with Preemptive Rights totaling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 21.627.886.273 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 21,627,886,273 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-214/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 528,8 miliar (setara dengan US\$ 36.130 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2023, Seri B sejumlah Rp 357,7 miliar (setara dengan US\$ 24.440 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2025 dan Seri C sejumlah Rp 113,5 miliar (setara dengan US\$ 7.755 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2027. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2020 (Catatan 21).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 600 miliar (setara dengan US\$ 40.358 ribu) yang jatuh tempo pada 4 November 2023. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 5 Nopember 2020 (Catatan 21).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 50 miliar (setara dengan US\$ 3.417 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2024, Seri B sejumlah Rp 587,95 miliar (setara dengan US\$ 40.180 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2026 dan Seri C sejumlah Rp 362,05 miliar (setara dengan US\$ 24.742 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2028. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 15 April 2021 (Catatan 21).

**c. The Company's Bonds Offering**

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Year 2020

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-214/D.04/2020 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 528.8 billion (equivalent to US\$ 36,130 thousand) with maturity date of August 26, 2023, Series B amounting to Rp 357.7 billion (equivalent to US\$ 24,440 thousand) with maturity date of August 26, 2025 and Series C amounting to Rp 113.5 billion (equivalent to US\$ 7,755 thousand) with maturity date of August 26, 2027. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020 (Note 21).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020 amounting to Rp 600 billion (equivalent to US\$ 40,358 thousand) with maturity date of November 4, 2023. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5, 2020 (Note 21).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 50 billion (equivalent to US\$ 3,417 thousand) with maturity date of April 15, 2024, Series B amounting to Rp 587.95 billion (equivalent to US\$ 40,180 thousand) with maturity date of April 15, 2026 and Series C amounting to Rp 362.05 billion (equivalent to US\$ 24,742 thousand) with maturity date of April 15, 2028. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 15, 2021 (Note 21).



- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 266,95 miliar (setara dengan US\$ 18.640 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2026, Seri B sejumlah Rp 581,50 miliar (setara dengan US\$ 40.605 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2028 dan Seri C sejumlah Rp 151,55 miliar (setara dengan US\$ 10.583 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 Nopember 2021 (Catatan 21).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 34.771 ribu) yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 21).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 53.953 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 21).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Pebruari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Pebruari 2020 (Catatan 21).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 266.95 billion (equivalent to US\$ 18,640 thousand) with maturity date of October 29, 2026, Series B amounting to Rp 581.50 billion (equivalent to US\$ 40,605 thousand) with maturity date of October 29, 2028 and Series C amounting to Rp 151.55 billion (equivalent to US\$ 10,583 thousand) with maturity date of October 29, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2021 (Note 21).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 34,771 thousand) with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 21).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 53,953 thousand) with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 21).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand) with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 21).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 36.794 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 21).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 36.375 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 21).

4,95% Senior Unsecured Notes  
US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 21).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 37.406 ribu).

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 miliar (setara dengan US\$ 27.037 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 miliar (setara dengan US\$ 10.369 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 21).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 36,794 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand) with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand) with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 21).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 36,375 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand) with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 21).

4.95% Senior Unsecured Notes  
US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum and will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustees (Note 21).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion (equivalent to US\$ 37,406 thousand).

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion (equivalent to US\$ 27,037 thousand) with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion (equivalent to US\$ 10,369 thousand) with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 21).

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31,				31 Desember/December 31,	
		2021	2020			2021	2020
						US\$ '000	US\$ '000
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	11.070	13.248
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **)	Jakarta	99,99%	99,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	355.225	295.395
PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI")***)	Jakarta	0,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	-	324.912
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex. Altus Capital Pte., Ltd. ("AC") ****)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perdagangan/ Trading	2009	63.706	10.152

\*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak pada 31 Desember 2020. Kepemilikan langsung efektif mulai 1 Januari 2021 dikarenakan penggabungan usaha SMI dan Perusahaan.

\*\*) Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI memiliki saham CAP2 dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

**d. Consolidated Subsidiaries**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31,				31 Desember/December 31,	
		2021	2020			2021	2020
						US\$ '000	US\$ '000
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	11.070	13.248
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **)	Jakarta	99,99%	99,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	355.225	295.395
PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI")***)	Jakarta	0,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	-	324.912
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex. Altus Capital Pte., Ltd. ("AC") ****)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perdagangan/ Trading	2009	63.706	10.152

\*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary on December 31, 2020. Direct ownership effective from January 1, 2021 due to the merger of SMI and the Company.

\*\*) Based on Notarial Deed No. 102, dated May 21, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI owned the shares of CAP2, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 116, dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 dated August 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 32, dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan SMI, Perusahaan memiliki kepemilikan CAP2 sebesar 100% pada tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari Perusahaan sebesar US\$ 1 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366554 Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 57, dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 dated March 18, 2020.

In relation with the merger of the Company and SMI, the Company has 100% ownership of CAP2 on January 1, 2021.

Based on Notarial Deed No. 104, dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from the Company in the amount of US\$ 1 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554 Tahun 2021 dated June 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 30, dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 15,000 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183 Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on Notarial Deed No. 77, dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 3,000 thousand. The Deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882 Tahun 2021 dated July 23, 2021.

\*\*\*) Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 5 lembar saham atau sebesar 0,0015% kepemilikan SMI dari PT Buana Primatama Niaga sebesar US\$ 5.000 atau ekuivalen dengan Rp 8.685.000. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0396674 tanggal 9 Oktober 2020.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2021, SMI melakukan penggabungan usaha seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 1a.

\*\*\*\*) Berdasarkan *Electronic Register of Members* no. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO menambah jenis usahanya menjadi keuangan dan perdagangan.

Pada 23 September 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US\$ 100.120 ribu.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

\*\*\*) Based on Notarial Deed No. 26 dated October 9, 2020, which is drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company took over 5 shares or 0.0015% ownership of SMI from PT Buana Primatama Niaga in the amount of US\$ 5,000 or equivalent to Rp 8,685,000. The deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0396674 dated October 9, 2020.

Effective January 1, 2021, SMI merged with the Company as disclosed in Note 1a.

\*\*\*\*) Based on *Electronic Register of Members* no. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO added its nature of business into finance and trading.

On September 23, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 100,120 thousand.

Based on *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

**Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan PSAK 73 Sewa)**

Pada tahun lalu, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 1 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60. Amendemen tersebut memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai yang memperbolehkan akuntansi lindung nilai untuk dilanjutkan atas lindung nilai yang terdampak selama periode ketidakpastian sebelum item lindung nilai atau instrumen lindung nilai diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Pada tahun ini, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 2 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, dan PSAK 73 yang diterbitkan pada Desember 2020. Penerapan dari amendemen tersebut memungkinkan Grup untuk mencerminkan dampak dari transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (juga direferensikan sebagai 'suku bunga bebas risiko atau RFRs) tanpa menyebabkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

**Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, and PSAK 73 Leases)**

In the prior year, the Group has adopted the Phase 1 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60. These amendments modify specific hedge accounting requirements to allow hedge accounting to continue for affected hedges during the period of uncertainty before the hedged items or hedging instruments are amended as a result of the interest rate benchmark reform.

In the current year, the Group has adopted the Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 73 which was issued in December 2020. The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As of December 31, 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt do not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Grup akan terus menerapkan amandemen Tahap 1 PSAK 55 sampai ketidakpastian yang berasal dari reformasi acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas pendasar di mana Grup terekspos berakhir. Grup memperkirakan ketidakpastian ini akan berlanjut sampai kontrak Grup yang mengacu pada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga dan dasar arus kas dari suku bunga acuan alternatif diganti termasuk penyesuaian spread yang relevan.

Amandemen tersebut relevan untuk hubungan lindung nilai dan instrumen keuangan Grup berikut, yang diperpanjang setelah tanggal di mana reformasi tersebut diperkirakan akan diimplementasi:

- Lindung nilai arus kas di mana derivatif IBOR terkait ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atas arus kas IBOR terkait dalam Dolar Amerika Serikat ("USD");
- Liabilitas keuangan yang mengacu pada IBOR dan mengalami reformasi acuan suku bunga.

Ringkasan tindakan yang diambil oleh Grup untuk mengelola risiko berkaitan dengan reformasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 42.

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

The Group will continue to apply the Phase 1 amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reform with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows to which the Group is exposed ends. The Group expects this uncertainty will continue until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced and the basis for the cash flows of the alternative benchmark rate are determined including any fixed spread.

The amendments are relevant for the following types of hedging relationships and financial instruments of the Group, all of which extend beyond the date by which the reform is expected to be implemented by:

- Cash flow hedges where IBOR-linked derivatives are designated as a cash flow hedge of IBOR-linked cash flows in United States Dollar ("USD");
- Financial liabilities which reference IBORs and are subject to the interest rate benchmark reform.

Summary of the actions taken by the Group to manage the risks relating to the are disclosed in Note 42.

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.



Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

#### d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively.

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3w untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3w for hedge accounting policies); and

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

#### **f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

#### **f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

#### g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 37).

#### g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

#### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

#### Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").



Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

#### Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

#### Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "keuntungan lain-lain bersih".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 42. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "other gains - net" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 42. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrument utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any financial assets as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

#### Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain (loss) on foreign exchange - net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain (loss) on foreign exchange - net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in others comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

#### Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.



Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

## Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

### Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeikan kembali dalam waktu dekat; atau

## Financial Liabilities and Equity Instruments

### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

### Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

### Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

#### Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

#### Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

#### **h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

#### **i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### **j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

#### **h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

#### **i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

#### **j. Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, *Penurunan Nilai Aset*, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, *Impairment of Assets*, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.



Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-30	Buildings and infrastructures
Mesin	4-37	Machineries
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Biaya perolehan sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

**n. Sewa**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**n. Leases**

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

#### Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindung nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindung nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindung nilai.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**r. Pengakuan Pendapatan**

Penjualan barang

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**r. Revenue Recognition**

Sale of goods

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer, upon delivery of goods.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3n.

Penghasilan dividen

Penghasilan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3n.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.



Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

#### Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

#### Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

#### Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

#### Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**t. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Instrumen Derivatif**

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**u. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Derivative Financial Instruments**

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

#### w. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

##### Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### w. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – cross currency swap and interest rate swap to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

##### Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

#### x. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 5, *Segmen Operasi*, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

#### x. Segment Information

In accordance with PSAK 5, *Operating Segments*, operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

### **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

### **Liabilitas Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 22.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

### **Employment Benefits Obligation**

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

5. KAS, SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA	31 Desember/December 31,		5. CASH, CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kas	59	63	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	68.814	97.511	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	60.070	489	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	31.647	45.974	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	23.096	22.551	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	207.993	108.764	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	169.677	122.949	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	100.806	1.200	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.373	103.660	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.897	126.901	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.705	39.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	34.247	24.895	Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	155.039	111.997	Others (each below 5%)
Mata uang lainnya	89	98	Other currencies
Subjumlah	998.453	806.854	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	14.016	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT CIMB Niaga Tbk	221.600	17.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	150.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	145.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	45.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	45.000	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	-	5.000	Others (each below 5%)
Subjumlah	580.616	112.000	Subtotal
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.579.128	918.917	Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cash flows
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan			Maturities more than three months
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	50.000	-	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Jumlah	442.000	-	Total
Jumlah kas, setara kas dan deposito berjangka	2.021.128	918.917	Total cash, cash equivalents and time deposits
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	2,70%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 0,45%	0,18% - 2,00%	U.S. Dollar
Jatuh tempo lebih dari tiga bulan			Maturities more than three months
Dolar Amerika Serikat	0,26% - 0,50%	-	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Synthetic Rubber Indonesia	8.375	5.100	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	4.791	2.528	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	4.505	3.314	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	251	353	SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	391	234	SCG Plastics Co., Ltd.
PT Tirta Surya Raya	112	-	PT Tirta Surya Raya
Jumlah	18.425	11.529	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	108.894	81.658	Local customers
Pelanggan luar negeri	48.309	34.111	Foreign customers
Jumlah	157.203	115.769	Total
Cadangan kerugian kredit	(118)	(118)	Allowance for credit losses
Bersih	157.085	115.651	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	175.510	127.180	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	53.858	37.950	U.S. Dollar
Rupiah	121.770	89.348	Rupiah
Jumlah	175.628	127.298	Total
Cadangan kerugian kredit	(118)	(118)	Allowance for credit losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	175.510	127.180	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.



Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	2021					Jumlah/ Total US\$ '000
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i> US\$ '000	Jatuh tempo/ <i>past due</i>				
		< 30 hari/ <i>days</i> US\$ '000	31 - 60 hari/ <i>days</i> US\$ '000	61 - 90 hari/ <i>days</i> US\$ '000	> 90 hari/ <i>days</i> US\$ '000	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	-	-	-	43%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	149.059	26.064	126	103	276	175.628
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	-	-	-	-	(118)	(118)
Jumlah/ <i>Total</i>						175.510

	2020					Jumlah/ Total US\$ '000
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i> US\$ '000	Jatuh tempo/ <i>past due</i>				
		< 30 hari/ <i>days</i> US\$ '000	31 - 60 hari/ <i>days</i> US\$ '000	61 - 90 hari/ <i>days</i> US\$ '000	> 90 hari/ <i>days</i> US\$ '000	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	-	-	-	79%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	119.599	7.459	-	91	149	127.298
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	-	-	-	-	(118)	(118)
Jumlah/ <i>Total</i>						127.180

Tidak terdapat mutasi cadangan kerugian kerugian kredit pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 41a).

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

There is no movements in allowance for credit losses in 2021 and 2020.

In 2020, trade accounts receivable are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 41a).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31,	
	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.733	1.781
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	864	70
Jumlah	2.597	1.851
Pihak Ketiga	6.706	3.793
Jumlah	9.303	5.644

Piutang lain-lain merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE**

By Debtor
Related Parties
PT Synthetic Rubber Indonesia
Others (each below 5%)
Total
Third Parties
Total

Other accounts receivable are receivables related to port fee and water treatment.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi (Catatan 30)	162.744	84.871	Finished goods (Note 30)
Barang dalam proses (Catatan 30)	12.720	6.142	Work in process (Note 30)
Bahan baku	127.032	98.637	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	68.295	70.013	Spareparts and supplies
Jumlah	370.791	259.663	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(3.800)	(1.000)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	366.991	258.663	Total Inventories - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	1.000	9.141	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	2.800	(8.141)	Addition (reversal) during the year
Saldo akhir	3.800	1.000	Ending balance

Pada tahun 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 41a).

In 2020, inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 41a).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 288.000 ribu (31 Desember 2020: US\$ 288.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2021, certain inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 288,000 thousand (December 31, 2020: US\$ 288,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	33.386	55.732	Income tax - article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	39.141	29.231	Value added tax - net
Jumlah	<u>72.527</u>	<u>84.963</u>	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$ 30.715 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 41.074 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 10.359 ribu diakui dalam dalam akun (beban) manfaat pajak penghasilan - bersih (Catatan 34).

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan PBI tahun 2019 sebesar US\$ 518 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 577 ribu.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPn) sebesar US\$ 13.100 ribu untuk masa pajak bulan Oktober, November dan Desember 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPn) sebesar US\$ 47.085 ribu untuk masa pajak bulan Juli sampai Agustus 2018, April 2019, Mei 2019, September sampai Nopember 2019, Pebruari 2020 dan April sampai Mei 2020.

Pada tahun 2020, SMI menerima restitusi PPn sebesar US\$ 10.063 ribu untuk masa pajak bulan September 2018, Nopember sampai Desember 2018, Maret 2019, Mei sampai Desember 2019 dan Januari sampai April 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018, dan selisih sebesar US\$ 6.266 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada 23 September 2020, SMI menerima SKPLB atas pajak badan tahun 2018 sebesar US\$ 149 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 436 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 287 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih. Atas jumlah tersebut, SMI telah menerima seluruh pengembalian kas sebesar Rp 2.203 juta (setara dengan US\$ 149 ribu).

**9. PREPAID TAXES**

In 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2019 corporate income tax amounting to US\$ 30,715 thousand instead of US\$ 41,074 thousand. The difference from tax refund amounting to US\$ 10,359 thousand was recognized as income tax (expense) benefit - net (Note 34).

In 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2019 PBI's corporate income tax amounting to US\$ 518 thousand instead of US\$ 577 thousand.

In 2021, the Company received Value Added Tax (VAT) restitution amounting to US\$ 13,100 thousand for fiscal period October, November and December 2020.

In 2020, the Company received Value Added Tax (VAT) restitution amounting to US\$ 47,085 thousand for fiscal period July to August 2018, April 2019, May 2019, September to November 2019, February 2020 and April to May 2020.

In 2020, SMI received VAT restitution amounting to US\$ 10,063 thousand for fiscal period September 2018, November to December 2018, March 2019, May to December 2019 and January to April 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,266 thousand was recognized as other gains - net.

On September 23, 2020, SMI received SKPLB of 2018 income tax amounting to US\$ 149 thousand instead of US\$ 436 thousand. The difference from tax refund amounting to US\$ 287 thousand was recognized as other gains - net. Of that amount, SMI has received cash refund amounting to Rp 2,203 million (equivalent to US\$ 149 thousand).

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Aset keuangan lainnya	264.619	87.323	Other financial assets
Uang muka	8.773	12.671	Advances
Biaya dibayar dimuka	7.473	6.714	Prepaid expenses
Lainnya	66	70	Others
Jumlah	<u>280.931</u>	<u>106.778</u>	Total

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

Aset keuangan lainnya terdiri atas:

- investasi pada institusi non keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi; dan
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Uang muka merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku.

Other financial assets consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs; and
- investments in bonds classified as financial assets through FVTOCI.

Advances represent advances for purchases of raw materials.

## 11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan PSAK.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah aset	535.114	542.491	Total assets
Jumlah liabilitas	564.122	568.831	Total liabilities
Defisiensi modal	(29.008)	(26.340)	Capital deficiency
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah rugi komprehensif	(2.668)	(21.958)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas bersih entitas asosiasi	(29.008)	(26.340)	Net Liabilities of the associate
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of Group's interest

## 11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

In relation with the merger of SMI into the Company effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to the Company.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with PSAKs.

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

## 12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

## 12. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak Penghasilan tahun 2009	6.602	6.678	Income tax year 2009
Pajak bea masuk	-	2.482	Custom tax
Saldo akhir	6.602	9.160	Ending balance

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan yang sedang dalam peninjauan kembali dan hasil pemeriksaan pajak atas bea masuk.

Represents tax assessments for corporate income tax that are still in judicial review and custom tax audit.

### **Pajak penghasilan tahun 2009**

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.909 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 3.954 ribu).

### **Income Tax Year 2009**

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,909 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 3,954 thousand).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.693 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 2.724 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,693 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 2,724 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the process of judicial review is still on going.

### **Pajak bea masuk**

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari pemeriksaan Direktorat Jenderal Kepabeanan dan Cukai untuk periode pemeriksaan 1 Pebruari 2018 hingga 31 Januari 2020. Perusahaan mengajukan banding atas penetapan kurang bayar bea masuk sebesar Rp 39.304 juta atau setara dengan US\$ 2.482 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2020. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat persetujuan atas pengajuan banding atas penetapan kurang bayar bea masuk dan menerima pengembalian sebesar Rp 39.304 juta atau setara dengan US\$ 2.435 ribu pada bulan Desember 2021, dan selisih diakui di dalam laba rugi.

### **Custom Tax**

On June 25, 2020, the Company received a decision letter for the audit by the Directorate General of Customs and Excise for the audit period of February 1, 2018 to January 31, 2020. The Company has submitted appeal on the underpayment of the custom tax amounting to Rp 39,304 million of equivalent to US\$ 2,482 thousand at December 31, 2020 and has been paid by the Company on July 29, 2020. On October 26, 2021, the Company obtained approval for appeal on the underpayment of the custom tax and refund amounting to Rp 39,304 million or equivalent to US\$ 2,435 thousand in December 2021, and the difference was recognized in profit or loss.

### 13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah pada Agustus 2020 dan gudang pada Desember 2020. Masa sewa adalah 3-10 tahun.

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
Biaya perolehan:			
Tanah	461	-	461
Bangunan	16.249	-	16.249
Jumlah	16.710	-	16.710
Akumulasi penyusutan:			
Tanah	51	154	205
Bangunan	-	1.625	1.625
Jumlah	51	1.779	1.830
Nilai tercatat bersih	16.659		14.880

### 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases several assets including land in August 2020 and warehouse in December 2020. The lease term is 3-10 years.

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:				At cost:
Tanah	-	461	461	Land
Bangunan	-	16.249	16.249	Building
Jumlah	-	16.710	16.710	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Tanah	-	51	51	Land
Bangunan	-	-	-	Building
Jumlah	-	51	51	Total
Nilai tercatat bersih	-		16.659	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:				At cost:
Tanah	-	461	461	Land
Bangunan	-	16.249	16.249	Building
Jumlah	-	16.710	16.710	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Tanah	-	51	51	Land
Bangunan	-	-	-	Building
Jumlah	-	51	51	Total
Nilai tercatat bersih	-		16.659	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 19.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 19.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.779	51	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	906	3	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	628	804	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	215	247	Expense relating to leases of low-value assets

Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense is recorded as cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup berkomitmen sebesar US\$ 337 ribu untuk sewa jangka pendek (31 Desember 2020: US\$ 710 ribu).

As of December 31, 2021, the Group is committed to US\$ 337 thousand for short-term leases (December 31, 2020: US\$ 710 thousand).

**14. ASET TETAP**

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deduction US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	330.036	32	23.457	-	-	353.525	Land
Bangunan dan prasarana	188.116	(203)	493	-	-	188.406	Buildings and infrastructures
Mesin	2.875.010	(6)	10.686	-	56.513	2.942.203	Machineries
Kendaraan bermotor	5.527	(9)	201	-	-	5.719	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	25.793	6	756	-	4.672	31.227	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	183.758	-	35.509	-	(61.185)	158.082	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>3.608.240</b>	<b>(180)</b>	<b>71.102</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.679.162</b>	<b>Total cost</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	141.804	(82)	7.652	-	-	149.374	Buildings and infrastructures
Mesin	1.387.154	(5)	87.876	-	-	1.475.025	Machineries
Kendaraan bermotor	4.717	(4)	509	-	-	5.222	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	22.400	2	1.438	-	-	23.840	Furniture and fixtures
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.556.075</b>	<b>(89)</b>	<b>97.475</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.653.461</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.052.165</b>					<b>2.025.701</b>	<b>Net Carrying Amount</b>
	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deduction US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	242.645	(5)	87.396	-	-	330.036	Land
Bangunan dan prasarana	179.861	(160)	1.517	252	7.150	188.116	Buildings and infrastructures
Mesin	2.758.184	(8)	16.845	807	100.796	2.875.010	Machineries
Kendaraan bermotor	5.532	(5)	-	-	-	5.527	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	25.677	(1)	132	15	-	25.793	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	226.469	(271)	65.506	-	(107.946)	183.758	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>3.438.368</b>	<b>(450)</b>	<b>171.396</b>	<b>1.074</b>	<b>-</b>	<b>3.608.240</b>	<b>Total cost</b>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	134.635	(96)	7.417	152	-	141.804	Buildings and infrastructures
Mesin	1.295.328	(6)	92.214	382	-	1.387.154	Machineries
Kendaraan bermotor	4.161	-	556	-	-	4.717	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21.056	(2)	1.361	15	-	22.400	Furniture and fixtures
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.455.180</b>	<b>(104)</b>	<b>101.548</b>	<b>549</b>	<b>-</b>	<b>1.556.075</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.983.188</b>					<b>2.052.165</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	95.858	99.796	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 31)	245	244	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.372	1.508	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>97.475</b>	<b>101.548</b>	<b>Total</b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 118.316 ribu (31 Desember 2020: US\$ 93.617 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2021 amounted to US\$ 118,316 thousand (December 31, 2020: US\$ 93,617 thousand).

Penambahan pada tahun 2021 dan 2020 terutama untuk proyek CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal.

Additions in 2021 and 2020 are mostly for CAP2's project that is still in early development stage.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 terutama merupakan proyek CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2026-2027 (Catatan 41).

Construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 mainly represents CAP2 project that is still in early development stage and expected to be completed in 2026-2027 (Note 41).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2051 dengan luas sebesar 190 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years until 2022 to 2051 with total area of 190 hectares that are used for operational activities. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT Asuransi Etiqa International Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.672.176	1.722.129	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	3.257.800	3.255.820	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	7.051	5.898	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungjawabkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 20) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 21).

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 20) and Rupiah bonds payable (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

## 15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tidak lancar lainnya sebesar US\$ 4.189 ribu (31 Desember 2020: US\$ 3.032 ribu) yang sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan kerja karyawan.

## 15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021, the Group has other non-current assets amounting to US\$ 4,189 thousand (December 31, 2020: US\$ 3,032 thousand) most of which are security deposit and reimbursement right of employment benefits.



## 16. UTANG USAHA

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PTT International Trading Pte., Ltd.	8.817	-
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	6.161	9.997
PT Griya Idola	339	321
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	284	2.004
PT SCG Barito Logistics	-	5.421
Subjumlah	15.601	17.743
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	642.261	584.282
Pemasok dalam negeri	113.957	115.419
Subjumlah	756.218	699.701
Jumlah	771.819	717.444
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	662.338	615.580
Rupiah	109.334	101.741
Lain-lain	147	123
Jumlah	771.819	717.444

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

## 16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier	
Related parties	
PTT International Trading Pte., Ltd.	-
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	9.997
PT Griya Idola	321
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.004
PT SCG Barito Logistics	5.421
Subtotal	17.743
Third parties	
Foreign suppliers	584.282
Local suppliers	115.419
Subtotal	699.701
Total	717.444
b. By currency	
U.S. Dollar	615.580
Rupiah	101.741
Others	123
Total	717.444

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

## 17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 10.584 ribu (31 Desember 2020: US\$ 27.530 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap dan biaya terkait perolehan tanah.

## 17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

As of December 31, 2021, the Group has other accounts payable to third parties amounting to US\$ 10,584 thousand (December 31, 2020: US\$ 27,530 thousand) most of which are contractor's payable related to property, plant and equipment construction and land related acquisition costs.

## 18. UTANG PAJAK

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)		
Entitas anak	217	44
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	337	759
Pasal 15	16	16
Pasal 21	295	960
Pasal 23	118	113
Pasal 25	1.476	183
Pasal 26	41	50
Pajak pertambahan nilai	41	-
Jumlah	2.541	2.125

## 18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 34)	
Subsidiary	44
Income taxes	
Article 4(2)	759
Article 15	16
Article 21	960
Article 23	113
Article 25	183
Article 26	50
Value added tax	-
Total	2.125

## 19. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$' 000	US\$' 000
a. Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	1.427	1.844
Tahun 2	1.427	1.427
Tahun 3	1.427	1.427
Tahun 4	1.427	1.427
Tahun 5	1.427	1.427
Setelah 5 tahun	4.335	5.709
Subjumlah	11.470	13.261
Penghasilan bunga ditangguhkan	(4.218)	(5.124)
Jumlah liabilitas sewa	7.252	8.137
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(663)	(950)
Liabilitas sewa jangka panjang	6.589	7.187
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:		
PT Panca Puri Perkasa (Catatan 37)	7.252	7.732
PT Pertamina Gas	-	405
Jumlah	7.252	8.137

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

## 19. LEASE LIABILITIES

a. Maturity analysis
Year 1
Year 2
Year 3
Year 4
Year 5
Later than 5 years
Subtotal
Unearned interest
Total lease liabilities
Current maturity
Non-current lease liabilities
b. By lessor
PT Panca Puri Perkasa (Note 37)
PT Pertamina Gas
Total

On May 4, 2020, the Company entered into warehouse lease agreement with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

## 20. UTANG BANK

### Utang bank jangka pendek

#### Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan Perubahan 19 atas Perjanjian Kredit tanggal 28 September 2021 ("Addendum 19"), Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 20,000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga LIBOR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2022 melalui "Addendum 19" di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (2020: nihil).

#### RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 9% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2022 melalui Adendum II atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 16 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 701 ribu (2020: US\$ 709 ribu).

## 20. BANK LOANS

### Short-term bank loan

#### The Company

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with the Addendum 19 of Credit Facility Agreement dated September 28, 2021 ("Addendum 19"), the Company obtained a Working Capital Credit facility amounting to US\$ 20,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of LIBOR + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until April 27, 2022, based on Addendum 19 mentioned above. As of December 31, 2021, outstanding balance of this loan was nil (2020: nil).

#### RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 9% + certain percentage in period of 12 months. This loan has been extended until September 18, 2022, based on Addendum II under agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 16, 2021. As of December 31, 2021, outstanding balance of this loan was US\$ 701 thousand (2020: US\$ 709 thousand).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m<sup>2</sup> dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

The loan facility is secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

Selain utang bank jangka pendek di atas, Perusahaan juga memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan dan dilunasi selama tahun 2020 dengan limit masing-masing sebesar US\$ 50.000 ribu, US\$ 50.000 ribu dan US\$ 25.000 ribu. Fasilitas ini tidak digunakan pada tahun 2021.

Other than above short-term bank loan, in 2020 the Company has credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used and fully repaid during 2020 with limit amounting to US\$ 50,000 thousand, US\$ 50,000 thousand and US\$ 25,000 thousand, respectively. These facilities were not utilized in 2021.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar US\$ 20.709 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 115.073 ribu).

The Group has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 20,709 thousand for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 115,073 thousand).

#### Utang bank jangka panjang

#### Long-term bank loan

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US\$ 250 juta	199.361	-	US\$ 250 million
US\$ 280 juta	149.540	-	US\$ 280 million
US\$ 191 juta	134.433	160.299	US\$ 191 million
US\$ 70 juta	69.666	-	US\$ 70 million
US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	60.175	75.711	US\$ 35 million and Rp 585,340 million
US\$ 60 juta dan Rp 1 triliun	29.850	-	US\$ 60 million and Rp 1 trillion
US\$ 13 juta	12.323	-	US\$ 13 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.519	6.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah utang jangka panjang	660.867	242.320	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(57.875)	(43.384)	Current maturities
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	602.992	198.936	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 31 Desember 2021, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans									Year
	US\$ 250 Juta/Million US\$ '000	US\$ 280 Juta/Million US\$ '000	US\$ 191 Juta/Million US\$ '000	US\$ 70 Juta/Million US\$ '000	US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta/ US\$ 35 million and Rp 585,340 million US\$ '000	US\$ 60 juta dan Rp 1 triliun/ US\$ 60 million and Rp 1 trillion US\$ '000	US\$ 13 Juta/Million US\$ '000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
2022	-	6.000	27.286	5.834	15.204	1.200	1.300	1.051	57.875	2022
2023	6.000	6.000	27.286	11.667	15.204	1.200	1.300	1.051	69.708	2023
2024	6.000	7.500	27.286	11.667	15.204	1.200	1.950	1.051	71.858	2024
2025	6.000	7.500	27.286	11.667	15.207	1.200	4.550	1.051	74.461	2025
2026	10.500	9.000	27.286	11.667	-	1.200	3.250	1.051	63.954	2026
2027	10.500	9.000	-	11.667	-	1.500	-	264	32.931	2027
2028	129.000	105.000	-	5.831	-	22.500	-	-	262.331	2028
2029	4.000	-	-	-	-	-	-	-	4.000	2029
2030	28.000	-	-	-	-	-	-	-	28.000	2030
Jumlah pokok	200.000	150.000	136.430	70.000	60.819	30.000	12.350	5.519	665.118	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(639)	(460)	(1.997)	(334)	(644)	(150)	(27)	-	(4.251)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	199.361	149.540	134.433	69.666	60.175	29.850	12.323	5.519	660.867	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	660.867	242.320	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.580	2.529	Accrued interests
Jumlah	664.447	244.849	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 43.946 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 167.146 ribu).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 43,946 thousand for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 167,146 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

#### Pinjaman Berjangka US\$ 250 Juta

#### US\$ 250 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar LIBOR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US\$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US\$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 6 months + certain percentage. The facility consist of Facility I with principal amounting to US\$ 150,000 thousand with period of 84 months and *grace period* 12 months and Facility II with principal amounting to US\$ 100,000 thousand with period of 120 months and *grace period* 24 months.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 200.000 ribu.

During year 2021, the Company has made drawdown amounting to US\$ 200,000 thousand.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000 dan untuk pembiayaan kebutuhan pra operasi CAP2.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021		
	US\$ '000		
Jumlah	200.000		Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(639)		Unamortized transaction costs
Bersih	199.361		Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
Months	%
6	1,2
12	1,2
18	1,2
24	1,2
30	1,2
36	1,2
42	2,1
48	2,1
54	2,1
60	2,1
66	4,2
72	47,4
78	0,8
84	0,8
90	1,6
96	29,6
Jumlah/ <i>Total</i>	100

#### Pinjaman Berjangka US\$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 280.000 ribu atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar LIBOR/JIBOR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 150.000 ribu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
	US\$ '000	
Jumlah	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(460)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.540	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	143.540	Long-term portion

#### US\$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of LIBOR/JIBOR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

During 2021, the Company has made drawdown amounting to US\$ 150,000 thousand.

The balances of the loans are as follows:

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/Total	100

#### Pinjaman Berjangka US\$ 191 Juta

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. SMI dan PBI bertindak sebagai penjamin.

Penjaminan ini sudah tidak berlaku sejak bergabungnya SMI dan PBI dengan Perusahaan yang efektif masing-masing pada 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA yang telah beroperasi pada Nopember 2019.

Tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$ '000	US\$ '000
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	81.857	98.228
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	54.573	65.486
Jumlah	136.430	163.714
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.997)	(3.415)
Bersih	134.433	160.299
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.286)	(27.286)
Bagian jangka panjang	107.147	133.013

#### US\$ 191 Million Term Loan

On December 17, 2018, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. SMI and PBI act as guarantors.

The guarantee has ended due to merger between SMI and PBI with the Company that was effective on January 1, 2021 and January 1, 2020, respectively.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA that has started its operation in November 2019.

Annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

The balances of the loans are as follows:

Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)
Total
Unamortized transaction costs
Net
Less current maturity
Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
  - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
  - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

#### Pinjaman Berjangka US\$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US\$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Jumlah	70.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(334)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	69.666	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.834)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u><u>63.832</u></u>	Long-term portion

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
  - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
  - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

#### US\$ 70 Million Term Loan

Based on the US\$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/Total	100

**Pinjaman Berjangka US\$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta**

**US\$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US\$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, the Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US\$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan Perusahaan dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and refinancing requirements.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (act as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Jumlah	60.819	76.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(644)	(789)	Unamortized transaction costs
Bersih	60.175	75.711	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.204)	(15.300)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	44.971	60.411	Long-term portion



Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/ <i>Total</i>	100

**Pinjaman Berjangka US\$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun**

**US\$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, the Company obtained an Installment Loan Facility amounting to US\$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 30.000 ribu.

During 2021, the Company has made drawdown amounting to US\$ 30,000 thousand.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose*, termasuk modal kerja Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general multi purpose, including the working capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Jumlah	30.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(150)	Unamortized transaction costs
Bersih	29.850	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.200)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	28.650	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
12	4
24	4
36	4
48	4
60	4
72	5
84	75
Jumlah/Total	100

#### Pinjaman Berjangka US\$ 13 Juta

#### US\$ 13 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility amounting to US\$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Proceeds from the loan were utilized for *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 125%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 125%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	
Jumlah	12.350	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(27)	Unamortized transaction costs
Bersih	12.323	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.300)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	11.023	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/Total	100

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US\$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m<sup>2</sup> dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

#### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90,000 million (equivalent to US\$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and *grace period* 18 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

As of December 31, 2021 and 2020, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

## 21. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$ '000	US\$ '000
4,95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300.000.000	-	269.863
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2020	69.590	70.414
Tahap II Tahun 2020	41.884	42.315
Tahap III Tahun 2021	69.761	-
Tahap IV Tahun 2021	69.369	-
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2018	-	35.036
Tahap II Tahun 2019	52.517	53.025
Tahap III Tahun 2020	52.334	52.878
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2017	24.311	24.551
Tahap II Tahun 2018	27.832	35.251
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	-	9.764
Jumlah	407.598	593.097
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.944)	(51.890)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	346.654	541.207

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
	US\$ '000	US\$ '000
Saldo utang obligasi	407.598	593.097
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.580	5.008
Jumlah	411.178	598.105

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sebesar US\$ 327.204 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 32.920 ribu).

### 4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di the Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh SMI dan PBI sebagai *Subsidiary Guarantors* secara *pari passu* (Catatan 1c). Penjaminan ini sudah tidak berlaku sejak bergabungnya SMI dan PBI dengan Perusahaan yang efektif masing-masing pada 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020.

## 21. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

4,95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300,000,000
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Phase I Year 2020
Phase II Year 2020
Phase III Year 2021
Phase IV Year 2021
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Phase I Year 2018
Phase II Year 2019
Phase III Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Phase I Year 2017
Phase II Year 2018
Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

Total

Current maturities

Bonds payable - net of  
current maturities

The amortized cost of bonds payable are as follows:

Bonds payable  
Accrued interest

Total

The above accrued interest is presented as accrued expenses.

The Group has made payment of bonds payable totalling US\$ 327,204 thousand for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 32,920 thousand).

### 4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Exchange Security Trading Limited with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and guaranteed by SMI and PBI as Subsidiary Guarantors on a *pari-passu* basis (Note 1c). The guarantee has ended due to merger between SMI and PBI with the Company that was effective on January 1, 2021 and January 1, 2020, respectively.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	
Nilai nominal	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.717)	Unamortized transaction costs
Bersih	294.283	Net
Obligasi yang dibeli kembali	(24.420)	Bonds repurchased
Jumlah	<u>269.863</u>	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembelian kembali dan pembatalan *Senior Unsecured Notes* sebesar US\$ 275.580 ribu untuk US\$ 288.344 ribu. Selisih atas obligasi yang dibeli kembali dengan kas yang dibayarkan dicatat sebagai kerugian pembelian kembali obligasi pada keuntungan lain-lain - bersih.

In 2021, the Company performed buy-back and subsequently cancelled all its Senior Unsecured Notes amounting to US\$ 275,580 thousand for US\$ 288,344 thousand. The difference between buy-back amount and payment of bond was recognized as loss on buy-back of bonds, under other gains - net.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali dan pembatalan *Senior Unsecured Notes* sebesar US\$ 24.420 ribu untuk US\$ 22.339 ribu. Selisih atas obligasi yang dibeli kembali dengan kas yang dibayarkan dicatat sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi pada keuntungan lain-lain - bersih.

In 2020, the Company performed buy-back and subsequently cancelled its Senior Unsecured Notes amounting to US\$ 24,420 thousand for US\$ 22,339 thousand. The difference between buy-back amount and payment of bond was recognized as gain on buy-back of bonds, under other gains - net.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increase capacity and production expansion as well as further diversification of production.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, Perusahaan telah menerbitkan:

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu).

On August 26, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand).

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	37.059	37.490	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	25.068	25.360	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.816	8.047	Series C (7 years)
Jumlah	69.943	70.897	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(353)	(483)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>69.590</u>	<u>70.414</u>	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2023, 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on August 26, 2023, August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,20%, 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.20%, 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 600 miliar (setara dengan US\$ 40.358 ribu).

On November 5, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II public offering amounting to Rp 600 billion (equivalent to US\$ 40,358 thousand).

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	42.049	42.538	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(165)	(223)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>41.884</u>	<u>42.315</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 4 November 2023. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on November 4, 2023. Annual interest rate is 8.20%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT CIMB Niaga Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu).

On April 16, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.504	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	41.205	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	25.373	Series C (7 years)
	<u>70.082</u>	Total
Jumlah Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(321)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u><u>69.761</u></u>	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 15 April 2024, 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on April 15, 2024, April 15, 2026 and April 15, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,80%, 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.80%, 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 Nopember 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
Seri A (5 tahun)	18.708
Seri B (7 tahun)	40.753
Seri C (10 tahun)	<u>10.569</u>
Jumlah	70.030
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(661)</u>
Bersih	<u><u>69.369</u></u>

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan modal kerja.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000
Series A (5 years)	18.708
Series B (7 years)	40.753
Series C (10 years)	<u>10.569</u>
Total	70.030
Unamortized transaction costs	<u>(661)</u>
Net	<u><u>69.369</u></u>

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Proceeds from bonds were utilized for working capital purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.



Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion or equivalent to US\$ 137,589 thousand (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 34,771 ribu).

On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I public offering amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 34,771 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	
Nilai nominal	35.448	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(412)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.036	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.036)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pada tanggal 19 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi ini. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

On December 19, 2021, the Company has fully redeemed this bond. Annual interest rate is 10%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 53.953 ribu).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	52.561	53.173	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(44)	(148)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.517	53.025	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.517)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	53.025	Long-term portion

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 29 Mei 2022. Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 7 Pebruari 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	52.561	53.173	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(227)	(295)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.334	52.878	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Pebruari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

On May 24, 2019, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 53,953 thousand).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	52.561	53.173	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(44)	(148)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.517	53.025	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.517)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	53.025	Long-term portion

Bond repayments are due on May 29, 2022. Annual interest rate is 9.5%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

On February 7, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	52.561	53.173	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(227)	(295)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.334	52.878	Net

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	8.427	8.561	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	16.101	16.289	Series C (7 years)
Jumlah	24.529	24.850	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(218)	(299)	Unamortized transaction costs
Bersih	24.311	24.551	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.427)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	15.883	24.551	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 sementara pelunasan Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand).

Bonds repayment of Series A has been done on December 12, 2020 while the bond repayments of Series B and Series C are due December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik Perusahaan.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by the Company.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu).

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand), Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	7.090	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	7.008	7.090	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	20.929	21.269	Series C (7 years)
Jumlah	27.937	35.449	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(105)	(198)	Unamortized transaction costs
Bersih	27.832	35.251	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(7.090)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	27.832	28.161	Long-term portion

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Seri A.

On March 1, 2021, the Company has fully redeemed the Series A bond.

Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Bonds repayments of Series B and Series C are due on March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 miliar (setara dengan US\$ 27.037 ribu) dan Seri B sebesar Rp 138,6 miliar (setara dengan US\$ 10.369 ribu) (Catatan 1c).

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion (equivalent to US\$ 27,037 thousand) and Series B amounting to Rp 138.6 billion (equivalent to US\$ 10,369 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	9.826	Series B (5 years)
Jumlah	9.826	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(62)	Unamortized transaction costs
Bersih	9.764	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.764)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

Pinjaman ini dijamin dengan 11 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary on machineries owned by Company.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B telah dilakukan masing-masing pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Juni 2021.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

## **22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

### **a. Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan dan CAP2 menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.800 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 3.561 ribu).

### **b. Program Pensiun Imbalan Pasti**

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 1.923 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 2.005).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan *dioffset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bonds repayment of Series A and Series B Bonds has been paid on December 22, 2019 and December 22, 2021, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on June 3, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

## **22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

### **a. Contributory Pension Plan**

The Company and CAP2 provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Adminstrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,800 thousand as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 3,561 thousand).

### **b. Defined Benefit Pension Plan**

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,923 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 2,005).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

#### Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	2.734	2.463
Transfer karyawan	(154)	(282)
Biaya bunga - bersih	2.613	2.550
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.193	4.731
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	(2.004)	1.639
Jumlah	3.189	6.370

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Kewajiban imbalan pasti - awal	43.810	39.631
Biaya jasa kini	2.734	2.463
Transfer karyawan	(154)	(282)
Biaya bunga - bersih	2.613	2.550
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	(2.004)	1.639
Pembayaran manfaat	(2.066)	(1.616)
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(394)	(575)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	44.539	43.810

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.251 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 1.247 ribu) disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service costs:
Current service costs
Transfer of employees
Interest costs - net
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions

Total

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Opening defined benefit obligation
Current service costs
Transfer of employee
Interest costs - net
Remeasurement (gains/losses):
Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions
Benefits paid
Exchange differences on foreign plans
Closing defined benefits obligation

Since 2005, the Company entered into Program Pesangon Plus, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of December 31, 2021 and 2020.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income with a fair value of US\$ 1,251 thousand as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,247 thousand) presented as part of other non-current assets.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (2020: PT Milliman Indonesia). Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Halim & Rekan dengan nomor 0383/KKA-PA-REP/IK/II/2022 (2020: 0325/MI-PA-REP/HG/II/2021) untuk Perusahaan dan 0385/KKA-PA-REP/IK/II/2022 (2020: 0327/MI-PA-REP/HG/II/2021) untuk CAP2, seluruhnya diterbitkan pada tanggal 18 Pebruari 2022. Penilaian aktuaris dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (2020: PT Milliman Indonesia). Employee benefits obligation as of December 31, 2021 was based on KKA Halim & Rekan's independent actuarial reports number 0383/KKA-PA-REP/IK/II/2022 (2020: 0325/MI-PA-REP/HG/II/2021) for the Company and 0385/KKA-PA-REP/IK/II/2022 (2020: 0327/MI-PA-REP/HG/II/2021) for CAP2, all issued on February 18, 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	6,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Tingkat diskonto</b>			<b>Discount rate</b>
Tingkat diskonto +1%	(3.532)	(4.006)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	3.094	3.070	Discount rate -1%
<b>Tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Salary increase rate</b>
Tingkat kenaikan gaji +1%	3.663	3.661	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(4.119)	(4.580)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior period.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 9 tahun (31 Desember 2020: 9 tahun), yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2021 is 9 years (December 31, 2020: 9 years), that consists of active members.



### 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.489.417.600	34,63%	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	6.611.654.731	30,57%	132.770
PT Top Investment Indonesia	3.244.182.940	15,00%	65.147
Prajogo Pangestu	1.682.950.541	7,78%	33.796
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	3,92%	17.005
Erwin Ciputra	34.217.193	0,16%	687
Lim Chong Thian	295.642	0,00%	6
Fransiskus Ruly Aryawan	100.053	0,00%	2
Baritono Prajogo Pangestu	57.400	0,00%	1
Edi Riva'i	2.500	0,00%	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.718.196.743	7,94%	34.504
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21.627.886.273</b>	<b>100,00%</b>	<b>434.315</b>

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.685.578.395	15,06%	57.367
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.560.600	0,17%	653
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.349.111.155	7,57%	28.819
<b>Jumlah/Total</b>	<b>17.833.520.260</b>	<b>100,00%</b>	<b>380.947</b>

Perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Saldo awal tahun	380.947	380.947	Balance at beginning of year
Penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas III (Catatan 1b)	53.368	-	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering III (Note 1b)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>434.315</b>	<b>380.947</b>	<b>Balance at end of year</b>

The stockholders of the Company are as follows:

Changes in the issued and paid up capital are as follows:

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan PUT III kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.794.366.013 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 4.082 per saham.

On August 20, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III (LPO III) to stockholders with Preemptive Rights totaling 3,794,366,013 shares with par value of the Rp 200 per share and offering price of Rp 4,082 per share.

**24. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN**

Pada tanggal 14 Juni 2021, berdasarkan Keputusan Edaran sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. 011/LGL/BOC-RES/VI/2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 65.000 ribu yang telah dibayarkan pada 16 Juli 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 April 2021, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 1.027 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 38.514 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2021.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 473 ribu dan pembagian dividen interim tahun 2019 sebesar US\$ 6.587 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2019 dan dengan demikian dividen interim tersebut merupakan dividen final.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	US\$ '000	US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)
Subjumlah	<u>108.675</u>	<u>108.675</u>
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	(5.879)
Subjumlah	<u>350.400</u>	<u>350.400</u>
Agio saham penawaran umum terbatas III dengan HMETD sebesar 3.794.366.013 saham biasa (2021) dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 4.082 per saham	1.015.529	-
Dikurangi biaya emisi saham	(481)	-
Subjumlah	<u>1.015.048</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.474.123</u>	<u>459.075</u>

**26. CADANGAN LAINNYA**

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta efek pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut, cadangan lindung nilai arus kas dan pengukuran kembali atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**24. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS**

On June 14, 2021, based on Circular Resolution in Lieu of the Meeting of Board of Commissioners of the Company No. 011/LGL/BOC-RES/VI/2021, the Company announced interim dividend distribution for year 2021 amounting to US\$ 65,000 thousand that was paid on July 16, 2021.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on April 15, 2021, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 1,027 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US\$ 38,514 thousand which was paid on May 4, 2021.

On August 5, 2020, the Company held an Annual General Meetings of Shareholders, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 473 thousand and the distribution of interim dividends for the year of 2019 amounting to US\$ 6,587 thousand which was paid on November 1, 2019 and thus the interim dividends were final.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share	
Less stock issuance costs	
Subtotal	
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share	
Less stock issuance costs	
Subtotal	
Additional paid-in capital Limited Public Offering III of 3,794,366,013 shares through Rights Issue (2021) with preemptive rights with par value of Rp 200 per share, at an offering price of Rp 4,082 per share	
Less stock issuance costs	
Subtotal	
Total	

**26. OTHER RESERVES**

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, remeasurement of defined benefits obligation net of the related tax benefit, hedging reserves for cashflow hedge and remeasurement of financial assets at FVTOCI.

## 27. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2020	22.939	895.570	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	51.352	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 24)	473	(473)	General reserve (Note 24)
Saldo per 31 Desember 2020	23.412	946.449	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	152.121	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 24)	1.027	(1.027)	General reserve (Note 24)
Dividen tunai (Catatan 24)	-	(103.514)	Cash dividend (Note 24)
Saldo per 31 Desember 2021	24.439	994.029	Balance as of December 31, 2021

## 27. RETAINED EARNINGS

## 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 3.493 ribu (31 Desember 2020: US\$ 4.358 ribu).

## 28. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2021, the balances of non-controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 3,493 thousand (December 31, 2020: US\$ 4,358 thousand).

## 29. PENDAPATAN

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
<i>Polyolefin</i>	1.466.979	963.035	<i>Polyolefin</i>
<i>Styrene monomer</i>	266.549	152.279	<i>Styrene monomer</i>
<i>Olefin</i>	160.161	123.346	<i>Olefin</i>
<i>Butadiene</i>	109.545	62.068	<i>Butadiene</i>
Jumlah penjualan lokal	2.003.234	1.300.728	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
<i>Olefin</i>	195.938	109.537	<i>Olefin</i>
<i>Polyolefin</i>	167.575	293.048	<i>Polyolefin</i>
<i>Styrene monomer</i>	94.526	35.546	<i>Styrene monomer</i>
<i>Butadiene</i>	65.153	48.333	<i>Butadiene</i>
<i>MTBE dan Butene-1</i>	46.887	9.846	<i>MTBE and Butene-1</i>
Jumlah penjualan luar negeri	570.079	496.310	Total export sales
Jumlah pendapatan dari kontrak kepada pelanggan	2.573.313	1.797.038	Total revenue from contracts with customers
Sewa tangki dan dermaga	7.112	9.406	Tanks and jetty lease
Jumlah Pendapatan	2.580.425	1.806.444	Total Revenues

9% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 8% dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

9% of revenues for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 8%) were made with related parties (Note 37).

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian.

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

No sales were made to any single customer exceeding 10% of revenues.

### 30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Bahan baku yang digunakan	1.825.944	1.194.029
Tenaga kerja langsung	45.785	48.482
Biaya pabrikasi	283.201	210.430
Jumlah Biaya Produksi	2.154.930	1.452.941
Barang dalam proses		
Awal tahun	6.142	8.329
Akhir tahun (Catatan 8)	(12.720)	(6.142)
Biaya Pokok Produksi	2.148.352	1.455.128
Barang jadi		
Awal tahun	84.871	124.430
Pembelian barang jadi	163.318	144.178
Akhir tahun (Catatan 8)	(162.744)	(84.871)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.233.797	1.638.865
Beban Jasa	1.607	2.457
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	2.235.404	1.641.322

4% dari jumlah pembelian bahan baku bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 4%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

1% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 1%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Saudi Aramco Product Trading Company	794.096	536.331
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	366.752	235.464
Jumlah	1.160.848	771.795

### 30. COST OF REVENUES

Raw materials used	1.194.029
Direct labour	48.482
Factory overhead	210.430
Total Manufacturing Costs	1.452.941
Work in process	
At beginning year	8.329
At end of year (Note 8)	(6.142)
Cost of Goods Manufactured	1.455.128
Finished goods	
At beginning year	124.430
Purchases of finished goods	144.178
At end of year (Note 8)	(84.871)
Total Cost of Goods Sold	1.638.865
Cost of Service	2.457
Total Cost of Revenues	1.641.322

4% of the total purchases of raw materials for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 4%) were made with related parties (Note 37).

1% of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 1%) were made with related parties (Note 37).

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total revenues for the respective years are as follows:

### 31. BEBAN PENJUALAN

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	49.685	46.098
Gaji dan tunjangan	2.275	2.748
Penyusutan (Catatan 14)	245	244
Lain-lain	637	843
Jumlah	52.842	49.933

### 31. SELLING EXPENSES

Freight and insurance	46.098
Salaries and allowances	2.748
Depreciation (Note 14)	244
Others	843
Total	49.933

### 32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	22.974	18.074
Donasi dan sponsor	2.982	2.990
Jasa profesional	2.669	1.681
Asuransi	2.003	1.655
Penyusutan (Catatan 14)	1.372	1.508
Lain-lain	6.470	7.823
Jumlah	38.470	33.731

### 32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits	18.074
Donation and sponsorship	2.990
Professional fees	1.681
Insurances	1.655
Depreciation (Note 14)	1.508
Others	7.823
Total	33.731

### 33. BEBAN KEUANGAN

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Beban bunga dari:		
Utang obligasi	40.622	38.738
Utang bank	11.311	16.405
Liabilitas sewa	906	3
Lain-lain	2.712	1.268
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	55.551	56.414
Provisi bank	7.654	6.501
Pajak atas beban bunga	2.196	2.059
Jumlah	<u>65.401</u>	<u>64.974</u>

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan atas instrumen keuangan derivatif".

### 33. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bonds payable
Bank loans
Lease liabilities
Others
Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Bank charges
Tax on interest expense
Total

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain on derivative financial instruments".

### 34. BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Pajak kini		
Perusahaan	32.390	-
CATCO	217	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 9) Perusahaan	10.359	-
Jumlah pajak kini	<u>42.966</u>	<u>-</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(4.694)	9.024
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	11.939	(27.895)
	<u>7.245</u>	<u>(18.871)</u>
SMI		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	-	(1.105)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(2.727)
	<u>-</u>	<u>(3.832)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>7.245</u>	<u>(22.703)</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u>50.211</u>	<u>(22.703)</u>

Income tax expense (benefit) consists of the following:

Current tax
The Company
CATCO
Adjustment of prior year corporate income tax (Note 9) The Company
Total current tax
Deferred tax expense (benefit) The Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
SMI
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Total deferred tax expense (benefit)
Total tax expense (benefit) - net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	202.215	28.839
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(521)	11.650
Laba sebelum pajak Perusahaan	201.694	40.489
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(34.355)	(24.747)
Imbalan pasca kerja	2.657	1.925
Aset hak-guna	853	(8.522)
Kerugian penurunan nilai persediaan	2.800	(7.556)
Lain-lain	27	226
Jumlah	(28.018)	(38.674)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga	(8.007)	(5.328)
Manfaat fasilitas pajak	(24.980)	-
Lain-lain	6.536	2.861
Jumlah	(26.451)	(2.467)
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	147.225	(652)
Beban pajak kini Perusahaan	32.390	-

**Current tax**

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Profit) loss before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Right-of-use assets
Provision for decline in value of inventories
Others
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Interest income
Tax facility benefit
Others
Total
Taxable profit (loss) of the Company
Company's current tax expense

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2020 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu No. 1/2021") mulai berlaku pada 31 Maret 2021. Perppu 1/2021 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2021 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2020 (COVID-19) and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perppu No. 1/2021") took effect on March 31, 2021. Perppu 1/2021 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Nopember 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi *Ethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atas Proyek Ekspansi *New Polyethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 7 tahun pajak, 50% untuk 2 tahun setelahnya serta pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga selama masa tersebut.

On December 29, 2020, the Company has received income tax reduction facility for the New Polyethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows deduction in corporate income tax of 30% for 7 years, 50% for the subsequent two years as well as the exemption from the income tax withheld and collected by third parties for the aforementioned period.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	32.390	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	29.043	8.780	Art 22
Pasal 23	612	821	Art 23
Pasal 25	22.040	-	Art 25
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(19.305)</u>	<u>(9.601)</u>	Prepaid tax - the Company
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	19.305	9.601	Prepaid tax The Company
SMI	-	4.480	SMI
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>19.305</u>	<u>14.081</u>	Total prepaid tax
Utang pajak (Catatan 18)			Tax payable (Note 18)
CATCO	217	-	CATCO
CAP2	-	44	CAP2
Jumlah utang pajak	<u>217</u>	<u>44</u>	Total tax payable

### Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021 *)	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate	31 Desember/ December 31, 2021	
				Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(126.620)	3.496	-	(11.939)	(135.063)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(1.875)	185	-	-	(1.690)	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	220	616	-	-	836	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	9.076	470	(432)	-	9.114	Post-employment benefits
Rugi fiskal	143	(143)	-	-	-	Fiscal loss
Lain-lain	(264)	70	320	-	126	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(119.320)</u>	<u>4.694</u>	<u>(112)</u>	<u>(11.939)</u>	<u>(126.677)</u>	Total deferred tax liabilities - net

\*) Saldo liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah digabungkan dengan saldo SMI yang efektif merger per 1 Januari 2021/

The Company's deferred tax liabilities balance has been combined with the balance of SMI due to merger which is effective as of January 1, 2021

	1 Januari/ January 1, 2020 *)	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	
				Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(136.865)	(6.187)	-	29.105	(113.947)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	-	(1.875)	-	-	(1.875)	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.972	(1.515)	-	(237)	220	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	7.850	361	314	(942)	7.583	Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	143	-	-	143	Fiscal loss
Lain-lain	1.059	49	(1.444)	(31)	(367)	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(125.984)</u>	<u>(9.024)</u>	<u>(1.130)</u>	<u>27.895</u>	<u>(108.243)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiary
SMI	(14.943)	1.105	34	2.727	(11.077)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(140.927)</u>	<u>(7.919)</u>	<u>(1.096)</u>	<u>30.622</u>	<u>(119.320)</u>	Total deferred tax liabilities - net

\*) Saldo liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah digabungkan dengan saldo PBI yang efektif merger per 1 Januari 2020/

The Company's deferred tax liabilities balance has been combined with the balance of PBI due to merger which is effective as of January 1, 2020



Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	<u>2021</u> US\$ '000	<u>2020</u> US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>202.215</u>	<u>28.839</u>	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	<u>44.487</u>	<u>6.345</u>	Income tax expense at statutory tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(5.819)	(1.014)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	(217)	15	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>320</u>	<u>189</u>	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	38.771	5.535	Total
Rugi fiskal yang tidak diakui	-	1.779	Fiscal loss for which deferred tax is not recognized
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan	10.359	-	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit result of the Company
Efek perubahan tarif pajak dan lain-lain	<u>1.081</u>	<u>(30.017)</u>	Effect of changes in tax rate and others
Jumlah beban (manfaat) pajak konsolidasian	<u><u>50.211</u></u>	<u><u>(22.703)</u></u>	Total consolidated tax expense (benefit)

### 35. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

### 35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	<u>2021</u> US\$ '000	<u>2020</u> US\$ '000	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>152.121</u>	<u>51.352</u>	Profit for the year attributable to the Owners of the Company
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>20.149.149.329</u>	<u>19.409.780.587 *)</u>	Total weighted average number of shares

\*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari PUT III.

\*) The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the year ended December 31, 2020 has been adjusted to reflect the effect of LPO III.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Utang lain-lain	6.072	16.190	Other accounts payable
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	4.964	62.648	Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	16.710	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI			37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
<u>Sifat Pihak Berelasi</u>			<u>Nature of Relationship</u>
a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.			a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
b. PT Griya Idola (GI) adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.			b. PT Griya Idola (GI) is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
c. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.			c. SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
d. PT TOP Investment Indonesia (TOP) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan pada tahun 2021.			d. PT TOP Investment Indonesia (TOP) is a shareholder with significant influence to the Company in 2021.
e. SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.			e. SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.
f. Sehubungan dengan TOP yang menjadi pemegang saham Perusahaan pada tahun 2021, PTT International Trading Pte., Ltd., TOP Solvent Co., Ltd., dan PT Tirta Surya Raya menjadi pihak berelasi karena tergabung dalam kelompok usaha TOP.			f. In relation to TOP become the Company's shareholder in 2021, PTT International Trading Pte., Ltd., TOP Solvent Co., Ltd., and PT Tirta Surya Raya become related parties as they are within the same group as TOP.
g. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi Perusahaan.			g. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of the Company.
h. PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.			h. PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.
i. PT Panca Puri Perkasa (PPP) memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.			i. PT Panca Puri Perkasa (PPP) has the same ultimate shareholder with the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	721	656
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	3.895	3.888
Tunjangan lain-lain	278	266
Subjumlah	4.173	4.154
Jumlah	4.894	4.810

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 41b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 9% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 8%) (Catatan 29). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,37% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,32%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
PT Synthetic Rubber Indonesia	115.546	47.107
PT Nusantara Polymer Solutions	60.943	30.944
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	44.431	58.968
SCG Plastics Co., Ltd.	9.532	1.672
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	2.747	2.249
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.099	1.569
Rayong Olefins Co., Ltd.	1.182	527
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	726	2.356
PT Tirta Surya Raya	150	-
Thai Polyethylene Co., Ltd.	3	-
Jumlah	237.359	145.392

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners  
Short-term employee benefits  
Salaries and bonus

Board of Directors  
Short-term employee benefits  
Salaries and bonus  
Other allowances

Subtotal

Total

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 41b.
- c. Revenues earned from related parties, represent 9% of the total revenues for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 8%) (Note 29). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.37% of the total assets as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 0.32%).

The details of revenues from related parties are as follows:

PT Synthetic Rubber Indonesia  
PT Nusantara Polymer Solutions  
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.  
SCG Plastics Co., Ltd.  
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.  
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.  
Rayong Olefins Co., Ltd.  
SCG Ico Polymers Co., Ltd.  
PT Tirta Surya Raya  
Thai Polyethylene Co., Ltd.

Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 4% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 4%) dan 1% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 1%) (Catatan 30). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16) sebesar 0,75% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 1,0%).

- d. Purchases of raw materials from related parties represent 4% of the total raw materials purchased for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 4%), and 1% of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 1%) (Note 30). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 16), which represents 0.75% of the total liabilities as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 1.0%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<b>Bahan baku</b>			<b>Raw materials</b>
PTT International Trading Pte., Ltd.	39.131	-	PTT International Trading Pte., Ltd.
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	17.506	35.672	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
TOP Solvent Co., Ltd.	14.818	-	TOP Solvent Co., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	4.146	7.457	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.	-	1.343	Rayong Olefins Co., Ltd.
<b>Barang jadi</b>			<b>Finished goods</b>
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.193	1.924	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Jumlah	<u>77.794</u>	<u>46.396</u>	Total

- e. Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* (Catatan 7).
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 41b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16).
- g. CAP2, entitas anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun berjalan, total pembelian tanah adalah sebesar US\$ 22.356 ribu (2020: US\$ 55.798 ribu). Penambahan tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Panca Puri Perkasa untuk sewa menyewa gudang seperti yang dijelaskan pada Catatan 41b. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 7.252 ribu (31 Desember 2020: US\$ 7.732 ribu) (Catatan 19).

- e. The Company has other receivables from related parties most of which are receivables related to providing utility for water treatment (Note 7).
- f. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 41b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 16).
- g. CAP2, the subsidiary of the Company, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During the year, the total purchase of the land amounted to US\$ 22,356 thousand (2020: US\$ 55,798 thousand). The addition of land were presented as property, plant and equipment (Note 14).
- h. The Company entered into an operating lease agreement with PT Panca Puri Perkasa for warehouse as discussed in Note 41b. The outstanding lease liability amounted to US\$ 7,252 thousand as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 7,732 thousand) (Note 19).

### 38. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1
- Sewa tangki dan dermaga

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

### 38. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1
- Tanks and jetty rental

The following is segment information based on the operating divisions.

31 Desember/December 31, 2021										
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>PENDAPATAN</b>										
Pendapatan eksternal	356.099	1.634.554	361.075	174.698	46.887	7.112	2.580.425	-	2.580.425	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	195.127	163.898	90.342	15.851	43.884	12.689	521.791	(521.791)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	551.226	1.798.452	451.417	190.549	90.771	19.801	3.102.216	(521.791)	2.580.425	Total revenue
<b>HASIL</b>										
Hasil segmen	34.522	239.246	29.766	31.320	5.068	5.099	345.021	-	345.021	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(142.806)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	202.215	Profit before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>										
<b>ASET</b>										
Aset segmen	916.637	779.070	129.433	147.091	113.367	11.070	2.096.668	(59.411)	2.037.257	OTHER INFORMATION ASSETS Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	2.955.803	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	4.993.060	Consolidated total assets
<b>LIABILITAS</b>										
Liabilitas segmen	(556.430)	(17.317)	(84.669)	(4.706)	-	(7.050)	(670.172)	59.411	(610.761)	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.454.634)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.065.395)	Consolidated total liabilities
<b>PENGELUARAN MODAL</b>										
Pengeluaran modal	458	642	-	-	-	-	1.100	-	1.100	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	70.002	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	71.102	Total capital expenditures
Beban penyusutan	27.568	50.521	5.992	10.656	4.517	-	99.254	-	99.254	Depreciation expense
31 Desember/December 31, 2020										
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>PENDAPATAN</b>										
Pendapatan eksternal	232.883	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.806.444	-	1.806.444	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	51.240	-	-	-	-	-	51.240	(51.240)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	284.123	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.857.684	(51.240)	1.806.444	Total revenue
<b>HASIL</b>										
Hasil segmen	33.326	138.191	(10.873)	(2.251)	(2.200)	8.929	165.122	-	165.122	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(136.283)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	28.839	Profit before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>										
<b>ASET</b>										
Aset segmen	953.512	745.239	267.668	142.668	105.474	13.249	2.227.810	(8.080)	2.219.730	OTHER INFORMATION ASSETS Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.374.017	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.593.747	Consolidated total assets
<b>LIABILITAS</b>										
Liabilitas segmen	(640.102)	(17.770)	(73.291)	(3.007)	(3.383)	(8.315)	(745.868)	8.080	(737.788)	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.044.531)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.782.319)	Consolidated total liabilities
<b>PENGELUARAN MODAL</b>										
Pengeluaran modal	15.603	18.432	9.554	-	561	-	44.150	-	44.150	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	127.246	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	171.396	Total capital expenditures
Beban penyusutan	30.370	54.297	10.340	5.475	1.117	-	101.599	-	101.599	Depreciation expense

### Segmen Geografis

#### Pendapatan berdasarkan pasar

Penjualan ke Asia atas keseluruhan pendapatan Grup sebesar US\$ 2.580.425 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (31 Desember 2020; US\$ 1.806.444 ribu) berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

### Geographical Segments

#### Revenues based on market

The sales to Asia of the total revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US\$ 2,580,425 thousand for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,806,444 thousand).

The Group operates in Indonesia and Singapore.

### 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,				
		2021		2020		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	Rp'000	2.814.617.326	197.254	2.273.060.545	161.153	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		63		148	
Piutang usaha	Rp'000	1.736.194.844	121.676	1.254.584.361	88.942	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	47.659.604	3.340	44.620.232	3.144	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	558.502.929	39.141	409.729.717	29.049	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	Rp'000	834.592.856	58.490	-	-	Other current assets
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.199.747	6.602	129.205.668	9.160	Claims for tax refunds
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	18.805.222	1.318	37.538.509	2.661	Other non-current assets
Jumlah			427.884		294.257	Total
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	Rp'000	1.560.086.846	109.334	1.430.134.160	101.392	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others		147		123	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp'000	8.600.486	603	109.230.851	7.743	Other accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		44		-	
Utang pajak	Rp'000	34.031.565	2.385	27.583.408	1.959	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	53.523	4	11.206.440	795	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Rp'000	103.478.788	7.252	114.772.385	8.137	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	Rp'000	462.207.260	32.392	579.228.837	41.065	Long-term loan
Utang obligasi	Rp'000	5.850.000.000	409.980	3.180.900.000	225.516	Bonds payable
Jumlah			562.141		386.730	Total
Liabilitas Bersih			(134.257)		(92.473)	Net Liabilities

Entitas anak, RPU, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 31 Desember 2021 adalah US\$ 0,070 (31 Desember 2020: US\$ 0,071) untuk Rp 1.000.

The subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of December 31, 2021 and 2020.

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2021 are US\$ 0.070 (December 31, 2020: US\$ 0.071), for Rp 1,000.

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Nilai wajar/ Fair value Adjustment					Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Utang bank										Bank loans
Jangka pendek	709	(8)	-	-	-	701	-	709	-	Short-term
Jangka panjang	242.320	417.445	1.564	(462)	-	660.867	-	242.320	-	Long-term
Utang obligasi	593.097	(188.433)	5.434	(2.500)	-	407.598	-	593.097	(2.081)	Bonds payable
Liabilitas sewa	8.137	(885)	-	-	-	7.252	-	8.137	3	Lease liabilities
Liabilitas keuangan derivatif	5.422	-	-	-	(2.072)	3.350	-	-	-	Derivative financial liabilities
Jumlah	849.685	228.119	6.998	(2.962)	(2.072)	1.079.768	1.913	849.685	(2.078)	Total

**41. IKATAN**

**41. COMMITMENTS**

**a. Fasilitas kredit yang belum digunakan**

**a. Unused credit facilities**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	69.974	10.026	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Citibank, N.A., Combined limit banking facilities
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	150.000	150.000	-	30 Juli 2022/ July 30, 2022	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	2.121	17.879	30 Juli 2022/ July 30, 2022	Committed
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted	85.000	49.649	35.351	29 Juli 2022/ July 29, 2022	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted
Committed	110.000	43.550	66.450	24 Juni 2024/ June 24, 2024	Committed
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	80.000	26.208	53.792	27 April 2022/ April 27, 2022	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited) Committed	50.000	50.000	-	3 September 2022/ September 3, 2022	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited) Committed
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	70.000	-	70.000	14 Nopember 2022/ November 14, 2022	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
National Bank of Kuwait <i>Singapore Branch Sight L/C dan Usance L/C</i>	105.000	91.688	13.312	18 September 2022/ <i>September 18, 2022</i>	National Bank of Kuwait <i>Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia <i>Committed</i>	70.000	42.617	27.383	31 Agustus 2022/ <i>August 31, 2022</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia <i>Committed</i>
Kasikorn Bank Public Company Limited <i>Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility</i>	156.399	156.399	-	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	Kasikorn Bank Public Company Limited <i>Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility</i>
<i>Committed</i>	50.000	50.000	-	8 Desember 2022/ <i>December 8, 2022</i>	<i>Committed</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Uncommitted</i>	50.000	50.000	-	4 Mei 2022/ <i>May 4, 2022</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Uncommitted</i>
<i>Committed</i>	25.000	9.977	15.023	4 Mei 2022/ <i>May 4, 2022</i>	<i>Committed</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Uncommitted</i>	75.000	-	75.000	29 Juli 2023/ <i>July 29, 2023</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Uncommitted</i>
<i>Committed</i>	50.000	-	50.000	29 Juli 2023/ <i>July 29, 2023</i>	<i>Committed</i>
PT Bank Permata Tbk <i>Committed</i>	60.000	11.052	48.948	21 Juni 2022/ <i>June 21, 2022</i>	PT Bank Permata Tbk <i>Committed</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Letter of Credit Facility</i>	50.000	-	50.000	1 Nopember 2022/ <i>November 1, 2022</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Letter of Credit Facility</i>

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki fasilitas kredit *uncommitted* yang telah digunakan sebesar US\$ 129.823 ribu dari PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited).

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

#### b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam, jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.

At the end of the reporting period, the Group has used uncommitted credit facility amounting to US\$ 129,823 thousand from PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited).

All working capital credit facilities are unsecured.

#### b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, the Company and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others *HP steam, jetty* and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.



- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2022 (Catatan 37).

Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 628 thousand (31 Desember 2020: US\$ 777 ribu) dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Pada bulan April 2018, Perusahaan mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT IBM Indonesia (IBM). Berdasarkan perjanjian ini, IBM menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2023.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027.

- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 M2 dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 37).

- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2022 (Note 37).

Expense relating to short-term leases for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$ 628 thousand (December 31, 2020: US\$ 777 thousand) were recorded as general and administrative expenses.

- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.
- In April 2018, the Company entered into a contract extension on the agreement of *Network Integration, Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* with PT IBM Indonesia (IBM). Under this agreement, IBM agreed to provide IT equipment and infrastructure to the Company. This agreement will expire in April 2023.
- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for *Olefin* and *Butadiene* plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for *HDPE* and *LDPE* plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for *Aromatic Recovery Unit* (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license *E-Lene* technology package for *Polypropylene* plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.

- On May 4, 2020, the Company entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 M2 with PT Panca Puri Perkasa which will expire in October 23, 2030 (Note 37).

- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan Front-End Engineering Design (FEED) atas pembangunan pabrik CAP2.
- On June 16, 2020, the Company entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas which will expire on August 14, 2023.
- On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design (FEED) for its construction of CAP2's plants.

#### 42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### 42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

##### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

##### a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss		Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ Debt instrument classified as at FVTOCI		Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss		Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument		Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<b>31 Desember 2021</b>													<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>													<b>Current Financial Assets</b>
Bank dan deposito berjangka	2.021.069	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.021.069
Piutang usaha	18.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.425
Pihak berelasi	18.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.425
Pihak ketiga	157.085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	157.085
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	2.597	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.597
Pihak ketiga	6.706	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.706
Aset lancar lainnya	58.490	-	206.129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	264.619
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>													<b>Non-current Financial Assets</b>
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	8.480	-	8.495
Aset tidak lancar lainnya	1.318	124	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.442
Jumlah Aset Keuangan	<u>2.265.690</u>	<u>124</u>	<u>206.129</u>	<u>15</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.480</u>	<u>-</u>	<u>2.480.438</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>													<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	701	-	-	-	-	-	-	701
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	15.601	-	-	-	-	-	-	15.601
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	756.218	-	-	-	-	-	-	756.218
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	10.584	-	-	-	-	-	-	10.584
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-	-	9.293	-	-	-	-	-	-	9.293
Utang bank	-	-	-	-	-	57.875	-	-	-	-	-	-	57.875
Utang obligasi	-	-	-	-	-	60.944	-	-	-	-	-	-	60.944
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>													<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-	-	602.992	-	-	-	-	-	-	602.992
Utang bank	-	-	-	-	-	346.654	-	-	-	-	-	-	346.654
Utang obligasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	1.770	-	1.580	-	-	3.350
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.860.862</u>	<u>1.770</u>	<u>1.770</u>	<u>1.580</u>	<u>1.580</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.864.212</u>

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Instrumen utang pada FVTOCI/ Debt instrument classified as at FVTOCI	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<b>31 Desember 2020</b>								<b>December 31, 2020</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>								<b>Current Financial Assets</b>
Bank dan deposito berjangka	918.854	-	-	-	-	-	-	918.854 Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11.529	-	-	-	-	-	-	11.529 Related parties
Pihak ketiga	115.651	-	-	-	-	-	-	115.651 Third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.851	-	-	-	-	-	-	1.851 Related party
Pihak ketiga	3.793	-	-	-	-	-	-	3.793 Third parties
Aset lancar lainnya	54.381	-	32.942	-	-	-	-	87.323 Other current assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>								<b>Noncurrent Financial Assets</b>
Aset keuangan derivatif	-	-	-	16	-	-	3.461	3.477 Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.415	124	-	-	-	-	-	1.539 Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.107.474	124	32.942	16	-	-	3.461	1.144.017 Total Financial Assets
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>								<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	709	-	-	709 Short-term bank loan
Utang usaha	-	-	-	-	17.743	-	-	17.743 Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	699.701	-	-	699.701 Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	- Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	27.530	-	-	27.530 Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	8.658	-	-	8.658 Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:								Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	-	43.384	-	-	43.384 Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	-	51.890	-	-	51.890 Bonds payable
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>								<b>Noncurrent Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:								Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	-	198.936	-	-	198.936 Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	-	541.207	-	-	541.207 Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	4.823	599	5.422 Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	1.589.758	4.823	599	1.595.180 Total Financial Liabilities

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

**i. Manajemen risiko pasar**

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 42.b.ii) dan suku bunga (Catatan 42.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 5%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar US\$ 2.092 ribu (31 Desember 2020: US\$ 3.607 ribu). 2% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

**i. Market risk management**

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 42.b.ii) and interest rates (Note 42.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

**ii. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 39.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 2% at December 31, 2021 (December 31, 2020: 5%), with all other variables held constant, net profit after tax for the years then ended December 31, 2021 would decrease/increase by US\$ 2,092 thousand (December 31, 2020: US\$ 3,607 thousand). 2% as at December 31, 2021 (December 31, 2020: 5%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

#### Kontrak valuta berjangka

Pada tahun berjalan, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

Tabel berikut merinci kontrak valuta asing berjangka yang ada pada akhir periode pelaporan:

Kontrak <i>outstanding</i>	Tingkat rata-rata nilai tukar <i>Average exchange rate</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Nilai nominal/ <i>Notional value</i>		Nilai wajar aset (liabilitas) <i>Fair value of assets (liabilities)</i>		<i>Outstanding contracts</i>
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
	Jumlah penuh/ <i>Full amount</i>	Jumlah penuh/ <i>Full amount</i>	US\$' 000	US\$' 000	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	US\$' 000	US\$' 000	
Beli US\$ Kurang dari 3 bulan	14.312	14.188	50.000	40.309	715.976	572.000	170	(322)	Buy US\$ Less than 3 months

### iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Grup terpapar suku bunga acuan USD LIBOR, dimana tunduk ke reformasi acuan suku bunga.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup telah memulai diskusi dengan para *Lenders* untuk mengubah suku bunga acuan atas pinjaman tersebut.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

#### Forward foreign exchange contracts

In the current year, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

The following table details the forward foreign currency ("FC") contracts outstanding at the end of the reporting period:

### iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group is exposed to US Dollar LIBOR interest rate benchmark, which are subject to interest rate benchmark reform.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

For the Group's floating rate debt, the Group has started discussions with its Lenders to amend the reference benchmark interest rate.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industry yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Regulator telah menjelaskan bahwa, di akhir tahun 2021, mereka tidak akan berusaha untuk membujuk, atau memaksa, bank untuk mengajukan IBOR. Pada bulan Maret 2021, *Financial Conduct Authority (FCA)* telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu tarif LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Sterling, Euro, Franc Swiss, dan Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas transisi tersebut:

#### Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul *fallback* dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In 2020, the regulator has made clear that, at the end of 2021, it will no longer seek to persuade, or compel, banks to submit IBORs. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- immediately after December 31, 2021, in the case of all Sterling, Euro, Swiss Franc and Japanese Yen settings, and the 1-week and 2-month USD settings; and
- immediately after June 30, 2023, in the case of the remaining USD settings.

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

#### Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

#### Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga *forward-looking* yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya spread kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya spread kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

#### Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amandemen Tahap 2, dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas dalam laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan kembali tidak sepenuhnya efektif dan terjadi volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 71. Secara khusus, Grup tidak berusaha untuk merombak derivatif atau menutup derivatif dan memasuki pasar derivative baru di mana derivatif telah ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

#### Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

#### Accounting

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amandemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

As stated in Note 2, the Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.



#### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin (2020: 50 basis poin) dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar US\$ 3.702 ribu (31 Desember 2020: US\$ 934 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

#### Kontrak *swap* suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak-kontrak yang memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

#### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points (2020: 50 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the year ended December 31, 2021, would decrease/ increase by US\$ 3,702 thousand (December 31, 2020: US\$ 934 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

#### Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, those contracts are enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

**iv. Manajemen risiko harga petrokimia**

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/ olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

**v. Manajemen risiko kredit**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

**iv. Petrochemical price risk management**

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

**v. Credit risk management**

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
<b>31 Desember 2021</b>						<b>December 31, 2021</b>
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.021.069	-	2.021.069	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	175.628	(118)	175.510	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.303	-	9.303	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	264.619	-	264.619	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.318	-	1.318	Other non-current assets (Note 15)
				(118)		
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	918.854	-	918.854	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	127.298	(118)	127.180	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.644	-	5.644	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	87.323	-	87.323	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.415	-	1.415	Other non-current assets (Note 15)
				(118)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 and 7.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

#### vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 41.

#### Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<b>31 Desember 2021</b>							
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	15.601	-	-	-	-	15.601
Pihak ketiga	-	756.218	-	-	-	-	756.218
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	10.584	-	-	-	-	10.584
Biaya yang masih harus dibayar	-	9.293	-	-	-	-	9.293
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank jangka panjang	3,05%	1.712	16.870	60.449	319.549	349.450	748.030
Instrumen tingkat bunga tetap							
Liabilitas sewa	11,60%	-	-	1.427	5.709	4.281	11.417
Utang bank							
Jangka pendek	9,00%	5	9	744	-	-	758
Jangka panjang	8,25%	127	248	1.098	5.011	266	6.750
Utang obligasi	7,20% - 9,75%	718	6.471	86.899	339.966	99.054	533.108
Jumlah		<u>794.258</u>	<u>23.598</u>	<u>150.617</u>	<u>670.235</u>	<u>453.051</u>	<u>2.091.759</u>

#### vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 41.

#### Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2020</b>								<b>December 31, 2020</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	17.743	-	-	-	-	17.743	Related parties
Pihak ketiga	-	699.701	-	-	-	-	699.701	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	27.530	-	-	-	-	27.530	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.658	-	-	-	-	8.658	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	4,88%	905	1.690	49.744	190.279	27.779	270.397	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	9,21% - 11,56%	208	60	1.537	5.553	5.553	12.911	Lease liabilities
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	8,75%	4	10	745	-	-	759	Short-term
Jangka panjang	8,75%	-	-	-	5.471	1.329	6.800	Long-term
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	1.626	12.106	79.798	633.614	9.359	736.503	Bonds payable
Jumlah		756.375	13.866	131.824	834.917	44.020	1.781.002	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

### c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 19, 20 dan 21 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, cadangan lainnya, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	1.079.768	849.685	Debt
Jumlah ekuitas	2.927.665	1.811.428	Total equity
Jumlah kapitalisasi	4.007.433	2.661.113	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	27%	32%	Total debt to capitalization ratio

### c. Capital risk management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2020.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bonds payable disclosed in Notes 19, 20 and 21 and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other reserves, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

#### d. Pengukuran Nilai Wajar

##### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 425.251 ribu dan US\$ 407.598 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: masing-masing sebesar US\$ 623.153 ribu dan US\$ 593.097 ribu).

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 2 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 5.028 ribu dan US\$ 5.519 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: masing-masing sebesar US\$ 6.195 ribu dan US\$ 6.310 ribu).

##### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar
- b. Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- c. Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- d. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

#### d. Fair Value Measurements

##### Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 425,251 thousand and US\$ 407,598 thousand, respectively, as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 623,153 thousand and US\$ 593,097 thousand, respectively).

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 2 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 5,028 thousand and US\$ 5,519 thousand, respectively, as of December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 6,195 thousand and US\$ 6,310 thousand, respectively).

##### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- c. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- d. The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
<b>31 Desember 2021</b>				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	-	-	124	124
Instrumen keuangan derivatif	-	15	-	15
	-	15	124	139
Aset keuangan FVTOCI				
Investasi pada obligasi	206.129	-	-	206.129
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	8.480	-	8.480
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	1.770	-	1.770
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	1.580	-	1.580
	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
<b>31 Desember 2020</b>				
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	-	-	124	124
Instrumen keuangan derivatif	-	16	-	16
	-	16	124	140
Aset keuangan FVTOCI				
Investasi pada obligasi	32.942	-	-	32.942
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	3.461	-	3.461
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	4.823	-	4.823
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	599	-	599

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
<b>December 31, 2021</b>				
<b>Assets measured at fair value</b>				
Financial assets at FVTPL				
Investment in shares	-	-	124	124
Derivative financial instrument	-	15	-	15
	-	15	124	139
FVTOCI financial assets				
Investment in bonds	206.129	-	-	206.129
Designated as cash flow hedge				
Derivative financial instrument	-	8.480	-	8.480
<b>Liabilities measured at fair value</b>				
Financial liabilities at FVTPL				
Derivative financial instrument	-	1.770	-	1.770
Designated as cash flow hedge				
Derivative financial instrument	-	1.580	-	1.580

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
<b>December 31, 2020</b>				
<b>Assets measured at fair value</b>				
Financial assets at FVTPL				
Investment in shares	-	-	124	124
Derivative financial instrument	-	16	-	16
	-	16	124	140
FVTOCI financial assets				
Investment in bonds	32.942	-	-	32.942
Designated as cash flow hedge				
Derivative financial instrument	-	3.461	-	3.461
<b>Liabilities measured at fair value</b>				
Financial liabilities at FVTPL				
Derivative financial instrument	-	4.823	-	4.823
Designated as cash flow hedge				
Derivative financial instrument	-	599	-	599

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabilitas keuangan <i>Financial assets/Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama/ <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Kontrak <i>forward</i> mata uang asing/ <i>Foreign currency forward contracts</i>	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar <i>forward</i> (dari nilai tukar <i>forward</i> yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak <i>forward</i> didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan./ <i>Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>
Instrumen utang yang terdaftar di bursa (Catatan 10)/ <i>Listed debt instruments (Note 10)</i>	Harga kuotasian pada pasar aktif/ <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the year.

#### 43. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Permintaan petrokimia merupakan elemen kunci dari barang-barang konsumen yang tak terhitung jumlahnya, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan lebih umum lagi, pertumbuhan ekonomi telah didorong selama beberapa dekade oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi, urbanisasi, pertumbuhan populasi usia kerja, peningkatan mobilitas dan peningkatan standar hidup, terutama di pasar negara berkembang seperti di Asia. Faktor-faktor seperti peningkatan kapasitas penyulingan minyak mentah, pertumbuhan populasi, dan peningkatan standar hidup masyarakat diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pasar di Asia Pasifik di tahun-tahun mendatang.

#### 43. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the industry. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

Demand for petrochemicals is a key element of countless consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization, urbanization, growth of the working age population, increasing mobility and improvement in living standards, particularly in emerging markets such as those in Asia. Factors such as increasing crude oil refining capacity, growing population, and improving standard of living of the masses are expected to fuel the growth of the market in Asia Pacific in the coming years.



Namun, diketahui juga secara luas bahwa mewabahnya pandemi global, COVID-19, berdampak negatif terhadap perekonomian global termasuk industri petrokimia akibat *lockdown*, pembatasan mobilitas lintas negara dan gangguan logistik.

Di sisi bahan baku, harga minyak mentah meningkat pada tahun 2021 karena pelonggaran pembatasan terkait pandemi mendorong peningkatan mobilitas manusia sebagai hasil dari meningkatnya tingkat vaksinasi COVID-19, dan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan permintaan minyak global meningkat lebih cepat daripada pasokan minyak bumi. Peningkatan produksi yang lebih lambat sebagian besar disebabkan oleh pengurangan produksi minyak mentah OPEC+ yang dimulai pada akhir 2020. Harga bahan baku utama seperti Naphtha, yang merupakan produk sampingan dari minyak, juga meningkat sejalan dengan minyak mentah. Untungnya, pemulihan tajam dalam permintaan plastik pada tahun 2021 menjadi pemicu terang di tengah masa yang penuh tantangan yang menghasilkan margin yang sehat pada produk secara keseluruhan.

Terlepas dari situasi COVID-19 yang sedang berlangsung, laba bersih Grup meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan oleh eksekusi yang baik dari strategi Manajemen secara keseluruhan, penurunan biaya terstruktur, dengan pemerataan penjualan produk yang baik dan ketahanan keuangan yang berkelanjutan dengan peningkatan aset bersih Grup pasca penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021.

Grup juga dapat mempertahankan akses ke bank dan pasar modal obligasi dengan harga yang kompetitif dan fasilitas kredit impor dan ekspor yang diperpanjang dan diperluas. Grup juga memiliki manajemen liabilitas yang proaktif melalui pembelian kembali obligasi USD dan terus menumbuhkan basis investor domestik dengan mengembangkan pasar obligasi rupiah untuk menghasilkan portofolio sumber pembiayaan yang kompetitif.

Dari sisi operasional, kinerja operasional yang berkelanjutan dan keselamatan tetap menjadi fokus utama Grup dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan dan pengunjung eksternal di semua lokasi seperti fasilitas produksi, *site office* dan kantor pusat. Grup menegaskan kembali tujuannya untuk menghindari risiko penularan yang dapat datang kapan saja dan di mana saja. Komitmen Grup pada penerapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang berdampak juga telah menerima penghargaan dan kemitraan yang diterima sepanjang tahun. Selain itu, inisiatif Transformasi *Digital* telah berhasil diterapkan di proses bisnis Grup dan telah membantu Grup untuk menavigasi operasinya selama pandemi. Hal ini juga telah diapresiasi dengan penerimaan penghargaan INDI 4.0 (Indeks Kesiapan Industri Indonesia) untuk kategori digitalisasi agresif.

However, it is also widely known that the outbreak of global pandemic, COVID-19, has negatively affected the global economy including petrochemical industry due to lockdowns, limited mobility across nations and logistic disruptions.

On feedstock side, Crude oil prices increased in 2021 as loosening pandemic-related restrictions causing higher people mobility as a result of increasing COVID-19 vaccination rates, and a growing economy resulted in global petroleum demand rising faster than petroleum supply. The slower increase in production was mostly attributable to OPEC+ crude oil production cuts that started in late 2020. Major feedstock price such as Naphtha, being a byproduct of oil, also increased in-line with crude oil. Fortunately, the sharp recovery in plastics demand in 2021 was the bright spark amidst the challenging time resulting in healthy margin on overall products.

Despite ongoing COVID-19 situation, the Group's net income was significantly higher as compared to 2020 due to good execution of the overall Managements' strategy, structural cost reduction, coupled with good product mix and sustained financial resilience with increases of the Group's net assets subsequent to the rights issue exercise with preemptive rights in September 2021.

The Group is also able to maintain access to the banks and bond capital markets at competitive rates and extended and expanded import and export credit facilities. The Group has also a proactive liability management through USD bond buyback and continuously growing its domestic investor base by developing rupiah bond market to yield competitive financing sources portfolio.

From operational perspective, sustained operational and safety performance remain the major focus of the Group with strict health protocols implementation for employees and external visitors in all locations such as production facilities, site office and head office. The Group reiterates its aim to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere. The Group's commitment on impactful Environmental, Social and Governance (ESG) stewardship has also been rewarded and partnerships received during the year. In addition to that, Digital Transformation initiatives have been successfully implemented across the Group's business process and have helped the Group to navigate its operation during pandemic. This also has been appreciated by receiving INDI 4.0 (Indonesia Industry Readiness Index) award for the aggressive digitalisation category.

Industri berada pada jalur yang sesuai dengan pemulihan kondisi ekonomi domestik secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh pulihnya tingkat permintaan barang konsumsi seiring dengan mobilisasi secara perlahan kembali normal dan peningkatan permintaan produk sanitasi dan kesehatan. Grup akan terus melanjutkan rencana ekspansinya pada CAP2 untuk meningkatkan antara lain pertumbuhan dan profitabilitas.

The industry is on track with overall recovery of domestic economic conditions. This is supported by recovering demands on consumer goods as mobilization is slowly returning along with demand on sanitary or healthcare products. The Group will continue to progress with its expansion plan on CAP2 to further improve growth and profitability, among others.

#### 44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas pinjaman berjangka, *Non Cash Loan*, *Commercial Line* dan *Forex Line* masing-masing sebesar US\$ 75.000 ribu serta fasilitas Trade Line sebesar US\$ 100.000 ribu.
- b. Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan dana sebesar US\$ 130.000 ribu atas fasilitas pinjaman berjangka US\$ 280.000 ribu dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Pada tanggal 14 Pebruari 2022, Perusahaan mengumumkan rencana penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 sejumlah Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.500 ribu).

#### 45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 124 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Pebruari 2022.

#### 44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 3, 2022, the Company obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that consists of Term Loan, Non Cash Loan, Commercial Line and Forex Line amounting to US\$ 75,000 thousand, respectively and Trade Line amounting to US\$ 100,000 thousand.
- b. On January 3, 2022, the Company has made drawdown amounting to US\$ 130,000 thousand of its US\$ 280,000 thousand term loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. On February 14, 2022, the Company has announced the proposed issuance of Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,500 thousand).

#### 45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 124 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 26, 2022.



**Chandra Asri**

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**  
Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 7  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63  
Jakarta 11410, Indonesia

Tel. (62-21) 530 7950  
Fax. (62-21) 530 8930  
[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)

# REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

## SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	12	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	14-15	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	38-49	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	32-37	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	53-127	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	130	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	158	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	262	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	291	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	288	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	12	1) income/sales;
2) laba bruto;	12	2) gross profit;
3) laba (rugi);	12	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	12	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	12	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	12	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	12	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	12	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	12	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	12	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	12	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	12	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	12	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	12	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Informasi Saham	14-15	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	14	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	14	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	14	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	14	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	14	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	15	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	–	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	–	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	–	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	–	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	–	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	15	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

Keterangan	Halaman Page	Description
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
<b>c. Laporan Direksi</b>	<b>38-49</b>	<b>c. The Board of Directors Report</b>
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	41-42	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	42	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	43-45	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	40	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	45-46	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	46	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	49-50	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
<b>d. Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>32-37</b>	<b>d. The Board of Commissioners Report</b>
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	33-34	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	34	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	34-35	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	35-36	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	36-37	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
<b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	<b>53-127</b>	<b>e. Profile of the Issuer or Public Company</b>
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	53	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:



Keterangan	Halaman Page	Description
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	52, 57	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	52	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	√	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	√	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	√	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	54-57	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	60	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	62, 66-67	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	63	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	70-71	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	64	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	90-103	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√ 193-194	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	48-49	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	72-89	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	184-185	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	36-37	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	36-37	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	104-106	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	110-113	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	110	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	112-113	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	110	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	-	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	110	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	114	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	115	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	116	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	117-118	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	119-121	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	122	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	-	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	122-123	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		<b>f. Management Discussion and Analysis</b>
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	129-155	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	131-137	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	138-155	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	140-141	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	141	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	141	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	138-140	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	142	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	142-144	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	143	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	143-144	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	144-145	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	145	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	145-147	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	147-148	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pendapatan/penjualan;	✓	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	✓	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	✓	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	✓	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	148	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	✓	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	✓	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	✓	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	✓	d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	154-155	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	149-150	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	✓	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	✓	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	–	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	150-150	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	–	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	–	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	151-153	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	–	a) Transaction date, value, and object;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	-	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	-	e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> ); dan	-	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> );	-	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	154	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	154	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	157-249	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	161-179	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	161	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	189-196	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	189-191	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	189	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	195-196	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	196	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	–	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	–	(1) Performance appraisal procedures; and



Keterangan	Halaman Page	Description
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	180-189	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	180-181	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;	180	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	186-189	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	189	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	198	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	198	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	198	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	198	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	199	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	199	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	201	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	201-202	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	202	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	202	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	–	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	–	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	–	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	–	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	–	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	–	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	203-208	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	204-206	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	204-206	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	204-206	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	204-206	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	204-206	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	204-206	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	204-206	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	204-206	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	204	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	206-207	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	208	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	208	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	207-208	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	209	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	210	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	210	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	210	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	210	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	210	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	210	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	210	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	210	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	210	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	210	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	209	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	209	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	210	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	212	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	211-212	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	211	(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	212	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	212	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;	213	a) name;
b) domisili;	213	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	213	c) history of position, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	213	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	213	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	213	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	215	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	213-215	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	216-221	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	219	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	219	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	219	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	219	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	219-220	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	-	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	218	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	217	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan	216	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	220-221	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	223-226	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	223-225	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	225	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	225	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	226-236	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	226	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	226-235	b) Types of risk and the management; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	236	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	236	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	236	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	–	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	–	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	–	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	236	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	239-240	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	238	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	240	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	240	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	152	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	–	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	–	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	–	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	–	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	241	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	241	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	241	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	242	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	242	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	242	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	242	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	242	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	242	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	242	(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	243	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	243	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	243	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	244-249	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	263	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	-	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	-	a) Explanation of the sustainability strategy;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	–	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	–	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	–	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	–	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	–	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	–	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik ( <i>feedback</i> ) untuk pembaca, jika ada; dan	–	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	–	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	–	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat:	–	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	–	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	–	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	–	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	264	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	–	a) Contains all the information as referred to in number 1); and



Keterangan	Halaman Page	Description
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	264	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	291	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	291	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	288	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	288	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.